

2010



Passion for Excellence

Daftar Isi

Contents

- 1** Passion for Excellence
Tekad Mencapai yang Terbaik
- 6** Sekilas Enseval
Enseval in Brief
- 9** Visi ,Misi dan Nilai Inti
Mission, Vision and Core Values
- 11** Tonggak Sejarah
Milestones
- 12** Jaringan Distribusi
Distribution Network
- 14** Peristiwa Penting Tahun 2010
Event Highlights in 2010
- 14** Penghargaan & Sertifikasi
Awards & Certifications
- 16** Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 18** Ikhtisar Saham
Stock Highlights
- 20** Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of
Commissioners
- 26** Laporan Direksi
Report from the Board of
Directors

- 36** Tinjauan Usaha
Business Review
 - Distribusi
Distribution
 - Alat Kesehatan
Medical Devices
 - Bahan Baku
Raw Materials
 - Jasa Layanan Kesehatan
Health Care Services
- 53** Tinjauan Operasional
Operational Review
 - Distribusi
Distribution
 - Logistik
Logistics
 - Teknologi Informasi
Information Technology
 - Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 65** Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance
 - Laporan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Report
- 85** Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan
Corporate Social Responsibility

- 87** Tinjauan Keuangan
Financial Review
 - Diskusi & Analisis Manajemen
Management Discussion &
Analysis
 - Laporan Keuangan Konsolidasi
Consolidated Financial
Statements

- 177** Data Perseroan
Corporate Data
 - Dewan Komisaris
Board of Commissioners
 - Direksi
Board of Directors
 - Komite Audit
Audit Committee
 - Struktur Organisasi
Organization Structure
 - Anak Perusahaan
Subsidiaries
 - Kantor Cabang
Branch Offices
 - Daftar Prinsipal
Principals List

- 191** Tanggung Jawab Pelaporan
Tahunan
Responsibility for Annual
Reporting



65

Tata Kelola
Perusahaan
**Corporate
Governance**



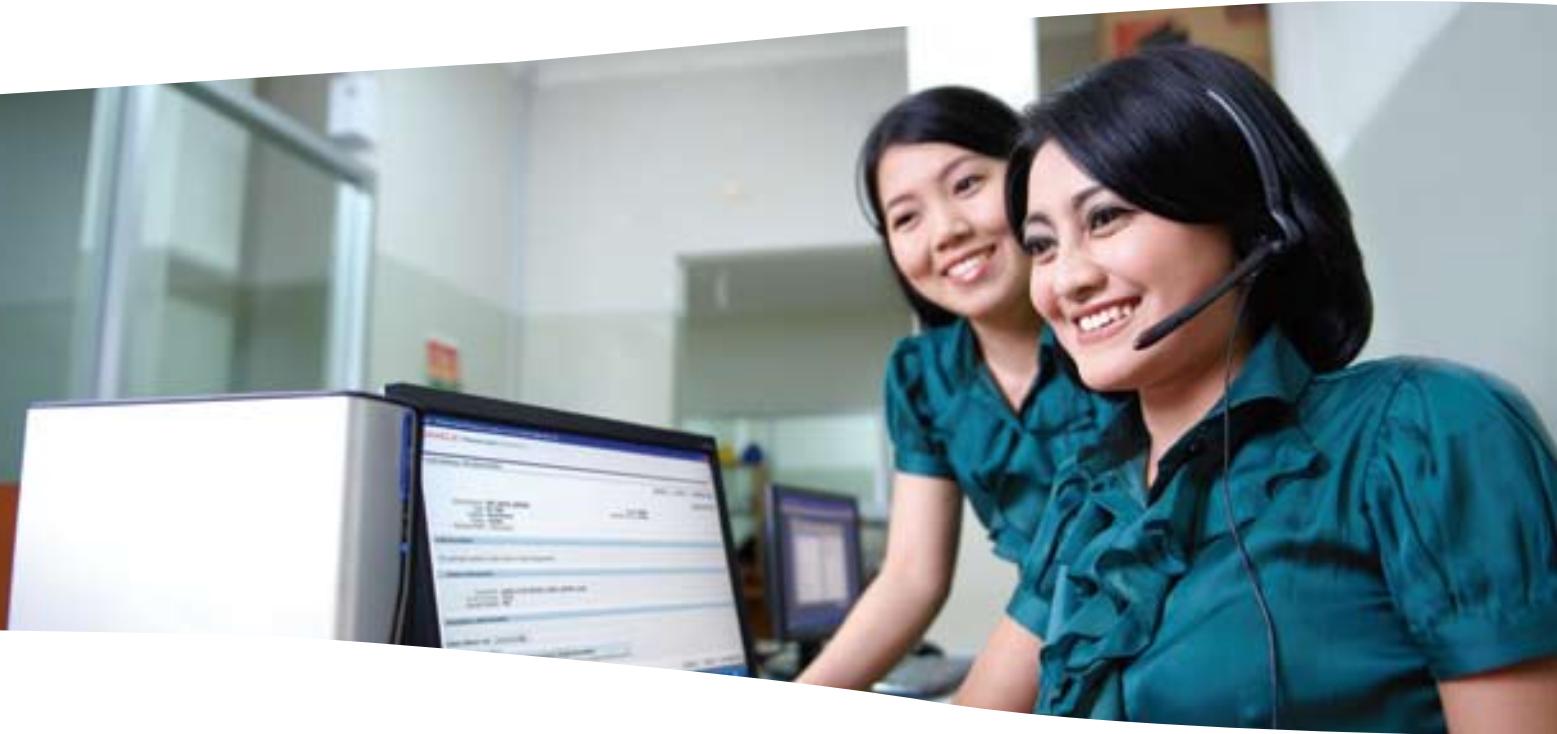
87

Tinjauan Keuangan
Financial Review



Passion for Excellence

Tekad Mencapai yang Terbaik



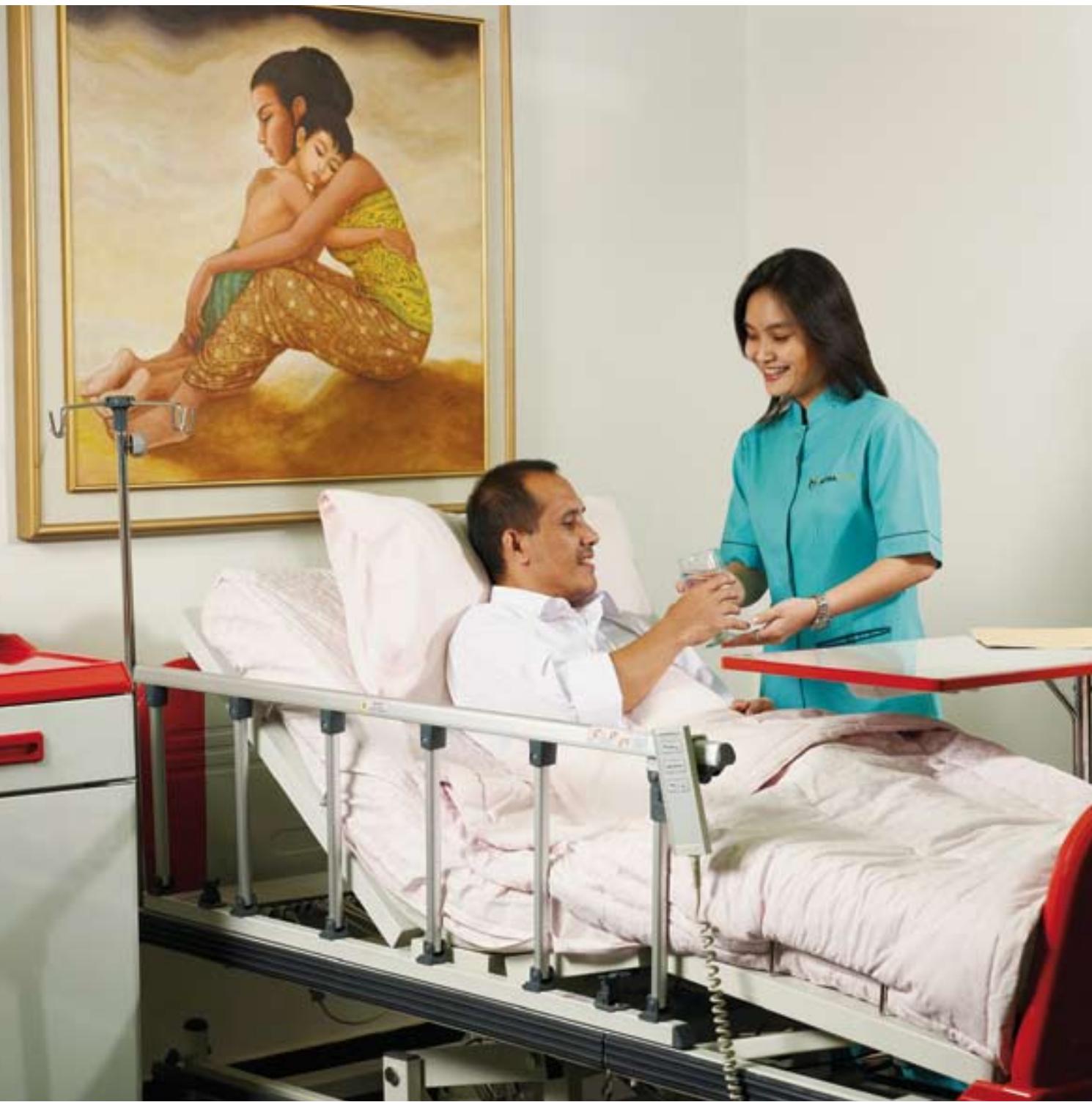
Passion for Excellence senantiasa menjadi jiwa Enseval. Tekad ini tercermin dalam segala aktivitas operasional, pengembangan sumber daya manusia dan kinerja keuangan kami. Dengan tekad ini, kami senantiasa mengupayakan layanan terbaik bagi para Prinsipal, Pelanggan dan Mitra Usaha kami.

Passion for Excellence is the soul of the Company. This is reflected in the Company's operational, human resources development and financial performance. With this passion, we strive to provide the best services for our Principals, Customers and Business Partners.



Pada tahun 2010, Perseroan tercatat menangani distribusi sekitar 22.000 item berupa produk farmasi, produk konsumen, produk kesehatan dan kecantikan, bahan baku maupun alat kesehatan. Saat ini, Perseroan mengoperasikan jaringan distribusi yang meliputi 42 kantor cabang ditambah 23 cabang melalui anak perusahaan, PT Tri Sapta Jaya dan 2 Pusat Distribusi Regional di Jakarta dan Surabaya.

Currently, the Company is distributing approximately 22,000 items of pharmaceutical, consumer, health and beauty products, as well as raw materials and medical devices. The Company operates a distribution network that includes 42 branches with an additional 23 branches through its subsidiary, PT Tri Sapta Jaya and 2 Regional Distribution Centers in Jakarta and Surabaya.



Dalam usaha pemasaran dan distribusi alat kesehatan, Perseroan telah bekerja sama dengan Prinsipal-Prinsipal dari dalam dan luar negeri seperti: PT Mega Andalan Kalasan, Biomerieux, 3M, Becton Dickinson, Roche dan masih banyak lagi.

In the marketing and distribution of medical devices, the Company has collaborated with local and international Principals such as: PT Mega Andalan Kalasan, Biomerieux, 3M, Becton Dickinson, Roche and many others.



Perseroan kini semakin dikenal dalam bisnis bahan baku di Indonesia. Saat ini, Perseroan telah bekerja sama dengan lebih dari 80 pemasok dari berbagai negara, di antaranya: Cina, India, Amerika Serikat dan beberapa negara Uni Eropa. Selama 2010, Perseroan tetap menjadi *market leader*, untuk kategori bahan baku farmasi.

The Company has been widely known in the raw materials business in Indonesia. Currently, the Company has established relationships with more than 80 suppliers from countries such as: China, India, the USA and several countries in Europe. The Company remains as the market leader for pharmaceutical raw materials in 2010.



Jasa layanan kesehatan melalui Klinik Mitrasana semakin berkembang dengan penambahan 14 klinik baru di daerah Jakarta dan sekitarnya, sehingga kini terdapat 25 klinik. Klinik Mitrasana merupakan fasilitas kesehatan terintegrasi yang terdiri dari layanan praktek dokter, laboratorium, apotek dan *mini market* dengan harga terjangkau.

Through Mitrasana clinics, the Company's health care services have been expanded with the addition of 14 new clinics in Jakarta and its surrounding areas, bringing the total number to 25 clinics. Mitrasana clinic is an integrated health care service facility consisting of physicians' practices, laboratories, pharmacies and mini market at affordable price.

Sekilas Enseval

Enseval in Brief

Hingga kini, Perseroan dan anak Perusahaan telah memiliki 65 cabang di seluruh Indonesia yang tersebar dari Banda Aceh sampai ke Jayapura. Perseroan juga memiliki infrastruktur yang sangat memadai guna menunjang kelancaran operasional logistik.

The Company and its subsidiary has 65 branches throughout Indonesia from Banda Aceh to Jayapura. The Company also has good infrastructure to support the smooth operation of logistics.

Sebagai akibat dipisahnya fungsi distribusi dari fungsi pemasaran dan produksi PT Kalbe Farma, maka didirikanlah PT Enseval pada Oktober 1973 untuk mengelola fungsi distribusi tersebut. Sejalan dengan perkembangan usaha, PT Enseval menjadi distributor untuk bukan saja produk-produk farmasi, melainkan juga untuk produk keperluan konsumen dan alat-alat kedokteran. Lebih dari itu, PT Enseval kemudian bahkan menjadi agen dan distributor bahan-bahan baku untuk industri-industri farmasi, kosmetik dan makanan. Dengan semakin berkembangnya perekonomian Indonesia, PT Enseval meraih kesempatan yang muncul dan melakukan diversifikasi lebih lanjut ke berbagai usaha di luar bidang perdagangan dan distribusi.

Pada tahun 1993, manajemen memutuskan untuk kembali ke bidang usaha inti. Dengan demikian, semua kegiatan usaha perdagangan dan distribusi dipindahkan ke PT Arya Gupta Cempaka. Perusahaan ini telah didirikan pada tahun 1988 dan selanjutnya, pada 6 Agustus 1993, berganti nama menjadi PT Enseval Putera Megatrading.

Pada 1 Agustus 1994, Perseroan tercatat di Bursa Efek Jakarta sebagai PT Enseval Putera Megatrading Tbk.

Kegiatan Perseroan difokuskan pada jasa distribusi dan perdagangan, yang terdiri dari 4 divisi, yaitu:

- Divisi penjualan dan distribusi produk farmasi
- Divisi penjualan dan distribusi produk barang konsumsi, obat bebas dan nutrisi
- Divisi pemasaran dan distribusi produk peralatan dan perlengkapan kesehatan
- Divisi pemasaran dan penjualan produk kimia sebagai bahan baku untuk industri farmasi, kosmetik, makanan dan obat hewan

PT Enseval was established in October 1973 with the aim of managing the distribution function because of the separation of the distribution division from the marketing and production division of PT Kalbe Farma. As business expanded, PT Enseval grew into a general distributor, dealing not only in pharmaceutical products but also with a wide range of consumer products and medical devices. PT Enseval also served as an agent and distributor of raw chemical materials for the pharmaceutical, cosmetics, and food industries. As the Indonesian economy grew and opportunities abounded, PT Enseval also diversified into other businesses aside from just trading and distribution.

In 1993, management decided to restructure the group and focus to its core business. Thus, all the trade and distribution activities were transferred to PT Arya Gupta Cempaka. This company was founded in 1988 and subsequently changed its name to PT Enseval Putera Megatrading on 6 August 1993.

On 1 August 1994, PT Enseval Putera Megatrading Tbk. listed its shares on the Jakarta Stock Exchange.

The Company focuses its activities on distribution and trading services under 4 divisions:

- The pharmaceutical products sales and distribution division
- The consumer products, over the counter products and nutrition sales and distribution division
- The medical devices marketing and distribution division
- The marketing and sales division of chemical products as raw materials for the pharmaceutical, cosmetics, food, and veterinary medicine industries.



Hingga kini, Perseroan dan anak Perusahaan telah memiliki 65 cabang di seluruh Indonesia yang tersebar dari Banda Aceh sampai ke Jayapura. Perseroan juga memiliki infrastruktur yang sangat memadai guna menunjang kelancaran operasional logistik. Fasilitas ini berupa dua Pusat Distribusi Regional yang terletak di Jakarta dan Surabaya. Masing-masing cabang memiliki gudang dan armada pengiriman serta personil lengkap guna menunjang kegiatan operasional dan keperluan pihak Prinsipal serta Pelanggan.

The Company and its subsidiary has 65 branches throughout Indonesia from Banda Aceh to Jayapura. The Company also has good infrastructure to support the smooth operation of logistics. This facility consists of two Regional Distribution Centers which located in Jakarta and Surabaya. Each branch has a warehouse, complete fleet and personnel to support the operational activities and needs of both our Principals as well as Customers.

Sampai dengan tahun 2010, Perseroan mempunyai 5 anak perusahaan yaitu:

PT Tri Sapta Jaya

PT Tri Sapta Jaya didirikan pada tahun 1990, dan juga bergerak di bidang usaha distribusi produk farmasi dan kesehatan, akan berfokus untuk memperluas jaringan distribusi farmasi ke pasar bawah dan juga lebih menjangkau daerah-daerah yang terpencil.

PT Millenia Dharma Insani

PT Millenia Dharma Insani didirikan pada tahun 2003, dikembangkan dari hanya bisnis apotik menjadi klinik dengan nama Mitrasana. Klinik Mitrasana menyediakan fasilitas kesehatan yang ekonomis dan terintegrasi yang meliputi praktek dokter, farmasi, mini market dan sekarang diperluas dengan jasa layanan hemodialisis. Dengan visi menjadi klinik pilihan keluarga Indonesia dengan pelayanan prima dan harga terjangkau, Klinik Mitrasana kini telah menambah jumlah klinik menjadi 25 di tahun 2010 di area Jakarta dan sekitarnya.

PT Enseval Medika Prima

PT Enseval Medika Prima didirikan pada November 2007 sebagai langkah Perseroan untuk memfokuskan kegiatan usaha di bidang pemasaran dan perdagangan alat kesehatan di bawah Anak perusahaan yaitu PT Enseval Medika Prima. PT Enseval Medika Prima selain menawarkan jasa distribusi juga menjadi penyedia jasa pemasaran alat-alat kesehatan bagi para Prinsipal.

PT Global Chemindo Megatrading

Dikarenakan pertumbuhan bisnis bahan baku Perseroan yang pesat, pada November 2007 Perseroan juga mengambil langkah yang penting dengan mendirikan PT Global Chemindo Megatrading dan selanjutnya membantu penjualan bahan baku Perseroan sejak Oktober 2008. Penjualan bahan baku Perseroan semakin berkembang dengan melakukan penjualan bahan baku ke pelanggan lain selain dari pelanggan dalam grup.

PT Renalmed Tiara Utama

Sebagai langkah diversifikasi jenis layanan dalam bidang kesehatan, PT Renalmed Tiara Utama didirikan pada Juli 2008. Perusahaan ini menyediakan mesin hemodialisis dan barang habis pakai bagi pasien gagal ginjal ke rumah sakit di Indonesia.

Until 2010, the Company has 5 subsidiaries i.e.:

PT Tri Sapta Jaya

PT Tri Sapta Jaya, was established in 1990 and also operates in the distribution sector for pharmaceutical and healthcare products, expands pharmaceutical distribution to lower market segments and more remote areas.

PT Millenia Dharma Insani

PT Millenia Dharma Insani was established in 2003, starting as a pharmacy and subsequently expanding to become a clinic under the name of Mitrasana. Mitrasana Clinic provides affordable and integrated health facilities, consisting of physician's practices, pharmacies and mini markets. Currently, Mitrasana also provides hemodialysis treatments. With its vision to become the Indonesian family clinic of choice for excellent services at affordable price, Mitrasana clinic has expanded from a single clinic to become 25 clinics in 2010 in Jakarta and its surrounding areas.

PT Enseval Medika Prima

PT Enseval Medika Prima was established in November 2007 as a further steps to focus its business activities in marketing and trading of medical devices. In addition to offering a distribution service, PT Enseval Medika Prima also provides marketing services for medical devices to the Principals.

PT Global Chemindo Megatrading

Due to rapid growth of its raw material business, in November 2007 the Company has undergone an important step to established PT Global Chemindo Megatrading to help the business of raw materials since October 2008. The sales of raw materials of the Company are continuously growing by making sales of its raw materials to others customers beside customers in the group.

PT Renalmed Tiara Utama

As a step towards diversification of health services, PT Renalmed Tiara Utama was established in July 2008. This Company supply hemodialysis machine and consumables for kidney failures patients to hospitals in Indonesia.

VISI

Menjadi Perusahaan jasa distribusi dan logistik yang terintegrasi di bidang kesehatan melalui penyediaan layanan yang prima, penggunaan teknologi dan kepemimpinan yang kuat.

VISION

To become an integrated healthcare Distribution and Logistic services company through Service Excellence, Technology Driven and Strong Leadership.

MISI

Meningkatkan kesehatan melalui penyediaan produk kesehatan.

MISSION

Improving health through accessibility of healthcare products.

Nilai Inti

Core Values



Tata nilai inti Perseroan yang disebut sebagai 'GISSIA' terdiri dari: *Giving the best to Customers, Integrity, Striving for Excellence, Innovation dan Strong Teamwork.*

The Company's Core Values of "GISSIA" consist of: Giving the Best to Customers, Integrity, Striving for Excellence, Innovation and Strong Teamwork.

Giving the best to Customers

Insan Enseval senantiasa memenangkan hati pelanggan melalui pelayanan prima. Enseval personnel strive to win customers hearts through service excellence.

Integrity

Insan Enseval senantiasa menjunjung tinggi nilai kejujuran dalam berinteraksi dengan seluruh *stakeholder*. Enseval personnel values honesty in interacting with all stakeholders

Striving for Excellence

Insan Enseval senantiasa berusaha secara maksimal untuk mencapai hasil yang terbaik melalui pelaksanaan operasional yang unggul dan perbaikan berkesinambungan. Enseval personnel must strive to achieve the best results through conducting operational excellence and continuous improvement.

Strong Teamwork

Insan Enseval mengutamakan kerja sama tim yang kokoh dalam keragaman budaya dan suasana kerja yang menyenangkan untuk mencapai tujuan Perseroan. Enseval personnel priorities team work and cultural diversity to creates pleasant working environment to achieve Company's goal.

Innovation

Insan Enseval menerapkan inovasi dalam berbisnis dengan memanfaatkan ilmu dan teknologi untuk memenangkan persaingan. Enseval personnel implement innovations by utilizing science and technology to win the competition.

Agility

Insan Enseval percaya bahwa kemampuan beradaptasi secara cepat terhadap perubahan merupakan keunggulan kompetitif untuk memenangkan persaingan. Enseval personnel trust that the ability to adapt quickly to changes is a competitive advantage to win in competition.

Tonggak Sejarah

Milestones

1973

Pendirian Perseroan dengan nama PT Enseval.

Incorporation of PT Enseval.

1988

Pendirian Perseroan bernama PT Arya Gupta Cempaka.

Incorporation of PT Arya Gupta Cempaka.

1993

- Pengembalian semua kegiatan usaha perdagangan dan distribusi ke PT Arya Gupta Cempaka.
- Perubahan nama PT Arya Gupta Cempaka menjadi PT Enseval Putera Megatrading.

- All trading and distribution activities were transferred to PT Arya Gupta Cempaka.
- PT Arya Gupta Cempaka changed its name to PT Enseval Putera Megatrading.

1994

PT Enseval Putera Megatrading, Tbk melakukan Penawaran Umum Pertama.

PT Enseval Putera Megatrading, Tbk conducted its Initial Public Offering.

2003

Pendirian PT Millenia Dharma Insani.

Incorporation of PT Millenia Dharma Insani.

2007

Pendirian PT Enseval Medika Prima dan PT Global Chemindo Megatrading.

Incorporation of PT Enseval Medika Prima and PT Global Chemindo Megatrading.

2008

- Pendirian PT Renalmed Tiara Utama pada bulan Juli
- PT Enseval Medika Prima, PT Global Chemindo Megatrading dan PT Renalmed Tiara Utama mulai beroperasi secara resmi pada bulan Oktober.
- Perseroan mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2000 untuk pergudangan dan distribusi, bahan baku dan produk kesehatan konsumen.

- Incorporation of PT Renalmed Tiara Utama in July.
- PT Enseval Medika Prima, PT Global Chemindo Megatrading and PT Renalmed Tiara Utama commenced operations in October.
- The Company was awarded the ISO 9001:2000 certification for its warehousing and distribution, raw materials and healthcare consumer products.

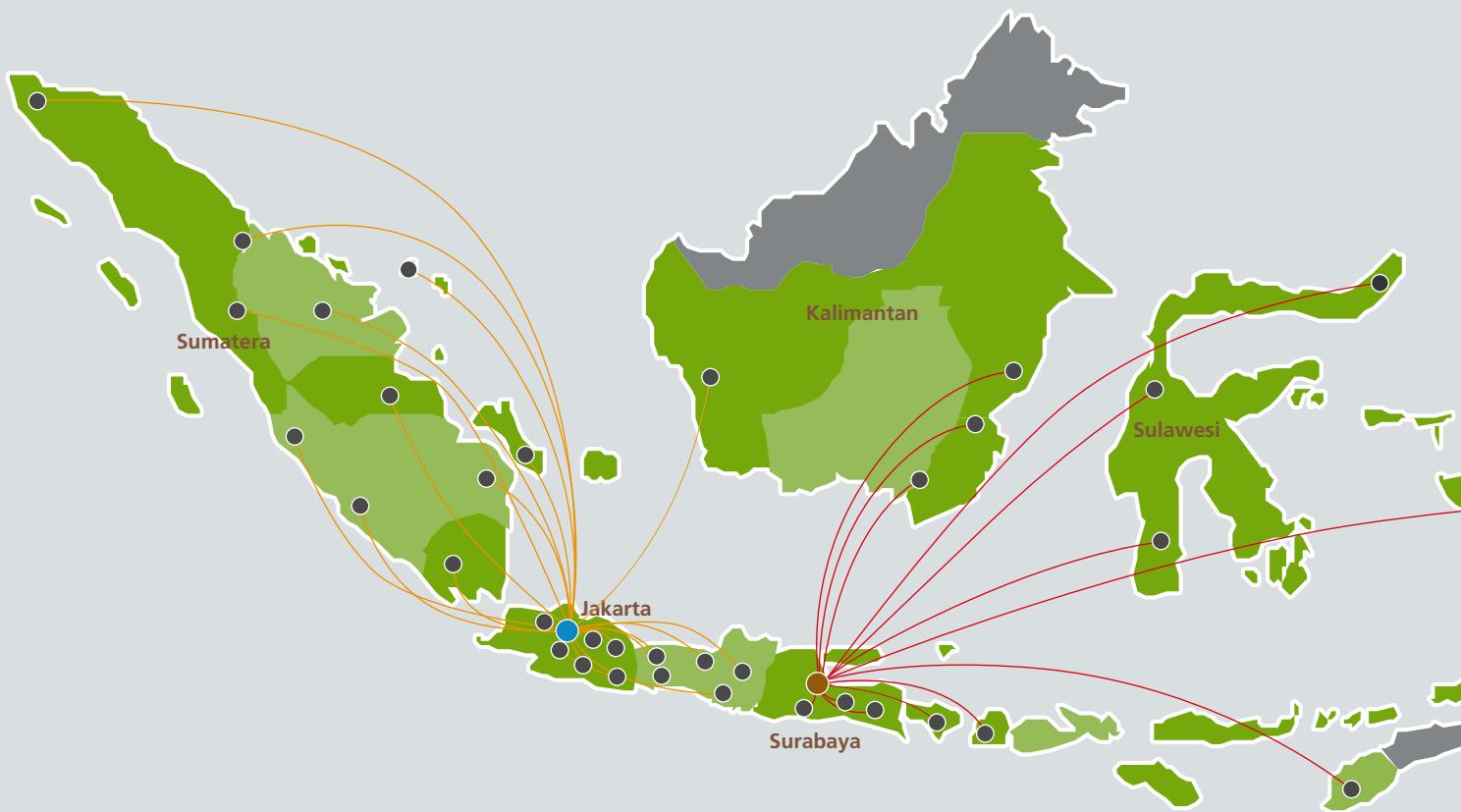
2009

- Menerima penghargaan ISO 9001:2008 untuk bagian pergudangan dan distribusi farmasi, kosmetik, produk kesehatan dan produk konsumen (barang jadi dan bahan baku) di Divisi Logistik.
- Menerima sertifikasi *Good Distribution Practice* (GDP) atau Cara Distribusi Obat yang baik untuk RDC Jakarta, Surabaya, Gudang Bahan Baku dan Gudang Retur.

- Received ISO 9001:2008 certification for warehousing and distribution of pharmaceutical, cosmetics, healthcare and consumer products (finished goods and raw material) for Logistic Division.
- Awarded for Good Distribution Practice (GDP) certification for RDC Jakarta, Surabaya, Raw Material Warehouse and Return Good Warehouse.

Jaringan Distribusi

Distribution Network



Jakarta

Pusat Distribusi Regional (RDC) Jakarta yang berlokasi di Jalan Rawa Gelam IV, No. 6 Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta, merupakan fasilitas gudang dengan standar internasional ISO 9001:2008. RDC Jakarta yang terdiri dari RDC A dan B mempunyai luas lebih dari 12.000m² dan mempunyai kapasitas lebih dari 16.000 palet. RDC Jakarta juga dilengkapi dengan fasilitas ruangan suhu kamar dengan luas lebih dari 10.000 m² dan ruangan dingin seluas kurang lebih 2.000 m² untuk penyimpanan obat dengan suhu tertentu.

RDC Jakarta juga dilengkapi dengan fasilitas pengemasan dan infrastruktur yang sesuai dengan standar internasional, antara lain: *loading dock leveler*, *super flat floor*, *selective pallet racking*, *very narrow aisles*, *reach truck*, *counter balance*, *pallet mover* dan *turret*. Semua pergerakan barang, diatur dengan menggunakan *Oracle Warehouse Management Systems* dengan teknologi *wireless barcode*.

RDC Jakarta mendistribusikan barang ke cabang-cabang di kota-kota bagian barat Indonesia, yaitu: Jakarta, Bogor, Medan, Padang, Palembang, Bandung, Pontianak, Semarang, Lampung, Pekan Baru, Banda Aceh, Yogyakarta, Jambi, Cirebon, Tegal, Tasikmalaya, Bekasi, Purwokerto, Batam, Solo, Pematang Siantar, Pangkal Pinang, Bengkulu dan Tangerang.

Jakarta

The Jakarta Regional Distribution Center (RDC, located at Jalan Rawa Gelam IV, No. 6 Pulo Gadung Industrial Estate, Jakarta, is a warehousing facility with international standards ISO 9001:2008. RDC Jakarta consists of RDC A and B which have an extensive area of more than 12,000 m² and has a capacity of more than 16,000 pallets. RDC Jakarta is also equipped with a room temperature storage area of more than 10,000 m² and cold room storage facilities with an area of approximately 2,000 m² for storing drugs at a specific temperature.

The RDC Jakarta is also equipped with packing facilities and infrastructure in accordance with international standards, such as: loading dock leveler, super-flat floor, selective pallet racking, very narrow aisles, reach truck, counter balance, pallet mover and turret. All goods movements are regulated by the Oracle Warehouse Management Systems with wireless barcode technology.

The RDC Jakarta distributes goods to the branches in the cities of western part of Indonesian, such as: Jakarta, Bogor, Medan, Padang, Palembang, Bandung, Pontianak, Semarang, Lampung, Pekan Baru, Banda Aceh, Yogyakarta, Jambi, Cirebon, Tegal, Tasikmalaya, Bekasi, Purwokerto, Batam, Solo, Pematang Siantar, Pangkal Pinang, Bengkulu and Tangerang.



- RDC Jakarta
- RDC Surabaya
- Branch Office

RDC

2

Branches

42

Subsidiary Branches

23

More than

64,000 Pallets

Surabaya

Pusat Distribusi Regional (RDC) Surabaya terletak di Jalan Berbek Industri VII No. 6-10 Waru, Sidoarjo dan mempunyai luas kurang lebih 3.700m² dan mempunyai kapasitas lebih dari 4.900 palet. RDC Surabaya yang telah mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2008 juga dilengkapi dengan fasilitas suhu kamar dan ruangan dingin.

RDC Surabaya juga dilengkapi dengan fasilitas pengepakan dan infrastuktur yang sesuai dengan standar internasional, antara lain: *loading dock leveler, super flat floor, selective pallet racking, very narrow aisles, reach truck, counter balance, pallet mover* dan *turret*. Semua pergerakan barang, diatur dengan menggunakan *Oracle Warehouse Management Systems* dengan teknologi *wireless barcode*.

RDC Surabaya mendistribusikan barang ke cabang-cabang di kota-kota bagian timur Indonesia, yaitu: Surabaya, Sidoarjo, Malang, Jember, Kediri, Balikpapan, Banjarmasin, Samarinda, Mataram, Denpasar, Makassar, Manado, Palu, Kupang dan Jayapura.

Surabaya

The Surabaya Regional Distribution Center (RDC) is located at Jalan Berbek Industri VII No. 6-10 Waru, Sidoarjo, and has an area of approximately 3,700 m² and has a capacity more than of 4,900 pallets. RDC Surabaya, which has obtained ISO 9001:2008 certification, is also equipped with room temperature and cold storage facilities.

The RDC Surabaya is also equipped with packing facilities and infrastructure in accordance with international standards, such as: loading dock leveler, super-flat floor, selective pallet racking, very narrow aisles, reach truck, counter balance, pallet mover and turret. All goods movements are set by the Oracle Warehouse Management Systems with wireless barcode technology.

The RDC Surabaya distributes goods to the branches to the branches in the cities of eastern part of Indonesian, such as: Surabaya, Sidoarjo, Malang, Jember, Kediri, Balikpapan, Banjarmasin, Samarinda, Mataram, Denpasar, Makassar, Manado, Palu, Kupang and Jayapura.

Peristiwa Penting Tahun 2010

Event Highlights in 2010

January	February	April	May
<p>11 Rakernas Direktorat Sales & Operations di Bali. National Meeting of the Sales and Operations Division in Bali.</p> <p>19 Penyelenggaraan Donor Darah di kantor pusat dan seluruh cabang Perseroan sebagai bentuk kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan. Blood Donation Drive at Headquarters and all branches, as part of Enseval's CSR Activities.</p>	 	<p>17 Penyelenggaraan Donor Darah di kantor pusat dan seluruh cabang Perseroan sebagai bentuk kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan. Blood Donation Drive at Headquarters and all branches, as part of Enseval's CSR Activities.</p> <p>19 Peresmian kantor baru cabang Pematang Siantar. Official opening of the Pematang Siantar branch.</p>  	<p>18 Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Enseval untuk tahun buku 2009. Annual General Meeting of Shareholders for the 2009 Financial Year.</p> 

Penghargaan & Sertifikasi

Award & Certification



REKOR BISNIS

Perseroan mendapatkan Penghargaan dari Rekor Bisnis (REBI) untuk kategori 'Distributor Farmasi yang Menjangkau Outlet Terbanyak'.

The Company was awarded as the 'Pharmaceutical Distribution Company Serving the Most Outlet' from Rekor Bisnis.



OHSAS 18001: 2007

Perseroan menerima sertifikasi OHSAS 18001: 2007 (Occupational Health & Safety Advisory Services atau Sistem SMK3) untuk RDC Jakarta, Surabaya dan gudang bahan baku.

The Company was awarded the OHSAS 18001: 2007 (Occupational Health & Safety Advisory Services) certification for its RDC Jakarta, RDC Surabaya & Raw Materials Warehouse.

June	August	October	November	December
<p>11 Perseroan menandatangi perjanjian distribusi dengan PT Perkebunan Nusantara VIII untuk produk "Walini". The Company signed a distribution agreement with PT Perkebunan Nusantara VIII for the "Walini" product.</p>	<p>2 Penandatangan Perjanjian Distribusi dengan PT Beiersdorf Indonesia untuk area Semarang. Signing of a distribution agreement with PT Beiersdorf Indonesia for the Semarang area.</p>	<p>1-2 Penyelenggaraan Donor Darah dan Penanaman Pohon di kantor pusat dan seluruh cabang Perseroan sebagai bentuk kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan. Blood Donation Drive and Tree Planting at Headquarters and all branches, as part of Enseval's CSR Activities.</p> 	<p>28 Penandatangan Perjanjian Distribusi dengan PT Ikapharmindo Putramas. Signing of a distribution agreement with PT Ikapharmindo Putramas.</p>	
		<p>23 Penyelenggaran Paparan Publik 2010 di Bursa Efek Indonesia. Enseval's Public Expose 2010 at the Indonesia Stock Exchange.</p> 		<p>31 Menerima sertifikasi OHSAS 18001: 2007 (Occupational Health & Safety Advisory Services atau Sistem SMK3 untuk RDC Jakarta, RDC Surabaya & Gudang Bahan Baku. Awarded the 18001: 2007 (Occupational Health & Safety Advisory Services certification for RDC Jakarta, RDC Surabaya and Raw Material Warehouse.</p>
				<p>Menerima Sertifikasi ISO 9001: 2008 untuk cabang Semarang. Received the ISO 9001:2008 certification for the Semarang branch.</p>



DISTRIBUTOR FARMASI TERBAIK

Perseroan menerima penghargaan sebagai Distributor Farmasi Terbaik dari Grup RSIA Hermina.

The Company was awarded as the Best Pharmaceutical Distributor from Hermina Hospital Group.



DISTRIBUTOR FARMASI TERBAIK

Perseroan menerima penghargaan sebagai Distributor Farmasi Terbaik II dari RS Bethesda di Yogyakarta.

The Company Ranked Second as the Best Pharmaceutical Distributor from Bethesda Hospital Yogyakarta.

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi Inggris
Dalam Jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain

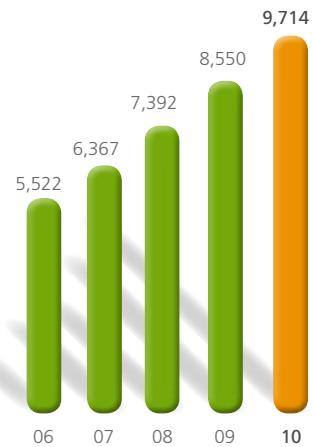
Numerical notations in all tables and graphs are in English
In Million Rupiah, unless stated otherwise

	2010	2009	2008	2007	2006	
Laporan Laba Rugi	Statements of Income					
Penjualan Bersih	9,713,883	8,550,127	7,392,484	6,367,357	5,522,289	Net Sales
Laba Kotor	1,069,224	1,096,050	923,161	791,525	699,444	Gross Profit
Laba Usaha	360,854	484,357	363,104	307,184	271,599	Operating Income
Laba Bersih	257,415	329,068	266,895	231,650	209,164	Net Income
Laba Per Saham	Income Per Share					
Jumlah Saham yang Beredar (juta saham)	2,280	2,280	2,280	2,280	2,280	Outstanding Shares (million of share)
Laba Usaha per Saham (Rp)*	158	212	159	135	119	Operating Income per Share (Rp)*
Laba Bersih per Saham (Rp)*	113	144	117	102	92	Net Income per Share (Rp)*
Posisi Keuangan	Financial Position					
Aset Lancar	2,734,592	2,593,942	2,167,840	1,770,393	1,519,232	Current Assets
Aset Tetap	456,255	346,714	290,487	254,100	228,432	Fixed Assets
Jumlah Aset	3,254,770	2,986,182	2,513,340	2,094,435	1,814,794	Total Assets
Kewajiban Lancar	1,419,239	1,348,645	1,137,380	926,735	824,657	Current Liabilities
Kewajiban Tidak Lancar	36,721	33,374	37,996	40,198	37,253	Non Current Liabilities
Jumlah Kewajiban	1,455,960	1,382,019	1,175,376	966,934	861,910	Total Liabilities
Goodwill Negatif & Hak Minoritas	684	752	920	353	397	Negative Goodwill & Minority Interest
Modal Kerja Bersih	1,315,353	1,245,297	1,030,460	843,658	694,575	Net Working Capital
Jumlah Ekuitas	1,798,126	1,603,411	1,337,043	1,127,149	952,487	Total Shareholders' Equity
Rasio Keuangan (%)	Financial Ratio (%)					
Rasio Lancar	192.68	192.34	190.60	191.04	184.23	Current Ratio
Rasio antara Kewajiban dengan Jumlah Aktiva	44.73	46.28	46.77	46.17	47.49	Total Liabilities/Total Assets
Rasio antara Kewajiban dengan Ekuitas	80.97	86.19	87.91	85.79	90.49	Coverage Ratio
Marjin Laba Kotor	11.01	12.82	12.49	12.43	12.67	Gross Profit Margin
Marjin Laba Usaha	3.71	5.66	4.91	4.82	4.92	Operating Profit Margin
Marjin Laba Bersih	2.65	3.85	3.61	3.64	3.79	Net Profit Margin
Rasio Laba terhadap Ekuitas	14.32	20.52	19.96	20.55	21.96	Return on Equity
Rasio Laba terhadap Aktiva	7.91	11.02	10.62	11.06	11.53	Return on Assets

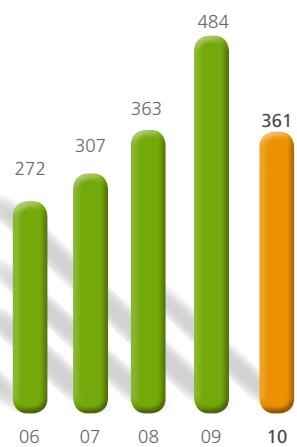
* Dalam satuan Rupiah penuh

* In full amount

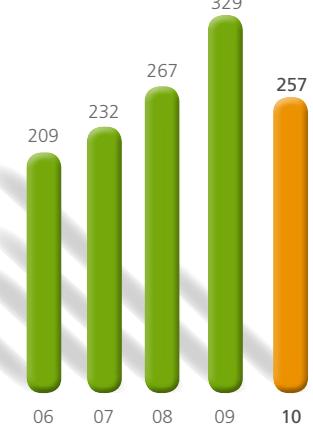
Penjualan Bersih
Net Sales
Miliar Rupiah | Billion Rupiah



Laba Usaha
Operating Income
Miliar Rupiah | Billion Rupiah



Laba Bersih
Net Income
Miliar Rupiah | Billion Rupiah



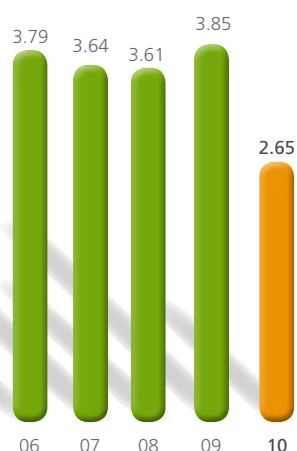
Laba Bersih per Saham
Earnings Per Share
(Rupiah)



Marjin Laba Usaha atas Penjualan Bersih (%)
Operating Profit Margin (%)



Marjin Laba Bersih atas Penjualan Bersih (%)
Net Profit Margin (%)

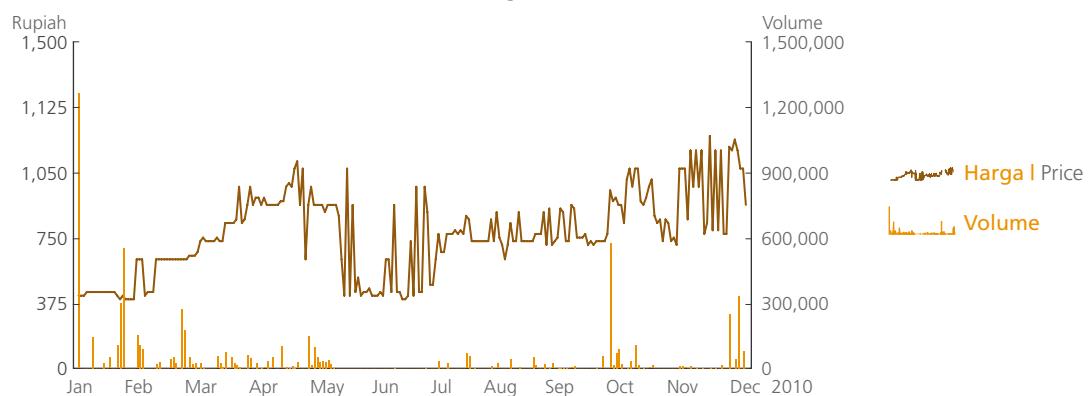


Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Kinerja Saham Enseval (EPMT) di Bursa Efek Indonesia

Stock Performance of Enseval (EPMT) on the Indonesia Stock Exchange



Data Perdagangan Saham di Bursa Efek Indonesia

Summary of Share Trading at Indonesia Stock Exchange

2010	Harga Saham Share Price (Rp)			Perdagangan Saham Share Trading		2010
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume (unit)	Jumlah Amount (Rp)	
Januari	810	790	800	2,436,500	1,944,000,000	January
Februari	910	850	900	957,500	860,705,000	February
Maret	1,100	910	1,100	376,000	363,625,000	March
April	1,190	1,020	1,170	364,500	390,130,000	April
Mei	1,100	1,030	1,050	464,000	487,175,000	May
Juni	1,050	1,050	1,050	500	525,000	June
Juli	1,100	940	1,010	183,500	182,225,000	July
Agustus	1,030	950	1,030	80,500	79,325,000	August
September	1,050	940	1,040	125,500	122,425,000	September
Okttober	1,150	950	1,150	857,500	889,945,000	October
November	1,400	1,050	1,200	173,000	199,970,000	November
Desember	1,300	970	1,150	724,500	888,200,000	December

Harga Saham (Rp) Share Price (Rp)

	2010		2009		
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	
Triwulan Pertama	1,100	790	400	320	First Quarter
Triwulan Kedua	1,190	1,020	870	370	Second Quarter
Triwulan Ketiga	1,100	940	900	780	Third Quarter
Triwulan Keempat	1,400	950	840	780	Fourth Quarter

Kinerja Saham (Rp) Share Performance (Rp)

	2010	2009	
Harga Tertinggi	1,400	900	Highest Price
Harga Terendah	790	320	Lowest Price
Harga Akhir Tahun	1,150	800	Year End Price

Dividen per Lembar Saham untuk Tahun Buku Dividend per Share for Financial Year

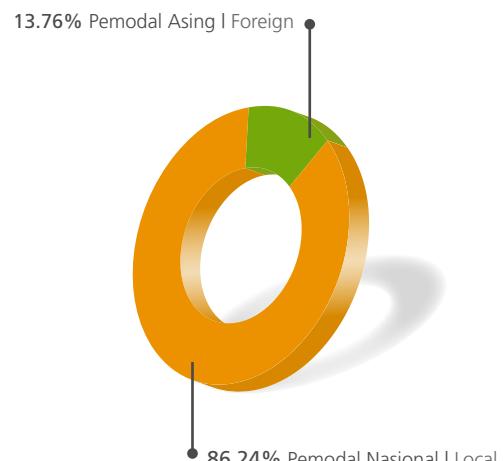
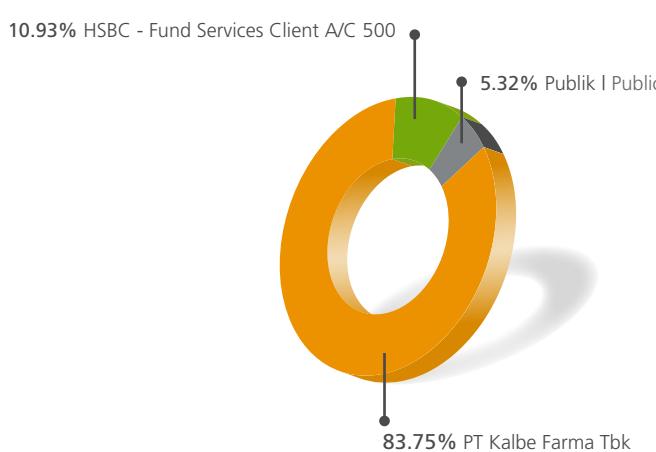
	2009	2008	
Dividen Tunai (Rp)	27.5	27.5	Cash Dividend (Rp)

Kronologis Pencatatan Saham Chronological Share Overview

Pencatatan Pada Bursa Efek Indonesia	Jumlah Saham Number of Shares	Listing on the Indonesia Stock Exchange
1 Agustus 1994 Pencatatan Penawaran Umum Perdana	12,000,000	1 August 1994 Initial Public Offering
1 Agustus 1994 Pencatatan Seluruh Saham	48,000,000	1 August 1994 Company Listing
7 Juli 1995 Pembagian Saham Bonus	54,000,000	7 July 1995 Distribution of Bonus Shares
29 September 1997 Pemecahan saham dari nilai nominal Rp 1.000 menjadi Rp 500 per saham	114,000,000	29 September 1997 Change in the nominal value of shares from Rp 1,000 to Rp 500 per share (Stock Split)
12 Agustus 1999 Pemecahan saham dari nilai nominal Rp 500 menjadi Rp 250 per saham	228,000,000	12 August 1999 Change in the nominal value of shares from Rp 500 to Rp 250 per share (Stock Split)
1 Desember 2003 Pemecahan saham dari nilai nominal Rp 250 menjadi Rp 50 per saham	1,824,000,000	1 December 2003 Change in the nominal value of shares from Rp 250 to Rp 50 per share (Stock Split)
Jumlah Saham yang beredar	2,280,000,000	Total number of shares outstanding

Pemegang Saham per 31 Desember Shareholders As of 31 December

	2010		2009		
	Jumlah Lembar Saham No of shares	%	Jumlah Lembar Saham No of shares	%	
PT Kalbe Farma Tbk	1,909,472,820	83.75	1,909,472,820	83.75	PT Kalbe Farma Tbk
HSBC - Fund Services Client A/C 500	249,171,500	10.93	249,171,500	10.93	HSBC - Fund Services Client A/C 500
Publik	121,355,680	5.32	121,355,680	5.32	Public
Jumlah	2,280,000,000	100.00	2,280,000,000	100.00	Total
Pemodal Asing	313,718,500	13.76	315,095,850	13.82	Foreign
Pemodal Nasional	1,966,281,500	86.24	1,964,904,150	86.18	Local
Jumlah	2,280,000,000	100.00	2,280,000,000	100.00	Total



Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners



Herman Widjaja

Presiden Komisaris - President Commissioner

Perbaikan dalam produktivitas dan efisiensi operasional, serta fokus pada posisi keuangan yang kuat; senantiasa menjadi tekad bersama kami agar dapat meningkatkan kinerja dan pertumbuhan yang berkesinambungan bagi Perseroan.

Improvements in productivity and operational efficiency, and focus on solid financial position are always be our commitment to enhance performance and sustainable growth for the Company.

Pemegang Saham yang Terhormat,

Distinguished Shareholders,

Meskipun pada akhir tahun terlihat peningkatan inflasi beserta kenaikan harga-harga komoditas yang berkaitan dengan kondisi tersebut, secara umum dapat dikatakan perekonomian berkembang secara kondusif di tahun 2010. Pertumbuhan PDB Indonesia mencapai 6,1% dan IHSG menembus indeks 3.700. Transportasi dan Komunikasi merupakan dua sektor kontributor terbesar bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan tingkat persentase sebesar 12,8%. Selanjutnya, perdagangan, perhotelan dan restoran menyusul dalam porsi yang mencapai 9,3%. Semua ini, secara makro merupakan indikasi bahwa perekonomian kita memang membaik.

Maka, dengan membaiknya perekonomian Indonesia serta kerja keras seluruh jajaran Perseroan secara berkesinambungan, Perseroan kembali mencapai hasil yang memuaskan serta mencapai perkembangan yang positif dengan berbagai prestasi yang membanggakan di tahun 2010.

Pencapaian Tahun 2010

Indonesia merupakan suatu pasar yang menjanjikan untuk industri *healthcare* dan penunjang lainnya karena masih berada dalam fase *Emerging Market*. Ciri-ciri utama dari pasar ini adalah minat besar untuk produk obat generik bermerek dan perlindungan asuransi kesehatan yang rendah. Akibatnya, masih banyak orang yang membeli sendiri obat-obat keperluan mereka secara *Over The Counter* (OTC) dibandingkan dengan obat-obat resep (*Prescription*). Ciri penting lainnya adalah kebijakan Pemerintah yang menekankan pada penggunaan obat-obatan generik serta prioritas kemudahan bagi perusahaan lokal.

Although there was an increase in inflationary pressure along with rising commodity prices associated with it at the end of 2010, general economic conditions for the year were conducive to growth. Indonesia's GDP growth reached 6.1% and the Jakarta Composite Index penetrated the 3.700 level. Transportation and Communications are the two biggest sector contributors to Indonesia's economic growth rate at a percentage of 12.8%. Trade, hotels and restaurants followed with 9.3%. All these, at the macro level, are an indication that our economy is improving.

Therefore, with continuous improvement in the Indonesian economy and hard work from all levels, the Company managed again to impressive results and positive developments with a variety of proud achievements for 2010.

2010 Achievements

Indonesia is a promising market for the healthcare and other supporting industries because it is still in the Emerging Market phase. The main characteristics of this market are a great interest for Branded Generic products and low health insurance coverage. As a result, many people still purchase their required drugs and medication Over The Counter (OTC) rather than through Prescriptions. Other important features of this market is a Government policy that emphasizes the use of generic drugs and facilitative priorities for local companies.

Di tengah pasar industri distribusi farmasi dan produk kesehatan yang berada dalam fase *Emerging Market*, beserta segala karakteristik yang menjadikannya spesifik dan ketat persaingan, kami bersyukur bahwa Enseval terus menunjukkan kinerja yang sangat baik. Penjualan Perseroan pada tahun 2010 telah mencapai Rp 9,7 triliun, tumbuh 13,6% jika dibandingkan dengan tahun 2009. Sementara itu laba bersih tercatat sebesar Rp 257,4 miliar menurun 21,8% jika dibandingkan tahun 2009.

Sepanjang tahun 2010, Direksi telah menunjukkan kemampuan dan kerja sama yang baik dalam memimpin dan mengarahkan Perseroan menuju pencapaian yang semakin baik. Berbagai langkah strategis yang mampu meningkatkan kualitas pelayanan Perseroan, sekaligus menghasilkan efisiensi biaya di berbagai kegiatan usaha Perseroan telah diambil dengan tepat.

Perseroan berada pada kondisi keuangan yang sehat sebagai hasil dari penerapan strategi yang tepat, berdasarkan prinsip kehati-hatian dan kecermatan dalam mengelola perusahaan. Total Aset Perseroan telah mengalami peningkatan sebesar 9,0% dan tercatat sebesar Rp 3,3 triliun dengan posisi kas dan setara kas sebesar Rp 245,0 miliar. Ditambah dengan prinsip Manajemen Risiko yang baik, maka Direksi telah berhasil mencermati bidang usaha berisiko tinggi serta mengambil langkah untuk mengurangi risiko tersebut. Perbaikan dalam produktivitas dan efisiensi operasional, serta fokus pada posisi keuangan yang kuat; senantiasa menjadi tekad bersama kami agar dapat meningkatkan kinerja dan pertumbuhan yang berkesinambungan bagi Perseroan.

Selama tahun 2010, tercapai perbaikan infrastruktur dan fasilitas pergudangan di beberapa cabang, serta peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia melalui pelatihan dan seminar, selain juga peningkatan sertifikasi yang diraih Perseroan. Melengkapi sertifikasi standar internasional seperti *Good Distribution Practice* (GDP) yang telah diperoleh di tahun sebelumnya, pada tahun 2010, Perseroan telah menerima sertifikasi OHSAS 18001:2007 (*Occupational Health & Safety Advisor Service*) atau Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja untuk bagian logistik. Selain itu, sertifikasi standar ISO 9001:2008 juga sudah dilakukan untuk cabang Enseval di Semarang dalam tahun 2010.

Semua ini menunjukkan komitmen Perseroan terhadap pelayanan yang lebih berkualitas dalam rangka pencapaian *Operational Excellence*. Melalui kerjasama yang baik dengan para prinsipal kami, Perseroan juga sudah mampu mencapai pengelolaan rantai pasokan yang sangat efisien dan efektif.

In the middle of a pharmaceutical distribution industry market which is still in the Emerging Market phase, along with all the characteristics that make it specific and with rigorous competition, we are pleased that Enseval continues to show very good performance. Company sales in 2010 has reached Rp 9.7 trillion, a growth of 13.6% compared to year 2009. Meanwhile, net income amounted to Rp 257.4 billion, a decline of 21.8% when compared to 2009.

During 2010, the Board of Directors has shown excellence teamwork in leading and directing the Company towards better achievements. Various strategic moves that can improve the service quality of the Company, as well as cost efficiency in various business activities have been undertaken correctly.

The Company is in a healthy financial condition as a result of the implementation of appropriate strategies, based on the principles of prudence and vigilance in managing the Company. Total assets of the Company have increased by 9.0% and stood at Rp 3.3 trillion with cash and cash equivalents amounting to Rp 245.0 billion. Coupled with the principles of good risk management, the Directors have managed to examine high-risk businesses and took steps to mitigate those risks. Improvements in productivity and operational efficiency, and focus on strong financial position are always a commitment of ours to enhance performance and sustainable growth for the Company.

During 2010, the Company successfully enhanced its infrastructure and warehousing facilities in several branches, built-up the competence of human resources through training and seminars, as well as adding to the number of certifications that were achieved. Adding to the international standard certifications, such as the Good Distribution Practice (GDP) certification which was obtained last year, in 2010 the Company was awarded the OHSAS 18001:2007 (*Occupational Health & Safety Advisor Service*) certification for the logistics division. In addition, the Enseval Semarang branch has also been ISO 9001:2008 certified in 2010.

All these highlight our commitment towards a better quality of service in order to achieve Operational Excellence. Through strong working relationships with our principals, the Company has also been able to achieve a highly efficient and effective supply chain management system.

Ke depan, kami melihat bahwa Direksi sudah berada pada jalur yang tepat untuk bersikap proaktif dalam mengelola Perseroan. Upaya untuk melancarkan penerapan standardisasi *best practices and methods* agar sinergi semakin baik, patut mendapat dukungan dari seluruh jajaran Perseroan. Diversifikasi produk dan penambahan Prinsipal juga merupakan strategi yang tepat untuk masa mendatang yang banyak unsur ketidakpastian. Prinsip kehati-hatian dalam berbisnis yang selama ini dijalankan oleh Direksi merupakan prinsip yang perlu tetap dijaga untuk masa depan.

Tata Kelola Perusahaan

Salah satu landasan bagi Dewan Komisaris untuk menjalankan tugas pengawasannya terhadap Perseroan adalah melalui Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Selama tahun 2010, kami berpendapat bahwa penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan di Enseval telah berjalan dengan baik dan terus mengalami peningkatan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Dalam pandangan kami, Direksi Perseroan juga memiliki komitmen yang sangat tinggi untuk terus meningkatkan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

Pengembangan tata kelola perusahaan yang baik juga ditunjukkan dalam bidang manajemen risiko dan audit internal. Perseroan telah meningkatkan manajemen risiko dengan melakukan implementasi sistem manajemen risiko yang telah disusun pada masa sebelumnya.

Selain Komite Audit yang telah ada, Dewan Komisaris telah membentuk 4 (empat) komite baru guna membantu pelaksanaan tugas-tugas yang ada, yaitu Komite Nominasi, Komite Remunerasi, Komite Manajemen Risiko dan Komite *Good Corporate Governance* (GCG). Komite-komite ini sudah menjalankan tugasnya secara aktif di tahun 2010.

Sepanjang tahun 2010, kami juga telah mengadakan rapat secara berkala dengan Direksi mengenai kinerja Direksi, anggaran tahunan, rencana kerja serta hal-hal lain yang dipandang perlu.

Dividen

Perseroan senantiasa berusaha menjaga keseimbangan antara pendapatan, investasi maupun tanggung jawab Perseroan sebagai Perusahaan Publik dalam hal pengembalian investasi. Untuk tahun buku 2009, para pemegang saham telah menyetujui pemberian dividen sebesar Rp 27,5 per lembar saham pada Rapat Umum Pemegang Saham pada 18 Mei 2010. Total Dividen untuk tahun buku 2009 yang telah dibayarkan pada bulan Juli 2010 mencapai Rp 62,7 miliar.

Looking forward, we are confident that the Directors are on the right track in proactively managing the Company. Efforts to streamline the implementation of standardized best practices and methods for better synergy, deserve support from all levels of the Company. Diversification of products and the addition of Principals are also appropriate strategies for a future with many uncertainties. The principle of prudence in doing business that has been implemented by the Board of Directors is a principle which needs to be maintained for the future.

Corporate Governance

The Code of Good Corporate Governance is a foundation for the Board of Commissioners to conduct its supervisory duties for the Company. During 2010, we are of the opinion that the application of the principles of corporate governance in Enseval have been implemented satisfactorily and continues to improve compared to previous years. In our view, the Board of Directors of the Company also has a very high commitment to continuously improve the implementation of good corporate governance.

The development of good corporate governance is also shown in the areas of risk management and internal audit. The Company has improved risk management through the implementation of previously established risk management systems.

In addition to an existing Audit Committee, the Board of Commissioners has established 4 (four) new committees to assist in their duties, these are: the Nomination Committee, the Remuneration Committee, the Risk Management Committee and the Committee for Good Corporate Governance (GCG). These committees have been actively carrying out their respective duties in 2010.

During 2010, we have also held regular meetings with Directors regarding the performance of the Directors, the annual budget, the business plan and other matters deemed necessary.

Dividends

The Company continually strives to maintain a balance between revenue, investment and the corporate responsibility of the Company as a public company in terms of return on investment. For the 2009 fiscal year, the shareholders have approved a dividend of Rp 27.5 per share at the Annual General Meeting of Shareholders on 18 May 2010. The total dividends for the 2009 fiscal year which was paid in July 2010 amounted to Rp 62.7 billion.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2010, Bapak H. Soekaryo yang sejak tahun 1998 menjadi Komisaris Independen mengundurkan diri dari Dewan Komisaris. Merupakan kehilangan besar, sekaligus kebanggaan bagi kami, karena selama lebih dari 12 tahun ini sebagai Komisaris, Beliau telah memberi pandangan, saran dan kebijaksanaan yang sangat berharga bagi pertumbuhan Perseroan. Terima kasih sebesar-besarnya kami sampaikan kepada Bapak H. Soekaryo.

Ucapan Terima Kasih

Secara keseluruhan, dapat kami sampaikan bahwa tim Direksi telah berhasil memimpin dan menjalankan perusahaan berdasarkan panduan dan rencana strategis serta sesuai dengan anggaran yang telah disetujui di awal tahun. Ke depan, kami mendukung rencana strategis yang telah ditetapkan Manajemen dengan melakukan perbaikan infrastruktur dan kualitas pelayanan Perseroan serta menyelaraskan proses kerja terbaik dengan pihak internal maupun eksternal guna mendukung kemajuan Perseroan.

Atas nama Dewan Komisaris, saya mengucapkan terima kasih kepada Direksi, Manajemen dan seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasi yang diberikan sehingga mampu membawa Perseroan mencapai pertumbuhan yang makin baik. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh mitra usaha Perseroan, seperti Prinsipal, Pemasok dan mitra bisnis lainnya atas kerja sama dan kontribusi yang diberikan selama tahun 2010. Kepada para pemegang saham dan segenap pemangku kepentingan, kami ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan atas segala dukungan dan kepercayaan yang diberikan, sehingga Perseroan dapat terus bertumbuh dengan baik dan mempunyai posisi keuangan yang semakin sehat.

Changes in Composition of the Board of Commissioners

In 2010, Mr. H. Soekaryo who has been an Independent Commissioner since 1998, resigned from the Board of Commissioners. It is a great loss, as well as pride for us, because for more than 12 years as a Commissioner, he has given very valuable views, advice and wisdom for the growth of the Company. We extend our sincere gratitudes to Mr. H. Soekaryo.

Acknowledgements

Overall, we can state that the Board of Directors has successfully led and managed the company based on the guidelines and strategic plans and in accordance with the approved budget at the beginning of the year. Going forward, we support the strategic plan set by Management for improving infrastructure and service quality of the Company and aligning the optimum work processes with internal and external parties to support the advancement of the Company.

On behalf of the Board of Commissioners, we extend our gratitude to the Board of Directors, Management and all employees for the hard work and dedication that they have given which have enabled the Company to achieve better growth. We would also like to thank all the Company's business partners, such as Principals, Suppliers and other business partners for their cooperation and contribution during the year 2010. To our shareholders and all stakeholders, we thank you and appreciate the support and trust that have been given for the Company to continue its encouraging growth and achieve a healthy financial position.

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris
For and on behalf of the Board of Commissioners



Herman Widjaja
Presiden Komisaris
President Commissioner



Bernadette Ruth Irawati Setiady
Komisaris
Commissioner

Herman Widjaja
Presiden Komisaris
President Commissioner

Nina Gunawan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors



Vidjongtius

Presiden Direktur - President Director

Dengan Tekad Mencapai yang Terbaik atau *Passion for Excellence*, walaupun persaingan semakin ketat dan tuntutan akan layanan berkualitas yang semakin tinggi, Enseval berhasil melalui tahun 2010 dengan baik.

With a Passion for Excellence, even with tighter competition and ever increasing demand for higher quality services, Enseval has shown fairly impressive result in 2010.

Pemegang Saham yang Terhormat,

Distinguished Shareholders,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan YME yang atas karuniaNya dan diiringi dedikasi, kerja keras serta Tekad Mencapai yang terbaik, Enseval dapat melalui tahun 2010 dengan pencapaian yang baik.

Di tengah persaingan yang semakin ketat dan tuntutan akan layanan berkualitas yang semakin tinggi, Enseval berhasil melalui tahun 2010 dengan baik. Hasil serta prestasi baik ini mengantar Enseval kepada suatu tingkat pertumbuhan yang berkesinambungan dan sekaligus memperkuat posisinya sebagai perusahaan distribusi farmasi dan produk kesehatan terbesar di Indonesia.

Kinerja Operasional

Komitmen Perseroan untuk senantiasa memberikan pelayanan terbaik kepada seluruh Prinsipal dan Pelanggan telah dilaksanakan melalui berbagai perbaikan sistem manajemen, perluasan dan perbaikan infrastruktur dan sarana pergudangan. Selama 2010, secara proses bisnis Perseroan menajamkan fokus pada tiga masalah yaitu, keselarasan kerja, peningkatan sistem kontrol dan perbaikan yang berkesinambungan.

With grateful thanks and by the Grace of God, we are pleased to report that through dedication, hardwork and Passion For Excellence, Enseval has achieved impressive result during 2010.

In the midst of intense competition and ever increasing demand for higher quality services, Enseval has performed impressively throughout 2010. These results and achievements have led Enseval to a sustainable growth rate, and at the same time, strengthened its position as the leading pharmaceutical and health products distribution company in Indonesia.

Operational Performance

The Company's commitment to always provide the best service to all Principals and Customers have been implemented through a variety of management system improvements, expansions and improvements in infrastructure and warehousing facilities. During 2010, the company's business processes were more focusing on three main issues, namely alignment, control system improvement and continuous improvement.

Dengan melanjutkan proses keselarasan kerja, Perseroan mencegah terjadinya pengulangan dalam tiap-tiap bagian dari organisasi secara keseluruhan, sehingga tercipta standardisasi dan efisiensi sumber daya yang sangat baik.

Pada tahun 2010, Enseval melakukan terobosan dalam hal proses kontrol. Sekarang, setiap supervisor sudah dapat melakukan pemantauan atas setiap salesman dibawah supervisinya melalui Alat Bantu Digital yang telah disediakan oleh Perseroan. Dibandingkan dengan proses pada tahun sebelumnya, maka pada tahun ini tingkat efisiensi proses kontrol sudah meningkat secara signifikan. Enseval juga menyediakan portofolio produk yang semakin beragam agar para konsumen memiliki pilihan yang semakin luas juga.

Setiap dua tahun, Enseval melakukan survei dengan menggunakan jasa pihak ketiga yang independen untuk mengukur tingkat kepuasan pelanggan dan kualitas layanan. Untuk 2010, hasil survei menunjukkan bahwa Enseval berada pada urutan teratas untuk kualitas di bidang penjualan, pengiriman dan penanganan komplain. Sebagai bagian dari proses perbaikan yang berkesinambungan, maka Perseroan telah berhasil secara signifikan meningkatkan jumlah dan kualitas perbaikan berkesinambungan.

Perseroan juga berhasil melakukan penetrasi pasar yang sangat efektif dengan cara menggandeng mitra strategis untuk distribusi dengan para distributor lokal, khususnya untuk produk-produk OTC dan konsumen. Dengan cara ini, luasnya kepulauan Indonesia tidak menjadi tantangan melainkan menjadi peluang bagi usaha distribusi Perseroan; karena akses pasar ke daerah-daerah terpencil tidak menjadi masalah.

Agar pelayanan dalam penyediaan dan distribusi alat kesehatan serta bahan baku farmasi dapat lebih dikembangkan, maka Perseroan mendirikan PT Enseval Medika Prima dan PT Global Chemindo Megatrading. Langkah ini terbukti efektif dengan pertumbuhan usaha anak perusahaan yang semakin baik. Perseroan, bersama-sama dengan PT Enseval

With continuing Alignment process, the Company prevents redundancy in every part of the organization as a whole, resulting in excellent standardization and efficient utilization of resources.

In 2010, a breakthrough in the control process was achieved by Enseval. Currently, every supervisor is able to monitor each salesman under their supervision through the use of the PDAs that have been provided by the Company. Compared with the control process of the previous year, the efficiency levels have increased significantly in 2010. Enseval also provides an increasingly diverse product range so that consumers have a wider choice of products.

Every two years, Enseval conducts surveys using the services of an independent third party to measure the level of customer satisfaction and service quality. For 2010, survey results indicate that Enseval is ranked top for quality in the field of sales, delivery and complaint handling. As part of the process for continuous improvement, the Company has managed to significantly increase the quantity and quality of continuous improvement.

The Company has also managed to penetrate the market very effectively by partnering with strategic partners in distribution with local distributors, especially for OTC and consumer products. In this way, the vastness of the Indonesian archipelago does not pose as a challenge, but rather an opportunity for the distribution business of the Company; because market access to remote areas will no longer be a problem.

The Company has established PT Enseval Medika Prima and PT Global Chemindo Megatrading to expand business and to increase the service level. This act was proven to be effective as the growth of subsidiary businesses continually improved. The Company, together with PT Enseval Medika Prima, is now well known in the medical equipment market

Medika Prima kini sudah dikenal di pasar alat kesehatan di Indonesia dan telah mendapat kepercayaan dari berbagai Prinsipal baik dari dalam maupun dari luar negeri.

Demikian juga dalam bidang usaha pelayanan hemodialisis, dengan senantiasa memberikan layanan yang terbaik pada tingkat harga yang terjangkau, PT Renalmed Tiara Utama berhasil menjalin kerja sama dengan beberapa Rumah Sakit besar di Indonesia. Saat ini, Perseroan telah mendapatkan kepercayaan dari beberapa Rumah Sakit Umum Nasional terbaik di Indonesia, seperti RS Cipto Mangunkusumo dan RS PGI Cikini. Pada tahun 2010, divisi alat kesehatan memberikan kontribusi penjualan bersih sebesar Rp 915,0 miliar atau sekitar 9,4% dari pendapatan Perseroan.

Divisi bahan baku Perseroan telah mampu memperlancar rantai pasokan untuk Prinsipal dan bersaing dengan perusahaan-perusahaan sejenis. Pada tahun 2010, pendapatan bersih dari penjualan bahan baku tercatat sebesar Rp 690,7 miliar atau sekitar 7,1% dari pendapatan Perseroan.

Klinik Mitrasana merupakan klinik terpadu dengan praktik dokter, laboratorium, apotik dan mini market untuk produk kesehatan dengan harga terjangkau yang dikelola oleh PT Millenia Dharma Insani. Klinik Mitrasana berkembang pesat sejak tahun 2009 dengan penambahan konsumen secara ritel dan bekerja sama dengan asuransi. Klinik yang ada sampai kini telah mencapai jumlah 25 klinik, yang terletak di wilayah Jakarta dan sekitarnya dengan total pendapatan sebesar Rp 1,9 miliar. Klinik Mitrasana merupakan sarana untuk mendapatkan akses secara langsung dengan para pelanggan dan memperoleh masukan yang berharga dari mereka.

in Indonesia and has gained the trust of various Principals, both local and international.

In hemodialysis services business, by providing best service at an affordable price level, PT Renalmed Tiara Utama has successfully established working relationships with several major hospitals in Indonesia. Currently, the company has gained trust from some of the best National Hospitals in Indonesia, i.e. the RS Cipto Mangunkusumo and the RS PGI Cikini. In 2010, the medical devices division contributed net sales of Rp 915.0 billion or about 9.4% of total Company revenues.

The Company's raw materials division has been able to improve the supply chain for the Principals and compete with similar companies. In 2010, net sales from raw materials amounted to Rp 690.7 billion or about 7.1% of Company revenues.

Mitasana clinic is an integrated chain of clinics with physicians' practices, laboratories, pharmacies and mini markets for health products at affordable price, which is managed by PT Millenia Dharma Insani. Mitasana clinic has been growing rapidly since 2009 from the addition of retail customers and through relationships with insurance companies. Currently, there are 25 clinics, located in Jakarta and the surrounding areas with a total revenue of Rp 1.9 billion. Mitasana clinic is a means to access customers directly and obtain valuable input from them.

Kinerja Keuangan

Secara umum, Perseroan berhasil mencapai target yang ditetapkan manajemen dengan kinerja yang memuaskan. Pertumbuhan Penjualan mencapai 13,6% dengan angka Penjualan bersih menembus angka Rp 9 triliun, yaitu sebesar Rp 9,7 triliun dan laba bersih tercatat sebesar Rp 257,4 miliar.

Selama tahun 2010, Perseroan senantiasa berusaha mengoptimalkan perputaran modal kerja baik melalui pemantauan piutang dagang yang intensif maupun menjaga posisi persediaan ke level optimal.

Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas merupakan kunci keberhasilan dan investasi yang paling berharga bagi Enseval.

Untuk membangun SDM yang kokoh, Perseroan senantiasa memberikan pelatihan dan program pengembangan kepada seluruh karyawan. Arahnya adalah menjadikan Perseroan suatu organisasi pembelajaran yang membudayakan tekad mencapai yang terbaik. Perseroan juga memaksimalkan peran Divisi SDM sebagai mitra strategis manajemen dengan memberikan bantuan pelatihan kepada mitra usaha sesuai dengan kebutuhan, seperti: pelanggan, rumah sakit dan lainnya. Kami yakin dengan SDM yang berkualitas, komitmen Perseroan untuk terus memberikan pelayanan prima untuk semua pihak akan selalu terjaga.

Manajemen Risiko

Enseval memiliki aset yang besar nilainya. Dengan demikian, risiko yang terkandung dalam proses bisnis Perseroan juga semakin beragam dan kompleks. Dari bangunan, gudang, kendaraan dan lainnya yang pada intinya menghasilkan risiko keuangan bagi Enseval. Dengan berkembangnya jenis usaha Perseroan, maka spektrum risiko juga semakin meluas. Untuk mengelola beragam risiko dalam usaha Perseroan, telah diterapkan suatu pendekatan *Enterprise Risk*

Financial Performance

In general, the Company managed to achieve the target set by management with an impressive performance. Sales Growth amounted to 13.6% and has reached over Rp 9 trillion, with a figure of Rp 9.7 trillion and net income amounting to Rp 257.4 billion.

During 2010, the Company has continually striven to optimize the working capital cycle through intensive monitoring of account receivables as well as through maintaining optimum levels for inventory.

Human Resources

Competent Human Resources (HR) is the key to the Company's success and most valuable investment of the Company.

To build strong human capital, the Company continues to provide training and development programs for all employees. This is intended to make the Company a learning organization that cultivates passion for excellence. The Company also maximizes the role of HR as a strategic partner with management to provide training assistance to business partners as needed, such as: the customers, hospitals and others. We believe that with competent Human Resources, the Company's commitment to continue to provide excellent service to all parties will always be maintained.

Risk Management

Enseval has numerous assets with high value. As a result, the risks inherent in the Company's business processes are also increasingly diverse and complex. The buildings, warehouses, vehicles and others essentially generate financial risk for Enseval. With the development of the Company's business, the risk spectrum also becomes more widespread. To manage various risks in the business, the Company has adopted an Enterprise Risk Management (ERM)

Management (ERM) yang bersifat komprehensif dan terintegrasi agar pengelolaan dan mitigasi risiko dapat terlaksana secara optimal.

Tata Kelola Perusahaan

Kesuksesan Perseroan tidak terlepas dari praktek Tata Kelola Perusahaan yang baik. Sebagai perusahaan publik, Perseroan memiliki komitmen yang tinggi terhadap Pelaksanaan GCG dalam semua kegiatan Perusahaan. Komitmen ini, serta budaya untuk selalu menjadi yang terbaik, ditunjukkan dengan berbagai perbaikan dalam sistem kerja, penyempurnaan prosedur-prosedur internal serta keberadaan fungsi Komite Audit dan Unit Audit Internal. Kami percaya, bahwa praktek Tata Kelola Perusahaan yang baik adalah landasan utama terciptanya pertumbuhan yang berkesinambungan di Enseval.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Program ‘Enseval Berbakti’ yang dicanangkan oleh Perseroan merupakan perwujudan tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) Perseroan sebagai warga korporasi yang baik dan keinginan untuk memberikan yang terbaik. Program CSR Perseroan berfokus pada pengembangan dunia pendidikan, kesehatan, lingkungan serta bantuan pasca bencana. Selama tahun 2010, Perseroan telah mengadakan kegiatan donor darah rutin setiap 3 bulan, penanaman pohon di lingkungan domisili Perseroan serta bantuan bencana alam untuk korban letusan Gunung Merapi, tsunami di Mentawai dan banjir bandang di Wasior.

Penghargaan

Keberhasilan Perseroan di tahun 2010 juga terlihat dengan penghargaan yang diterima. Prestasi yang membanggakan kembali diraih Divisi Logistik Perseroan dengan diperolehnya sertifikasi OHSAS 18001:2007 untuk Sistem Manajemen, Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Pengakuan atas jaringan distribusi Perseroan terbukti dengan diterimanya penghargaan dari Rekor Bisnis Indonesia untuk kategori Perusahaan Distribusi yang menjangkau

approach which is comprehensive and integrated so that management and mitigation of risks can be accomplished optimally.

Corporate Governance

The Company's success is nevertheless the result of practicing good corporate governance. As a public company, the Company has committed to the implement Good Corporate Governance in all corporate activities which are shown in various improvements in work systems, internal procedures, and incorporation of Audit Committee and Internal Audit Division within the Company. We believe that the practice of good corporate governance is a platform for the creation of sustainable growth at Enseval.

Corporate Social Responsibility

‘Enseval Berbakti’ program constituted by the Company is an actualization of Corporate Social Responsibility (CSR) as a good corporate citizen and strong commitment to give the best. The Company CSR program focuses to aid education, health, environment and post-disaster recovery. During 2010, the Company has conducted periodic blood donations every 3 months, trees planting within the Company’s areas as well as natural disaster recovery aid for victims of the Merapi eruption, tsunami in Mentawai and massive flooding in Wasior.

Awards

The success of the Company in 2010 was also proven through the awards that the company received. The Logistics Division again made another proud achievement by obtaining the OHSAS 18001:2007 certification for its Management, Occupational Safety and Health Systems. Recognition for the Company's distribution network was shown by the receipt of the award from Rekor Bisnis Indonesia for the Distribution Company covering the largest number of

outlet terbanyak. Di tahun 2010, Perseroan juga mendapatkan penghargaan atas kualitas pelayanan dengan menerima penghargaan sebagai *Supplier* terbaik dari RS Bethesda di Yogyakarta dan Grup RSIA Hermina.

Prospek Masa Depan

Dengan segala tantangan yang menghadang di masa depan, seperti semakin kompetitifnya tingkat biaya distribusi dan tuntutan untuk memberikan layanan yang lebih berkualitas, kami melihat bahwa usaha distribusi farmasi dan produk kesehatan tetap mempunyai prospek yang baik. Kesimpulan ini didasari oleh kenyataan bahwa kebutuhan dan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan semakin meningkat dan bertambah seiring dengan membaiknya taraf hidup masyarakat secara menyeluruh.

Di tahun mendatang, Perseroan akan tetap optimis untuk terus menambah kontribusi bisnis baru melalui penambahan portofolio produk. Selain itu, peningkatan produktivitas dan perbaikan infrastruktur serta langkah efisiensi di berbagai bidang merupakan kunci keberhasilan Perseroan dalam menghadapi kompetisi bisnis.

Untuk senantiasa memberikan pelayanan terbaik, Perseroan akan terus meningkatkan perbaikan fasilitas distribusi dan logistik dan infrastruktur teknologi informasi. Di tahun 2011, Perseroan merencanakan pembangunan pusat distribusi regional baru dan perbaikan fasilitas di cabang-cabang Perseroan sehingga pengiriman barang ke cabang dan *outlet* yang ada semakin efisien. Selain itu, Perseroan juga akan melakukan *upgrade* ke sistem Oracle versi R.12 yang akan mempercepat proses kerja dan meningkatkan akurasi dalam perencanaan pembelian barang ke Prinsipal.

outlets. In 2010, the Company also received awards as the Best Supplier for its quality of service from the Bethesda Hospital in Yogyakarta and the Hermina RSIA Group.

Future Prospects

With all the challenges that the future holds, such as the increasingly competitive levels of distribution costs and demands to provide higher quality services, we see that the business of pharmaceutical distribution and health care products continue to have promising prospects. This conclusion is based on the fact that the demands and public awareness for health has increased and continues to do so, in line with the improving living standards of society as a whole.

In the coming year, the Company will remain optimistic in continuing to add new business contributions through additions to its product portfolio. Aside from that, increased productivity and improvement of infrastructure and efficiency measures in various fields are the keys to the success of the Company in facing business competition.

To always provide the best service, the Company will continue to improve its distribution and logistics facilities and information technology infrastructure. In 2011, the Company plans to build a new regional distribution center and improve facilities in the branches of the Company for better efficiency in delivering of goods to branches and outlets. In addition, the Company will also upgrade to the Oracle version R.12 system that will accelerate the work process and improve accuracy in planning the purchase of goods to the Principals.

Perluasan jaringan distribusi merupakan salah satu strategi yang terus menjadi prioritas Perseroan. Di tahun mendatang, Perseroan akan meneruskan kerja sama strategis dengan beberapa sub-distributor untuk menjangkau daerah-daerah yang selama ini belum terjangkau oleh sistem distribusi Perseroan. Untuk membantu Prinsipal, Perseroan juga akan menyediakan jasa yang dapat memberikan nilai tambah, di antaranya: tim motoris, jasa administrasi, jasa 3PL, materi promosi, dan lain-lain.

Dengan Tekad Mencapai yang Terbaik, kami optimis untuk menghadapi tahun 2011 dan berkeyakinan bahwa Perseroan akan terus dapat mencapai pertumbuhan yang berkesinambungan.

Perubahan Komposisi Direksi

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 18 Mei 2010 telah menyetujui pengunduran diri Bapak Djamarwie dan menyetujui pengangkatan Ibu Amelia Bharata sebagai Direktur yang bertanggung jawab atas investasi dan keuangan Perseroan. Mewakili Direksi, saya ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Bapak Djamarwie atas peran penting dan dharma bakti Beliau selama ini dalam memajukan Perseroan. Kami menyambut gembira bergabungnya Ibu Amelia Bharata dalam jajaran Direksi dan meyakini bahwa kehadiran Beliau akan semakin melengkapi kekuatan tim manajemen Perseroan.

The expansion of its distribution network is a strategy that continues to be a priority of the Company. In the coming year, the Company will continue strategic partnerships with several sub-distributors to reach areas that were not yet covered by the Company's distribution system. To assist the Principals, the Company will also provide services that provide added value, including: team spreading, administrative services, 3PL services, merchandising and others.

With a Passion For Excellence, we are optimistic in welcoming the year 2011, and we firmly believe that the Company will continue to achieve sustainable growth.

Changes in Composition of the Board of Directors

The AGMS held on 18 May 2010 has approved the resignation of Mr. Djamarwie and approved the appointment of Mrs. Amelia Bharata as the director responsible for the investment and finances of the Company. On behalf of the directors, I would like to express our appreciation and gratitude to Mr. Djamarwie for his important role and contribution's in developing the Company. We are happy to welcome Mrs. Amelia Bharata into the ranks of the BOD and we are confident that her appointment will further strengthen the Company's management team.

Ucapan Terima Kasih

Akhir kata, atas nama Direksi saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingan, kepercayaan dan saran yang diberikan sehingga Perseroan mencapai pertumbuhan yang semakin baik di tahun 2010. Apresiasi dan penghargaan yang setinggi-tingginya juga saya Sampaikan kepada seluruh karyawan Enseval, Prinsipal, Pelanggan, serta seluruh mitra usaha Enseval atas dedikasi dan kerja sama yang diberikan sehingga Perseroan mampu mencapai kinerja yang semakin baik, sesuai dengan Tekad Mencapai yang Terbaik.

Acknowledgments

On behalf of the Board of Directors, I would like to thank the Board of Commissioners for their guidance, confidence and advice so that the Company achieved better growth in 2010. I would also like to convey the highest appreciation and respects to all employees, Principals, Customers and all business partners of Enseval for the dedication and cooperation that they have given so that the Company is able to achieve better performance, with a Passion For Excellence.

Untuk dan atas nama Direksi
For and on behalf of the Board of Directors



Vidjontius
Presiden Direktur
President Director



Vidjongtius
Presiden Direktur
President Director

Amelia Bharata
Direktur
Director

Justian Sumardi
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Djonny Hartono Tjahyadi
Direktur
Director



Tinjauan Usaha

Business Review



Dengan Tekad Mencapai yang Terbaik, Enseval telah berhasil mencapai kinerja operasional yang unggul selama 2010.

With Passion For Excellence, Enseval has achieved operational excellence in 2010.



Kerja sama antara Perseroan dengan anak perusahaan, PT Tri Sapta Jaya telah menghasilkan sinergi yang saling melengkapi dalam memperluas jaringan distribusi dan menguntungkan bagi para Prinsipal.

The collaboration between the Company and its subsidiary, PT Tri Sapta Jaya has resulted in great synergy for expanding the distribution network, which is very beneficial for Principals.

DISTRIBUSI

Tinjauan Umum

Untuk bisa sukses merebut pasar, produk yang sudah terkenal sekalipun, tetap harus didukung oleh sistem distribusi yang handal dengan jangkauan yang luas agar ketersediaan produk tersebut dapat terus terjaga. Menyadari pentingnya peran distribusi ini, Perseroan senantiasa mengembangkan diri agar tetap menjadi yang terdepan sebagai perusahaan distribusi yang terkemuka dan terpercaya di Indonesia.

Perseroan mendistribusikan produk farmasi dan produk kesehatan lainnya di Indonesia. Termasuk diantaranya adalah obat resep, obat bebas, produk konsumen, kosmetik, bahan baku farmasi dan makanan, serta alat kesehatan. Saat ini, Perseroan memiliki 65 cabang yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia sebagai jaringan distribusinya, yang terdiri dari 42 cabang yang merupakan cabang langsung dari Perseroan dan 23 cabang yang merupakan cabang dari anak Perusahaan Perseroan, PT Tri Sapta Jaya.

Meskipun sebagian besar produk-produk yang didistribusikan Perseroan adalah produk dari Prinsipal-prinsipal yang tergabung dalam Grup Kalbe, Perseroan juga mendistribusikan produk-produk dari Prinsipal di luar Grup Kalbe, baik prinsipal lokal maupun multinasional. Beberapa prinsipal di luar Grup Kalbe yang sudah menjalin kerjasama dengan Perseroan sejak lama, antara lain: PT L'Oreal Indonesia, PT Mead Johnson Indonesia, PT Kara Santan Pertama, dan lainnya. Seiring berjalannya waktu, Perseroan akan berupaya untuk melengkapi portofolio produk yang didistribusikan dan meningkatkan kemampuan distribusinya.

Pasar farmasi Indonesia diperkirakan mencapai Rp 37,8 triliun selama tahun 2010. Data perkiraan IMS Health (perusahaan riset farmasi independen) ini juga memperkirakan bahwa pertumbuhan pasar farmasi mencapai 8,0% dibandingkan dengan nilai pada tahun 2009.

Selama tahun 2010, telah tercapai pertumbuhan *coverage outlet* obat resep untuk apotik dan rumah sakit yang mencapai lebih dari 12.000 *outlet* dibandingkan dengan jumlah *outlet* di tahun 2009 yang tercatat kurang lebih 8.800 *outlet*. Selain itu, Perseroan telah berhasil menunjuk sub-distributor

DISTRIBUTION

Overview

A product may be well known in the market, but to be successful, it has to be supported by a distribution system that ensures the right level of distribution coverage. The Company is very much aware of this fact and continue to enhance its foremost position as a trusted and leading distribution company in Indonesia.

The Company distributes medicine and health products in Indonesia that consist of prescription and non-prescription medicines, consumer products, pharmaceutical raw materials, cosmetic and food as well as medical devices. Currently, the company has 65 branches across Indonesia, 42 of these are the Company's branches and 23 are branches of its subsidiary PT Tri Sapta Jaya as its distribution network.

Although the majority of products distributed by the Company are products of the Kalbe Group, the Company also distributes products from other Principals, both local and multinational. Some of the Principals that have been with the Company for a long time include: PT L'Oreal Indonesia, PT Mead Johnson Indonesia, PT Kara Santan Pertama as well as others. With time, the Company will diversify its product portfolio of distributed products and improve its distribution capabilities.

The Indonesian pharmaceutical market is estimated to have reached Rp 37.8 trillion during 2010. This is according to IMS Health (an independent pharmaceutical research company) estimations, which also estimates that the growth reached 8.0% compared to 2009.

During 2010, the growth of prescription drug coverage to pharmacies and hospitals amounted to 12,000 outlets compared with approximately 8,800 outlets during 2009. To expand distribution coverage, the Company has managed to appoint new sub-distributors for the Palangkaraya, Kendari



baru untuk daerah Palangkaraya, Kendari dan Gorontalo yang sebelumnya belum terjangkau pada tahun 2009. Untuk para sub-distributor, Perseroan juga telah menyediakan sistem Teknologi Informasi untuk memonitor penjualan mereka secara lebih rinci dan terpadu.

Pertumbuhan *coverage outlet* juga dibarengi dengan perbaikan dalam kualitas layanan ke *outlet* langganan, antara lain dengan adanya jadwal pengiriman yang lebih teratur dan tepat waktu. Perbaikan layanan ke *outlet* langganan ini secara nyata tercermin melalui hasil survei dari lembaga survei independen yang menunjukkan indeks kepuasan dan kesetiaan pelanggan berada di posisi Moderat dan Tinggi di atas rata-rata industri. Terlihat suatu kenaikan dalam indeks ini jika dibandingkan dengan tahun 2009. Hal ini menunjukkan perbaikan dan program Perseroan untuk meningkatkan kualitas pelayanan telah memberikan hasil yang dapat dirasakan oleh pelanggan secara nyata.

Kinerja Operasional

Selama tahun 2010, pendapatan usaha dari distribusi produk farmasi dan produk konsumen mencapai hasil yang memuaskan. Penjualan bersih dari kegiatan distribusi memberikan kontribusi sekitar 83% dari keseluruhan nilai penjualan.

Di bawah ini adalah penjualan bersih dari divisi-divisi dalam keseluruhan kegiatan distribusi Perseroan:

1. Penjualan bersih barang konsumsi mencapai Rp 3,63 triliun, tumbuh 16,7% jika dibandingkan dengan tahun 2009

and Gorontalo areas that were previously not covered in 2009. For the sub-distributors, the Company has also provided an information technology system to monitor their sales in a more detailed and integrated manner.

Growth in outlet coverage was accompanied by improvements in the quality of service and delivery schedules becoming more regular and in a more timely manner to customers., Improvements in customer service are reflected by the survey results from an independent survey institute that show the index of satisfaction and customer loyalty to be in the position of Moderate and High above the industry average. There is an improvement in this index when compared with the results for 2009. This shows that improvement efforts and programs of the Company to improve the quality of service have yielded results that are perceived as being significant by customers.

Operational Performance

During 2010, operating revenues from the distribution of pharmaceutical and consumer products achieved impressive results. Net sales from distribution activities contributed to approximately 83% of total sales.

Below are the net sales from divisions in the overall distribution activities:

1. Consumer goods reached Rp 3.63 trillion, which grew 16.7% from 2009.



2. Penjualan bersih obat resep mencapai nilai Rp 2,88 triliun, tumbuh 19,4% jika dibandingkan dengan tahun 2009.
3. Penjualan bersih obat bebas mencapai nilai Rp 1,57 triliun, menurun 4,3% jika dibandingkan dengan tahun 2009.

Sejak tahun 2009, Perseroan mengambil langkah yang signifikan dengan menerapkan standar Cara Penyimpanan dan Distribusi Obat Yang Baik (CDOB), sehingga seluruh cara penyimpanan dan distribusi obat telah mengikuti standar ini.

Penggabungan divisi penjualan Perseroan, yang kini dikenal sebagai CHE (Consumer Health Enseval) yang menangani penjualan obat bebas dan barang konsumsi, yang dimulai pada tahun 2009, saat ini telah berjalan lancar. Hasil yang dicapai terlihat dari semakin meningkatnya jumlah *outlet* yang dapat dijangkau dan meningkatnya efektivitas serta produktivitas tim penjualan Perseroan. Selain itu, efisiensi biaya yang semakin baik juga merupakan keuntungan tersendiri bagi Perseroan.

Distribusi barang konsumsi di tahun 2010 semakin berkembang dengan bergabungnya produk-produk baru antara lain: Natural Care, sebuah produk herbal unggulan, sebagai Prinsipal Perseroan di luar Grup Kalbe. Produk ini menambah jajaran produk herbal berkualitas dalam portofolio Perseroan setelah sebelumnya produk-produk Nyonya Meneer bergabung pada tahun 2009 yang lalu. pada bulan Juni tahun 2010, PT Perkebunan Nusantara VIII bergabung sebagai Prinsipal, dengan produk

2. Net sales of prescription medicines which amounted to Rp 2.88 trillion, grew 19.4% when compared to 2009.
3. Non-prescription medicines net sales stood at Rp 1.57 trillion, a decline of 4.3% from 2009.

Since 2009, the Company took a significant step by implementing the standard for Good Distribution Practice so that storage and distribution practices for all drugs now abide by this standard.

The merger of The Company's sales division, under the name of CHE (Consumer Health Enseval) which was started in 2009 and handles sales of prescription medicines, non-prescription medicines and consumer goods has been running smoothly. The results can be seen from the increasing number of outlets that serviced and the increase in sales team effectiveness and productivity. In addition, the improving cost efficiency is also a distinct advantage for the Company.

Distribution of consumer products in 2010 continued to grow with the addition of Natural Care products, which is a superior herbal product that is now included in the Company's distribution system. This product adds another quality herbal product line to our portfolio after the previous products from Nyonya Meneer which joined in 2009. Also in June of 2010, other companies who trust the Company include PT Perkebunan Nusantara VIII with its ready to drink product, "Teh Walini", PT Ikapharmindo Putramas

siap minum "Teh Walini", dan PT Ikapharmindo Putramas juga bergabung sebagai Prinsipal, dengan produk yang akan didistribusikan salah satunya adalah obat batuk "Ikadryl". Perseroan juga dipercaya untuk menangani distribusi produk-produk PT Beiersdorf Indonesia untuk wilayah Semarang. Dengan bergabungnya Prinsipal-Prinsipal tersebut, tentunya semakin melengkapi portofolio produk yang didistribusikan Perseroan, yang sekaligus akan meningkatkan pendapatan usaha Perseroan dari Prinsipal di luar Grup Kalbe.

Pada tahun 2010, Perseroan juga telah mendapatkan penghargaan sebagai vendor terbaik dari RS Bethesda untuk cabang Yogyakarta dan dari RSIA Hermina untuk cabang Jakarta 1.

Keberhasilan Perseroan untuk mencapai kinerja yang memuaskan dapat terwujud karena dukungan dari semua pihak, baik Prinsipal dan pelanggan, kerja keras dari para karyawan, serta didukung oleh tata kelola perusahaan yang baik. Didorong oleh Tekad Mencapai yang Terbaik dan budaya kerja yang baik, Perseroan telah berhasil mencapai hasil-hasil yang sangat memuaskan. Komunikasi yang efektif dan keselarasan strategi kerja dengan para Prinsipal juga telah membantu Perseroan dan para Prinsipal untuk mencapai target yang ditetapkan.

PT Tri Sapta Jaya

PT Tri Sapta Jaya adalah anak perusahaan Perseroan yang bergerak di bidang distribusi dan telah memiliki 23 cabang. Perusahaan ini sangat mendukung usaha distribusi Perseroan secara keseluruhan.

Bisnis PT TSJ di tahun 2010 mencapai hasil yang menggembirakan dengan penambahan portofolio produk dari Prinsipal 3M untuk produk-produk perawatan gigi (*dental care*). Di tahun 2010 juga, PT TSJ menjadi mitra strategis beberapa Prinsipal dengan melakukan pemasaran produk Prinsipal. Hal ini tentunya memberikan dampak sinergi yang positif untuk Prinsipal maupun PT TSJ.

with the "Ikadryl" cough formula, and PT Beiersdorf Indonesia to handle the distribution of its products in the Semarang area. These new additions serve to make the Company's portfolio more comprehensive and increase the Company's revenues from outside the Group.

In 2010, the Company was also awarded as the best vendor for its Yogyakarta branch from the Bethesda Hospital and for its Jakarta 1 branch from the RSIA Hermina.

The Company's success in achieving excellence in its performance was realized through support from all parties including Principals, customers, hard work from employees and supported by good corporate governance practices. Driven by a passion for excellence and a good working culture, the Company was able to achieve excellent results. Effective communications and a well-aligned strategy with the Principals helped the Company and the Principals to achieve and exceed the previously set targets.

PT Tri Sapta Jaya

PT Tri Sapta Jaya is a subsidiary company engaged in distribution and has a network of 23 branches. This company assists in the overall distribution business of Perseroan.

In 2010, the Company's business yielded good results with the addition of 3M dental products into its portfolio. In this year, PT TSJ has also become a strategic partner with several Principals by helping them in product marketing services. This additional service has successfully strengthened relations between PT TSJ and Principals.

Kerja sama antara Perseroan dengan anak perusahaannya, PT Tri Sapta Jaya juga telah menghasilkan sinergi yang saling melengkapi dalam memperluas jaringan distribusi dan menguntungkan bagi para Prinsipal. PT TSJ kini telah menjadi perpanjangan tangan usaha distribusi Perseroan dengan menjadi sub-distributor untuk daerah yang belum terjangkau oleh cabang Perseroan.

PT TSJ juga telah aktif dalam memberikan berbagai pelatihan, serta turut berpartisipasi dalam program perbaikan berkesinambungan sebagai langkah untuk membangun sumber daya manusia yang kompeten.

Prospek 2011 dan Ke Depan

Strategi Perseroan di tahun 2011 adalah menguasai pasar dengan mendistribusikan produk-produk unggulan dan memenuhi harapan Prinsipal. Strategi tersebut tentunya dapat tercapai dengan cara meningkatkan kualitas pelayanan dan jaringan distribusi sehingga dapat membawa produk-produk unggulan lebih dekat ke konsumen dengan biaya distribusi yang terjangkau.

Sinergi dengan Prinsipal juga merupakan langkah strategis agar Perseroan juga dapat membantu Prinsipal mencapai target penjualannya.

Selain itu, Perseroan juga akan terus meningkatkan kualitas hubungan dengan *outlet-outlet* langganan melalui pemberian nilai tambah kepada *outlet* dengan mengadakan pelatihan seperti cara bagaimana menyimpan obat dengan baik, pelatihan kepemimpinan dan motivasi serta pelatihan lain yang dianggap relevan.

Dengan melaksanakan hal-hal tersebut, meskipun adanya persaingan yang ketat, Perseroan optimis akan mempunyai daya saing yang tetap baik dalam distribusi produk farmasi dan produk kesehatan lainnya.

The collaboration between the Company and its subsidiary, PT Tri Sapta Jaya has also resulted in great synergy for expanding the distribution network which is very beneficial for Principals. The Company has appointed PT TSJ as the sub-distributor for areas that are not covered by the Company branches.

PT TSJ has also actively provided training for its employees and also actively participates in the continuous improvement program to develop competent human resources.

2011 and Future Prospects

The Company's strategy in 2011 is to triumph over the market with our products and to meet our Principals' expectations. This will be done by improving service and distribution coverage, with the aim to enhance accessibility of products to consumers at an affordable cost.

Synergy with Principals is a strategic step for the Company to help the Principals in achieving their sales targets.

In addition, the Company will also build stronger relations with customers by providing added value to the outlets by conducting training programs such as on how to store drugs properly, leadership and motivational training and other training deemed relevant.

By implementing these, despite the intense competition, the Company is optimistic that it will still maintain its competitive edge in the distribution of pharmaceuticals and other health products.



ALAT KESEHATAN

Tinjauan Umum

Selama tahun 2010, Divisi Alat Kesehatan Perseroan yang menawarkan jasa pemasaran dan distribusi produk kesehatan ke seluruh wilayah Indonesia semakin berkembang. Semakin tersedianya alat-alat kesehatan berkualitas telah membantu perkembangan tersebut. Jasa Pemasaran alat kesehatan dikelola melalui anak perusahaan, PT Enseval Medika Prima, sedangkan untuk distribusi alat kesehatan tetap dikelola oleh Perseroan.

Perseroan memiliki peluang yang besar dalam bisnis alat kesehatan. Selama ini, pasar alat kesehatan masih didominasi oleh produk impor, namun industri lokal juga kini semakin meningkatkan kemampuan bersaing dalam kualitas, harga dan produksi.

Kinerja Operasional

Selama tahun 2010 bisnis distribusi dan penjualan alat-alat kesehatan menunjukkan kinerja yang baik dan tumbuh secara signifikan sebesar 36,0%, jika dibandingkan dengan tahun 2009. Perseroan mengalami pertumbuhan yang lebih tinggi daripada pertumbuhan industri yang diprediksi mencapai 12%. Penjualan bersih dari divisi alat kesehatan mencapai Rp 915,0 miliar atau sebesar 9,4% dari total penjualan bersih Perseroan.

MEDICAL DEVICES

Overview

During 2010, the Medical Devices Division of the Company which offers marketing and distribution services for medical devices throughout Indonesia continues to expand. Better availability of quality medical devices has aided in this expansion. The marketing services for medical devices is managed through the subsidiary PT Enseval Medika Prima while distribution is still managed by the Company.

Future opportunities for the Company look very promising in the medical devices business. Although still dominated by imported products, local industries are continuing to increase their competitiveness in quality, price and production.

Operational Performance

During 2010, the medical device distribution business showed excellent performance and grew significantly by 36.0% compared to 2009. The Company's growth was noticeably higher than the industry's forecast growth of 12%. Net sales from the medical devices division reached Rp 915.0 billion or 9.4% of total Company revenues.

Keberhasilan dari proses restrukturisasi tahun 2010 untuk lebih fokus kepada konsumen, terlihat pada hasil survei dari suatu lembaga independen, dimana Perseroan berhasil mencapai peringkat indeks Moderat dan Tinggi serta berada di atas rata-rata industri. Pada pengukuran indeks ini, nilai tinggi terutama dicapai pada 'Enseval Customer Care' dan kepuasan pada pengiriman alat kesehatan. Saat ini, divisi Alat Kesehatan telah menjadi '*Customer Centric Organization*' dengan berfokus kepada kebutuhan masing-masing *outlet* langganan.

Perseroan, bersama PT Enseval Medika Prima, kini telah menjadi perusahaan terkemuka dalam bidang distribusi alat kesehatan di Indonesia. Divisi alat kesehatan Perseroan telah memiliki pelayanan purna jual (*After Sales Service*) di 4 kota besar di Indonesia serta layanan *Call Center* untuk menangani kebutuhan *outlet* langganan guna memberikan pelayanan yang lebih baik.

Selama tahun 2010, Perseroan juga telah menyediakan *Call Center* khusus untuk para Prinsipal Platinum. Dengan layanan ini, mata rantai layanan untuk para outlet langganan khusus, yaitu kategori *outlet* langganan dari Prinsipal Platinum (misalnya Biomerieux, Becton Dickinson, 3M dan Mega Andalan Kalasan), menjadi sangat singkat dan efisien. Selama tahun 2010, Perseroan juga telah mengembangkan *One Day Solution for Customer Service* yang membantu menyelesaikan kendala kerusakan alat kesehatan hanya dalam waktu satu hari.

Selain penggunaan sistem Oracle yang terus berlanjut, Perseroan juga telah menyusun sebuah sistem *reminder* agar registrasi alat kesehatan selalu terpantau, terutama untuk alat-alat kesehatan yang masa registrasinya akan berakhir.

Secara internal, Perseroan menyusun program *Cross Function* antar unit bisnis yang bertujuan meningkatkan kerja sama antar unit operasional. Selanjutnya, Perseroan juga mulai mengembangkan produk OEM (*Original Equipment Manufacturer*) untuk kategori produk habis pakai hemodialisa dengan merek sendiri yaitu: 'RenMed'. Produk ini lebih murah dibandingkan dengan produk impor yang memiliki kualitas setara. Selain itu, juga telah dikembangkan suatu program *service excellent* untuk tumbuh dan berkembang bersama *outlet* langganan yang mencakup pelatihan Sumber Daya Manusia, *key account management*, dan lainnya yang berkaitan dengan peningkatan pelayanan.

The success of the 2010 restructuring process to give better focus on the customer is reflected in the independent survey index results, in which the Company has successfully achieved a rating of high and moderate and scored above the industry average. The Company's index results showed high scores on the 'Enseval Customer Care' and customer satisfaction in delivering of medical devices. Currently, the Medical Devices division has become a '*Customer Centric Organization*' by focusing on the needs of individual customers.

Together with PT Enseval Medika Prima, the Company today has become one of the leading players in Indonesia's medical devices business. The Company's Medical Devices division has After Sales Services in 4 major cities in Indonesia and as Call Center services to handle customer needs in order to provide better services.

During 2010, the Company has also established the Customer Call Center for its Platinum Principals. With this service, the chain of services for selected customers, namely Customers and Principals in the Platinum category such as Biomerieux, Becton Dickinson, 3M and Mega Andalan Kalasan, are designed to be very efficient. During 2010, the Company has also developed a One Day Solution for Customer Service to help resolve damaged equipment problems in just one day.

Besides the continuing use of the Oracle system, the Company has also developed a reminder system to ensure that product registration are always monitored, especially for products with registration periods nearing expiration.

Internally, the Company developed a Cross Function program between business units to improve cooperation among the operational units. Furthermore, the Company also began to develop OEM products (*Original Equipment Manufacturer*) for hemodialysis consumables with its own brand of 'Ren Med'. This product is cheaper than imported products and with a comparable quality level. In addition, the Company has also developed a program of service excellence to grow and develop together with customers that include human resource training, key account management and other training associated with increased levels of service.



Selama tahun 2010, Perseroan juga semakin meningkatkan kerja sama dengan anak perusahaan yang tergabung dalam Grup Enseval, antara lain dengan melakukan penyelarasan strategi dengan divisi Pharma melalui aktivitas promosi bersama dengan grup. Melalui kegiatan-kegiatan ini, PT Enseval Medika Prima semakin meningkatkan efisiensi operasionalnya.

Melalui infrastruktur yang baik dan jaringan distribusi yang sangat luas, Perseroan memiliki keunggulan dalam kemampuan distribusi alat-alat kesehatan dengan lebih mudah dan lebih efisien dari sisi biaya.

Selama tahun 2010, telah bergabung beberapa prinsipal baru antara lain 3M untuk produk *food processing safety*, Demetech, Megadyne dan Dental EZ dari Amerika Serikat, dan FALC Instruments dari Italia. Hal ini menunjukkan kepercayaan dari para Prinsipal terhadap kualitas layanan Perseroan dan kemampuannya untuk dapat menawarkan jasa distribusi sesuai dengan keperluan Prinsipal.

Selain para Prinsipal asing, Perseroan juga menjalin kerja sama yang erat dengan para prinsipal lokal seperti PT Mega Andalan Kalasan (MAK), PT Tesena dan banyak lagi.

Melalui anak perusahaannya, PT Renalmed Tiara Utama (RTU), Perseroan telah menjadi salah satu pemain dalam pelayanan hemodialisis (HD) yang didukung oleh mesin berkualitas Internasional dari Bellco Itali sejak tahun 2008. Kelebihan mesin HD Belco asal Itali ini adalah kemampuan menjalankan terapi HD *advanced* (HFR) maupun HD konvensional, sehingga cocok untuk melayani pasien gagal ginjal kronis dan gagal ginjal akut. Terapi HFR (*hemodiafiltration on-line with endogenous reinfusion*) merupakan gabungan

During 2010, the Company also further enhanced cooperation with other Companies within the Group. This was done through programs such as the Strategic Alignment with the Company's Pharma division through joint promotion activities. Through these activities, PT Enseval Medika Prima further improves its operational efficiency.

Through an extensive distribution network and reliable infrastructure, PT Enseval Medika Prima gains unique advantages in its ability to distribute medical devices more effectively and in a cost efficient manner.

In 2010, several new Principals, such as 3M for food processing safety products, Demetech, Megadyne and Dental EZ from the USA, and FALC Instruments from Italy were added to the Company's product portfolio. This showcases the trust that Principals have for the quality of service and ability to tailor the Company's services to the individual requirements of the Principals.

Besides, the foreign Principals, the Company has had good relationships with many local Principals such as PT Mega Andalan Kalasan (MAK), PT Tesena and many others.

Through its subsidiary, PT Renalmed Tiara Utama (RTU), the Company has become one of the players in the hemodialysis (HD) service. Since 2008, this service is supported by the Bellco international brand from Italy. The Bellco Hemodialysis Machines used by RTU are capable of advanced HD therapy (HFR) and also conventional HD, suitable for chronic renal failure and acute renal failure. HFR therapy is combination of hemodialysis, hemofiltration and resorption at the same time (on-line Hemodiafiltration with endogenous

dari proses konveksi, difusi dan absorpsi sekaligus pada waktu bersamaan. Sampai saat ini, kemampuan terapi HFR hanya dimiliki oleh mesin hemodialisis Bellco.

Bukti kemampuan Perseroan untuk semakin menerobos pasar nasional terlihat dari beberapa rumah sakit rujukan nasional di Indonesia seperti, RS Cipto Mangunkusumo (RSCM), RS PGI Cikini dan juga beberapa rumah sakit besar di Indonesia, telah menggunakan layanan hemodialisis yang disediakan Perseroan. Saat ini, RTU telah melayani wilayah Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur, dan akan melakukan ekspansi ke wilayah Sumatera Selatan dan Sumatera Utara.

Tantangan yang dihadapi oleh Perseroan dalam bisnis alat kesehatan adalah adanya ketergantungan terhadap inovasi dari setiap Prinsipal. Untuk itu, Perseroan harus dapat bekerja sama dan membina hubungan baik dengan Prinsipal yang memiliki reputasi dan kinerja yang baik.

Prospek 2011 dan Selanjutnya

Sesuai dengan program Pemerintah untuk meningkatkan produksi alat kesehatan lokal, Perseroan saat ini mengembangkan produk OEM dengan merek sendiri, yaitu RenMed yang merupakan alat habis pakai dalam proses hemodialisis. Produk ini berkualitas setara dengan produk impor sejenis dengan harga yang lebih terjangkau. Dengan semakin meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan, Perseroan memiliki peluang yang baik dalam distribusi alat kesehatan di Indonesia, di tengah persaingan yang semakin ketat.

Dari segi keuangan, Perseroan berada dalam proses optimalisasi modal kerja. Diharapkan pada tahun 2011, efisiensi dan efektivitas pemanfaatan modal kerja mencapai tingkat yang lebih optimal.

Pada tahun 2011 dan seterusnya, Perseroan akan terus berekspansi menambah rangkaian produk alat kesehatan melalui Prinsipal pilihan yang semakin bervariasi guna memasuki segmen-semen yang belum tergarap secara optimal. Sejalan dengan kehadiran kategori Prinsipal Platinum, ke depan Perseroan akan mengembangkan sistem *Customer Relationship Management* khusus bagi outlet langganan dari Prinsipal yang termasuk dalam kategori ini.

Perseroan juga akan terus memperbarui sistem yang ada dengan memanfaatkan ketepatan teknologi dan infrastruktur yang tersedia agar *end-to-end supply chain management* segera terlaksana.

reinfusion). Until now, HFR therapy ability is only possessed by Bellco hemodialysis machines.

The Company's ability to make its mark in the national market is evidenced by the cooperation with national referral hospitals, such as, Cipto Mangunkusumo Hospital (RSCM), RS PGI Cikini and also some major hospitals in Indonesia. Currently, RTU has been serving the Greater Jakarta area, West Java, Central Java and East Java and is expanding into areas of South Sumatra and North Sumatra.

A challenge that the Company faces in its medical devices business is its dependence upon innovations from each Principal. To overcome this, the Company needs to establish and build good relationships with Principals that have good reputations and performances.

2011 and Future Prospects

In line with Government programs designed to increase local production, the Company is developing its own OEM product under the RenMed brand for hemodialysis consumables. This product quality is equivalent to similar imported products at a more affordable price. Encouraged by the increasing public awareness for health, even with increasing competition, the Company has good opportunities available in the medical devices distribution business.

From a financial standpoint, the Company is in the process of optimizing working capital. It is expected that for 2011, the efficiency and effectiveness of working capital utilization will reach a more optimum level.

For 2011 and beyond, the Company will still expand by adding a series of more varied medical devices through selected Principals for entering segments that have not been yet been explored optimally. With regards to the establishment of a Platinum Principal category, the Company will develop a Customer Relationship Management system specifically for Principals in this category.

The Company will also continue to improve existing systems by utilizing appropriate technology and existing infrastructure to implement an end-to-end supply chain management system.



BAHAN BAKU

Tinjauan Umum

Perseroan telah cukup lama berkecimpung di dalam bisnis bahan baku. Divisi bahan baku Perseroan kini cukup dikenal dan disegani oleh para perusahaan importir bahan baku serta perusahaan farmasi di Indonesia. Pada saat ini Perseroan menyediakan bahan baku farmasi yang dibutuhkan oleh para produsen produk farmasi, makanan, kosmetik dan obat hewan. Saat ini, bisnis bahan baku Perseroan dibantu juga oleh anak perusahaan, PT Global Chemindo Megatrading.

Berdasarkan analisis PMMC (Pharma Materials Management Club), nilai bisnis bahan baku farmasi telah mencapai 25,0% dari total nilai pasar farmasi Indonesia yang diprediksi Rp 42,56 triliun pada tahun 2011. Nilai pasar tersebut meningkat dari Rp 38 triliun pada tahun 2010. Impor bahan baku farmasi Indonesia diperkirakan mencapai Rp 9,59 triliun atau sekitar 90,0% dari total nilai kebutuhan bahan baku farmasi nasional. Impor bahan baku tersebut antara lain berasal dari negara Cina, India, Amerika Serikat dan Negara-negara lain di kawasan Eropa (Sumber: Harian Pelita, 10 Januari 2011).

RAW MATERIALS

Overview

The Company has been in the raw materials business for a long time. The raw material division of the Company is known and respected by the market players in the raw material business and pharmaceutical companies in Indonesia. Currently, the Company supplies pharmaceutical raw materials that are associated with pharmaceutical, food, cosmetics and veterinary medicine products. Presently, the Company's raw materials business is also aided by its subsidiary, PT Global Chemindo Megatrading.

According to the PMMC (Pharma Materials Management Club), the business value of pharmaceutical raw materials has reached 25.0% of the total value from the pharmaceutical market in Indonesia which is estimated to be Rp 42.56 trillion in 2011. This is an increase from Rp 38 trillion of 2010. Indonesian imports of pharmaceutical raw materials are estimated to reach Rp 9.59 trillion or around 90.0% of the total national pharmaceutical raw materials demand. These imports originate from China, India, USA and other countries in Europe (Source: Pelita daily, 10 January 2011).

Kinerja Operasional

Selama 2010, jumlah pelanggan dan pemasok Perseroan terus bertambah. Hal ini menunjukkan pengakuan dan kepercayaan dari perusahaan lain yang semakin meningkat kepada Perseroan. Dalam bisnis pasokan bahan baku, Perseroan memiliki jalinan bekerja sama dengan lebih dari 80 perusahaan asing dari berbagai negara, di antaranya Cina, India, beberapa negara Uni Eropa dan yang lain.

Perseroan di tahun 2010 mampu mempertahankan posisi sebagai *market leader*, khususnya di kategori bahan baku farmasi. Selain itu, Perseroan tetap dipercaya menjadi agen tunggal untuk tiga perusahaan bahan baku dari Cina, Jepang dan Eropa. Semua ini membuktikan bahwa Perseroan memiliki peluang yang besar dan memiliki daya saing yang tinggi dalam bisnis bahan baku di Indonesia.

Upaya Perseroan untuk selalu memberikan tingkat layanan terbaik bagi para pelanggannya sudah sangat diakui. Sebagai contoh, Perseroan secara berkala selalu melakukan kunjungan dan audit ke lokasi pabrik dari beberapa pemasok bahan baku Perseroan di manca negara. Hal ini merupakan kegiatan guna memastikan kualitas bahan baku mereka.

Produk bahan baku yang dijual oleh Perseroan saat ini mencakup bahan baku obat atau farmasi, bahan baku makanan, bahan baku kosmetik serta bahan baku obat hewan.

Produk-produk di atas disimpan di fasilitas pergudangan bahan baku Perseroan berkapasitas kurang lebih 8.000 pallet yang berlokasi di Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta. Saat ini, fasilitas ini telah mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2008 dan terakreditasi Cara Distribusi Obat Yang Baik (CDOB) atau *Good Distribution Practices* (GDP), sehingga Perseroan dapat menjadi penyedia bahan baku yang memenuhi standar dan semakin memberikan jaminan kualitas kepada pelanggannya.

Selama 2010, jumlah volume penjualan bahan baku Perseroan telah mengalami peningkatan. Divisi ini membukukan penjualan sebesar Rp 690,7 miliar dengan memberikan kontribusi sebesar 7,1% dari total pendapatan Perseroan.

Operational Performance

During 2010, the number of customers and suppliers of the Company increased accordingly. This fact demonstrates the increasing recognition and trust that others have for the Company. For the supply of raw materials, the Company has worked with more than 80 foreign companies from various countries, including China, India, several countries from Europe and others.

In 2010, the Company remains as the market leader in the pharmaceutical raw materials market.

In addition, the Company successfully managed to become the sole agent for three foreign companies supplying raw materials, namely from China, Japan and Europe. All this proves that the Company is very competitive and a real contender in the business of raw materials in the country.

Company efforts to always provide the best service levels to its customers has always been highly acclaimed. As an example, the Company conducted its regular visits and audits to the manufacturing sites of several foreign raw material suppliers for the Company. This regular activity was conducted in order to ensure the quality of their raw materials.

Raw material products that are sold by the Company currently include raw materials for pharmaceutical or drugs, food ingredients, cosmetics and raw materials for veterinary needs.

The products above are stored in the Company raw materials warehousing facility with a capacity for 8,000 pallets located in the Pulo Gadung Industrial Estate, Jakarta. Currently, this facility is ISO 9001:2008 certified and accredited with the Good Distribution Practices (GDP) standard so that the Company is able to be a supplier of raw materials that meet quality standards and provide quality guarantees for customers.

Total Company sales volume for raw materials increased during 2010. This division recorded sales of Rp 690.7 billion and contributed 7.1% to total Company revenues.

Prospek 2011 dan Selanjutnya

Risiko valuta asing adalah salah satu risiko utama yang dihadapi oleh bisnis bahan baku Perseroan. Baik terhadap risiko konversi maupun risiko translasi. Dengan pertukaran bebas Rupiah, maka mata uang Rupiah menjadi cukup *volatile*. Hal ini mendorong Perseroan untuk terus mengelola eksposur valuta asing secara bijaksana sambil terus meningkatkan kuantitas penjualan bahan baku agar senantiasa membukukan laba yang baik.

Ke depan, Perseroan akan tetap menempuh strategi ekspansi yang matang berdasarkan prinsip kehati-hatian. Strategi ini mencakup penambahan varian bahan baku. Selain itu, peningkatan kemampuan dan perbaikan yang terus-menerus yang selama ini telah dilakukan, akan tetap diutamakan pada seluruh kegiatan operasional.

Melanjutkan apa yang kini telah dilakukan, Perseroan akan terus bekerja sama dengan seluruh perusahaan di dalam grup untuk menghasilkan sinergi dan efisiensi biaya yang lebih optimal.

2011 and Future Prospects

One of the main risks faced by the raw materials business of the Company is currency risk. Both from conversion and translation risks. With the free exchange system of the Rupiah, the currency can be quite volatile. This encourages the Company to continue prudently managing its exposure to foreign currency risk while continuing to increase the sales of raw materials for higher profits.

For the future, the Company will continue to implement its strategy of prudent expansion. This strategy encompasses increasing the amount of new raw materials variants. Also, continuous improvements that have been carried out all along will also continue to be encouraged in all business activities.

The Company will also continue to cooperate with all companies within the group to generate better synergies and optimum cost efficiencies.



JASA LAYANAN KESEHATAN

Tinjauan Umum

Untuk memperkuat usaha dan mendukung peningkatan taraf kesehatan masyarakat Indonesia, Perseroan membentuk unit bisnis jasa layanan kesehatan. Unit ini dijalankan oleh anak perusahaan, PT Millenia Dharma Insani dengan nama Klinik Mitrasana.

Klinik Mitrasana memiliki visi menjadi Klinik pilihan keluarga Indonesia yang memberikan pelayanan prima dengan harga terjangkau. Untuk itu, Klinik Mitrasana dibentuk sebagai sebuah fasilitas kesehatan yang terintegrasi, terdiri dari klinik, apotek, laboratorium, dan *mini market*.

Klinik Mitrasana diharapkan dapat terus memperkuat portofolio bisnis Perseroan dan juga mewujudkan visi Perseroan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat Indonesia.

Kinerja Operasional

Pada tahun 2010, Perseroan mulai menjalin kerja sama dengan beberapa perusahaan asuransi kesehatan dan kantor-kantor sebagai klinik rujukan untuk karyawan mereka.

HEALTH CARE SERVICES

Overview

To strengthen the business and help improve the health of the Indonesian people, the Company established a healthcare services business unit. This unit is managed by its subsidiary, PT Millenia Dharma Insani under the name of clinic Mitrasana.

With its vision to become the clinic of choice for Indonesian families providing excellent service at affordable price, Mitrasana clinic is designed as an integrated healthcare facility that consists of clinics, pharmacies, laboratories, and mini markets.

Mirasana clinic is expected to continue to strengthen the Company's business portfolio and also to realize the vision of the Company to improve the health of the people of Indonesia.

Operational Performance

During this year, the Company began to collaborate with some health insurance companies and offices to become a referral clinic for their employees.

Selama tahun 2010, Perseroan juga telah membuka 14 klinik baru di daerah Jakarta dan sekitarnya, sehingga jumlah Klinik Mitrasana meningkat menjadi 25 klinik. Klinik Mitrasana berlokasi antara lain di Sunter, Bekasi, Serpong, Cikarang, dan Depok.

Meskipun pendapatan dari Divisi Jasa Layanan Kesehatan belum memberikan kontribusi yang signifikan, penjualan bersih di tahun 2010 meningkat sebesar 95,6% dari tahun 2009, dengan angka penjualan bersih tercatat sebesar Rp 1,89 miliar dibandingkan dengan penjualan bersih pada tahun 2009. Diperkirakan pada tahun-tahun yang akan datang, pendapatan dari setiap klinik akan semakin meningkat sehingga mampu menutupi beban operasional masing-masing klinik. Klinik Mitrasana adalah salah satu strategi Perseroan untuk membina hubungan yang semakin dekat dengan para pelanggan. Melalui Klinik Mitrasana, masukan-masukan berharga tentang kebutuhan dan keinginan dari pelanggan akan selalu dapat diperoleh secara cepat dan tepat.

Prospek 2011 dan Ke Depan

Perseroan berencana untuk menambah jumlah Klinik Mitrasana sejalan dengan perkiraan pertumbuhan ekonomi yang semakin baik. Pertambahan ini direncanakan baik melalui penambahan klinik yang sepenuhnya dimiliki Perseroan, maupun melalui kerja sama dengan pihak lain. Selain itu, Perseroan juga akan semakin meningkatkan kinerja dan pelayanan dari setiap klinik yang ada.

During 2010, the Company opened 14 new clinics in Jakarta and its surrounding areas, thus increasing the number of clinics to 25 clinics. Mitrasana clinic are located at i.e. Sunter, Bekasi, Serpong, Cikarang and Depok.

Although sales from the Health Care Services Division still does not contribute significantly, it showed a robust growth of 95.6% from 2009, with a net sales figure of Rp 1.89 billion for 2010. The Revenue stream from each clinic in the coming years is forecast to increase so that their individual operating costs can be covered. Mitrasana clinic is one of the Company's strategies to build closer relations with customers. In doing this, the Company will be able to obtain valuable input about Customers' needs and wants in a timely and direct manner.

2011 and Future Prospects

In line with the positive economic outlook, the Company also plans to increase the number of Mitrasana clinics. This expansion is planned through the addition of both fully owned clinics and collaborating with third parties. In addition, the Company will also further improve the performance and service quality from each existing clinic.





Selama 2010, beberapa inisiatif yang dijalankan Perseroan untuk meningkatkan kualitas pelayanan antara lain adalah Implementasi Enseval Customer Care (ECC), penunjukan sub-distributor baru di wilayah Palangkaraya, Gorontalo dan Kendari untuk memperluas jangkauan distribusi dan menjangkau daerah-daerah terpencil.

During 2010, the Company conducted a number of initiatives to improve service quality; these included the Implementation of Enseval Customer Care (ECC), the appointment of new sub-distributors in the Palangkaraya, Gorontalo and Kendari areas to increase distribution coverage in remote areas.



DISTRIBUSI

Sebagai perusahaan distributor obat-obatan dan produk kesehatan yang dikenal luas memiliki jumlah cabang terbanyak di Indonesia, saat ini Enseval telah memiliki 42 kantor cabang di seluruh Indonesia. Selain itu, melalui anak perusahaan PT Tri Sapta Jaya, jumlah cabang Perseroan bertambah 23 cabang menjadi total 65 cabang. Perseroan mampu semakin menjangkau daerah-daerah yang terpencil dan daerah yang belum tergarap secara optimal.

Setiap cabang Perseroan dilengkapi dengan infrastruktur yang memadai untuk menunjang kegiatan operasional serta keperluan pihak Prinsipal dan konsumen. Perseroan juga mempunyai 2 *Regional Distribution Center* di Jakarta & Surabaya untuk menunjang kelancaran logistik.

Selama 2010, Perseroan mencatat kinerja yang cukup baik. Jangkauan distribusi telah diperluas dengan peresmian satu cabang baru PT Tri Sapta Jaya di Kendari, Sulawesi Tengah. Pada tahun 2010 juga, Perseroan telah melakukan peremajaan cabang dan infrastrukturnya, di cabang Aceh, Pematang Siantar, Solo, Jember dan Banjarmasin.

DISTRIBUTION

The Company is one of the leading pharmaceutical and health care products companies which has more branches than its competitors. With 42 branches and 23 branches under its subsidiary, PT Tri Sapta Jaya, the Company is able to expand its distribution coverage to reach remote areas.

Each branch of the Company is equipped with excellent infrastructure to support operational activities and fulfill the requirements of Principals and customers. The Company also has 2 Regional Distribution Centers, in Jakarta and Surabaya, to ensure smooth running of logistics.

During 2010, the Company recorded satisfying performance. Distribution coverage has been expanded with the additions of a new PT Tri Sapta Jaya branch in Kendari, Central Sulawesi. During the year, branch and infrastructure renovations were also carried out in some branches, such as in Aceh, Pematang Siantar, Solo, Jember and Banjarmasin.

Selama 2010, beberapa inisiatif yang dijalankan Perseroan untuk meningkatkan kualitas pelayanan antara lain adalah Implementasi Enseval *Customer Care* (ECC), penunjukan sub-distributor baru di wilayah Palangkaraya, Gorontalo dan Kendari untuk memperluas jangkauan distribusi dan menjangkau daerah-daerah terpencil.

Perseroan juga kini mempunyai *Call Center 24 Jam*, "After Sales Service" dan "Customer Service Online" di PT Enseval Medika Prima, yang merupakan anak perusahaan Perseroan.

Selain itu peremajaan armada distribusi juga telah intensif dilakukan guna menunjang kegiatan distribusi. Perseroan hingga kini memiliki lebih dari 1.000 kendaraan armada distribusi, yang terdiri dari motor dan truk serta memiliki lebih dari 1.000 PDA yang digunakan oleh *salesman* dan *supervisor*.

Melalui penggunaan sistem Oracle pada semua cabang Perseroan selama ini, proses kerja menjadi semakin efisien. Hal ini mempercepat prosedur pemenuhan pesanan dan manajemen persediaan barang menjadi lebih akurat. Risiko kelebihan dan kekurangan persediaan barang juga telah diminimalisasi dengan implementasi sistem Oracle Demantra. Selain itu, fasilitas *call center* telah tersedia di 30 cabang Perseroan.

Rencana ke Depan

Perseroan akan terus melakukan perbaikan-perbaikan untuk meningkatkan kinerja secara menyeluruh baik dari segi infrastruktur maupun sumber daya manusia.

Untuk tahun 2011, peningkatan kualitas pelayanan menjadi salah satu sasaran Perseroan. Untuk ini, Perseroan akan meneruskan project *On-time Order Cycle Time* yang terdiri dari OTA (*on-time administration*), OTW (*on-time warehouse*) dan OTD (*on-time delivery*). Kualitas pelayanan kepada para Prinsipal dan *outlet* langganan akan semakin ditingkatkan dengan memperbaiki sistem yang ada sesuai dengan kebutuhan Prinsipal dan *outlet* langganan, dan dengan menyempurnakan sistem serta jadwal pengiriman.

During 2010, the Company conducted a number of initiatives to improve service quality; these included the Implementation of Enseval Customer Care (ECC), the appointment of new sub-distributors in the Palangkaraya, Gorontalo and Kendari areas to increase distribution coverage in remote areas.

The Company currently has a 24-hour Call Center, After Sales Service and Customer Service Online in its subsidiary, PT Enseval Medika Prima.

In addition, the distribution fleet also underwent improvements to support distribution activities. The Company currently owns more than 1,000 distribution vehicles in its fleet consisting of motorcycles and trucks; and more than 1,000 PDAs that are utilized by the salesmen and supervisors.

The implementation of the Oracle system at all branches has simplified work and operating processes, thus expediting order completion procedures and more accurate inventory management. The risk of an inventory surplus or shortage has been minimized through utilizing the Demantra Oracle system. In addition, call center facilities are now available in the Company's 30 branches.

Future Plans

The Company will continue to implement improvements for better performance both in infrastructure and in its human resources.

For 2011, improvement of service quality is an objective that the Company will emphasize. To achieve this, the Company will continue the On-time Order Cycle Time project, which consist of OTA (on-time administration), OTW (on-time warehouse) and OTD (on-time delivery). Quality of service for Principal and outlets will be enhanced by improving the existing system in accordance with the needs of principals and customers as well as improving the system and delivery schedules.

LOGISTIK

Logistik adalah dukungan utama bagi bisnis distribusi Perseroan. Dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat, kecepatan dan ketepatan pengiriman barang sesuai dengan pesanan serta kecanggihan infrastruktur pergudangan menjadi faktor-faktor yang penting.

Sebagai perusahaan distribusi farmasi, Perusahaan wajib memenuhi kriteria yang ketat dalam penyimpanan dan pengiriman obat-obatan. Kualitas pergudangan perseroan terus ditingkatkan guna memenuhi kewajiban tersebut. Hasilnya, Perseroan memperoleh sertifikasi standar Internasional ISO 9001:2008 pada tahun 2008 dan berlanjut pada tahun 2009 dengan diperolehnya standar sertifikasi internasional *Good Distribution Practice* (GDP) atau Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) untuk RDC Jakarta, RDC Surabaya, dan gudang bahan baku farmasi di Jakarta.

LOGISTIC

Logistics is a crucial support for the Company's distribution business. In the midst of more intense competition, speed and accuracy of product transportation and a sophisticated warehousing infrastructure are important components.

Being a dynamic business entity, the Company strives to continuously improve and to be better at all times and provide excellent services to all Principals and customers. The Company's warehousing quality has achieved international standards as shown by its ISO 9001:2008 certification since 2008. This quality was further enhanced with the Good Distribution Practise International certification standard awarded to the RDC in Jakarta and Surabaya, as well the pharmaceutical raw materials warehouse in Jakarta during 2009.





Pada tahun 2010 Perseroan telah lulus pengawasan dalam implementasi Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja atau OHSAS (*Occupational Health & Safety Advisor Service*) untuk bagian logistik pusat dengan diterimanya sertifikasi OHSAS 18001: 2007. Ini sejalan dengan semangat Perseroan agar selalu bisa prima dalam memberikan pelayanan, maka kesehatan dan keselamatan kerja bagi para karyawan Perseroan menjadi fokus utama. Penggunaan peralatan keamanan seperti sepatu dan helm khusus jika sedang berada dalam area gudang, serta prosedur evakuasi pada keadaan darurat selalu diperhatikan dan terus menerus dilatih.

Pada tahun 2010, dalam upaya perluasan dan peningkatan kapasitas, Perseroan telah meresmikan cabang Pematang Siantar dan melakukan pembelian lahan untuk cabang Cirebon, Solo, Pontianak dan Denpasar. Pembangunan kantor cabang dan gudang yang sesuai dengan standar pergudangan Perseroan juga telah dilakukan untuk cabang Banda Aceh, Solo

In 2010, the Company has passed the supervision and monitoring in the implementation of OHSAS (Occupational Health & Safety Advisor Service) for the central logistics center and was awarded with the receipt of the OHSAS 18001: 2007 certification. Health and safety of employees have become a major focus for the Company, in line with its passion for excellence in providing service. The use of safety footwear and helmets in the warehouses are continually monitored and evacuation exercises/drills for disasters conditions are regularly conducted.

During 2010, in an ongoing effort to expand and increase capacity, the Company has inaugurated the Pematang Siantar branch and purchased additional land on the Cirebon, Solo, Pontianak, and Denpasar branches. Improvements have also been carried out to the Banda Aceh, Solo and Yogyakarta branches. Meanwhile, the Semarang branch has successfully

dan Banjarmasin. Sementara itu, cabang Semarang telah berhasil mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2008 dan kantor pusat juga telah mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2008 yang akan diterima pada tahun 2011.

Perseroan juga telah melaksanakan pelatihan ke para *outlet* langganan, melalui Divisi HRD, mengenai tata cara penanganan produk. Disamping itu, selama tahun 2010 telah diimplementasikan Sistem Manajemen Mata Rantai Pasokan (*Supply Chain Management System*) yang meningkatkan kemampuan perhitungan keberadaan stok (*stock level*) menjadi jauh lebih akurat. Langkah efisiensi juga telah diambil Perseroan dalam mengurangi biaya transportasi dan menerapkan sistem *single inventory* dengan Prinsipal untuk mengurangi duplikasi proses.

Rencana Ke Depan

Selanjutnya, Perseroan terus melaksanakan proses pembangunan kantor dan gudang di Aceh, Solo, Denpasar, Pontianak dan Cirebon. Dalam segi SDM, para kepala cabang akan mendapatkan pelatihan yang tepat untuk meningkatkan kepemimpinan. Selain itu, pelatihan-pelatihan spesifik untuk meningkatkan keahlian dan pengetahuan menangani produk-produk *Ready To Drink* (RTD) dan *Beverages* akan diadakan secara berkala. Semua bertujuan meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan kemampuan pengendalian biaya dari karyawan dan sistem.

Melalui Tekad Mencapai yang Terbaik, maka Perseroan berupaya agar lebih banyak cabang yang memenuhi sertifikasi standar ISO di tahun yang akan datang.

achieved the ISO 9001:2008 certification and the head office has also obtained the ISO 9001:2008 certification to be received in 2011.

In collaboration with the HRD, the Company has also conducted training sessions for its customers on procedures for handling products to the outlets. In addition, during 2010, a Supply Chain Management System was implemented. This system increases the accuracy for stock levels estimation significantly. Efficiency measures have also been taken by the Company to reduce transportation costs and implementing a single inventory system in collaboration with the Principals to reduce duplication of processes.

Future Plans

For the coming year, the Company will further develop and expand the branches in Aceh, Solo, Denpasar, Pontianak and Cirebon. For human resources development, heads of branches will receive appropriate training to enhance their abilities. In addition, specific training to enhance skills and knowledge for handling the Ready To Drink (RTD) and Beverages products will also be held regularly. All these are aimed at increasing productivity, efficiency and cost control capabilities of our employees and systems.

For the coming year, through its Passion For Excellence, the Company is endeavoring to obtain the ISO certification for more of its branches.



TEKNOLOGI INFORMASI

Sistem Teknologi Informasi (TI) terintegrasi yang handal adalah hal yang mutlak diperlukan untuk menunjang aktivitas bisnis Perseroan. Untuk itu, Perseroan senantiasa melakukan peningkatan kemampuan TI agar dapat mengikuti perkembangan pasar, bisnis dan kompetisi. Sistem Teknologi Informasi yang dimiliki Perseroan merupakan keunggulan tersendiri yang senantiasa di-update agar selalu berada pada posisi terdepan dalam perkembangan teknologi.

Pengembangan Teknologi Informasi yang berkesinambungan dilakukan dengan peningkatan kemampuan sistem Oracle yang kini digunakan Perseroan. Sistem ini adalah sistem terintegrasi menyeluruh dengan data *real-time online* di seluruh kantor cabang Perseroan. Pada tahun 2010, pada sistem ini telah ditambahkan fitur "Demantra" yang menambah kemampuan manajemen mata rantai pasokan untuk membuat kebutuhan perencanaan persediaan menjadi lebih akurat pada seluruh cabang.

Di tahun 2010, Perseroan juga telah meningkatkan pelayanan kepada pelanggan melalui sistem pengambilan pesanan melalui internet atau ENO (Enseval Net Order System).

INFORMATION TECHNOLOGY

The establishment of an integrated and reliable Information Technology (IT) system for the Company's business activity is a necessary requirement. To that end, the Company continues to improve its IT capability to keep ahead of market, business and competitive developments. The Company's Information Technology system is a competitive edge over the competition that is continually updated to remain at the forefront of technological development.

Improvements in Information Technology continue by upgrading the existing Oracle system used by the Company. This system is also fully integrated with real time data accessible online by all branches. In 2010, the Demantra feature was added to the system. This feature works on the supply chain management system to enable a more accurate inventory forecasting method for all branches.

In 2010, the Company has improved customer service through an online ordering system or ENO (Enseval Net Order System).

Penerapan perampingan proses bisnis (*streamlined business process*) untuk proses pengelolaan pesanan dengan dukungan sistem TI yang telah dimulai awal tahun lalu semakin ditingkatkan selama tahun 2010. Melalui penerapan ini, ketepatan jadwal pengiriman (*ontime delivery*) semakin meningkat, dengan hasil akhir Perseroan mampu memberikan kualitas tingkat pelayanan yang semakin unggul.

Penyempurnaan layanan pada *Call Center* di 30 cabang dan peningkatan fitur-fitur baru di lebih 1.000 PDA yang digunakan *salesmen* dan *supervisor* semakin mempercepat waktu dan meningkatkan kualitas pelayanan Perseroan untuk para pelanggan.

Rencana Ke Depan

Memasuki tahun 2011 dan selanjutnya, Perseroan akan terus akan mengikuti perkembangan TI serta menerapkan dan memanfaatkan teknologi terkini yang tersedia guna menunjang bisnis Perseroan memberikan pelayanan yang semakin baik.

Perseroan juga akan melakukan *upgrade* sistem Oracle menjadi Oracle E-Business Suite Release 12 sehingga kemampuan Teknologi Informasi Perseroan akan semakin handal.

The implementation of the streamlined business process for work order management supported by an Information Technology system that was started last year continues to be put into action for 2010. Through this process, delivery schedules continue to improve, thus ensuring ontine delivery and improving the service quality level of the Company.

Improvements in service quality at Call Centers in 30 branches and the more than 1,000 PDAs equipped with new features used by salesmen and supervisors all serve to give faster and improved service quality from the Company for its customers.

Future Plans

For 2011 and beyond, the Company will continuously follow developments in Information Technology. The Company will utilize and implement the latest technological developments to support its business.

In 2011, the Company will also upgrade the current version of its Oracle system to the Oracle E Business Suite Release 12. With this upgrade, the Company's IT capabilities will be further improved.





SUMBER DAYA MANUSIA

Dalam organisasi Enseval, Divisi SDM merupakan salah satu komponen penting Perseroan yang terlibat secara aktif membantu manajemen untuk melihat kebutuhan *outlet*, langganan dan Prinsipal. Divisi SDM juga fokus dalam mempersiapkan para pemimpin perusahaan di masa yang akan datang agar daya saing Perseroan tetap terjaga dan mampu bersaing di pasar.

Untuk itu, Divisi SDM banyak melakukan investasi pada pengembangan individu dalam porsi yang sesuai dengan peran masing-masing anggota perusahaan. Pengelolaan dan pengembangan SDM secara terus menerus dilakukan untuk meningkatkan kualitas SDM Perseroan sehingga Enseval dapat terus memberikan pelayanan prima kepada para Prinsipal dan pelanggan.

Selama 2010, beberapa pencapaian dalam bidang pengembangan SDM termasuk:

1. Enseval Library

Divisi SDM telah membangun suatu perpustakaan yang dapat digunakan oleh setiap karyawan. Perseroan menyadari bahwa keberadaan suatu perpustakaan sangat diperlukan agar kebutuhan informasi mengenai masalah-masalah yang relevan

HUMAN RESOURCES

Within the Enseval organization, the Human Resources Division is one of the most important components of the Company that is actively involved in helping management to know the needs of customers, Principals and outlets. The HR Division also emphasizes the preparation for future corporate leaders of the Company's to ensure its competitiveness in the market.

To achieve the above, the Human Resources Division has invested substantially for individual development according to their corresponding portions to their roles in the Company. Management and human resources development is continuously done to improve the quality of the Company so that Enseval can continue to provide excellent service to our Principals and customers.

During 2010, several achievements in the field of HRD included the following:

1. Enseval Library

The Human Resources Division has built a library that can be used by every employee. The Company realizes that the existence of a library is necessary for the needs of information on relevant issues that can be accessed quickly and easily by those who

dapat diakses secara cepat dan mudah oleh karyawan yang memerlukannya. Hasilnya pada akhirnya akan kembali diterima Perseroan dengan meningkatnya produktivitas, profesionalitas serta pengetahuan dari para karyawan dalam menjalankan tugas mereka.

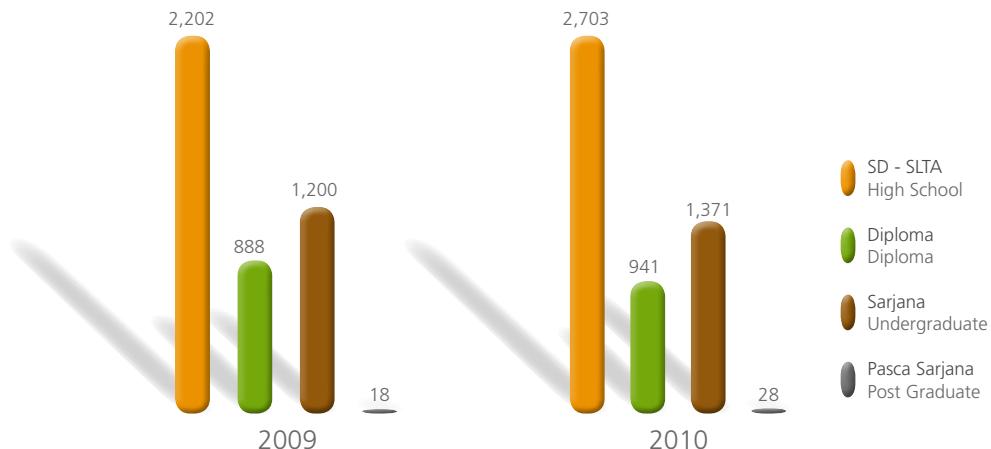
2. Simplifikasi HR Process

Mengingat tersebaranya cabang Perseroan hampir di seluruh wilayah Indonesia, maka beberapa HR Process telah dibuat secara *online* agar penyebaran informasi dan pengambilan keputusan menjadi lebih mudah dan singkat. Beberapa diantaranya adalah proses mutasi, promosi, permohonan cuti, *performance appraisal*, *manpower planning* serta survei kepuasan karyawan.

3. Knowledge Sharing to Customers

Perseroan mengadakan program-program bagi para pelanggan dan mitra dengan kesadaran bahwa kemajuan hanya dapat terjadi jika semua pihak maju bersama. Selama 2010, kerja sama untuk saling berbagai pengetahuan telah dilaksanakan, antara lain, melalui Inisiatif *Medical Institution Development Program* (MIDP) untuk Rumah Sakit dan institusi kesehatan lainnya. Perseroan juga telah mengadakan *Wholesaler Development Program* (WSDP) untuk para grosir dan *outlet* premium. Dalam program terakhir ini, Perseroan membagi pengetahuan dalam bidang pengembangan *soft skills* dan masalah-masalah teknis seperti metode penataan dan pengelolaan gudang serta pelatihan bagi para salesmen.

Data Karyawan Pendidikan
Employee Statistics By Education



need it. All this will eventually benefit the Company by increasing productivity, professionalism and knowledge of the employees in performing their duties.

2. HR Processes Simplification

With the consideration that the Company's branches are dispersed throughout Indonesia, some HR processes have been made available online so that the dissemination of information and the decision making process become easier and shorter. Some of the processes which are online include employee rotation, promotions, vacation requests, performance appraisals, manpower planning and employee satisfaction surveys.

3. Knowledge Sharing to Customers

More than just training, the Company holds programs for customers and partners with the realization that progress can only happen if all parties progress together. During 2010, knowledge sharing with customers have been carried out, among others, through the Medical Institution Development Programme (MIDP) initiative for Hospitals and other health institutions. The Company has also conducted the Wholesaler Development Program (WSDP) for its wholesale and premium outlets. In this latter program, the Company shares knowledge in the development of soft skills and technical issues, such as methods for structuring and managing for warehouses and the training of salesmen.



4. Mendefinisikan dan Membudayakan Nilai Inti

Perseroan melakukan sosialisasi nilai inti "GISSIA" melalui berbagai sarana antara lain, lomba cipta lagu nilai inti dan lomba artikel nilai inti, dengan tujuan terjadi internalisasi nilai dalam bekerja, dan berdampak kepada hasil yang diperoleh Perseroan.

4. Defining and Socializing Core Values

The Company disseminates information on the "GISSIA" core values through various means including: core values songwriting contest and core values article contest, with the aim of internalizing these values in the work place, which will have an impact on the results obtained by the Company.

Data Karyawan Berdasarkan Usia
Employee Statistics By Age



Perseroan telah mengembangkan budaya CONIM atau perbaikan berkesinambungan dan 5R (Rapi, Ringkas, Resik, Rajin & Rawat) yang mendapatkan tanggapan semakin baik dari para karyawan di tahun 2010.

5. Program Kepemimpinan

Perseroan juga meneruskan untuk menjalankan program-program pelatihan yang ditujukan untuk menyiapkan pemimpin masa depan. Program-program ini bersifat spesifik dan secara khusus ditujukan untuk mempersiapkan pemimpin masa depan Perseroan dalam bidang-bidang operasional dan keuangan. Selain itu, guna membekali para Direksi dan manager dengan berbagai pengetahuan dan pengalaman, Perseroan telah membentuk *Leadership Forum*. Forum ini dilaksanakan dengan mengundang pembicara internal maupun eksternal. Selama tahun 2010, Perseroan telah mengadakan beberapa pertemuan *Leadership Forum* dengan pembicara eksternal dan Direksi Perseroan.

Selanjutnya, program pengembangan karyawan akan terus dilaksanakan secara intensif, termasuk mengupdate modul-modul pelatihan dan pengembangan yang telah ada guna mempersiapkan sumber daya manusia yang unggul di masa yang akan datang.

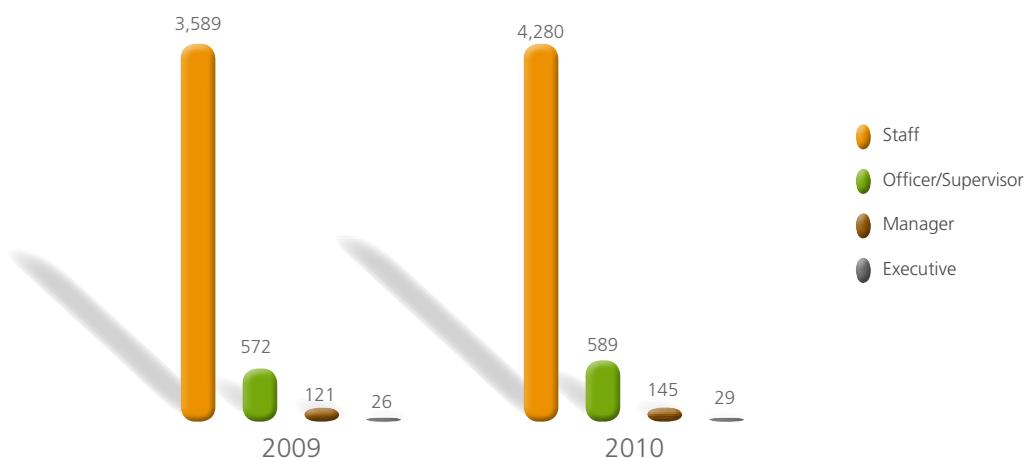
The Company has developed a culture of continuous improvement (CONIM) and 5R (Neat, Compact, Clean, Diligent & Care) which has received better response from the employees during 2010.

5. Leadership Program

The company also continue to conduct training programs intended to prepare future leaders. These programs are specific and are specifically intended to prepare future leaders of the Company in the operational and financial areas. In addition, in order to equip the Directors and managers with a variety of knowledge and experiences, the Company has established a Leadership Forum. The forum is held with invited speakers both from internal and external sources. During 2010, the Company has held several Leadership Forum meetings with external speakers and the Board of Directors of the Company.

For the future, the Company will continue to conduct employee development programs intensively, including improving and further developing its training and development modules to prepare and develop superior human resources.

Data Karyawan Berdasarkan Golongan
Employee Statistics By Position





Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Perseroan senantiasa berusaha agar tata kelola perusahaan yang baik dapat menjadi budaya kerja Perseroan.

The Company continues to strive so that good corporate governance can become the work culture of the Company.

Tekad Mencapai yang Terbaik juga ditunjukkan oleh Perseroan dengan memperkokoh penerapan tata kelola perusahaan yang telah ada. Perseroan senantiasa berusaha agar tata kelola perusahaan yang baik dapat menjadi budaya kerja Perseroan. Perseroan yakin bahwa pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik akan meningkatkan daya saing Perseroan, memperkokoh kepercayaan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya serta landasan yang kokoh bagi pertumbuhan Perseroan yang berkesinambungan.

PENERAPAN ASAS GCG

Penerapan tata kelola perusahaan Perseroan berpedoman pada 5 asas GCG sebagaimana tercantum dalam Pedoman Umum GCG yang disusun oleh Komite Nasional Kebijakan Corporate Governance (KNKCG), yaitu: Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi dan Kewajaran.

Transparansi

Perseroan senantiasa menyediakan informasi yang material dan relevan mengenai kondisi Perusahaan kepada masyarakat luas secara konsisten baik melalui pelaporan kepada Otoritas Pasar Modal, paparan publik maupun melalui situs Perseroan. Informasi tersebut antara lain mencakup Laporan Keuangan berkala dan Tahunan, Laporan Tahunan, *Company Update*, dan sebagainya.

Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan persyaratan yang diperlukan dalam pencapaian kinerja yang berkesinambungan. Perseroan harus senantiasa dapat mempertanggungjawabkan kinerja secara transparan dan wajar. Bentuk penerapan prinsip Akuntabilitas Perseroan tercermin dalam: pertanggungjawaban

Strengthening the implementation of the existing corporate governance structure also demonstrates the Company's Passion For Excellence. The Company continues to strive so that good corporate governance can become the work culture of the Company. The Company believes that the implementation of good corporate governance will enhance the competitiveness of the Company, strengthen the confidence of shareholders and other stakeholders, as well as forming a solid foundation for sustainable growth of the Company.

IMPLEMENTATION OF GCG

Implementation of corporate governance by the Company are based on 5 principles of Good Corporate Governance as contained in The General Guideline for GCG which was prepared by the National Committee on Corporate Governance (NCCG), which are: Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness.

Transparency

The Company continues to provide material and relevant information about the condition of the Company to the general public consistently through reporting to the Capital Market Authority, public expose as well as through the Company website. Such information includes Periodic and Annual Financial Reports, Annual Reports, Company Updates and other reports.

Accountability

Accountability is a necessary requirement for achieving sustainable performance. The Company shall at all times be accountable for its performance in a transparent and fair manner. Implementation of this Company Accountability principle is reflected in: the periodic accountability for corporate performance

kinerja Perseroan secara berkala kepada Dewan Komisaris oleh Direksi, Ukuran Kinerja yang jelas bagi semua organ Perusahaan (*Key Performance Indicator*), Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan dalam RUPST dan sistem pengendalian internal yang efektif.

Tanggung Jawab

Enseval telah menjadi warga korporasi yang baik, dengan senantiasa mengutamakan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan bertanggung jawab kepada masyarakat melalui kegiatan *Corporate Social Responsibility*, seperti: kesehatan, pendidikan, pelestarian lingkungan dan bantuan bencana alam.

Independensi

Perseroan dikelola secara mandiri dan profesional dan masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi. Sebagai contoh adalah pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris & Direksi memiliki pendapat yang independen dalam setiap keputusan yang diambil.

Kesetaraan & Kewajaran

Perseroan menerapkan perlakuan yang setara berdasarkan prinsip keadilan kepada semua pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Pedoman Perilaku

Pedoman Perilaku Perseroan merupakan pedoman yang melandasi hubungan kerja dengan sesama karyawan, Prinsipal, pelanggan, pemasok dan pemangku kepentingan lainnya dibangun atas dasar nilai-nilai inti Perseroan atau lebih dikenal dengan 'GISSIA' yaitu: senantiasa memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan, gigih untuk mencapai yang terbaik dengan semangat inovasi dan perbaikan terus menerus serta membangun kerja sama yang kokoh atas dasar integritas.

Selama tahun 2010, Perseroan melakukan berbagai sosialisasi baik melalui lagu mars, artikel maupun melalui berbagai lomba sehingga pedoman perilaku ini dapat menjadi budaya Perseroan.

Peraturan Perusahaan

Perseroan telah menyusun kembali peraturan perusahaan sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku dan disesuaikan dengan situasi dan kondisi Perusahaan. Peraturan Perusahaan untuk periode tahun 2010 sampai dengan tahun 2011 telah

to the Board of Commissioners by the Board of Directors, Key Performance Indicators, Submission of Annual Financial Report in the AGM and an effective internal control system.

Responsibility

Enseval has become a good corporate citizen, by continuing to give priority for compliance to applicable legislation and shall be accountable to society through its Corporate Social Responsibility activities, such as: health, education, environmental protection and natural disaster relief.

Independence

The Company is managed independently and professionally, and each section of the Company does not dominate each other. For example: The Decision-making process by the Board of Commissioners & Directors are independent in opinion on every decision taken.

Equality & Fairness

The Company applies the principle of equal treatment based on fairness to all shareholders and all stakeholders.

Code of Conduct

The Company's Code of Conduct is a guideline that underlie working relationships with fellow employees, Principals, customers, suppliers and other stakeholders and is built on the basis of value - a core value of the Company or better known as 'GISSIA'; which is: to always provide best service to customers, persevering to achieve the best with the spirit of innovation and continuous improvement and to build a solid working relationship based on integrity.

During 2010, the Company has held various dissemination of information activities among others through the composing of songs, articles and through various competitions so that this code of conduct can become the Corporate Culture of the Company.

Company Regulations

The Company has reformulated the company regulations in accordance with applicable laws and adapted them to the situation and condition of the Company. Company Regulations for the period of 2010 to 2011 was approved through the Ministry of

disahkan melalui Surat Keputusan Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi No: KEP.739/PHIJSK-PKKAD/XI/2010 pada tanggal 30 November 2010. Peraturan Perusahaan ini memuat hak-hak dan kewajiban karyawan dan Perusahaan untuk ditaati dan dipatuhi bersama dengan tujuan untuk menciptakan hubungan kerja yang serasi, selaras, harmonis sehingga dapat meningkatkan produktivitas, efisiensi dan mencapai prestasi kerja yang semakin baik.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN DI ENSEVAL

Struktur Tata Kelola Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), Dewan Komisaris, Direksi dan komite-komite lain, di antaranya: Komite Nominasi, Komite Remunerasi, Komite *Risk Management*, Komite GCG dan juga peran Sekretaris Perusahaan.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perusahaan yang mempunyai wewenang dan struktur tertinggi. RUPS mempunyai wewenang untuk mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris & Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris & Direksi, menyetujui laporan tahunan serta menyetujui perubahan Anggaran Dasar dan menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Selama tahun 2010, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), yang diadakan pada tanggal 18 Mei 2010, dengan hasil keputusan sebagai berikut:

1. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2009;
2. a. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2009 yang diantaranya meliputi Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan tahun buku 2009;
b. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang di lakukan pada tahun buku 2009 (*acquit et de charge*), sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2009.

Manpower and Transmigration Decree No. KEP.739/PHIJSK-PKKAD/XI/2010 on 30 November 2010. The Company Regulations contains the rights and obligations of employees and the Company, to be obeyed and adhered together with the aim of creating a harmonious working relationship, harmony, in harmony so as to increase productivity, efficiency and achieve a better work performance.

THE CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE IN ENSEVAL

The Governance Structure of the Company consists of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM), the Board of Commissioners, Directors and other committees, including: The Nomination Committee, The Remuneration Committee, The Risk Management Committee, The GCG Committee and also the role of the Corporate Secretary.

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest body of authority in the hierarchy of the Company. The GMS has the authority to appoint and dismiss as well as to evaluate the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors, to approve the Annual Report and approve changes made to the Company's Articles of Association and to determine the form and amount of remuneration of the Board of Commissioners and Directors.

During 2010, the Company held one (1) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), on 18 May 2010, with the following decisions:

1. Approved and accepted the Company's Annual Report for the 2009 Fiscal Year;
2. a. Approved and accepted the Financial Report for the year 2009, which among others include the Income Statement and Balance Sheet for the year 2009;
b. Granted settlement and release of full responsibility to the Board of Directors and Board of Commissioners for the actions and supervision of the management undertaken in the 2009 fiscal year (*acquit et de charge*), as long as their actions are reflected in the Financial Statements and the Company's Annual Report for the 2009 Fiscal Year.

3. Menyetujui penggunaan keuntungan/laba bersih Perseroan tahun buku 2009 sebagai berikut:
 - a. Dibagikan sebagai dividen tunai sebesar Rp 27,50 per saham kepada para pemegang saham. Tata cara pembagian dividen tunai akan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan peraturan yang berlaku khususnya peraturan Bursa Efek tempat saham Perseroan dicatatkan;
 - b. sebesar Rp 3.290.676.129,00 dialokasikan dan dibukukan sebagai dana cadangan;
 - c. sisanya dibukukan sebagai laba ditahan
 - d. selanjutnya Rapat memberi wewenang dan kuasa kepada Direksi untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan dengan pembagian dividen tunai tersebut, termasuk tidak terbatas untuk menentukan waktu, tanggal dan cara pembayaran dividen tunai tersebut.
4. a. Memberikan pembebasan dan pelepasan tanggung jawab sepenuhnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang akan berakhir masa jabatannya atas semua tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dijalankan (*acquit et decharge*) sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut tercermin dalam buku-buku atau catatan-catatan Perseroan;
- b. Mengangkat susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru untuk periode tahun 2010 - 2013.
- c. Memberi wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan anggota Dewan Komisaris dan Direksi termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangi segala akta sehubungan dengan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta untuk memberitahukan kepada pihak yang berwenang serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan/atau honorarium bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Approved the utilization of profit / net income for the year 2009 for the following:
 - a. Distributed as cash dividends of Rp 27.50 per share to the shareholders. The procedure for distribution of cash dividends will be conducted in accordance with the provisions of the Articles of Association and the applicable provisions of the Securities Exchange regulations in particular where the Company's shares are listed;
 - b. Rp 3,290,676,129.00 to be allocated and booked as a reserve fund;
 - c. For the remainder to be booked as retained earnings
 - d. The meeting granted authority and power to the Directors to perform any and all actions necessary to distribute cash dividends, including without limitation to determine the time, date and method of cash dividend payment.
4. a. To grant settlement and release of full responsibility to to all members of the Board of Commissioners and Directors whose terms of office will end from all supervisory and management actions that have been implemented (*acquit et decharge*) as long as their actions are reflected in the books or records of the Company;
- b. To appoint the new members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the period from 2010 to 2013.
- c. To grant authority and power with the right of substitution to the Directors to perform all acts relating to changes in the Board of Commissioners and Directors, including but not limited to making or requesting to make and to sign any deed in connection with the composition of the Board of Commissioners and Directors, and to inform the authorities and to perform any and all necessary actions in connection with the decision in accordance with applicable laws and regulations.
5. To grant authority to the Board of Commissioners to set salaries and / or honoraria for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

6. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk menunjuk Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2010, dan menetapkan honorarium berikut syarat-syarat penunjukannya.

Dewan Komisaris

Dewan komisaris mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melakukan fungsi pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi jika dipandang perlu serta memastikan bahwa Perseroan dikelola berdasarkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan komisaris dibantu oleh Komite Audit dan di tahun 2010, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Nominasi, Komite Remunerasi, Komite *Risk Management* dan Komite *Good Corporate Governance* (GCG).

Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 3 (tiga) anggota: 1 (satu) Presiden Komisaris, 1 (satu) Komisaris, dan 1 Komisaris merangkap Komisaris Independen, atau sekitar 33% dari komposisi Dewan Komisaris.

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	:	Herman Widjaja
Komisaris	:	Bernadette Ruth Irawati Setiady
Komisaris Independen	:	Nina Gunawan

Tugas dan Tanggung Jawab

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan seluruh kebijakan strategis yang ditetapkan oleh Direksi dalam mengelola Perseroan, serta memberikan nasihat apabila diperlukan.

Dewan Komisaris juga berperan untuk memastikan Perseroan telah di kelola berdasarkan Tata Kelola Perusahaan yang baik di semua bidang kegiatan usaha sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan memperhatikan kepentingan seluruh pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Komite-Komite

Dewan Komisaris telah membentuk komite-komite sebagai pendukung dalam melaksanakan tugas dan

6. To grant authority and power to the Board of Commissioners and / or Directors to appoint an Independent Public Accountant to audit the Financial Statements for the 2010 fiscal year, and set the following conditions for the appointment including the honoraria.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners has the duty and responsibility to perform oversight functions and provide advice to the Directors as deemed necessary and ensure that the Company is managed based on the principles of good Corporate Governance.

In performing its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and in 2010, the Board of Commissioners has established Nomination Committee, Remuneration Committee, Risk Management Committee and Committee on Good Corporate Governance (GCG).

Composition of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners consists of 3 (three) members: 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioner, and 1 Commissioner cum Independent Commissioner, or about 33% of the composition of the Board of Commissioners.

The composition of the Board of Commissioners as of 31 December 2010 are as follows:

President Commissioner	:	Herman Widjaja
Commissioner	:	Bernadette Ruth Irawati Setiady
Independent Commissioner	:	Nina Gunawan

Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners is responsible for oversight of the execution of duties and responsibilities of Directors and the strategic policies set by the Board of Directors in managing the Company, as well as providing advice when needed.

The Board of Commissioners also serves to ensure that the Company has been managed based on good corporate governance in all areas of business activities in accordance with the principles of Good Corporate Governance and that the interests of all shareholders and all stakeholders have been considered.

Committees

The Board of Commissioners has established committees as support for carrying out its duties and obligations.

kewajibannya. Selain Komite Audit, Dewan Komisaris juga dibantu oleh 3 (tiga) Komite Lain, yaitu Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Manajemen Risiko & Komite Good Corporate Governance.

Komite Audit

Tugas & Tanggung Jawab

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasan atas Perseroan.

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Membantu Dewan Komisaris mengkaji ulang dan memastikan bahwa struktur pengendalian internal berjalan dengan baik.
2. Meneliti dan menelaah Laporan Keuangan berdasarkan peraturan dan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku dan meningkatkan kualitas transparansi.

In addition to the Audit Committee, the Board of Commissioners is also assisted by three (3) Other Committees, the Nomination and Remuneration Committee, the Risk Management Committee and the Good Corporate Governance Committee.

Audit Committee

Duties & Responsibilities

The Audit Committee assists the Board of Commissioners in their duties to supervise the Company.

Duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. Assist the Board of Commissioners to review and to ensure that the internal control structure is functioning.
2. Research and review financial statements and improve the quality of transparency based on generally accepted accounting principles.



Ichsan Kristiantara Gunawan
Anggota I Member

Nina Gunawan
Ketua Komite Audit I Chairperson

Dianawati Sugiarto
Anggota I Member

3. Melakukan seleksi penunjukan akuntan publik dan melakukan kajian atas ruang lingkup dan kecukupan pemeriksaan audit eksternal, kewajaran honorarium audit eksternal serta kemandirian dan objektivitas auditor eksternal.
 4. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi oleh Perseroan dan implementasi manajemen risiko oleh Direksi.
 3. Perform selection and appointment of public accountants to review the scope and adequacy of external audit checks, review the fairness of external audit fees and the independence and objectivity of the external auditors.
 4. Report to the Board of Commissioners of the risks faced by the Company and implementation of risk management by the Directors.

Keanggotaan

Komite audit beranggotakan 3 (tiga) anggota, yang terdiri dari 1 (satu) orang ketua dan 2 (dua) orang anggota.

Seluruh keanggotaan Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi, keahlian dan integritas yang dipersyaratkan dalam berbagai peraturan yang berlaku.

Susunan Komite Audit per 31 Desember 2010 adalah sebagaimana berikut:

Ketua : Nina Gunawan
Anggota : Ichsan Kristiantara Gunawan
Dianawati Sugiarto

Rapat Komite Audit

Selama tahun 2010, Komite Audit mengadakan 4 (empat) kali Rapat Komite Audit dengan kehadiran sebagai berikut:

Kehadiran dalam Rapat Komite Audit

Attendance in Audit Committee Meeting

Nama Name	Kehadiran Attendance	Jumlah Rapat Number of Meeting
Nina Gunawan	4	4
Ichsan Kristiantara Gunawan	3	4
Dianawati Sugiarto	4	4

Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas menetapkan kriteria pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta mengusulkan sistem dan jumlah remunerasinya. Dewan Komisaris dapat mengajukan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk memperoleh keputusan RUPS dengan cara sesuai ketentuan Anggaran Dasar.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Duties and responsibilities

The Nomination and Remuneration Committee is responsible for setting the criteria for selecting candidates for the Boards of Commissioners and Directors and to propose the system and the amount of remuneration. The Board of Commissioners may propose candidates for the Boards of Commissioners and Directors to obtain the resolution of the GMS in line with the Articles of Association.

Keanggotaan

Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, yang terdiri dari 1 (satu) ketua dengan 2 (dua) anggota.

Susunan Keanggotaan Komite Nominasi dan remunerasi per 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

Ketua : Nina Gunawan
Anggota : Herman Widjaja
 Bernadette Ruth Irawati Setiady

KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Manajemen Risiko bertugas membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji sistem manajemen risiko dalam Perseroan dan penerapannya oleh semua departemen serta menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perusahaan.

Keanggotaan

Komite Manajemen Risiko terdiri dari 5 (lima) orang anggota, yang terdiri dari 1 (satu) ketua dengan 4 (empat) anggota.

Susunan Keanggotaan Komite Manajemen Risiko per 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

Ketua : Vidjongtius
Anggota : Justian Sumardi
 Djonny Hartono Tjahyadi
 Djamarwie
 Anton Maslim

KOMITE GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Kebijakan Corporate Governance bertugas membantu Dewan Komisaris dalam menyusun dan mengkaji kebijakan GCG serta menilai konsistensi pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Komite Kebijakan Corporate Governance juga membantu Perseroan dalam menjalankan tanggung jawab sosial Perusahaan dan etika bisnis yang baik.

Keanggotaan

Komite GCG terdiri dari 4 (empat) orang anggota, yang terdiri dari 1 (satu) ketua dengan 3 (tiga) anggota.

Membership

The Nomination and Remuneration Committee consists of 3 (three) members, consisting of 1 (one) chairman with 2 (two) members.

The Membership Composition of the Nomination and Remuneration Committee as of 31 December 2010 are as follows:

Chairperson : Nina Gunawan
Members : Herman Widjaja
 Bernadette Ruth Irawati Setiady

THE RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Duties and Responsibilities

The Risk Management Committee assists the Board of Commissioners in reviewing the Company's risk management system and its implementation by all departments and to assess the risk tolerance that can be taken by the Company.

Membership

The Risk Management Committee consists of 5 (five) members, consisting of 1 (one) chairman with 4 (four) Members.

The Membership Composition of the Risk Management Committee as of 31 December 2010 are as follows:

Chairman : Vidjongtius
Member : Justian Sumardi
 Djonny Hartono Tjahyadi
 Djamarwie
 Anton Maslim

THE GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) COMMITTEE

Duties and Responsibilities

The Corporate Governance Committee assists the Board of Commissioners in formulating and reviewing GCG policies and assesses the consistency of GCG implementation. The Corporate Governance Committee also assists the Company in carrying out corporate social responsibility and good business ethics.

Membership

The Good Corporate Governance Committee consists of 4 (four) members, consisting of 1 (one) chairman with 3 (three) members.

Susunan Keanggotaan Komite GCG per 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

Ketua : Justian Sumardi
Anggota : Johannes Bayu
Amelia Bharata
Farida Suyono

Direksi

Direksi secara bersama-sama bertugas dan bertanggung jawab dalam mengelola Perusahaan. Masing-masing anggota Direksi Perseroan dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya.

Fungsi Pengelolaan Perusahaan oleh Direksi mencakup 5 (lima) tugas utama, yaitu kepengurusan, manajemen risiko, pengendalian internal, komunikasi dan tanggung jawab sosial. Direksi juga wajib mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya kepada para pemegang saham melalui RUPS.

Adapun Tugas dan Tanggung Jawab pokok Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Memimpin dan mengelola Perseroan sesuai dengan tugas dan wewenang sesuai Anggaran Dasar, Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).
2. Menyusun visi, misi dan nilai-nilai serta rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan serta rencana strategis Perseroan.
3. Memperhatikan kepentingan yang wajar dari pemangku kepentingan Perseroan (*stakeholders*).
4. Mengendalikan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan secara efektif dan efisien.
5. Menyusun dan melaksanakan sistem manajemen risiko dan sistem pengendalian internal Perusahaan yang handal.

Komposisi Direksi

Direksi Perseroan terdiri dari 4 (empat) orang, yaitu: 1 (satu) Presiden Direktur, 1 (satu) Wakil Presiden Direktur & 2 (dua) Direktur.

RUPST yang diadakan pada tanggal 18 Mei 2010 telah menyetujui pengunduran diri Bapak Djamarwie dan menyetujui pengangkatan Ibu Amelia Bharata sebagai Direktur, sehingga susunan Direksi per 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

1. Vidjongtius (Presiden Direktur) bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan operasional Perusahaan.

The composition of the GCG Committee Membership as of 31 December 2010 are as follows:

Chairman : Justian Sumardi
Members : Johannes Bayu
Amelia Bharata
Farida Suyono

Directors

The Board of Directors are collectively in charge and responsible for managing the Company. Each member of the Board of Directors of the Company shall perform tasks and make decisions in accordance with each respective duties and responsibilities.

The Company's management functions of the Board of Directors include 5 (five) main tasks, namely governance, risk management, internal control, communication and social responsibilities. The Board of Directors is also held accountable for the fulfillment of their duties to the shareholders through the GMS.

The main Duties and Responsibilities of Directors of the Company are as follows:

1. Lead and manage the Company in accordance with the duties and authorities according to the Company's Articles of Association, applicable legislation and the principles of Good Corporate Governance.
2. Formulate the vision, mission and values as well as annual work plan which include the Company's annual budget and strategic plan.
3. Take into consideration any reasonable interests of the Company's stakeholders.
4. Control the resources owned by the Company effectively and efficiently.
5. Develop and implement reliable risk management systems and internal control systems.

Composition of the Board of Directors

The Board of Directors consists of 4 (four) persons, namely: 1 (one) President Director, 1 (one) Vice President Director & 2 (two) Directors.

The AGMS held on 18 May 2010 has approved the resignation of Mr. Djamarwie and approved the appointment of Mrs. Amelia Bharata as a Director, so that the composition of the Board of Directors as of 31 December 2010 is as follows:

1. Vidjongtius (President Director), responsible for all operational activities of the Company.

2. Justian Sumardi (Wakil Presiden Direktur) bertanggung jawab atas Kegiatan operasional anak-anak Perusahaan.
3. Djonny Hartono (Direktur) bertanggung jawab atas pengembangan cabang-cabang dan Prinsipal serta penjualan Perseroan.
4. Amelia Bharata (Direktur) bertanggung jawab atas investasi dan keuangan Perseroan.

Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi secara terpisah mengadakan rapat Dewan Komisaris dan rapat Direksi secara rutin dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawab atas fungsi pengawasan dan pengurusan perusahaan.

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan minimal satu kali dalam setiap tiga bulan atau sekurang-kurangnya 4 (empat) kali dalam setahun. Selama tahun 2010, Dewan Komisaris mengadakan 4 kali pertemuan untuk membahas dan mengevaluasi pengelolaan Perseroan. Sedangkan, Rapat Direksi dilakukan setidaknya satu kali dalam satu bulan. Selama tahun 2010, Direksi mengadakan 20 kali pertemuan untuk membahas pencapaian kinerja dan strategi pengembangan Perseroan.

Selain itu, secara bersama-sama juga diadakan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sebagai wadah untuk melakukan koordinasi dan pembahasan hal-hal yang bersifat lebih strategis serta evaluasi kinerja Direksi oleh Dewan Komisaris.

2. Justian Sumardi (Vice President Director), responsible for the operational activities of Subsidiaries.
3. Djonny Hartono (Director), responsible for the development of branches and Principals as well as sales.
4. Amelia Bharata (Director), responsible for the investment and finances of the Company.

Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Boards of Commissioners and Directors, individually, hold meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors on a regular basis in the implementation of tasks and responsibilities for the functions of supervision and management of the Company.

Meetings of the Board of Commissioners are held at least once in every three months or at least 4 (four) times a year. During 2010, the Board of Commissioners held 4 meetings to discuss and evaluate the management of the Company. Meanwhile, the Board of Directors Meetings are conducted at least once a month. During 2010, the Board of Directors held 20 meetings to discuss the performance and development strategy of the Company.

In addition, joint meetings of the Board of Commissioners and Directors were also held as a forum for coordinating and discussing issues that are more strategic and the performance evaluation of Directors by the Board of Commissioners.

Kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris - Direksi | Attendance in BOC - BOD Meetings

Nama Name	Rapat Dewan Komisaris BOC Meetings	Rapat Direksi BOD Meetings	Rapat Komisaris - Direksi BOC - BOD Meetings
Jumlah Rapat Number of Meetings	4	20	4
Herman Widjaja	4		4
Nina Gunawan	4		4
Bernadette Ruth Irawati Setiady	3		3
Vidjongtius		20	4
Justian Sumardi		15	4
Djonny Hartono Tjahyadi		15	4
Amelia Bharata*		16	3

*Menjabat sejak Mei 2010 | Appointed since May 2010

Remunerasi Dewan Komisaris & Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi menerima imbalan jasa dalam bentuk gaji, tunjangan dan fasilitas. Jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2010 ditentukan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan wewenang yang diberikan dalam RUPS.

Gaji dan tunjangan lain yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2010 dan 2009 adalah masing-masing sejumlah Rp 9,58 miliar dan Rp 7,81 miliar (tidak diaudit).

Pelatihan Dewan Komisaris & Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mengikuti berbagai seminar dan program pelatihan dan pembelajaran guna meningkatkan kompetensi mereka. Selama tahun 2010, program pelatihan tersebut antara lain sebagai berikut:

1. *Coaching and Counseling Effectively*, 13-16 April 2010 di Jakarta
2. *PDCA Training for trainers*, 19-20 & 26-27 Januari 2010 di Jakarta
3. *General Management Programme*, 19-30 Juli 2010 di Jakarta
4. Seminar Industri dan Distribusi Farmasi, 25 Maret 2010 di Jakarta
5. *Understanding Competition: Critical Aspects to Win the War*, 29 April 2010 di Jakarta
6. *Singapore Human Capital Summit 2010*, 29-30 September 2010 di Jakarta

Pengawasan dan Pengendalian Internal

Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan pengendalian dengan dibantu oleh Komite Audit.

Dalam pelaksanaan sehari-hari, Unit Audit Internal berperan aktif mendukung pencapaian tujuan Perusahaan dengan melakukan evaluasi serta memberikan saran perbaikan atas manajemen risiko, pengendalian internal dan proses tata kelola Perusahaan melalui suatu pendekatan kerja yang sistematis dan teruji, yang meliputi aspek-aspek keuangan, non keuangan, kualitatif maupun non kualitatif pada setiap unit bisnis.

Perusahaan juga memiliki fungsi pengawasan dan pengendalian yang telah berjalan dengan baik dan akan terus-menerus disempurnakan, antara lain:

Remuneration of the Board of Commissioners & Directors

The Board of Commissioners and Directors receive a service fee in the form of salaries, allowances and facilities. Total remuneration received by the Board of Commissioners and Directors in 2010 is determined by the Board of Commissioners in accordance with the authority vested in the GMS.

Salaries and other allowances paid to the Board of Commissioners and Directors in 2010 and 2009, respectively amounted to Rp 9.58 billion and Rp 7.81 billion (unaudited).

Training for the Board of Commissioners & Directors

The Board of Commissioners and Directors of the Company participated in various seminars and training and learning programs to improve their competences. During 2010, the training programs are as follows:

1. *Coaching and Counseling Effectively*, 13-16 April 2010 in Jakarta
2. *PDCA Training for trainers*, 19-20 & 26-27 January 2010 in Jakarta
3. *General Management Programme*, 19-30 July 2010 in Jakarta
4. *Pharmaceutical Industry and Distribution Seminar*, 25 March 2010 in Jakarta
5. *Understanding Competition: Critical Aspects to Win the War*, 29 April 2010 in Jakarta
6. *Singapore Human Capital Summit 2010*, 29-30 September 2010 in Jakarta

Internal Supervision and Internal Control

The Board of Commissioners in charge of oversight and control functions assisted by of the Audit Committee.

In its day-to-day implementation, the Internal Audit Unit actively supports the Company to achieve its objectives by evaluating and providing suggestions for improvements related to risk management, internal control and governance processes of the Company through a proven and systematic approach which include financial, non-financial, qualitative and non-qualitative aspects of each business unit.

The Company also has supervisory and control functions that have been performing well and will continue to be improved which include:

- Fungsi pengawasan dan pengendalian yang berkaitan dengan penggunaan atau realisasi dana sesuai dengan anggaran (*budget*) yang ditetapkan.
- Pembentukan Departemen QMR (*Quality Management Representative*) untuk menjaga konsistensi kualitas ISO 9001:2008, GDP, OHSAS 18001:2007, dan penerapan 5R di bagian pergudangan dan logistik Perseroan yang akan mengadakan audit setiap enam bulan sekali.
- Prosedur Operasional Standar di setiap departemen sebagai salah satu bentuk pengawasan dan pengendalian internal.
- Oversight and control functions associated with the use or realization of the funds in accordance with the established budget.
- Established QMR (*Quality Management Representative*) Department to maintain consistency of ISO 9001:2008, GDP, OHSAS 18001:2007 and the implementation of 5R in the Company's warehouse and logistic units.
- Standard Operating Procedures for each department as a form of oversight and internal control

Unit Audit Internal

Sebagai Perusahaan besar dengan 42 cabang tersebar di kepulauan Indonesia dan tingkat kompleksitas yang besar, perusahaan menyadari pentingnya keberadaan Unit Audit Internal dan pedoman kerja yang melandasi Unit Audit Internal.

Perseroan memiliki Unit Audit Internal yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur untuk melakukan fungsi audit terhadap kegiatan operasional Perseroan dan pelaporan keuangan yang dilakukan oleh Perseroan. Dalam menjalankan tugasnya, Unit Audit Internal juga bekerja sama dengan Komite Audit.

Saat ini sumber daya Unit Audit Internal, terdiri dari 1 (satu) orang kepala divisi, yang dibantu oleh 3 (tiga) asisten manager, 5 (lima) penyelia dan 3 (tiga) staf audit.

Guna meningkatkan kemampuan intelektual dan kemampuan lainnya, Unit Audit Internal senantiasa mendapatkan kesempatan untuk mengikuti pelatihan dan seminar baik secara eksternal maupun internal.

Selama tahun 2010, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas audit terhadap kegiatan operasional dan pelaporan keuangan di kantor pusat maupun cabang Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab

- a. Menyusun dan melaksanakan rencana kerja Audit Internal tahunan berdasarkan hasil analisis risiko (*risk-based audit*) yang dihadapi manajemen dalam pencapaian misi, visi dan strategi Perseroan;
- b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;

Internal Audit Unit

As a large company with 42 branches spread across the Indonesian archipelago and a great level of complexity, the Company recognizes the importance of and the underlying guidelines of the Internal Audit Unit.

The Company's Internal Audit Unit is directly responsible to the President Director in performing its audit functions on the Company's operations and financial reporting performed by the Company. In conducting its duties, the Internal Audit Unit works closely with the Audit Committee.

Currently the composition of the Internal Audit Unit consists of 1 (one) Head of Division, assisted by 3 (three) assistant managers, 5 (five) supervisors and 3 (three) audit staff.

In order to improve their intellectual and other capabilities, the Internal Audit Unit has the opportunity to participate in training and seminars both externally and internally.

During 2010, the Internal Audit Unit performed audits of operations and financial reporting at both the headquarters and branch offices of the Company.

Duties and Responsibilities

- a. Develop and implement an Internal Audit annual work plan based on risk-based audit faced by the management in achieving the vision, mission and strategy of the Company;
- b. Assess and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policies;

- c. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen dan memantau serta melaporkan pelaksanaan tindak lanjut (*corrective action*) perbaikan yang telah disarankan;
 - d. Melakukan pemeriksaan dan penilaian terhadap sistem pengendalian pengelolaan, pemantauan efektivitas dan efisiensi sistem dan prosedur, dalam bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, dan lainnya;
 - e. Melakukan audit ke cabang-cabang Perseroan;
 - f. Bekerja sama dengan eksternal auditor dalam melakukan evaluasi terhadap penyajian laporan keuangan Tahunan Perseroan.
- c. Provide suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management and monitor and report on the implementation of corrective actions that have been suggested;
 - d. Conduct examination and assessment of management control systems, monitor the effectiveness and efficiency of the systems and procedures in the field of finance, accounting, operations, human resources and others;
 - e. Perform audit at all branch offices;
 - f. Work closely with the external auditors to evaluate the Company's annual financial statements

Kepala Unit Audit Perseroan dijabat oleh Anton Maslim sejak tahun 2001. Biografi Kepala Unit Audit Perseroan dapat dilihat pada bagian Data Perseroan pada Laporan Tahunan ini.

Piagam Unit Audit Internal

Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan No. Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008, tentang Pembentukan Dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal memandang perlunya Pembentukan Unit Audit Internal dan Penyusunan Piagam Unit Audit Internal dalam rangka meningkatkan efektivitas manajemen risiko dan proses tata kelola perusahaan. Perseroan telah menyusun *Internal Audit Charter* yang telah diresmikan pada tanggal 18 November 2009 dengan ditandatangani oleh Presiden Komisaris, Herman Widjaja.

Piagam Unit Audit Internal merupakan dokumen formal yang berisi pengakuan keberadaan Unit Audit Internal serta merupakan pedoman bagi Unit Audit Internal dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam rangka meningkatkan efektivitas manajemen risiko dan tata kelola Perusahaan. Isi Piagam Unit Audit Internal antara lain mencakup: struktur, tugas dan wewenang, lingkup kerja Unit Audit Internal dan Kode Etik yang mengatur perilaku auditor internal.

Manajemen Risiko

Sebagaimana halnya dengan kegiatan usaha yang dijalankan oleh perusahaan-perusahaan lain yang memiliki kegiatan usaha sejenis, Perseroan juga tidak terlepas dari beberapa risiko usaha yang dapat mempengaruhi hasil usaha Perseroan. Perseroan telah menerapkan proses manajemen risiko yang menyeluruh pada setiap unit kerja dalam lingkup Grup yang telah dimulai sejak tahun 2008. Di tahun 2010, Perseroan kembali memperbarui penyusunan *Risk Register*.

The post of Head of Internal Audit Unit has been held by Anton Maslim since 2001. The biography of the Head of Corporate Audit Unit can be read in the Corporate Data Section of this Annual Report.

Internal Audit Charter

The Decree of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution No. Kep-496/BL/2008 dated 28 November 2008 on the Formation and Development Guidelines for the Internal Audit Unit Charter, views the need for the establishment of an Internal Audit Unit and development of the Internal Audit Unit Charter in order to improve the effectiveness of risk management and corporate governance practices. The Company has developed an Internal Audit Charter which was inaugurated and signed by the President Commissioner, Herman Widjaja.

The Internal Audit Charter is a formal document that recognizes on the existence of and guidelines for the Internal Audit Unit to carry out their duties and responsibilities in order to improve the effectiveness of risk management and governance of the Company. The contents of the Internal Audit Charter include: the structure, description of duties and authorities, scope of work and the Code of Ethics that govern the behavior of internal auditors.

Risk Management

As with business activities carried on by other companies that have similar business activities, the Company is also not free from some business risks that could affect the Company's operational results. The Company has implemented a comprehensive risk management process in each operational unit within the Group since 2008. In 2010, the Company once again renewed the formulation of the Risk Register.

Beberapa risiko penting yang dihadapi Perseroan serta langkah-langkah penanggulangannya antara lain adalah sebagai berikut:

1. Risiko Kelancaran Likuiditas

Kelancaran arus kas internal merupakan hal yang penting untuk kegiatan usaha Perseroan. Perseroan perlu mengusahakan posisi kas yang kuat agar kegiatan operasional Perseroan dan rencana investasi dapat berjalan dengan baik dan Perseroan mempunyai posisi neraca yang baik. Kelancaran likuiditas Perseroan juga sangat ditentukan oleh kemampuan Perseroan dalam hal penagihan piutang dari pelanggan

Dampak risiko kelancaran likuiditas jika tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan terhambatnya kelancaran arus kas internal dan menumpuknya piutang usaha Perseroan yang menyebabkan kurangnya arus kas untuk kegiatan operasional.

Perseroan dan Anak perusahaan mengelola likuiditasnya dalam membiayai modal kerja dan melunasi hutang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup. Untuk itu, Perseroan dan Anak perusahaan secara berkala menyusun dan mengevaluasi anggaran atau proyeksi arus kas dan realisasinya.

2. Risiko Marjin yang kompetitif

Pasar distribusi memiliki banyak pemain, baik perusahaan besar maupun kecil dengan penawaran marjin yang semakin kompetitif. Ketatnya persaingan usaha dalam bidang distribusi produk farmasi dan produk barang konsumsi, dapat berdampak pada marjin usaha yang diterima oleh Perseroan dan pengembangan usaha maupun dalam mempertahankan Prinsipal yang ada.

Risiko marjin yang kompetitif dapat berdampak pada menurunnya pendapatan yang diterima Perseroan.

Dalam menangani risiko marjin yang kompetitif, Perseroan telah mengambil langkah penting antara lain dengan membangun lebih banyak infrastruktur dan memperbaikinya yang telah ada, memberikan pelayanan terbaik kepada Prinsipal dan pelanggan, memperhatikan kepuasan Prinsipal dan serta melakukan perbaikan terus menerus di semua lapisan Perseroan. Untuk mengembangkan pendapatan Perseroan, Perusahaan juga telah melakukan perluasan usaha antara lain: penjualan bahan baku, pemasaran alat kesehatan dan juga jasa layanan kesehatan.

Some important risks faced by the Company as well as their mitigation measures, among others, are as follows:

1. Liquidity Risk

Internal cash flow is essential to the Company's business activities. The Company needs to achieve a strong cash position for the proper working of operational activities and investment plans of the Company to achieve a good balance sheet position. The liquidity of the Company is also determined by the ability of the Company in the collection of accounts receivable from customers.

If liquidity risk is not managed properly, then this can lead to obstruction of the internal cash flow and an accumulation of accounts receivable of the Company that will result in a lack of cash flow for operations.

The Company and its Subsidiaries manage its liquidity to finance working capital and repay maturing debt by providing sufficient cash and cash equivalents. To that end, the Company and its Subsidiaries periodically prepare and evaluate the budget or cash flow projections and their realization.

2. Competitive Risk Margin

The distribution business has many competitors, large and small companies, which offer increasingly competitive margins. Tight business competition in the pharmaceutical and consumer goods distribution have the potential to influence the Company's business margins and business development in maintaining the existing Principals.

Competitive margins risk may affect the Company's income in an adverse manner.

In order to overcome this risk, the Company has taken several measures such as by building more and upgrading its existing infrastructure, provide excellence services to the principals and customers, ensure Principals' satisfaction and continuously improve at all levels of the Company. To enhance the Company's revenue, the Company has taken business expansion measures that include: sales of raw materials, marketing of medical devices and health care services.

3. Risiko Fluktuasi Permintaan Barang

Fluktuasi Permintaan Barang dari pelanggan dapat menyebabkan terjadinya kelebihan persediaan atau kekosongan persediaan barang. Dalam mengantisipasi fluktuasi permintaan barang, Perseroan perlu mempunyai manajemen persediaan barang yang baik sehingga persediaan barang yang ada berada pada posisi optimal.

Risiko fluktuasi permintaan barang dapat berdampak pada tingginya nilai persediaan barang atau hilangnya kesempatan penjualan jika terjadi kekosongan persediaan barang.

Untuk memitigasi risiko fluktuasi permintaan barang, Perseroan melakukan pemantauan persediaan barang yang intensif, mengadakan koordinasi yang lebih baik dengan Prinsipal dan menyimpan persediaan barang dengan rata-rata untuk pemenuhan pesanan selama satu bulan. Selain itu Perseroan juga menggunakan sistem manajemen rantai pasokan dengan sistem Oracle sehingga dapat memantau persediaan barang dengan lebih baik.

4. Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perseroan dan Anak perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada *outlet*.

Dampak risiko kredit jika tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan terhambatnya kelancaran arus kas internal dan menumpuknya piutang usaha Perseroan yang menyebabkan kurangnya arus kas untuk kegiatan operasional.

Perseroan dan Anak perusahaan telah mengambil beberapa kebijakan yang dianggap penting untuk mengurangi risiko ini, yaitu untuk memastikan bahwa penjualan produk hanya ditujukan kepada *outlet* yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik.

5. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga yang dihadapi Perseroan dan Anak perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman dengan berbagai tingkat suku bunga variabel menghadapkan Perseroan dan Anak perusahaan kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Risiko tingkat suku bunga dapat berdampak pada meningkatnya modal kerja Perseroan.

3. Goods Demand Fluctuations Risk

Fluctuations in customer demand could result in excess inventory or inventory stock out. To anticipate fluctuations in demand, the Company shall have good inventory management in order to have optimum level of inventory.

Risk of fluctuations in demand for goods can affect the price of inventory or lost sales opportunities if there is a lack of inventory.

To mitigate the risk of fluctuations in demand for goods, the Company monitors inventory intensively, improve coordination with Principals and maintain an average inventory level for one month. In addition, the Company also utilizes an Oracle supply chain management system to better monitor inventory levels.

4. Credit Risk

Credit risk faced by the Company and its Subsidiaries is derived from credits granted to outlets.

If not managed properly, the impact of credit risk may lead to obstruction in the internal cash flow and accumulation of accounts receivable of the Company which can result in a lack of cash flow for operations.

The Company and its Subsidiaries have undertaken some policy measures that are considered important for reducing this risk, namely to ensure that the sale of products is only intended for outlets that can be trusted and proven to have a good credit history.

5. Interest Rate Risk

Interest rate risk faced by the Company and its Subsidiaries are primarily attributable to loans for working capital and investment purposes. Loans with variable interest rates expose the Company and its Subsidiaries to a fair amount of interest rate risk.

Interest rate risk can affect towards increasing working capital of the Company.

Saat ini, Perseroan dan Anak perusahaan tidak mengimplementasikan kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Auditor Eksternal

Fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Perusahaan dilakukan dengan melaksanakan pemeriksaan oleh Audit Eksternal. Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan untuk tahun buku 2010 diaudit oleh Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja dengan total biaya sebesar Rp 525.000.000. Tahun 2010 merupakan tahun kelima bagi Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan sesuai ketentuan yang berlaku, pengantian *signing partner* telah dilakukan pada tahun buku 2009 dan 2010. Selain tugas audit Laporan Keuangan, Akuntan Publik ini tidak melakukan tugas-tugas audit lain dalam lingkungan Perseroan.

Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

Penjelasan terinci mengenai Peristiwa Setelah Tanggal Neraca dapat dilihat pada bagian Analisis dan Diskusi Manajemen pada Laporan Tahunan ini.

Litigasi

Sampai dengan saat ini, baik Perseroan, anggota Direksi maupun anggota Komisaris tidak sedang menghadapi kasus litigasi yang dapat menimbulkan dampak material, baik dari segi keuangan maupun lainnya.

Benturan Kepentingan

Selama tahun 2010, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan Perseroan dengan kepentingan anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang berpotensi mempengaruhi keseluruhan proses pengambilan keputusan operasional Perseroan.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2010, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perseroan.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki peranan penting dalam membantu Perseroan mengikuti perkembangan Pasar Modal dan memastikan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan Pasar Modal. Sekretaris Perusahaan turut menjaga citra Perseroan dan juga merupakan penghubung antara Perseroan dengan pihak eksternal, seperti: Otoritas Pasar Modal, investor dan para pemangku kepentingan. Sekretaris

Currently, the Company and its Subsidiaries do not implement a formal policy for hedging interest rate risk.

External Auditor

The independent oversight function of the Company's financial aspects is performed through an external audit by a Public Accountant Office. The Company's 2010 Financial Statements have been audited by Public Accountant Purwantono, Suherman & Surja with a total fee of Rp 525,000,000. The year 2010 was the fifth consecutive year for Public Accountant Purwantono, Suherman & Surja in auditing the Company's Consolidated Financial Statements and in accordance with prevailing provisions, the change in the signing partners has been carried out in financial year 2009 and 2010. Other than performing audit to the financial statements, the Public accountant does not perform any other auditing tasks within the Company.

Subsequent Events

Detailed explanation regarding Events after the Balance Sheet date can be viewed in the Management Discussion and Analysis in this Annual Report.

Litigation

To this date, the Company, including members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, do not face any litigation case that can cause material impact, either financially or other impacts.

Conflict of Interest

During the year 2010, there was no conflict of interest transaction of the Company with the interests of members of the Board that can potentially affect the overall operational decision-making processes of the Company.

Share Ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Until 31 December 2010, none of the Board of Commissioners and Board of Directors held the Company's shares.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary plays an important role in helping the Company to follow the developments of capital market and ensure that the Company complies with the Capital Market regulations. The Corporate Secretary also helps to maintain the image of the Company and is also the liaison between the Company and external parties, such as: the Capital Market Authority, investors and stakeholders. The Corporate

Perusahaan juga turut berpartisipasi dalam acara temu emiten dan sosialisasi peraturan yang diadakan baik oleh Bapepam, Asosiasi Emiten Indonesia maupun Otoritas Pasar Modal lainnya.

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan:

1. Menyimpan Daftar Khusus dan Daftar Pemegang Saham.
2. Menyelenggarakan RUPST & RUPSLB.

3. Memberikan informasi kepada Publik terkait dengan kondisi Perusahaan.
4. Mengawasi perkembangan dan perubahan regulasi dibidang Pasar Modal.
5. Memberikan rekomendasi serta masukan kepada Direksi terkait kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku termasuk UU Pasar Modal.

Sepanjang tahun 2010, Perseroan menyelenggarakan berbagai kegiatan komunikasi dengan media, antara lain: Paparan Publik (1 kali), Laporan Tahunan (1 kali), Laporan Keuangan (4 kali), *One to One Investors Meeting*, RUPST (1 kali) dan Korespondensi kepada Bapepam-LK & BEI (39 kali).

Pada tahun 2010, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Amelia Bharata. Biografi Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada bagian Data Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Akses informasi dan data Perusahaan kepada Publik dilaksanakan melalui berbagai media komunikasi, antara lain: Website Perusahaan yaitu: www.enseval.com, Laporan Tahunan, Laporan berkala dan *Press Release*. Perseroan juga secara konsisten memberikan laporan informasi keuangan dan *company update* setiap triwulan. Perseroan juga menyediakan bagian yang dapat digunakan untuk menghubungi Perseroan pada bagian '*Contact Us*' di situs Perseroan. Untuk informasi dan komunikasi internal Perseroan, dikembangkan melalui Buletin dan *email*.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai Perseroan, silakan menghubungi:

Amelia Bharata
Sekretaris Perusahaan
Tel. 62-21 4682 2422
Fax 62-21 460 9039
Email: investor.relations@enseval.com

Secretary also participates in the gatherings of public listed companies and dissemination of regulation held either by Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency, the Association for Indonesian Public Listed Companies and other Capital Market Authorities.

Duties and responsibilities of The Corporate Secretary:

1. Safekeeping of the Special Register and Shareholder Register.
2. Organize the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).
3. Provide appropriate information regarding the Company to the general public.
4. Monitor for developments and amendments in the capital market regulations.
5. Provide recommendations and input to the Board of Directors relating to the Company's compliance to the applicable regulations including the Capital Market Laws.

During 2010, the Company conducts communication activites with media, among others: Public Expose (1 time), Annual Report (1 time), Financial Reports (4 times), One to One Investors Meeting, AGMS (1 time) and Correspondence with the Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) and the Indonesian Stock Exchange (39 times).

In 2010, Amelia Bharata holds the Corporate Secretary post. The Biography of the Corporate Secretary can be read in the Corporate Data section of this Annual Report.

Access to Company Information and Data

Access to the Company's information and data for the Public is carried out through various communication media, among others: the Company website: www.enseval.com, the Annual Report, periodic reports and Press Releases. The Company also provides updated financial information quarterly. The Company also provides a service unit accessible for the general public as shown in the 'Contact Us' page on the Company's website. Information and internal communications of the Company are also carried out through Buletin and the email system.

To obtain more information about the Company, please contact:

Amelia Bharata
Corporate Secretary
Tel. 62-21 4682 2422
Fax. 62-21 460 9039
Email: investor.relations@enseval.com

Laporan Komite Audit

Audit Committee Report

Kepada Yth
Dewan Komisaris
PT Enseval Putera Megatrading Tbk
Gedung Enseval
Jalan Pulo Lentut No.10
Kawasan Industri Pulo Gadung
Jakarta13920.

Laporan Tahunan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010

Untuk memenuhi ketentuan yang berlaku tentang Komite Audit dan mengingat fungsi Komite Audit yang berperan untuk menunjang Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan, maka bersama ini perkenankan kami menyampaikan Laporan Tahunan kegiatan Komite Audit untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 sebagai berikut:

1. Dasar Pembentukan Komite Audit

Pembentukan Komite Audit ini didasarkan pada Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; Peraturan-peraturan mengenai *Good Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM), PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Komite Nasional Kebijakan *Good Corporate Governance* (KNKCG); dan Surat Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-29/PM/2004, tanggal 24 September 2004 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

2. Keanggotaan Komite Audit

Susunan keanggotaan Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 01/DK-EPM/Komite Audit 2010, tanggal 9 Juni 2010 yang masih berlaku hingga Laporan Tahunan ini dibuat adalah sebagai berikut:

Ketua : Nina Gunawan
Anggota : Ichsan Kristiantara Gunawan
Anggota : Dianawati Sugiarto

3. Rapat Komite Audit

Sepanjang tahun 2010, Komite Audit telah mengadakan 4 (empat) kali rapat yang telah dijadwalkan secara reguler dan dihadiri lengkap oleh ketua dan anggota Komite Audit.

The Board of Commissioners
PT Enseval Putera Megatrading Tbk
Enseval building
Jalan Pulo Lentut No.10
Kawasan Industri Pulo Gadung
Jakarta13920.

Annual Report of the Audit Committee Activities for the period ended 31 December 2010.

In order to comply with pertinent regulations on the subject of the Audit Committee and in reference to the Audit Committee's function that supports the Board of Commissioners oversight duties, herewith we present the Annual Report of Audit Committee Activities for the period ended 31 December 2010 as follows:

1. Foundation for the Formation of the Audit Committee

The establishment of the Audit Committee is based on the Regulation - No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company; Regulations regarding Good Corporate Governance issued by the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam), Indonesian Stock Exchange (IDX) and National Committee on Corporate Governance (KNKCG); and the Decree of the Chairman of Bapepam Number: Kep-29/PM/2004, 24 September 2004 on the Establishment and Implementation of Audit Committee Operational Guidelines.

2. Composition of the Audit Committee

Composition of the Audit Committee based on the BOC Decree No. 01/DK-EPM /Komite Audit 2010 dated 9 June 2010 is still valid until the making of this Annual Report report and is as follows:

Chairperson : Nina Gunawan
Members : Ichsan Kristiantara Gunawan
Members : Dianawati Sugiarto

3. Audit Committee Meetings

During 2010, the Audit Committee has held 4 (four) meetings which were scheduled on a regular basis and fully attended by the chairman and members of the Audit Committee.

Agenda tersebut antara lain adalah membahas dengan manajemen hal-hal sebagai berikut:

- a. Laporan Keuangan
- b. Sistem Pengendalian Internal
- c. Hasil Pemeriksaan Audit Internal Perseroan
- d. Pembahasan Isu Akunting tertentu
- e. Proses Audit oleh Auditor Indenpenden
- f. Manajemen Risiko
- g. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan
- h. Sistem dan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*)

Pada tahun 2010, Kantor Akuntan Publik yang ditugaskan untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan adalah KAP Purwantono, Suherman & Surja berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 18 Mei 2010. Komite Audit telah menelaah proses penunjukan tersebut dan dalam pandangan kami jumlah *audit fee* yang ditetapkan masih dalam batas kewajaran.

Komite Audit mendukung agar peran Internal Audit semakin ditingkatkan sehingga dapat makin memberikan nilai tambah bagi praktik GCG dalam Perseroan. Dalam hal ini, Unit Audit Internal Perseroan diharapkan juga dapat melakukan penilaian aktivitas Manajemen Risiko dalam Perseroan.

Demikian laporan pelaksanaan aktivitas Komite Audit selama tahun 2010 yang dapat kami berikan.

Jakarta, 16 Februari 2011

The agenda included discussions with management issues on the following:

- a. Financial Reports
- b. Internal Control Systems
- c. Examination Results of the Internal Audit
- d. Discussion of certain Accounting Issues
- e. The audit process by the Independent Auditor
- f. Risk Management
- g. Compliance with laws and regulations
- h. The system and implementation of Good Corporate Governance.

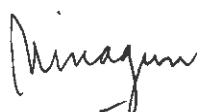
In 2010, the Public Accountants assigned to audit the financial statements of the Company was the public accounting firm of Purwantono, Suherman & Surja based on the decree of the General Meeting of Shareholders held on 18 May 2010. The Audit Committee reviewed the appointment process and in our view the amount of the audit fee is still within an acceptable limit.

The Audit Committee supports enhancing the role of Internal Audit so that it can further add value to the good corporate governance practices of the Company. In this case, the Internal Audit Unit of the Company is also expected to conduct assessment of Risk Management activities within the Company.

Herewith we conclude the report of the Audit Committee activities in 2010.

Jakarta, 16 February 2011

Untuk dan atas nama Komite Audit
For and on behalf of the Audit Committee



Nina Gunawan
Ketua | Chairperson

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Keberhasilan Perseroan sebagai suatu Perusahaan, juga diukur dengan kontribusi yang dapat diberikan terhadap kesejahteraan masyarakat luas, lingkungan serta perekonomian nasional.

Perseroan memilih tema 'Enseval Berbakti' sebagai slogan program Tanggung Jawab Sosial (CSR) yang seterusnya menjadi filosofi tanggung jawab sosial Perseroan sejak tahun lalu. Melalui program ini, Perseroan juga berusaha meningkatkan kesadaran dan partisipasi setiap karyawan akan tanggung jawab sosial.

Lingkungan

Di tahun 2010, Perseroan melakukan penanaman 1.000 pohon di lingkungan domisili Perseroan, di kantor pusat dan cabang sebagai langkah pelestarian lingkungan.

Kesehatan

Donor darah telah menjadi program rutin yang dilakukan Perseroan setiap tiga bulan sebagai salah satu wujud kepedulian terhadap tanggung jawab sosial Perseroan. Sejak dicanangkan, Donor darah selalu disambut secara antusias oleh karyawan Enseval di seluruh cabang.

Selama tahun 2010, Perseroan mengadakan 4 kali kegiatan donor darah.

The success of Enseval as a company is also measured by its contributions to public welfare, the environment and the national economy.

The Company choose theme 'Enseval Berbakti' (Enseval is committed) as the slogan for the program of its Corporate Social Responsibility (CSR), which has become the Company's philosophy of corporate social responsibility since last year. Through this program, the Company also seeks to increase the awareness and participation for social responsibility in every employee.

Environment

During 2010, The Company planted 1,000 trees at its surrounding areas both in Headquarter and branches as an act of environment preservation.

Health

Donating blood has become a routine program of the Company that is held every three months as a show of concern for corporate social responsibility. Since its launching, blood donors are always greeted enthusiastically by Enseval employees in all branches.

During 2010, the Company held 4 blood donating activities.

Pendidikan

Masa depan bangsa Indonesia berada ditangan generasi yang akan datang. Perseroan juga berpartisipasi untuk membangun masa depan yang lebih baik bagi Indonesia dengan membekali generasi mendatang dengan nilai-nilai dasar pendidikan, yang dimulai dengan anak-anak karyawan Perseroan. Tanggung Jawab Sosial Perseroan dalam bidang pendidikan diwujudkan dengan memberikan beasiswa sebanyak 68 anak dengan jumlah sebesar Rp 39.750.000. Kegiatan CSR Perseroan juga terus diharapkan untuk memberikan nilai tambah untuk karyawan sebagai investasi Perseroan yang tidak ternilai.

Bencana Alam

Perseroan turut bersympati atas bencana meletusnya Gunung merapi di Yogyakarta, tsunami yang menimpa daerah Mentawai dan banjir bandang di Wasior pada bulan Oktober 2010 yang lalu. Dengan membuat gerakan 'Enseval Peduli Merapi', 'Peduli Mentawai' dan 'Peduli Wasior', Perusahaan berhasil menyumbangkan dana sebesar Rp 50.000.000 serta memberikan bantuan berupa obat, makanan, mainan dan pakaian untuk membantu para korban bencana. Gerakan Enseval peduli ini dikoordinasikan oleh cabang Perseroan di Yogyakarta, Padang dan Jayapura.

Rencana ke Depan

Melangkah ke depan, Perseroan akan terus menerus meningkatkan tanggung jawab sosial kepada masyarakat sebagai kontribusi berharga yang dapat diberikan.

Education

The future of the Indonesian nation lies the hands of future generations. The Company also participates to build a better future for Indonesia by providing future generations with the basic values of education, beginning with the children of Company employees. Corporate Social Responsibility in the field of education is realized by providing scholarships for 68 children with a total of Rp 39,750,000. The Company's CSR activities are expected to continue to provide added value for employees as an invaluable Company investment.

Natural Disasters

The Company is very concerned with the catastrophic eruption of Mount Merapi in Yogyakarta, the tsunami that hit the Mentawai region and massive flooding in Wasior in October 2010. By initiating the 'Enseval Peduli Merapi', 'Peduli Mentawai' and 'Peduli Wasior' movements for these afflicted areas, the Company has managed to pool and donate funds amounting to Rp 50,000,000 as well as donating medicine, food, toys and clothing to help the disaster victims. The 'Enseval Peduli' movement were coordinated by the Company branches in Yogyakarta, Padang and Jayapura.

Future Plans

Going forward, the Company will continue to enhance and improve social responsibility for the community as a valuable contribution.





Tinjauan Keuangan

Financial Review

Kinerja Keuangan Perseroan selama tahun 2010 mencapai prestasi yang baik. Perseroan berhasil membukukan pendapatan di atas Rp 9 triliun bahkan hampir mencapai Rp 10 triliun. Di tengah Persaingan yang ketat, Perseroan berhasil mencapai pertumbuhan Penjualan bersih sebesar 13,6% dan mencapai angka Rp 9,7 triliun.

The Financial Performance of the Company during 2010 was fairly impressive. The Company has succeeded to earn revenue above Rp 9 trillion and even close to Rp 10 trillion. In midst of intense competition, the Company Net Sales grow 13,6% and reach Rp 9.7 trillion.

Makroekonomi

Perekonomian Indonesia mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan di tengah percepatan pemulihan ekonomi global. Perekonomian domestik diperkirakan tumbuh sebesar 6,1% di triwulan keempat, sehingga membawa pertumbuhan ekonomi nasional di tahun 2010 menjadi sekitar 6,0%.

PDB (Produk Domestik Bruto) Indonesia di tahun 2010 mengalami pertumbuhan sebesar 6,1% dibandingkan dengan PDB di tahun 2009. Pencapaian angka pertumbuhan ini cukup membanggakan karena banyak negara-negara lain yang mengalami pertumbuhan lebih rendah. Kinerja pasar modal domestik mengalami pertumbuhan yang menggembirakan sebesar 45,96% dari tahun 2009 dengan Index Harga Saham Gabungan berada di level 3.703.

Tingkat pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan dan pasar keuangan domestik yang kuat membuat Indonesia relatif kebal terhadap krisis keuangan global. Hal ini tentunya menjadi landasan kuat bagi perekonomian yang stabil dan pertumbuhan yang berkelanjutan di tahun mendatang.

Melangkah ke depan, Perekonomian Indonesia di tahun 2011 dan 2012 secara optimis diharapkan akan mengalami pemulihan yang lebih kuat, didukung oleh meningkatnya permintaan domestik dan perbaikan lebih lanjut dalam kinerja investasi. Berdasarkan proyeksi Bank Indonesia, perekonomian Indonesia di tahun 2011 diperkirakan akan tumbuh mencapai kisaran 6,0-6,5% dan pada tahun 2012 menjadi 6,1-6,6% (Sumber: Bank Indonesia).

Macroeconomics

The Indonesian economy experienced significant growth in the midst of the acceleration of global economic recovery. The domestic economy grew by 6.1% in the fourth quarter, bringing the national economic growth in 2010 to around 6.0%.

In 2010, the GDP (Gross Domestic Product) of Indonesia grew by 6.1% compared to the GDP growth in 2009. Achieving this growth rate was quite encouraging as many other countries experienced a lower growth. The performance of domestic capital markets experienced an encouraging growth of 45.96% from 2009 with the Composite Stock Price Index closing the year at the level of 3,703.

The level of sustainable economic growth and strong domestic financial markets brought Indonesia relatively immune to the global financial crisis. This is certainly a solid foundation for a stable economy and sustainable growth in the coming year.

Going forward, the Indonesian economy in 2011 and 2012 are optimistic that Indonesia will experience stronger recovery, supported by rising domestic demand and further improvements in investment performance. Based on the projections of Bank Indonesia, the Indonesian economy in 2011 is expected to grow to reach the range of 6.0 to 6.5% and in 2012 to be 6.1 to 6.6% (Source: Bank Indonesia).

Prospek Industri

Industri farmasi di Indonesia terus berkembang dengan baik dan mempunyai banyak pemain pasar baik perusahaan lokal maupun asing. Keperdulian masyarakat Indonesia akan kesehatan kini semakin bertambah dan sepertiga dari pengeluaran kesehatan masyarakat Indonesia adalah untuk obat-obatan. Jumlah perbelanjaan produk kesehatan di Indonesia pada tahun 1996 sampai dengan tahun 2006 mencapai 2% dari Produk Domestik Bruto (Sumber: Suara Pembaruan, 29 Maret 2010).

Berdasarkan data yang diperoleh dari IMS Health (Perusahaan Riset Farmasi Independen) Nilai pasar farmasi Indonesia pada tahun 2010 mencapai Rp 37,8 triliun atau mengalami pertumbuhan sebesar 8,0% jika dibandingkan dengan tahun 2009. Sedangkan di tahun 2011, Industri farmasi di Indonesia diperkirakan akan tumbuh 9,4%.

Melihat perkembangan yang baik dari industri farmasi ini serta meningkatnya kebutuhan masyarakat akan obat-obatan dan produk kesehatan, prospek usaha dalam distribusi farmasi dan produk kesehatan mempunyai peluang yang sangat baik. Sedangkan dalam bidang alat kesehatan, anak perusahaan Perseroan mempunyai daya saing yang baik dengan memanfaatkan infrastruktur dan jangkauan yang distribusi yang luas yang dimiliki Perseroan.

Seiring dengan perkembangan industri farmasi tersebut, prospek usaha penjualan bahan baku Perseroan diharapkan bertumbuh makin baik di tahun mendatang. Dengan portofolio bahan baku yang lengkap dan keberhasilan Perseroan menjadi distributor tunggal untuk beberapa bahan baku, Perseroan optimis memiliki daya saing yang baik dalam kegiatan usaha penjualan bahan baku.

Biaya kesehatan yang semakin meningkat, khususnya di daerah Jakarta dan sekitarnya telah menjadi perhatian Perseroan. Dalam upaya meningkatkan kesehatan masyarakat, Perseroan melalui Klinik Mitrasana menawarkan jasa layanan kesehatan dengan harga terjangkau. Klinik Mitrasana yang berlokasi di daerah Jakarta dan sekitarnya memiliki prospek yang baik karena lokasinya yang strategis untuk menjangkau para karyawan di daerah industri atau perkantoran.

Industry Prospects

The pharmaceutical industry in Indonesia has seen encouraging development and is filled with many market players both local and foreign companies. The Indonesian society's awareness of health is increasing and now a third of Indonesian public health spending is for pharmaceutical products. Total expenditure of health products in Indonesia from 1996 to 2006 reached 2% of Gross Domestic Product (Source: Suara Pembaruan, 29 March 2010).

Based on the data obtained from IMS Health (Independent Pharmaceutical Research Company) the Indonesian pharmaceutical market value in 2010 reached Rp 37.8 trillion, 8.0% growth of compared with year 2009. While in 2011, pharmaceutical industry in Indonesia is expected to grow 9.4%.

With favorable developments of the pharmaceutical industry and the increasing demand for pharmaceutical and health products, the distribution of pharmaceutical and health products have a very promising prospect. Meanwhile in the field of medical devices, a subsidiary of the Company possesses a good competitive advantage by using its infrastructure and the robust distribution network of the Company.

Along with the development of the pharmaceutical industry, the prospects of the Company's raw materials trading business is expected to grow better in the coming year. With a complete portfolio of raw materials and the Company's success as the sole distributor for several raw materials, the Company is thus optimistic to have a good competitive advantage in the raw materials trading business.

Increasing health costs, particularly in Jakarta and the surrounding areas has been a concern of the Company. In an effort to improve public health, the Company through the Mitrasana clinic offers health care services at affordable price. Mitrasana clinics, located in Jakarta and the surrounding area have promising prospects because of their strategic locations that reach out to workers in industrial areas or business centers.

Aspek Pemasaran

Sebagai Perusahaan distribusi farmasi terbesar dan sudah dikenal luas oleh masyarakat Indonesia, Perseroan mempunyai peluang yang baik dalam bisnis distribusi farmasi dan produk konsumen lainnya.

Dengan infrastruktur dan sistem teknologi informasi yang handal dan kualitas pelayanan yang setara internasional dengan diterima sertifikasi ISO 9001: 2008, *Good Distribution Practice* dan OHSAS 18001:2007, Perseroan mempunyai daya saing yang kuat dalam usaha distribusi farmasi dan produk kesehatan lainnya.

Dengan mendistribusikan produk-produk dari Kalbe Grup, yang merupakan Perusahaan farmasi terbesar di Indonesia, Perseroan mempunyai pangsa pasar yang signifikan dalam penjualan produk farmasi. Berdasarkan data IMS Health tahun 2010, Kalbe Grup memimpin pasar produk farmasi di Indonesia dengan pangsa pasar 14%.

Selain mendistribusikan produk Kalbe Grup, Perseroan juga mendistribusikan produk Prinsipal pihak ketiga. Di tahun mendatang, Perseroan akan berusaha untuk menambah jumlah prinsipal yang lain dan portofolio produk yang didistribusikan. Untuk memasarkan produk dan jasa yang ditawarkan kepada Prinsipal, Perseroan telah mempunyai Divisi *Business Development* yang dibentuk dan telah beroperasi sejak tahun 2009.

Kinerja Keuangan

Kinerja Keuangan Perseroan selama tahun 2010 mencapai prestasi yang baik. Perseroan berhasil membukukan pendapatan di atas Rp 9 triliun bahkan hampir mencapai Rp 10 triliun. Di tengah Persaingan yang ketat, Perseroan berhasil mencapai pertumbuhan Penjualan bersih sebesar 13,6% dan mencapai angka Rp 9,7 triliun. Namun, adanya kenaikan beban pokok penjualan dan beban usaha telah mengakibatkan laba usaha turun menjadi Rp 360,9 miliar di tahun 2010 dibandingkan Rp 484,4 dari tahun sebelumnya. Perseroan telah berhasil mencatatkan laba bersih sebesar Rp 257,4 miliar pada tahun 2010 atau mengalami penurunan dari tahun 2009 yang mencatat laba bersih sebesar Rp 329,1 miliar.

Marketing Aspects

As the largest pharmaceutical distribution company, well known by the people of Indonesia, the Company has good opportunities in the pharmaceutical distribution business and for other consumer products.

With reliable infrastructure and information technology systems that are recognized by ISO 9001:2008, Good Distribution Practice and OHSAS 18001:2007 certification, the Company is a strong contender in the pharmaceutical distribution business and for other health products.

By distributing the Kalbe Group products, which is the largest pharmaceutical company in Indonesia, the Company has significant market share in sales of pharmaceutical products. Based on IMS Health data in 2010, Kalbe Group is the leading pharmaceutical products provider in Indonesia with a market share of 14%.

In addition to distributing Kalbe Group products, the Company also distributes third party Principal products. In the coming years, the Company will seek to increase the number of other Principals and portfolios of products distributed. To market products and services of Principals, the Company has established the Business Development Division, which has been operating since 2009.

Financial Performance

The Financial Performance of the Company during 2010 was fairly impressive. The Company has succeeded in earning revenue above Rp 9 trillion and even close to Rp 10 trillion. In the midst of intense competition, the Company's Net Sales grew 13.6% and reached Rp 9.7 trillion. Nevertheless, a surge in the cost of goods sold and operating expenses contributed to a decline in operating income to Rp 360.9 billion in 2010 compared to Rp 484.4 billion in the previous year. During 2010, The Company also managed to achieve Rp 257.4 billion in net income, a decrease from Rp 329.1 billion earned in 2009.

Dengan Tekad Mencapai yang Terbaik dalam mengelola bisnis, Perseroan berkeyakinan akan terus membukukan pertumbuhan laba di tahun-tahun mendatang.

Laporan Laba Rugi

Penjualan Bersih

Penjualan Bersih Perseroan terdiri dari pendapatan dari distribusi barang konsumsi, obat resep dan obat bebas, penjualan bahan baku, baik bahan baku farmasi, bahan baku kosmetik, dan bahan baku makanan serta obat hewan dan ternak, penjualan dan pemasaran alat-alat kesehatan dan pendapatan dari jasa layanan kesehatan.

Pada tahun 2010, Perseroan berhasil mencatat Penjualan Bersih sebesar Rp 9.713,9 miliar, meningkat sebesar 13,6% dari Rp 8.550,1 miliar pada tahun 2009.

Penjualan Bersih

Net Sales

Rp miliar | Rp billion

Keterangan	2009		2010		Sales Growth (%)	Description
	Sales	Contribution	Sales	Contribution		
Barang konsumsi	3.108,0	36,4	3.627,9	37,3	16,7	Consumer Products
Obat Resep	2.413,4	28,2	2.881,1	29,7	19,4	Prescription Medicines
Obat Bebas	1.640,5	19,2	1.569,7	16,2	(4,3)	Non Prescription Medicines
Peralatan Kesehatan	672,7	7,9	915,0	9,4	36,0	Medical Devices
Bahan Baku	686,5	8,0	690,7	7,1	0,6	Raw Materials
Obat Hewan & Ternak	28,0	0,3	27,6	0,3	(1,4)	Veterinary
Jasa Layanan Kesehatan	1,0	0,0	1,9	0,0	95,6	Health Care Services
	8.550,1	100,0	9.713,9	100,0	13,6	

Penjualan Bersih Divisi Barang Konsumsi

Divisi Barang Konsumsi memberikan kontribusi terbesar, yaitu sebesar 37,3% terhadap penjualan bersih Perseroan, dengan penjualan bersih sebesar Rp 3.627,9 miliar pada tahun 2010, atau tumbuh 16,7% dari Rp 3.108,0 miliar pada tahun 2009. Selain terdiri dari produk nutrisi Kalbe Grup, penjualan Divisi Barang Konsumsi terdiri dari produk-produk Prinsipal pihak ketiga, antara lain: Mead Johnson Indonesia, Nyonya Meneer, L'Oreal, Santan Kara, Go Fress, popok bayi Lolla's, dan lain lain. Pada tahun 2010 ini, Perseroan juga mulai mendistribusikan produk teh siap minum "Teh Walini" dari PT Perkebunan Nusantara VIII dan obat batuk "Ikadryl" dari PT Ikapharmindo Putramas.

With a Passion For Excellence in managing its business, The Company believes that it will continue to yield better income in the years to come.

Statements of Income

Net Sales

Net Sales of the Company consists of income from the distribution of consumer goods, prescription and non-prescription medicines, sales of raw materials, both raw materials for pharmaceuticals, cosmetics and food ingredients and veterinary and livestock medicine, sales and marketing of medical devices and income from health care services.

In 2010, the Company recorded net sales amounting to Rp 9,713.9 billion, up by 13.6% from Rp 8,550.1 billion in 2009.

Net Sales of Consumer Goods Division

The Consumer Products Division provides the largest contribution, amounting to 37.3% of net sales, with net sales of Rp 3,627.9 billion in 2010, or a growth of 16.7% from Rp 3,108.0 billion in 2009. In addition to nutritional products from the Kalbe Group, the Consumer Products Division sales also consist of products from third party Principals, among others: Mead Johnson Indonesia, Nyonya Meneer, L'Oreal, Santan Kara, Go Fress, Lolla's diapers, and others. In 2010, the Company also began to distribute ready to drink tea products "Teh Walini" from PT Perkebunan Nusantara VIII and cough formula "Ikadryl" from PT Ikapharmindo Putramas.

Penjualan Bersih Divisi Obat Resep

Penjualan Bersih dari Divisi Obat Resep tumbuh 19,4% dari Rp 2.413,4 miliar pada tahun 2009 menjadi Rp 2.881,1 miliar pada tahun 2010 dan memberikan kontribusi sebesar 29,7%. Penjualan bersih dari Divisi Obat Resep ini didominasi oleh produk dari Kalbe Grup dan beberapa produk dari PT Interbat.

Penjualan Bersih Divisi Obat Bebas

Penjualan dari Divisi Obat Bebas pada tahun 2010 mengalami penurunan sebesar 4,3%, jika dibandingkan dengan tahun 2009. Pada tahun 2009, Penjualan Bersih dari Divisi Obat Bebas tercatat sebesar Rp 1.640,5 miliar, sedangkan di tahun 2010 Penjualan bersih dari divisi ini tercatat sebesar Rp 1.569,7. Kontribusi terhadap penjualan bersih sebesar 16,2%. Penurunan ini disebabkan karena belum stabilnya hasil penjualan produk Extra Joss dari PT Bintang Toedjoe.

Penjualan Bersih Divisi Peralatan Kesehatan

Divisi Peralatan Kesehatan mencapai prestasi yang menggembirakan dengan pertumbuhan penjualan yang signifikan, yaitu sebesar 36,0%. Divisi peralatan kesehatan telah memberikan kontribusi yang lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu sebesar 9,4% terhadap total penjualan bersih Perseroan dengan angka penjualan bersih sebesar Rp 915,0 miliar meningkat dari Rp 672,7 miliar pada tahun 2009. Pertumbuhan yang cukup tinggi ini disebabkan oleh keberhasilan Perseroan dalam menjalin kerja sama dengan berbagai Prinsipal baik dari dalam maupun manca negara untuk melengkapi portofolio produk alat kesehatan. Beberapa Prinsipal yang bergabung selama tahun 2010 antara lain: Penambahan Produk dari 3M, Demetech, Megadyne, Dental EZ dan FALC Instruments. Selain itu, Perseroan juga menawarkan jasa pemasaran alat kesehatan dan layanan pasca penjualan alat kesehatan.

Penjualan Bersih Divisi Bahan Baku

Divisi bahan baku mencatat penjualan bersih sebesar Rp 690,7 miliar di tahun 2010, tumbuh 0,6% dari Rp 686,5 miliar pada tahun 2009. Penjualan dari Divisi Bahan baku memberikan kontribusi sebesar 7,1% terhadap penjualan bersih Perseroan. Pertumbuhan penjualan yang relatif kecil ini disebabkan karena dampak penurunan Kurs mata uang asing terhadap Rupiah. Saat ini Perseroan melayani penjualan bahan baku kepada perusahaan afiliasi dan non afiliasi.

Net Sales of the Prescription Medicine Division

Net sales of the Prescription Pharmaceuticals Division grew 19.4% from Rp 2,413.4 billion in 2009 to Rp 2,881.1 billion in 2010, contributing 29.7%. The net sales from the Prescription Medicine Division is dominated by products from the Kalbe Group and several products from PT Interbat.

Net Sales of the Non Prescription Medicine Division

Sales of the Non-Prescription Medicine Division in 2010 decreased by 4.3% compared with the results of 2009. In 2009, Net Sales of the Non-Prescription Medicine Division amounted to Rp 1,640.5 billion, while in 2010 the division's net sales amounted to Rp 1,569.7. This is a contribution to net sales of 16.2%. The decrease was due to unstable sales results from the sales of the Extra Joss drink from PT Bintang Toedjoe.

Net Sales of Medical Devices Division

The Medical Devices Division achieved encouraging results with significant sales growth, amounting to 36.0%. This Division has contributes higher to the net sales compared to thee previous year, amounting to 9.4% of total net sales which amounted to Rp 915.0 billion up from Rp 672.7 billion in 2009. This fairly high growth is due to the success of the Company in working with various principals both national and international to enhance its medical devices product portfolio. Some of the Principals that joined during 2010 include: Additional products from 3M, Demetech, Megadyne, Dental EZ and FALC Instruments. In addition, the Company also offers marketing services for medical devices and after-sales services.

Net Sales of the Raw Materials Division

The Raw Materials Division recorded net sales of Rp 690.7 billion in 2010, growing 0.6% from Rp 686.5 billion in 2009. Sales from this division contributed to 7.1% of net sales. The relatively small sales growth was due to the impact of foreign currency exchange rates against the rupiah. Currently, the Company provides sales of raw materials to affiliated and non affiliated companies.

Penjualan Bersih Divisi Jasa Layanan Kesehatan

Divisi Jasa Layanan Kesehatan merupakan divisi baru Perseroan yang mulai dirintis pada tahun 2008, melalui Klinik Mitrasana yang berlokasi di Jakarta dan sekitarnya. Di tahun 2010, Klinik Mitrasana berkembang pesat dengan jumlah *outlet* mencapai 25 klinik dan penjualan bersih dari Divisi Jasa Layanan Kesehatan tercatat sebesar Rp 1,9 miliar, meningkat 95,6% dari tahun 2009 yang tercatat sebesar Rp 964,6 juta. Di tahun mendatang, pendapatan dari setiap Klinik Mitrasana yang ada diharapkan semakin membaik seiring dengan kegiatan promosi yang akan dilakukan Perseroan agar dapat menutupi biaya operasional masing-masing klinik.

Penjualan Bersih Divisi Obat Hewan & Ternak

Penjualan bersih dari Divisi Obat Hewan dan Ternak mengalami penurunan 1,4% dari Rp 28,0 miliar pada tahun 2009 menjadi Rp 27,6 miliar pada tahun 2010 dan masih memberikan kontribusi yang kecil sebesar 0,3% dari penjualan bersih Perseroan.

Beban Pokok Penjualan

Beban Pokok Penjualan Perseroan pada tahun 2010 mencapai Rp 8.644,7 miliar, meningkat 16,0% dari Rp 7.454,1 miliar pada tahun 2009. Kenaikan beban pokok penjualan ini disebabkan ada penurunan margin dari Prinsipal tertentu dan akibat peningkatan kurs Rupiah terhadap mata uang asing. Kenaikan pada beban pokok penjualan juga disebabkan portofolio produk yang dijual selama tahun 2010. Beban pokok penjualan terdiri dari barang-barang yang dibeli dari Prinsipal untuk keperluan penjualan, bahan baku dan alat-alat kesehatan.

Laba Kotor

Laba Kotor Perseroan menurun 2,4%, dari Rp 1.096,1 miliar pada tahun 2009 menjadi Rp 1.069,2 miliar pada tahun 2010. Laba kotor Perseroan menurun akibat adanya kenaikan pada beban pokok penjualan yang lebih tinggi dibandingkan kenaikan penjualan Perseroan. Persentase Laba Kotor terhadap Penjualan Bersih Perseroan menurun dari 12,8% menjadi 11,0%. Untuk menjaga agar margin Laba Kotor tetap kompetitif, Perseroan berusaha untuk mengoptimalkan penjualan produk dengan marjin Laba Kotor yang tinggi dan menambah portofolio produk baru.

Beban Usaha

Beban Usaha Perseroan terdiri dari beban penjualan dan beban umum dan administrasi. Beban Usaha Perseroan pada tahun 2010 tercatat sebesar Rp 708,4 miliar meningkat 15,8% dari Rp 611,7 miliar di tahun

Net Sales of the Health Care Services Division

The Health Care Services Division is a new division of the Company initiated in 2008, through Mitrasana clinic chain located in Jakarta and its surrounding areas. By 2010, Mitrasana clinic has grown rapidly with the number of outlets amounting to 25 clinics and net sales of the Health Care Services Division recorded at Rp 1.9 billion, up 95.6% from the year 2009 which stood at Rp 964.6 million. In the coming year, the revenue from each Mitrasana clinic is expected to improve along with promotional activities that will be held by the Company to cover operating costs for each clinic.

Net Sales of the Veterinary Products Division

Net sales of the Veterinary Products Division declined 1.4% from Rp 28.0 billion in 2009 to Rp 27.6 billion in 2010 and still contributes a small amount of 0.3% to net sales.

Cost of Goods Sold

Cost of Goods Sold (COGS) for the Company in 2010 amounted to Rp 8,644.7 billion, an increase of 16.0% from Rp 7,454.1 billion in 2009. The increase in COGS is due to decreases in margins from certain Principals and due to the strengthening exchange rate of the Rupiah against foreign currencies. The increase in COGS is also due to the portfolio of products sold during the year 2010. COGS consists of goods purchased from the Principals for the purposes of sales, raw materials and medical devices.

Gross Profit

The Company's Gross Profit decreased by 2.4%, from Rp 1,096.1 billion in 2009 to Rp 1,069.2 billion in 2010. The Company's decrease in gross profit was due to the increase in COGS which was higher than the increase in sales. The percentage of Gross Profit to Net Sales of the Company decreased from 12.8% to 11.0%. To keep gross profit margins competitive, the Company strives to optimize product sales with high gross profit margins and add new products to its portfolio.

Operating Expenses

The Operating Expenses of the Company consist of selling expenses and general and administrative expenses. The Company's operating expenses in 2010 amounted to Rp 708.4 billion an increase of

2009. Perseroan senantiasa menerapkan berbagai langkah-langkah agar dapat menciptakan efisiensi biaya operasional.

Beban Penjualan Perseroan meningkat 16,9% menjadi Rp 583,5 miliar pada tahun 2010 dari Rp 499,2 miliar di tahun 2009. Komponen Beban Usaha yang mengalami kenaikan terbesar adalah Beban Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan, Beban pengangkutan dan pengiriman.

Biaya Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan di tim *sales* dan *marketing* naik 14,6%, dari Rp 211,9 miliar pada tahun 2009 menjadi Rp 242,8 miliar pada tahun 2010. Sebagian dari kenaikan biaya ini dikarenakan adanya penyesuaian gaji karyawan terhadap inflasi dan kenaikan gaji tahunan karyawan sebagai apresiasi atas kinerja para karyawan.

Biaya Penjualan yang mengalami kenaikan kedua terbesar adalah Beban pengangkutan dan pengiriman, naik 22,2% menjadi Rp 104,1 miliar di tahun 2010. Kenaikan ini antara lain disebabkan meningkatnya volume penjualan Perseroan dan portofolio produk baru, yaitu 'produk minuman siap minum' yang baru mulai didistribusikan sejak tahun 2010.

Beban Umum dan Administrasi pada tahun 2010 adalah tercatat Rp 124,9 miliar atau meningkat 11,0% dari tahun 2009 yang tercatat sebesar Rp 112,5 miliar. Komponen biaya umum dan administrasi yang mengalami kenaikan terbesar antara lain Beban Gaji, Upah dan Kesejahteraan karyawan, Beban Penyusutan dan Amortisasi dan Honorarium Profesional.

15.8% from Rp 611.7 billion in 2009. The Company continues to implement various measures in order to create operational cost efficiencies.

The Company's Sales Expenses increased 16.9% to Rp 583.5 billion in 2010 from Rp 499.2 billion in 2009. The components of Operating Expenses that experienced the largest increase were Salaries, Wages and Welfare of Employees, freight and shipping expenses.

Salaries, Wages and Welfare of employees in the sales and marketing team rose by 14.6%, from Rp 211.9 billion in 2009 to Rp 242.8 billion in 2010. Some of these cost increases were due to salary adjustments for inflation and annual salary increases of employees in appreciation for their performances.

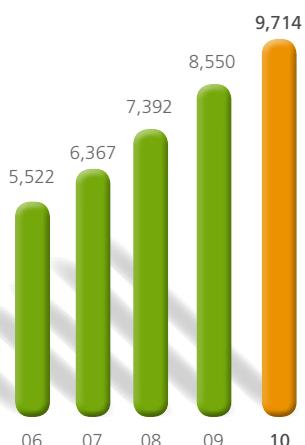
The Selling Expenses which increased second-largest is the Transportation and Deliveries expenses, which rose 22.2% to Rp 104.1 billion in 2010. The increase was partly due to the Company's increased sales volume and new product portfolio; namely, the 'ready to drink' beverage products which started to be distributed in 2010.

General and Administrative expenses in 2010 was recorded at Rp 124.9 billion, an increase of 11.0% from the year 2009 which was recorded at Rp 112.5 billion. The General and Administrative expense component that experienced the largest increase, among others, were Salaries, Wages and Welfare of Employees, Depreciation and Amortization Expense and Professional Fees.

Penjualan Bersih

Net Sales

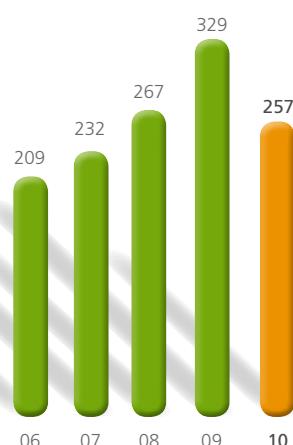
Miliar Rupiah | Billion Rupiah



Laba Bersih

Net Income

Miliar Rupiah | Billion Rupiah



Biaya Gaji, Upah dan Kesejahteraan karyawan naik 14,8%, dari Rp 55,7 miliar pada tahun 2009 menjadi Rp 63,9 miliar pada tahun 2010. Sebagian dari kenaikan biaya ini dikarenakan adanya penyesuaian gaji karyawan terhadap inflasi dan kenaikan gaji tahunan karyawan sebagai apresiasi atas kinerja para karyawan.

Biaya penyusutan dan amortisasi meningkat 10,1% dari Rp 17,5 miliar di tahun 2009 menjadi Rp 19,2 miliar di tahun 2010. Kenaikan ini disebabkan karena adanya kenaikan aset tetap.

Biaya honorarium professional naik 125,3% dari tahun 2009 yang tercatat sebesar Rp 983 juta menjadi Rp 2,2 miliar di tahun 2010. Peningkatan ini terjadi karena adanya biaya audit Perseroan dan anak-anak Perseroan untuk periode 30 September 2010 sebagai persiapan aksi korporasi yang dilakukan di tahun 2011, selain audit tahunan.

Laba Usaha

Laba Usaha Perseroan pada tahun 2010 mencapai Rp 360,9 miliar, turun 25,5% dari Rp 484,4 miliar di tahun 2009. Penurunan ini disebabkan terutama karena kenaikan beban pokok penjualan.

Laba Bersih

Laba Bersih Perseroan pada tahun 2010 tercatat sebesar Rp 257,4 miliar menurun 21,8% dari Rp 329,1 miliar di tahun 2009. Penurunan laba bersih Perseroan di tahun ini disebabkan penurunan dalam Laba Kotor Perseroan akibat kenaikan beban pokok penjualan yang lebih tinggi dari kenaikan penjualan Perseroan dan biaya-biaya operasional selama tahun 2010. Meskipun di tahun ini Laba Bersih Perseroan mengalami penurunan, namun Perseroan tetap optimis di tahun-tahun mendatang akan dapat membukukan Laba Bersih yang lebih baik.

Penghasilan (Beban) Lain-lain

Penghasilan lain-lain Perseroan terutama terdiri dari pendapatan dari bunga deposito sebagai imbal hasil Perseroan dalam penempatan dana dan adanya laba penjualan aset tetap. Sedangkan beban lain-lain pada tahun 2010 terutama adalah beban bunga dari pinjaman bank dan beban akibat kerugian akibat selisih kurs. Perusahaan mencatat Beban lain-lain bersih sebesar Rp 11,0 miliar pada tahun 2010 dibanding Beban lain-lain bersih sebesar Rp 24,7 miliar pada tahun 2009.

Salaries, Wages and Welfare of Employees rose by 14.8%, from Rp 55.7 billion in 2009 to Rp 63.9 billion in 2010. Some of these cost increases were due to salary adjustments for inflation and annual salary increases of employees in appreciation for their performances.

Depreciation and Amortization expense increased by 10.1% from Rp 17.5 billion in 2009 to Rp 19.2 billion in 2010. The increase was due to an increase in fixed assets.

The cost of professional fees increased 125.3% from 2009 which was recorded at Rp 983 million to Rp 2.2 billion in 2010. This increase was due to the audit fees for the Company and its subsidiaries for the period of 30 September 2010 in preparation for corporate actions that will be carried out in 2011, in addition to annual audits.

Operating Income

The Company's Operating Profit in 2010 reached Rp 360.9 billion, decline 25.5% from Rp 484.4 billion in 2009. The decline in Operating Profit is mainly due to the increase of cost of goods sold.

Net Income

The Company's Net Income in 2010 amounted to Rp 257.4 billion, down by 21.8% from Rp 329.1 billion in 2009. This decrease in Net Income was due to a reduction in the Company's gross profit from the increase cost of goods sold that was higher than the increase in sales of the Company, and operating costs during 2010. Although the Company's Net Income decreased this year, the Company remains optimistic that in the coming years, it will be able to record a better Net Income.

Others Income (Expense)

The Company's other income sources were derived from deposit interests as a form of incentive for the Company's deposited funds and from gain on sale of property and equipment. While others expenses in 2010 was mainly contributed from interest from bank loan and loss on foreign exchange. The Company recorded Other expenses of Rp 11.0 billion in 2010 compared to Rp 24.7 billion in 2009.

Posisi Keuangan

Aset

Seiring dengan ekspansi yang terus dilakukan Perseroan, Jumlah Aset Perseroan meningkat 9,0% menjadi Rp 3.254,8 miliar di tahun 2010. Aset Lancar Perseroan mengalami pertumbuhan sebesar 5,4% dari Rp 2.593,9 miliar pada tahun 2009 menjadi Rp 2.734,6 miliar pada tahun 2010. Kontribusi dari peningkatan Aset Lancar antara lain dari meningkatnya Piutang Usaha Pihak Ketiga serta kenaikan persediaan barang akibat kenaikan pembelian dan adanya kenaikan biaya dibayar dimuka dan pajak dibayar di muka.

Aset Tidak Lancar di tahun 2010 meningkat signifikan 32,6% menjadi Rp 520,2 miliar dari Rp 392,3 miliar pada tahun 2009. Peningkatan, khususnya terjadi di Aset Tetap yang naik 31,6% jika dibandingkan dengan tahun 2009. Di tahun 2010, Perseroan banyak melakukan perbaikan infrastruktur dan juga pembelian lahan di beberapa daerah untuk peluasan kantor cabang dan gudang. Selain itu, Perseroan juga membeli peralatan kesehatan untuk dipinjamkan ke pelanggan, yang nantinya akan membeli produk-produk barang habis pakai (*Consumables*) dari Perseroan.

Kewajiban

Jumlah kewajiban Perseroan pada 31 Desember 2010 tercatat sebesar Rp 1.456,0 miliar meningkat 5,4% dari Rp 1.382,0 miliar di tahun 2009. Kewajiban Lancar Perseroan meningkat 5,2% dari tahun 2009, yaitu tercatat sebesar Rp 1.419,2 miliar.

Financial Position

Assets

Along with the continued expansion of the Company, the Company Assets increased by 9.0% to Rp 3,254.8 billion in 2010. The Company's Current Assets grew 5.4% from Rp 2,593.9 billion in 2009 to Rp 2,734.6 billion in 2010. The increase in Current Assets was mainly contributed among others, from increases in Third Party Receivables, increases in inventory due to increased purchases and increases in prepaid expenses and taxes.

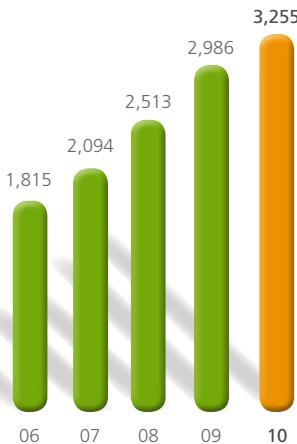
Non-current assets increased significantly in 2010 to Rp 520.2 billion or 32.6% from Rp 392.3 billion in 2009. Increases occurred, namely in Fixed Assets which rose 31.6% compared to 2009. In 2010, the Company conducted numerous infrastructure improvements and also purchased land in some areas for branch office warehouses and expansions. In addition, the Company also purchased medical devices as loans for customers, which later on will buy consumable products from the Company.

Liabilities

On 31 December 2010, Total Liabilities stood at Rp 1,456.0 billion, an increase of 5.4% from Rp 1,382.0 billion in 2009. Current Liabilities of the Company increased 5.2% or Rp 1,419.2 billion from 2009.

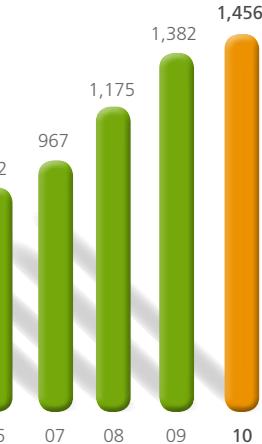
Jumlah Aset

Total Aset
Miliar Rupiah | Billion Rupiah



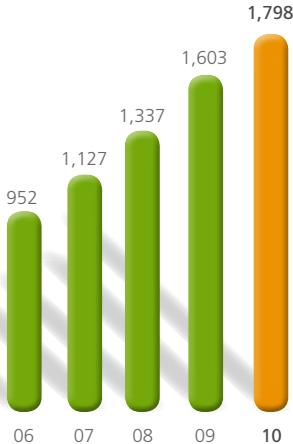
Kewajiban

Liabilities
Miliar Rupiah | Billion Rupiah



Ekuitas

Equity
Miliar Rupiah | Billion Rupiah



Kewajiban Tidak Lancar Perseroan meningkat 10,0% menjadi Rp 36,7 miliar pada 31 Desember 2010.

Current Liabilities of the Company increased 10.0% to Rp 36.7 billion at 31 December 2010.

Neraca

Balance Sheet

Rp miliar | Rp billion

	2009	2010	
Aset Lancar	2,593.9	2,734.6	Current Assets
Aset Tidak Lancar	392.3	520.2	Non Current Assets
Jumlah Aset	2,986.2	3,254.8	Total Assets
Kewajiban Lancar	1,348.6	1,419.2	Current Liabilities
Kewajiban Tidak Lancar	33.4	36.7	Non Current Liabilities
Total Kewajiban	1,382.0	1,456.0	Total Liabilities
Ekuitas	1,603.4	1,798.1	Shareholders' Equity
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	2,986.2	3,254.8	Total Liabilities & Equity

Ekuitas

Pada tanggal 31 Desember 2010, Jumlah Ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp 1.798,1 miliar, meningkat 12,1% dari Rp 1.603,4 miliar pada 31 Desember 2009. Pertumbuhan Ekuitas Perseroan terutama disebabkan karena kemampuan internal Perseroan dalam menghasilkan laba dari tahun ke tahun. Laba ditahan Perseroan meningkat 13,1% menjadi Rp 1.684,1 miliar di tahun 2010 dari Rp 1.489,4 miliar pada tahun 2009. Selama tahun 2010 Perseroan tidak melakukan penambahan modal dari aktivitas penerbitan saham baru.

Kas Bersih dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih dari aktivitas operasi perusahaan tercatat Rp 213,4 miliar pada akhir Desember 2010, meningkat signifikan sebesar 151,4% jika dibandingkan dengan Rp 84,9 miliar di tahun 2009.

Peningkatan arus kas bersih dari aktivitas operasi ini didorong oleh penagihan piutang yang baik dari Perseroan.

Kas Bersih dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi meningkat dari Rp 91,3 miliar pada tahun 2009 menjadi Rp 138,6 miliar pada tahun 2010. Kenaikan pada penggunaan kas untuk investasi disebabkan terutama disebabkan karena Perseroan menggunakan kas bersih untuk perolehan Aset tetap, antara lain untuk pembelian lahan di beberapa daerah yang akan digunakan untuk perluasan kantor dan gudang di cabang.

Equity

On 31 December 2010, Total Equity of the Company stood at Rp 1,798.1 billion, up 12.1% from Rp 1,603.4 billion at 31 December 2009. The growth in Equity was mainly due to the internal ability of the Company to generate profits from year to year. Retained earnings increased 13.1% to Rp 1,684.1 billion in 2010 from Rp 1,489.4 billion in 2009. During 2010, the Company did not add additional capital from new stock issues.

Net Cash from Operating Activities

Net cash flow from operating activities was booked at Rp 213.4 billion at end of December 2010. This was a significant increase amounting to 151.4% when compared with Rp 84.9 billion in 2009.

The increase in net cash flow from operating activities was driven by good collection of accounts receivables.

Net Cash from Investing Activities

Net cash from investing activities increased from Rp 91.3 billion in 2009 to Rp 138.6 billion in 2010. The increase was mainly due to The Company's acquisition of fixed assets, among others, to purchase land in areas that will be used for branch and warehouse expansions.

Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan naik dari Rp 32,7 miliar di tahun 2009 menjadi Rp 102,0 miliar di tahun 2010. Kenaikan penggunaan kas bersih untuk aktivitas pendanaan ini terutama disebabkan oleh pembayaran hutang jangka pendek Perseroan. Di tahun 2010, Kas bersih dari aktivitas pendanaan ini juga digunakan untuk pembayaran dividen tahun buku 2009 sebesar Rp 62,7 miliar.

Net Cash from Financing Activities

Net Cash used for Financing Activities increased from Rp 32.7 billion in 2009 to Rp 102.0 billion in 2010. Increase in the use of Net Cash for Financing Activities was mainly caused by short-term debt of the Company. In 2010, Net Cash from Financing Activities was also used for the payment of the 2009 dividends amounting to Rp 62.7 billion.

Arus Kas

Cash Flows

Rp miliar | Rp billion

	2009	2010	
Arus Kas dari aktivitas operasi	84.9	213.4	Cash Flows from operating activities
Arus Kas untuk aktivitas investasi	(91.3)	(138.6)	Cash Flows used in investing activities
Arus Kas untuk aktivitas pendanaan	(32.7)	(102.0)	Cash Flows used in financing activities
Pengaruh bersih perubahan kurs pada kas dan setara kas yang didenominasi dalam mata uang asing	(24.0)	(4.4)	Net effect of changes in foreign exchange rates of foreign currency denominated cash and cash equivalents
Kenaikan (Penurunan) bersih kas dan setara kas	(39.1)	(27.2)	Increase (Decrease) in cash and cash equivalents

Investasi Barang Modal

Perseroan melakukan investasi pembelian barang modal guna menunjang kesinambungan kegiatan usaha. Jumlah investasi barang modal Perseroan untuk tahun 2010 Rp 148,4 miliar. Pada tahun 2010, pembelanjaan barang modal adalah untuk penambahan dan perbaikan fasilitas distribusi, pembelian tanah untuk pengembangan cabang, dan peremajaan perangkat teknologi informasi.

Capital Expenditure

The Company invested in capital expenditure to sustain its business activities. Total capital expenditure for 2010 was Rp 148.4 billion. The investment was mostly concentrated on the additional and upgrading distribution facilities, purchase of new land for branches upgrading and rejuvenation of IT hardware.

Likuiditas

Perseroan menyadari pentingnya memiliki posisi likuiditas yang kuat, untuk itu Perseroan senantiasa mengutamakan posisi kas dan setara kas yang baik. Strategi Perseroan untuk terus menjaga likuiditas adalah dengan memantau kreditabilitas piutang, mempromosikan pembayaran secara tunai dan lebih banyak menggunakan kas yang diperoleh dari aktivitas operasi.

Liquidity

The Company realizes the importance of having a strong liquidity position, and for that the Company always puts cash and cash equivalents as priorities. The Company's strategy to maintain liquidity is to monitor the collectibility of all receivables, encourage cash payments and control utilization of cash generated from operating activities.

Likuiditas Perseroan dapat diukur dengan menggunakan Rasio Lancar, yang mengukur perbandingan antara Aset Lancar (*Current Assets*)

The Company's Liquidity can be measured by using the Current Ratio, which measures the ratio between Current Assets against Current Liabilities. With

dengan Kewajiban Lancar (*Current Liabilities*). Perseroan mempunyai posisi likuiditas yang stabil, dengan Rasio Lancar di tahun 2010 sebesar 1,93, sedikit meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2009, yaitu dengan Rasio Lancar sebesar 1,92.

Kolektibilitas Piutang

Kolektibilitas piutang menunjukkan seberapa cepat piutang-piutang Perseroan dapat tertagih, untuk selanjutnya dicatat sebagai penjualan. Kolektibilitas piutang Perseroan dapat diukur melalui umur piutang usaha Perseroan.

Pada tahun 2010, rata-rata perputaran piutang Perseroan mengalami perbaikan 2 hari, dari 45 hari di tahun 2009 menjadi 43 hari. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan lebih efisien dalam menagih piutang yang ada.

Analisa Umur Piutang

Aging Analysis of The Trade Receivables

Rp miliar | Rp billion

	2009	2010	
Piutang yang belum jatuh tempo	851.6	862.5	Not yet due
Piutang lewat jatuh tempo			Overdue
1-30 hari	148.0	244.2	1-30 days
31-60 hari	27.7	33.2	31-60 days
Lebih dari 60 hari	27.3	23.9	Over 60 days
Total	1,054.7	1,163.7	Total
Cadangan penurunan nilai	(5.3)	(6.3)	Allowance for impairment
Piutang Usaha Bersih	1,049.4	1,157.4	Trade Receivables, Net

Struktur Modal

Perseroan memerlukan berbagai sumber permodalan untuk membiayai kegiatan investasi dan ekspansi Perseroan maupun anak perusahaan Perseroan, khususnya dalam kegiatan usaha alat kesehatan. Dalam pemenuhan modal, Perseroan senantiasa mengutamakan ketersediaan kas internal dan arus kas masuk dari kegiatan operasional. Namun, apabila kebutuhan modal dirasakan terlalu besar untuk menggunakan kas internal, maka Perseroan akan mencari sumber pendanaan eksternal baik dari pasar modal atau perbankan maupun lembaga keuangan

a Current Ratio of 1.93, the Company's liquidity position improved slightly from the Current Ratio of 1.92 in 2009.

Collectability of Receivables

The collectability of Accounts Receivables shows how fast the Company collects its receivables and converts them into sales. Collectability of Accounts Receivables of the Company can be measured through the Company's aging trade receivables.

The Company's average days of receivables improved by 2 days, from 45 days in 2009 to 43 days in 2010. This improvement shows that the Company is more efficient in collecting its receivables.

Capital Structure

The Company requires various capital sources to finance the subsidiaries and its investment and expansion activities, particularly in operations and medical devices. In fulfilling these capital requirements, the Company continues to prioritize the availability of internal cash and cash inflows from operating activities. However, if capital requirements were deemed too large to use internally generated cash, the Company will seek external funding either from the capital market or banks or other financial institutions. The Company always maintains caution

lainnya. Perseroan senantiasa menjaga kehati-hatian dan mengutamakan skala prioritas dalam melakukan pembiayaan dari sumber-sumber eksternal serta memperhatikan rasio solvabilitas Perseroan.

Kebijakan Dividen

Perseroan pada saat ini belum mempunyai kebijakan dividen yang tetap. Namun demikian, Perseroan berusaha untuk memperhatikan hak para pemegang saham dengan tanpa mengabaikan kondisi keuangan Perseroan. Keputusan pembagian dividen Perseroan dikaitkan dengan, antara lain laba bersih yang didapat pada tahun fiskal, kewajiban Perseroan untuk mengalokasikan dana cadangan sesuai dengan aturan yang berlaku serta kondisi keuangan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga mempertimbangkan tingkat pertumbuhan kedepan dan rencana ekspansi dalam keputusan pembagian dividen.

Sejak penawaran umum perdana pada tahun 1994 sampai dengan tahun buku 2009, Perseroan selalu membayarkan dividen kepada para pemegang saham tiap-tiap tahun, terkecuali pada tahun 1997-1998 dan tahun 2000-2001.

Untuk tahun buku 2009, Perseroan telah membayarkan dividen tunai dengan nilai Rp 62,7 miliar atau Rp 27,5 per saham atas Laba Bersih sebesar Rp 329,1 miliar pada bulan Juli 2010. Rasio payout dividen untuk tahun buku 2009 adalah 19,1%. Di tahun sebelumnya, Perseroan juga melakukan pembayaran dividen tunai sebesar Rp 62,7 miliar atau Rp 27,5 per saham atas Laba Bersih sebesar Rp 266,9 miliar untuk tahun buku 2008 dengan rasio payout sebesar 23,5%.

Rasio Payout Dividen

Dividend Payout Ratio

Rp miliar | Rp billion

	2009	2008	
Pendapatan Bersih	329.1	266.9	Net Income
Dividen	62.7	62.7	Dividends
Dividen per saham (Rp)	27.5	27.5	Dividend per share (Rp)
Rasio Payout (%)	19.1	23.5	Payout Ratio (%)

and gives priority to financing from external sources as well as paying attention to the Solvency ratio of the Company.

Dividend Policy

The Company currently does not have a fixed dividend policy. However, the Company seeks to pay attention to the rights of shareholders without ignoring the Company's financial condition. The Company's dividend decision is associated with, among others, the net income earned in the fiscal year, the obligation of the Company to allocate the reserve funds in accordance with applicable rules and financial condition. In addition, the Company also considers the level of future growth and expansion plans in the dividend decision.

Since its initial public offering in 1994, until the year 2009, the Company has always paid dividends to shareholders each year, with the exception of 1997-1998 and 2000-2001.

For the 2009 fiscal year, the Company has paid cash dividends to the value of Rp 62.7 billion or Rp 27.5 per share on net income amounting to Rp 329.1 billion in July 2010. Dividend payout ratio for the 2009 fiscal year 2009 was 19.1%. In the previous year, the Company also paid cash dividends of Rp 62.7 billion or Rp 27.5 per share on net income amounting to Rp 266.9 billion for the 2008 fiscal year with a payout ratio of 23.5%.

Pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 1995 - 2009
Cash Dividends For the fiscal year 1995 - 2009

Tahun Buku Fiscal Year	Jumlah Dividen (Rp) Total Dividends (Rp)	Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares	Dividen per Lembar (Rp) Dividend/Share (Rp)
1995	3,990,000,000	114,000,000	35
1996	3,990,000,000	114,000,000	35
1997-1998	Tidak ada pembagian dividen / No cash dividend		
1999	4,560,000,000	456,000,000	10
2000-2001	Tidak ada pembagian dividen / No cash dividend		
2002	9,120,000,000	456,000,000	20
2003	11,400,000,000	2,280,000,000	5
2004	11,400,000,000	2,280,000,000	5
2005	11,400,000,000	2,280,000,000	5
2006	57,000,000,000	2,280,000,000	25
2007	57,000,000,000	2,280,000,000	25
2008	62,700,000,000	2,280,000,000	27.5
2009	62,700,000,000	2,280,000,000	27.5

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Selama tahun 2010, tidak terdapat ikatan material terkait dengan investasi barang modal Perseroan.

Significant Commitments for Capital Investment

During 2010, there was no significant commitments related to capital investment.

Kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

Pada bulan Maret 2011, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada Para Pemegang Saham dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 428.640.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham, dimana setiap pemegang 1.000 (seribu) saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 14 Maret 2011 pukul 16.00 WIB mempunyai hak untuk membeli 188 saham baru dengan harga pelaksanaan Rp 700 per saham, sehingga jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor setelah Penawaran Umum Terbatas I akan menjadi Rp 135.432.000.000 yang terdiri dari 2.708.640.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham. Penawaran Umum Terbatas I ini telah mendapat Pernyataan Efektif dari Bapepam-LK pada tanggal 2 Maret 2011 berdasarkan Surat Keputusan No. S-2062/BL/2011. Penawaran Umum Terbatas I tersebut telah mendapatkan persetujuan dari para pemegang saham berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 2 Maret 2011.

Subsequent Events

In March 2011, the Company conducted a Rights Issue I to Shareholders in issuing Preemptive Rights amounting to 428,640,000 shares with a par value of Rp 50 per share, whereby each holder of 1,000 (one thousand) shares listed on the List of Shareholders as of 14 March 2011 at 16:00 pm local time has the right to buy 188 new shares with an exercise price of Rp 700 per share. So that, the total share capital and paid in capital the Rights Issue will be Rp 135,432,000,000 which consists of 2,708,640,000 shares with a nominal value of Rp 50 per share. Rights Issue I has received an Effective Statement from Bapepam-LK on 2 March 2011 based on the Decree No. S-2062/BL/2011. Rights Issue I has already obtained approval from the shareholders based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 2 March 2011.

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi dan Akuisisi

Selama tahun 2010, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi terkait investasi, ekspansi, divestasi dan akuisisi.

Transaksi Luar Biasa

Pada periode yang berakhir 31 Desember 2010, Perseroan tidak melakukan transaksi yang sifatnya transaksi luar biasa.

Transaksi Off Balance Sheets

Perseroan tidak melakukan transaksi yang dicatat secara *off balance sheet* pada periode yang berakhir 31 Desember 2010.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada periode yang berakhir 31 Desember 2010, tidak terdapat perubahan peraturan kebijakan akuntansi yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan

Selama tahun 2010, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan.

Material Information related to Investment, Expansion, Divestments & Acquisitions

During 2010, the Company did not perform any corporate actions related to investment, expansion, divestment and acquisitions.

Extraordinary Circumstances & Rare Events

During the period which ended on 31 December 2010, the Company did not conduct any transactions classified as Extraordinary Circumstances and Rare Events.

Off Balance Sheets Transactions

The Company did not conduct any transactions recorded as off balance sheet transactions in the period ending 31 December 2010.

Changes in Accounting Policies

There were no changes in accounting policy that significantly affected the Company in the period ending 31 December 2010.

Changes in Legislation which Significantly Influence the Company

During 2010, there was no change in the rules and regulations that significantly affected the Company's business.

PT Enseval Putera Megatrading Tbk dan Anak Perusahaan

PT Enseval Putera Megatrading Tbk and Subsidiaries

Laporan Keuangan Konsolidasi beserta Laporan Auditor Independen Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009

Consolidated Financial Statements with Independent Auditor's Report Years Ended
31 December 2010 and 2009

Daftar Isi

Contents

- | | |
|------------|---|
| 106 | Laporan Auditor Independen
Independent Auditors' Report |
| 108 | Neraca Konsolidasi
Consolidated Balance Sheets |
| 110 | Laporan Laba Rugi Konsolidasi
Consolidated Statements of Income |
| 111 | Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi
Consolidated Statements of Changes in Equity |
| 112 | Laporan Arus Kas Konsolidasi
Consolidated Statements of Cash Flows |
| 114 | Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Notes to the Consolidated Financial Statements |



Improving Health Through Accessibility of Healthcare Products

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT**

**TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2010
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2010**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
PT. ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk. AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|-----------------------------------|---|---|
| 1. Nama / Name | : | Vidjongtius |
| Alamat Kantor / Office Address | : | Jl. Pulo Lentut No. 10. Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur. |
| Alamat Rumah/ Residential Address | : | Jl. Griya Asri Blok H1 No. 20 RT008/ RW02, Jakarta Utara. |
| Nomor Telepon / Phone Number | : | (021) 468 22422 |
| Jabatan / Position | : | Presiden Direktur |
| 2. Nama / Name | : | Amelia Bharata |
| Alamat Kantor / Office Address | : | Jl. Pulo Lentut No. 10. Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur. |
| Alamat Rumah /Residential Address | : | Jl. Katalia Raya No 21 RT004/RW008, Jakarta Barat. |
| Nomor Telepon / Phone Number | : | (021) 468 22422 |
| Jabatan / Position | : | Direktur |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi PT Enseval Putera Megatrading Tbk. dan Anak perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasi PT Enseval Putera Megatrading Tbk. dan Anak perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi PT Enseval Putera Megatrading Tbk. dan Anak perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasi PT Enseval Putera Megatrading Tbk. dan Anak perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Enseval Putera Megatrading Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT. Enseval Putera Megatrading Tbk. and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT. Enseval Putera Megatrading Tbk. and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia;
3. a. All information has been disclosed in a complete and truthful manner in PT Enseval Putera Megatrading Tbk. and Subsidiaries' consolidated financial statement;
b. The consolidated financial statements of PT Enseval Putera Megatrading and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts; nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of PT Enseval Putera Megatrading Tbk.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 3 Maret 2011 / March 3, 2011
Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors



Vidjongtius
Presiden Direktur / President Director

Amelia Bharata
Direktur / Director

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen**Laporan No. RPC-666/PSS/2011**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Enseval Putera Megatrading Tbk**

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Enseval Putera Megatrading Tbk ("Perusahaan") dan Anak perusahaan tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan Anak perusahaan, yang laporan keuangannya mencerminkan jumlah aset setelah eliminasi sebesar 16,04% dan 15,70% dari jumlah aset konsolidasi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, serta jumlah penjualan bersih setelah eliminasi sebesar 10,42% dan 10,15% dari jumlah penjualan bersih konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sepanjang berkaitan dengan jumlah-jumlah yang dilaporkan atas perusahaan-perusahaan tersebut di atas, didasarkan semata-mata atas laporan auditor independen lain tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Independent Auditors' Report**Report No. RPC-666/PSS/2011**

**The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT Enseval Putera Megatrading Tbk**

We have audited the consolidated balance sheets of PT Enseval Putera Megatrading Tbk (the "Company") and Subsidiaries as of December 31, 2010 and 2009, and the related consolidated statements of income, changes in equity and cash flows for the years ended December 31, 2010 and 2009. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits. We did not audit the financial statements of Subsidiaries, which financial statements reflect combined total assets after elimination accounting for 16.04% and 15.70% of the consolidated total assets as of December 31, 2010 and 2009, respectively, and combined net sales after elimination accounting for 10.42% and 10.15% of the consolidated net sales for the years then ended, respectively. Those financial statements were audited by other independent auditors, whose unqualified reports have been furnished to us, and our opinion, insofar as it relates to the amounts included for those entities, is based solely on the reports of the other independent auditors.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits and the reports of the other independent auditors provide a reasonable basis for our opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Enseval Putera Megatrading Tbk dan Anak perusahaan tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

In our opinion, based on our audits and the report of the other independent auditors, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Enseval Putera Megatrading Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2010 and 2009, and the results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

Purwantono, Suherman & Surja

Agung Purwanto

Izin Akuntan Publik No. 09.1.1060/Public Accountant License No. 09.1.1060

3 Maret 2011/March 3, 2011

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices applied to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2010	Catatan/ Notes	2009	ASSETS
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	244.983.786.586	2c,2n,3,21,23	270.222.290.977	CURRENT ASSETS
Piutang usaha		2n,4,21,23		<i>Cash and cash equivalents</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	40.237.080.712	2d,5	58.476.192.137	<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sejumlah Rp6.320.493.658 pada tahun 2010 dan Rp5.280.902.975 pada tahun 2009	1.117.179.504.035		990.905.328.138	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain		2n,21		<i>Third parties, net of allowance for impairment of Rp6,320,493,658 in 2010 and Rp5,280,902,975 in 2009</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	26.162.707.678	2d,5	13.668.383.322	<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	64.815.509.365		100.034.436.024	<i>Related parties</i>
Persediaan, setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sejumlah Rp8.797.719.212 pada tahun 2010 dan Rp5.042.309.314 pada tahun 2009	1.132.817.271.706	2e,6	1.084.742.961.432	<i>Third parties</i>
Pajak dibayar di muka	10.163.652.428	2m,11	5.166.451.373	<i>Inventories, net of allowance for inventories obsolescence of Rp8,797,719,212 in 2010 and Rp5,042,309,314 in 2009</i>
Biaya dibayar di muka	25.009.419.572	2f	17.144.279.357	<i>Prepaid taxes</i>
Aset lancar lainnya	73.223.199.729	2n,21	53.581.702.012	<i>Prepaid expense</i>
Jumlah Aset Lancar	2.734.592.131.811		2.593.942.024.772	<i>Other current assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				
Aset pajak tangguhan, bersih	23.028.367.185	2m,11	20.160.194.051	NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp285.888.282.436 pada tahun 2010 dan Rp244.403.189.091 pada tahun 2009	456.255.331.549	2g,2h, 7	346.714.220.658	<i>Deferred tax assets, net</i>
Aset tidak berwujud, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sejumlah Rp25.231.990.153 pada tahun 2010 dan Rp18.512.224.490 pada tahun 2009	13.864.435.277	2i	18.999.535.637	<i>Property and equipment, net of accumulated depreciation of Rp285,888,282,436 in 2010 and Rp244,403,189,091 in 2009</i>
Aset tidak lancar lainnya	27.030.014.470	2c,3,11	6.366.441.421	<i>Intangible assets, net of accumulated amortization of Rp25,231,990,153 in 2010 and Rp18,512,224,490 in 2009</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	520.178.148.481		392.240.391.767	<i>Other non-current assets</i>
JUMLAH ASET				
	3.254.770.280.292		2.986.182.416.539	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2010	Catatan/ Notes	2009	LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang bank	24.290.351.153	2n,8,21,22	57.154.273.990	Bank loans
Hutang usaha		2n,9,21,23		Trade payables
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	990.601.017.428	2d,5	894.135.620.832	Related parties
Pihak ketiga	274.000.573.770		216.158.863.607	Third parties
Hutang lain-lain		2n,21		Other payables
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	36.663.727.044	2d,5	15.561.390.516	Related parties
Pihak ketiga	37.503.093.655		28.710.375.809	Third parties
Biaya masih harus dibayar	17.597.498.359	2n,10,21	13.722.925.647	Accrued expense
Hutang pajak	38.582.635.214	2m,11	123.201.657.551	Taxes payable
Jumlah Kewajiban Lancar	1.419.238.896.623		1.348.645.107.952	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Estimasi kewajiban imbalan kerja karyawan	36.721.233.213	2l,19	33.373.786.365	Estimated liabilities for employees' service entitlement benefits
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	36.721.233.213		33.373.786.365	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH KEWAJIBAN	1.455.960.129.836		1.382.018.894.317	TOTAL LIABILITIES
GOODWILL NEGATIF	218.201.733	2b	262.431.784	NEGATIVE GOODWILL
HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN	465.880.297	2b	490.041.008	MINORITY INTEREST IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham				Share capital - Rp50 par value per share
Modal dasar - 9.120.000.000 saham				Authorized - 9,120,000,000 share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.280.000.000 saham	114.000.000.000	1b,12 12	114.000.000.000	Issued and fully paid - 2,280,000,000 share
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	17.600.809.553		14.310.133.424	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.666.525.258.873		1.475.100.916.006	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	1.798.126.068.426		1.603.411.049.430	TOTAL SHAREHOLDERS' EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	3.254.770.280.292		2.986.182.416.539	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2010	Catatan/ Notes	2009	
PENJUALAN BERSIH	9.713.882.916.261	2d,2j,5, 15,22	8.550.126.695.215	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	8.644.659.230.563	2d,2j,5, 16,22	7.454.076.584.084	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	1.069.223.685.698		1.096.050.111.131	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2j,2l,17, 19,22		OPERATING EXPENSE
Penjualan	583.493.483.948		499.187.899.270	Selling
Umum dan administrasi	124.875.734.971		112.505.689.715	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	708.369.218.919		611.693.588.985	Total Operating Expense
LABA USAHA	360.854.466.779		484.356.522.146	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSE)
Laba penjualan aset tetap	6.209.381.315	2g,7	6.678.980.722	Gain on sale of property and equipment
Penghasilan bunga	3.638.988.077		10.629.949.968	Interest income
Beban bunga dan keuangan lainnya	(14.681.587.574)		(14.077.535.462)	Interest and other financing costs
Rugi selisih kurs, bersih	(8.202.105.632)	2k,18	(27.210.257.608)	Loss on foreign exchange, net
Rupa-rupa, bersih	2.045.280.073		(703.457.534)	Miscellaneous, net
Beban lain-lain, bersih	(10.990.043.741)		(24.682.319.914)	Other expense, net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	349.864.423.038		459.674.202.232	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Tahun berjalan	95.341.737.887	2m,11	132.005.681.360	Current
Tangguhan	(2.868.173.134)		(1.276.839.236)	Deferred
Beban pajak penghasilan, bersih	92.473.564.753	11	130.728.842.124	Income tax expense, net
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN	257.390.858.285		328.945.360.108	INCOME BEFORE MINORITY INTEREST IN NET LOSS OF SUBSIDIARIES
HAK MINORITAS ATAS RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN	24.160.711	2b	122.252.752	MINORITY INTEREST IN NET LOSS OF SUBSIDIARIES
LABA BERSIH	257.415.018.996		329.067.612.860	NET INCOME
LABA PER SAHAM DASAR				BASIC EARNINGS PER SHARE
Laba usaha	158	2p,13	212	Income from operations
Laba bersih	113		144	Net income

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Note	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Share Capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Jumlah Ekuitas/ Total <i>Shareholders' Equity</i>
		Telah Ditetutkan <i>Penggunaannya/ Appropriated</i>	Belum Ditetutkan <i>Penggunaannya/ Unappropriated</i>	
Saldo, 1 Januari 2009	114.000.000.000	11.641.185.186	1.211.402.251.384	1.337.043.436.570
Dividen kas	12	-	- (62.700.000.000)	(62.700.000.000)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	12	- 2.668.948.238	(2.668.948.238)	-
Laba bersih 2009		-	- 329.067.612.860	329.067.612.860
Saldo, 31 Desember 2009	114.000.000.000	14.310.133.424	1.475.100.916.006	1.603.411.049.430
Dividen kas	12	-	- (62.700.000.000)	(62.700.000.000)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	12	- 3.290.676.129	(3.290.676.129)	-
Laba bersih 2010		-	- 257.415.018.996	257.415.018.996
Saldo, 31 Desember 2010	114.000.000.000	17.600.809.553	1.666.525.258.873	1.798.126.068.426

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2010	Catatan/ Notes	2009	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	10.576.196.552.733		9.146.241.683.274	<i>Cash received from customers</i>
Pembayaran kas untuk pemasok	(9.913.292.251.970)		(8.656.865.300.925)	<i>Cash payments to suppliers</i>
Pembayaran kas untuk karyawan	(303.524.372.442)		(268.394.365.008)	<i>Cash payments to employees</i>
Kas yang diperoleh dari operasi	359.379.928.321		220.982.017.341	<i>Cash provided from operations</i>
Penerimaan pendapatan sewa	588.812.458		1.205.394.145	<i>Rent income received</i>
Pembayaran pajak	(131.924.915.476)		(123.602.206.535)	<i>Payments of taxes</i>
Pembayaran beban bunga dan keuangan lainnya	(14.681.587.574)		(13.698.674.351)	<i>Payment of interest and other financing cost</i>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	213.362.237.729		84.886.530.600	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap	7.681.538.665	7	9.897.662.854	<i>Proceeds from sales of property and equipment</i>
Penerimaan pendapatan bunga	3.638.988.077		10.629.949.968	<i>Interest income received</i>
Perolehan aset tetap	(148.376.860.313)	7	(110.614.314.103)	<i>Acquisitions of property and equipment</i>
Perolehan aset tidak berwujud	(1.584.665.302)		(1.210.742.160)	<i>Acquisitions of intangible assets</i>
Investasi dalam saham	-		(1.000.000)	<i>Investment in stocks</i>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(138.640.998.873)		(91.298.443.441)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan hutang bank	500.138.567.182		735.025.000.043	<i>Proceeds from bank loans</i>
Pembayaran hutang bank	(539.404.317.182)		(705.025.000.000)	<i>Payment of bank loan</i>
Pembayaran dividen kas	(62.700.000.000)	12	(62.700.000.000)	<i>Payments of cash dividends</i>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(101.965.750.000)		(32.699.999.957)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(27.244.511.144)		(39.111.912.798)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	268.068.016.987		331.166.220.473	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh bersih atas perubahan kurs pada kas dan setara kas yang didenominasi dalam mata uang asing	(4.395.820.410)		(23.986.290.688)	<i>Net effect of changes in foreign exchange rates on foreign currency denominated cash and cash equivalents</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN *)	236.427.685.433		268.068.016.987	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara
keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated
financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (lanjutan)
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS (continued)
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2010	Catatan/ Notes	2009	SUPPLEMENTAL CASH FLOW INFORMATION
INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS				
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:				<i>Activities Not Affecting Cash Flows:</i>
Reklasifikasi persediaan ke aset tetap	18.646.629.824	7	-	<i>Reclassification of inventory to fixed asset</i>
<i>*) Komposisi kas terdiri dari:</i>				<i>*) Composition of cash:</i>
Kas dan setara kas	244.983.786.586	3	270.222.290.977	<i>Cash and cash equivalents</i>
Cerukan	(8.556.101.153)	8	(2.154.273.990)	<i>Overdraft</i>
Jumlah	236.427.685.433		268.068.016.987	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Enseval Putera Megatrading Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 64 tanggal 26 Oktober 1988. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2743.HT.01.01.Th.89 tanggal 1 April 1989 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 3251, Berita Negara Republik Indonesia No. 48 tanggal 17 Juni 1994. Pada tanggal 1 Desember 2003 terdapat perubahan nilai nominal saham dari Rp250 per saham menjadi Rp50 per saham berdasarkan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi No. 2. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. C-28304 HT.01.04.TH.2003 tanggal 3 Desember 2003 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 228, Berita Negara Republik Indonesia No. 23 tanggal 19 Maret 2004. Anggaran Dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi No. 240 tanggal 20 Juni 2008 mengenai penyesuaian dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-70331.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 6 Oktober 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 3 tanggal 9 Januari 2009.

Sesuai dengan anggaran dasarnya, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha dalam bidang perdagangan, pengangkutan, industri, perwakilan atau peragenan dan jasa ekspedisi. Saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah sebagai distributor dan pemasok produk obat-obatan, barang konsumsi, kosmetik dan barang dagang lainnya. Kegiatan usaha komersial Perusahaan dimulai pada tahun 1993.

Perusahaan dan Anak perusahaan termasuk dalam kelompok perusahaan Kalbe.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT Enseval Putera Megatrading Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 64 of Rukmasanti Hardjasatya, S.H., dated October 26, 1988. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-2743.HT.01.01.Th.89 dated April 1, 1989, and was published in Supplement No. 3251, State Gazette No. 48 dated June 17, 1994. As of December 1, 2003, the nominal value of share has been changed from Rp250 per share to Rp50 per share which was covered by the Notarial Deed No. 2 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi. This amendment has been reported to the Ministry of Justice and Human Rights based on its Decision Letter No. C-28304 HT.01.04.TH. 2003 dated December 3, 2003 and was published in Supplement No. 228, State Gazette No. 23 dated March 19, 2004. The Company's Articles of Association has been amended several times, the last by Notarial Deed No. 240 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi, dated June 20, 2008 concerning the adaptation with Corporate Law No. 40 Year 2007. The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Letter No. AHU-70331.AH.01.02. Tahun 2008 dated October 6, 2008 and was published in the State Gazette No. 3 dated January 9, 2009.

According to the Company's articles of association, the scope of activities of the Company comprises of trading, transportation, industry, representative or agency services and expediting services. Currently, the Company is primarily engaged in the distribution and supply of pharmaceutical products, consumer products, cosmetics and other trading products. The Company started its commercial operations in 1993.

The Company and Subsidiaries are part of Kalbe group of companies.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (lanjutan)

Pemasok (prinsipal) Perusahaan dan Anak perusahaan meliputi, antara lain, PT Kalbe Farma Tbk, PT Sanghiang Perkasa, PT Bintang Toedjoe, PT Hexpharm Jaya Laboratories dan PT Saka Farma Laboratories (pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa), dan PT L'Oreal Indonesia, PT Mead-Johnson Indonesia dan PT Kara Santan Pertama (pihak ketiga).

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan 42 cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jalan Pulo Lentut No. 10, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Kegiatan Perusahaan Lainnya

Ringkasan kegiatan Perusahaan (*corporate action*) sejak tanggal penawaran umum perdana saham sampai dengan tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

Kegiatan Perusahaan	Jumlah Saham/ Number of Share	Tanggal/ Date	Nature of Corporate Action
Penawaran umum perdana dan pencatatan seluruh saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta)	60.000.000	28 Juni 1994/ June 28, 1994 6 Juli 1995/ July 6, 1995	Initial public offering and listing of all Company's share in the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange)
Pembagian saham bonus	54.000.000		Distribution of bonus share
Perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 menjadi Rp500 per saham (<i>stock split</i>)	114.000.000	29 September 1997/ September 29, 1997	Change in the nominal value of share from Rp1,000 per share to Rp500 per share (<i>stock split</i>)
Perubahan nilai nominal saham dari Rp500 menjadi Rp250 per saham (<i>stock split</i>)	228.000.000	13 September 1999/ September 13, 1999	Change in the nominal value of share from Rp500 per share to Rp250 per share (<i>stock split</i>)
Perubahan nilai nominal saham dari Rp250 menjadi Rp50 per saham (<i>stock split</i>)	1.824.000.000	1 Desember 2003/ December 1, 2003	Change in the nominal value of share from Rp250 per share to Rp50 per share (<i>stock split</i>)
Jumlah	2.280.000.000		Total

Penawaran umum perdana saham Perseroan telah dinyatakan efektif oleh Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) pada tanggal 28 Juni 1994 berdasarkan Surat Keputusan No. S-1176/PM/1994.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and General Information (continued)

The suppliers (principals) of the Company and Subsidiaries include, among others, PT Kalbe Farma Tbk, PT Sanghiang Perkasa, PT Bintang Toedjoe, PT Hexpharm Jaya Laboratories and PT Saka Farma Laboratories (related parties), and PT L'Oreal Indonesia, PT Mead-Johnson Indonesia and PT Kara Santan Pertama (third parties).

The Company is domiciled in Jakarta with 42 branches throughout Indonesia. The Company's head office is located at Jalan Pulo Lentut No. 10, Pulogadung Industrial Estate, East Jakarta.

b. Public Offering of the Company's Share and Other Corporate Actions

Summary of the Company's corporate actions from the date of the initial public offering of its share up to December 31, 2010 is as follows:

The Company's initial public offering became effective on June 28, 1994 based on the Decision Letter No. No. S-1176/PM/1994 of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK).

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan serta Karyawan

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 yang masing-masing diaktakan dalam Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., No. 117 dan No. 71 bertanggal 18 Mei 2010 dan 12 Juni 2009 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2010

Dewan Komisaris/Board of Commissioners		Dewan Direksi/Board of Directors
Herman Widjaja	- Presiden Komisaris/President Commissioner	Vidjontgius
Bernadette Ruth Irawati		Justian Sumardi
Setiady	- Komisaris/Commissioner	- Presiden Direktur/President Director
Nina Gunawan	- Komisaris/Commissioner (Independen/Independent)	- Wakil Presiden Direktur/Vice President Director
		Djonne Hartono
		Tjahjadi
		Amelia Bharata
		- Direktur/Director
		- Direktur/Director

31 Desember/December 31, 2009

Dewan Komisaris/Board of Commissioners		Dewan Direksi/Board of Directors
Herman Widjaja	- Presiden Komisaris/President Commissioner	Vidjontgius
Bernadette Ruth Irawati		Justian Sumardi
Setiady	- Komisaris/Commissioner	- Presiden Direktur/President Director
Drs. Haji Soekaryo	- Komisaris/Commissioner (Independen/Independent)	- Wakil Presiden Direktur/Vice President Director
Nina Gunawan	- Komisaris/Commissioner (Independen/Independent)	Djamarwie
		Djonne Hartono
		Tjahjadi
		- Direktur/Director
		- Direktur/Director

Susunan komite audit dan sekretaris perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2010

Komite Audit/Audit Committee		Sekretaris Perusahaan/Corporate Secretary
Nina Gunawan	- Ketua/Chairman	Amelia Bharata
Ichsan Gunawan	- Anggota/Member	- Sekretaris Perusahaan/Corporate Secretary
Dianawati Sugiarto	- Anggota/Member	

31 Desember/December 31, 2009

Komite Audit/Audit Committee		Sekretaris Perusahaan/Corporate Secretary
Nina Gunawan	- Ketua/Chairman	Justian Sumardi
H. Soekaryo	- Anggota/Member	- Sekretaris Perusahaan/Corporate Secretary
Ichsan Gunawan	- Anggota/Member	
Dianawati Sugiarto	- Anggota/Member	

Perusahaan telah memiliki unit audit internal yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur untuk melakukan fungsi audit terhadap kegiatan operasional dan pelaporan keuangan yang dilakukan oleh Perusahaan.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees

The composition of the Company's board of commissioners and directors as of December 31, 2010 and 2009, which were covered by Notarial Deeds No. 117 and No. 71 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., dated May 18, 2010 and June 12, 2009, respectively, are as follow:

31 Desember/December 31, 2010

Dewan Komisaris/Board of Commissioners		Dewan Direksi/Board of Directors
Herman Widjaja	- Presiden Komisaris/President Commissioner	Vidjontgius
Bernadette Ruth Irawati		Justian Sumardi
Setiady	- Komisaris/Commissioner	- Presiden Direktur/President Director
Drs. Haji Soekaryo	- Komisaris/Commissioner (Independen/Independent)	- Wakil Presiden Direktur/Vice President Director
Nina Gunawan	- Komisaris/Commissioner (Independen/Independent)	Djamarwie
		Djonne Hartono
		Tjahjadi
		- Direktur/Director
		- Direktur/Director

31 Desember/December 31, 2009

Dewan Komisaris/Board of Commissioners		Dewan Direksi/Board of Directors
Herman Widjaja	- Presiden Komisaris/President Commissioner	Vidjontgius
Bernadette Ruth Irawati		Justian Sumardi
Setiady	- Komisaris/Commissioner	- Presiden Direktur/President Director
Drs. Haji Soekaryo	- Komisaris/Commissioner (Independen/Independent)	- Wakil Presiden Direktur/Vice President Director
Nina Gunawan	- Komisaris/Commissioner (Independen/Independent)	Djamarwie
		Djonne Hartono
		Tjahjadi
		- Direktur/Director
		- Direktur/Director

The composition of the Company's audit committee and corporate secretary as of December 31, 2010 and 2009, are as follow:

31 Desember/December 31, 2010

Komite Audit/Audit Committee		Sekretaris Perusahaan/Corporate Secretary
Nina Gunawan	- Ketua/Chairman	Amelia Bharata
Ichsan Gunawan	- Anggota/Member	- Sekretaris Perusahaan/Corporate Secretary
Dianawati Sugiarto	- Anggota/Member	

31 Desember/December 31, 2009

Komite Audit/Audit Committee		Sekretaris Perusahaan/Corporate Secretary
Nina Gunawan	- Ketua/Chairman	Justian Sumardi
H. Soekaryo	- Anggota/Member	- Sekretaris Perusahaan/Corporate Secretary
Ichsan Gunawan	- Anggota/Member	
Dianawati Sugiarto	- Anggota/Member	

The Company's has internal audit unit which directly responsible to the President Director in performing its audit functions on the operations and financial reporting performed by the Company.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan serta Karyawan (lanjutan)

Gaji dan tunjangan lainnya yang dibayarkan kepada direksi Perusahaan pada tahun 2010 dan 2009 adalah masing-masing sejumlah Rp9.061.522.583 dan Rp7.420.384.035 (tidak diaudit).

Gaji dan tunjangan lainnya yang dibayarkan kepada komisaris Perusahaan pada tahun 2010 dan 2009 adalah masing-masing sejumlah Rp520.000.000 dan Rp394.075.000 (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, Perusahaan dan Anak perusahaan mempunyai jumlah karyawan tetap masing-masing sebanyak 3.961 dan 3.880 orang (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi dan pelaporan yang digunakan oleh Perusahaan dan Anak perusahaan adalah sesuai dengan prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Kebijakan akuntansi di bawah ini dipergunakan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi dan praktik yang berlaku umum di Indonesia, yang terdiri dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) untuk perusahaan publik.

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees (continued)

The salaries and other compensation benefits paid to the Company's directors in 2010 and 2009 totalling to Rp9,061,522,583 and Rp7,420,384,035, respectively (unaudited).

The salaries and other compensation benefits paid to the Company's commissioners in 2010 and 2009 totalling to Rp520,000,000 and Rp394,075,000, respectively (unaudited).

As of December 31, 2010 and 2009, the Company and Subsidiaries have a total of 3,961 and 3,880 permanent employees, respectively (unaudited).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting and reporting policies adopted by the Company and Subsidiaries conform to generally accepted accounting principles and practices in Indonesia ("Indonesian GAAP"). The following significant accounting principles were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements for the years ended December 31, 2010 and 2009.

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian GAAP, which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS), regulations and established Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) for publicly-listed companies.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasi disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan dan fungsional yang digunakan oleh Perusahaan dan Anak perusahaan adalah Rupiah.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak perusahaan di bawah ini yang dimiliki Perusahaan dengan kepemilikan lebih dari 50% baik secara langsung dan/atau tidak langsung adalah sebagai berikut:

Nama Anak Perusahaan/ Name of Subsidiary	Domicili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business Activities	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Percentase (%) Pemilikan/ Percentage (%) of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan)/ Total Assets Before Elimination (in Million)	
				2010	2009	2010	2009
PT Tri Sapta Jaya (TSJ)	Indonesia	Distribusi produk obat-obatan dan peralatan kesehatan/ <i>Distribution of pharmaceutical products and medical equipment</i>	1980	99,99	99,99	109.382	103.565
PT Millenia Dharma Insani (MDI)	Indonesia	Apotek, perdagangan produk farmasi dan klinik pelayanan kesehatan/ <i>Pharmacy, trading of pharmaceutical products and health care clinics.</i>	2003	100,00	100,00	22.889	14.659
PT Enseval Medika Prima (EMP)	Indonesia	Distribusi peralatan kesehatan/ <i>Distribution of medical equipments</i>	2008	100,00	100,00	268.039	217.813
PT Global Chemindo Megatrading (GCM)	Indonesia	Penjualan bahan baku obat-obatan/ <i>Trading of raw materials for pharmaceutical products</i>	2008	100,00	100,00	218.147	213.429
PT Renalmed Tiara Utama (RTU)	Indonesia	Distribusi perlengkapan kesehatan/ <i>Distribution of medical supplies</i>	2008	98,75	97,50	42.970	30.901

Pada tanggal 25 November 2010, RTU menerbitkan tambahan saham sejumlah 20.000 saham atau Rp20.000.000.000 yang disetor seluruhnya oleh Perusahaan. Sebagai akibat dari transaksi ekuitas tersebut di atas, persentase pemilikan efektif Perusahaan di RTU mengalami peningkatan dari 97,50% menjadi 98,75%.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting and functional currency used by the Company and Subsidiaries is Rupiah.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and the following Subsidiaries, in which the Company owns, more than 50% directly and/or indirectly are as follows:

On November 25, 2010, RTU issued additional shares amounting to 20,000 shares or Rp20,000,000,000, which were subscribed and fully paid for by the Company. As a result of the said equity transactions, the Company's effective percentage of ownership in RTU increased from 97.50% to 98.75%.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Pada saat akuisisi, aset dan kewajiban Anak perusahaan dinilai sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari bagian Perusahaan atas nilai wajar aset dan kewajiban yang dapat diidentifikasi yang diakui pada tanggal transaksi, maka nilai wajar aset non-moneter yang diakuisisi harus diturunkan secara proporsional, sampai seluruh selisih tersebut dieliminasi. Sisa selisih lebih setelah penurunan nilai wajar aset dan kewajiban non-moneter tersebut diakui sebagai *goodwill* negatif, dan diperlakukan sebagai pendapatan ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 20 (dua puluh) tahun.

Semua saldo akun dan transaksi yang signifikan antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Bagian proporsional dari pemegang saham minoritas atas aset bersih TSJ dan RTU disajikan sebagai "Hak Minoritas atas Aset Bersih Anak Perusahaan" pada neraca konsolidasi.

c. Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan atau pembelian dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan kewajiban lainnya diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

Rekening bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaanya atau dijaminkan diklasifikasikan sebagai "Aset Tidak Lancar Lainnya".

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas dan setara kas dikurangi dengan hutang bank cerukan.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

On acquisition, the assets and liabilities of Subsidiary are valued at their fair values at the date of acquisition. When the cost of acquisition is less than the interest in the fair values of the identifiable assets and liabilities acquired as at the date of acquisition, the fair values of the acquired non-monetary assets are reduced proportionately until all the excess is eliminated. The excess remaining after reducing the fair values of non-monetary assets acquired is recognized as negative goodwill and treated as deferred revenue and amortized on a straight-line method over 20 (twenty) years.

All consolidated inter-company accounts and transactions which is significant have been eliminated.

The proportionate share of the minority shareholder in the net assets of TSJ and RTU are reflected as "Minority Interest in Net Assets of Subsidiaries" in the consolidated balance sheets.

c. Cash Equivalents

Time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement or purchase and not pledged as collateral for loans and other borrowings are classified as "Cash Equivalents".

Cash in banks and time deposits which are restricted or pledged are presented as part of "Other Non-current Assets".

For the purpose of the statements of cash flow, cash and cash equivalents comprises of cash and cash equivalents net of bank overdraft.

d. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries have transactions with entities, which are regarded as having special relationship as defined under SFAS No. 7, "Related Party Disclosures".

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

- d. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (lanjutan)**
- (i) Perusahaan, yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk *holding companies*, *subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*);
 - (ii) Perusahaan asosiasi;
 - (iii) Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan terhadap perusahaan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);
 - (iv) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan karyawan kunci dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
 - (v) Perusahaan, di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh setiap orang yang diuraikan pada butir (iii) atau (iv) di atas, atau setiap orang yang mempunyai pengaruh signifikan. Definisi ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, telah diungkapkan dalam catatan yang bersangkutan.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Transactions with Related Parties
(continued)**

- (i) Enterprises that, through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the reporting enterprise (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);
- (ii) Associated enterprises;
- (iii) Individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the reporting enterprise that gives them significant influence over the enterprise, and close members of the family of any such individuals (close members of a family are defined as those members who are able to exercise influence or can be influenced by such individuals in conjunction with their transactions with the reporting enterprise);
- (iv) Key management personnel, that is, those persons having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the reporting enterprise, including commissioners, directors and key officers of the enterprise and close members of the families of such individuals; and
- (v) Enterprises in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (iii) or (iv) above, or over which such a person is able to exercise significant influence. This definition includes enterprises owned by the commissioners, directors or major shareholders of the reporting enterprise and enterprises that have a member of key management in common with the reporting enterprise.

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under terms and conditions similar to those transacted with third parties, are disclosed in the appropriate notes herein.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih.

Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama, keluar pertama (*FIFO*), kecuali GCM, Anak perusahaan, yang menggunakan metode rata-rata untuk menentukan harga perolehan persediaan mereka. Nilai tercatat persediaan Anak perusahaan tersebut adalah masing-masing sebesar 7,01% dan 4,22% dari saldo persediaan konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009. Perbedaan metode pengukuran persediaan tidak menimbulkan penyesuaian yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi.

Penyisihan untuk persediaan usang, jika diperlukan, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun.

f. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi sesuai masa manfaat biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Aset Tetap

Perusahaan dan Anak perusahaan telah memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Sebaliknya, pada saat inspeksi utama dilakukan, biaya itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

*Cost is determined using the first-in, first-out method (*FIFO*), except for GCM, a Subsidiary, which uses average method to determine their inventory cost. The combined carrying value of the inventories of this Subsidiary accounted for 7.01% and 4.22% of the consolidated inventories balance as of December 31, 2010 and 2009, respectively. Difference in inventories costing method did not result in a significant adjustment on the consolidated financial statement.*

Allowance for inventory obsolescence is provided, if necessary, based on the review of the physical conditions of the inventories at the end of the year.

f. Prepaid Expense

Prepaid expense are charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

g. Property and Equipment

The Company and Subsidiaries have chosen to use the cost model as the accounting policy for its property and equipment.

Property and equipment, except landrights, are stated at cost less accumulated depreciation. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Aset Tetap (lanjutan)

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya. Kecuali untuk kendaraan dan peralatan kantor TSJ yang dihitung dengan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance*), penyusutan pada umumnya dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan. Perbedaan metode penyusutan aset tetap tidak menimbulkan penyesuaian yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi.

Rincian sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	10 - 20
Kendaraan	5 - 8
Peralatan kantor	3 - 8
Peralatan kedokteran	5
Renovasi bangunan sewa	5 - 8

Hak atas tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Nilai buku aset tetap TSJ adalah sekitar 1,17% dan 1,74% dari nilai buku aset tetap konsolidasi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

Sesuai dengan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah", semua biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah ditangguhkan dan disajikan secara terpisah dari biaya perolehan tanah. Biaya tersebut, yang meliputi, antara lain, biaya perizinan, biaya survei dan pengukuran lokasi, biaya notaris, dan pajak-pajak yang berhubungan dengan perolehan tanah tersebut, diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah yang bersangkutan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuan pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuan.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Property and Equipment (continued)

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of income as incurred. Except for TSJ's transportation equipment and office equipment which are computed using the double-declining balance method, depreciation is generally computed using the straight-line method over the estimated useful life of the assets. Difference in depreciation method did not result in a significant adjustment on the consolidated financial statement.

The details are as follows:

Bangunan dan prasarana	Buildings and improvements
Kendaraan	Transportation equipment
Peralatan kantor	Office equipment
Peralatan kedokteran	Medical equipment
Renovasi bangunan sewa	Leasehold improvements

Landrights are stated at cost and is not depreciated.

The net book value of property and equipment of the TSJ accounted for about 1.17% and 1.74% of the consolidated net book value of property and equipment as of December 31, 2010 and 2009, respectively.

In accordance with the provisions of SFAS No. 47, "Accounting for Land", all incidental costs incurred in relation with the acquisitions of landrights are deferred and presented separately from the main acquisition cost of the landrights. Such costs, which include, among others, legal fees, area survey and re-measurement fees, notary fees, and related taxes, are amortized over the legal terms of the landrights.

Carrying amount of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in consolidated statements of income in the period the asset is derecognized.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Aset Tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir periode buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direview, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas aset diestimasi apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang memberikan indikasi bahwa nilai perolehan mungkin tidak sepenuhnya dapat diperoleh kembali. Apabila terjadi penurunan nilai aset, maka kerugian atas penurunan nilai aset diakui pada laporan laba rugi konsolidasi periode berjalan.

h. Aset Dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian (disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tetap" pada neraca konsolidasi) dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

i. Aset Tidak Berwujud

Biaya perolehan perangkat lunak komputer meliputi seluruh biaya yang dapat dikaitkan langsung dalam mempersiapkan aset tersebut hingga siap digunakan dan diamortisasi selama 5 (lima) tahun dengan metode garis lurus.

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat barang diserahkan dan hak kepemilikannya berpindah kepada pelanggan. Seluruh beban dan penghasilan (bebani) lainnya diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

k. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan. Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, nilai kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Property and Equipment (continued)

The asset's residual values, useful life and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial period end.

The recoverable amount of an asset is estimated whenever events or changes in circumstances indicate that its carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset value, if any, is recognized as loss in the current period's consolidated statement of income.

h. Construction in Progress

Construction in progress (presented as part of "Property and Equipment" account in the consolidated balance sheets) are stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate property and equipment account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

i. Intangible Assets

The acquisition cost of computer software includes all direct costs related to the preparation of the asset for its intended use and is amortized over 5 (five) years using the straight-line method.

j. Revenue and Expense Recognition

Revenue from sales is recognized when the goods are delivered and its ownership title has passed to the customers. Expense and all other income (expense) are recognized when these are incurred (accrual basis).

k. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah using Bank Indonesia's middle rates of exchange at such date and any resulting gain or losses are credited or charged to current year operations. As of December 31, 2010 and 2009, the exchange rates used were as follows:

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

	2010
Dolar AS (AS\$1)	8.991,00
Euro (EUR1)	11.955,79
Yen Jepang (JP¥1)	110,29
Dolar Singapura (Sin\$1)	6.980,61
Poundsterling Inggris (GBP1)	13.893,80

I. Dana Pensiun dan Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan dan Anak perusahaan mencatat penyisihan untuk estimasi kewajiban imbalan kerja karyawan menurut Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Penyisihan tersebut diestimasikan berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode "Projected Unit of Credit". Laba atau kerugian aktuaria diakui sebagai pendapatan atau beban jika akumulasi laba atau kerugian aktuaria melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti.

Laba atau kerugian aktuaria yang melebihi 10% tersebut diamortisasi selama sisa rata-rata masa kerja karyawan dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya jasa masa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya, akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested. Selain itu, biaya jasa masa kini dibebankan langsung ke operasional periode/tahun berjalan.

Perusahaan dan Anak perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Pendanaan dilakukan seluruhnya oleh Perusahaan dan Anak perusahaan yang iurannya ditentukan berdasarkan penilaian aktuaria, mencakup biaya jasa lalu dan jasa kini.

m. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan badan dihitung untuk setiap perusahaan sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Beban pajak periode/tahun berjalan dibukukan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

	2009	
Dolar AS (US\$1)	9.400,00	US Dollar (US\$1)
Euro (EUR1)	13.509,69	Euro (EUR1)
Yen Jepang (JP¥1)	101,70	Japanese Yen (JP¥1)
Dolar Singapura (Sin\$1)	6.698,52	Singapore Dollar (Sin\$1)
Poundsterling Inggris (GBP1)	15.114,27	Great Britain Poundsterling (GBP1)

I. Pension Fund and Employees' Service Entitlement Benefits

The Company and Subsidiaries recognize provisions for the estimated liabilities for employee service entitlement benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The provision is estimated based on actuarial calculations prepared by an independent firm of actuaries using the "Projected Unit of Credit" method. Actuarial gain or losses are recognized as income or expense when the cumulative actuarial gain or losses exceed 10% of the present value of defined benefit obligation.

The said actuarial gain or losses in excess of the 10% threshold are amortized over the expected average remaining service years of the employees using the straight-line method. Past services cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, otherwise, it is amortized on a straight-line method over the average period until the benefits become vested. On the other hand, current service costs are charged directly to the current period operations.

The Company and Subsidiaries have defined benefit pension plans covering substantially all of their permanent employees. Pension costs are funded by the Company and Subsidiaries, and consist of actuarially computed contributions covering past service and current service costs.

m. Income Tax Expense (Benefit)

Corporate income tax is determined for each company as a separate legal entity.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**m. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan
(lanjutan)**

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer antara pencatatan komersial dan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat asset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan pada entitas yang sama disalinghapuskan (*off-set*) dan disajikan pada neraca konsolidasi sebagai bagian dari aset atau kewajiban tergantung pada jumlah bersih hasil saling hapus tersebut. Penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan diakui sebagai penghasilan atau beban dan termasuk dalam laba rugi bersih konsolidasi tahun berjalan.

Penyesuaian atas kewajiban pajak dicatat pada saat hasil pemeriksaan diterima atau pada saat keberatan yang diajukan ditetapkan.

n. Instrumen Keuangan

Mulai tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan Anak perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang masing-masing menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Efek Tertentu" dan PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Keuangan dan Aktivitas Lindung Nilai". Penerapan PSAK revisi ini dilakukan secara prospektif.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Income Tax Expense (Benefit) (continued)

Deferred tax assets and liabilities are recognized on all temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at balance sheet date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax asset and liabilities are offset on a per entity basis and shown in the consolidated balance sheets either as part of assets or liabilities depending on the resulting net amount. The related provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year are recognized as income or expense and included in the consolidated net income or loss for the year.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed, when the result of the appeal is determined.

n. Financial Instrument

Starting January 1, 2010, the Company and Subsidiaries have adopted SFAS No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosure", and SFAS No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" which supersedes SFAS No. 50, "Accounting for Investments in Certain Securities" and SFAS No. 55, "Accounting for Financial Instruments and Hedging Activities". These revised SFAS, have been applied prospectively.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Instrumen Keuangan (lanjutan)

PSAK No. 50 (Revisi 2006) mengatur persyaratan tentang penyajian instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus.

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang digunakan untuk instrumen tersebut.

PSAK No. 55 (Revisi 2006) mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

Tidak terdapat dampak kumulatif atas penerapan secara prospektif standar revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak perusahaan.

i. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, kelompok tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Perusahaan dan Anak Perusahaan menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Financial Instrument (continued)

SFAS No. 50 (Revised 2006) contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset.

This SFAS requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

SFAS No. 55 (Revised 2006) establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items. This standard provides for the definitions and characteristics of a derivative, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others.

There is no cumulative effect as a result of the prospective implementation of those revised standards on the Company and Subsidiaries consolidated financial statement.

i. Financial Assets

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and Subsidiaries determine the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran

Pada saat pengakuan awal aset keuangan diukur pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Perusahaan dan Anak perusahaan tidak memiliki aset keuangan selain pinjaman yang diberikan dan piutang. Pinjaman yang diberikan dan piutang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lancar lainnya. Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

ii. Kewajiban Keuangan

Kewajiban keuangan diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, hutang dan pinjaman, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Perusahaan dan Anak perusahaan menentukan klasifikasi atas kewajiban keuangan pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan Anak perusahaan tidak memiliki kewajiban keuangan selain hutang dan pinjaman. Hutang dan pinjaman Perusahaan dan Anak perusahaan terdiri dari hutang bank, hutang usaha, hutang lain-lain dan biaya masih harus dibayar.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Financial Instrument (continued)

i. Financial Assets (continued)

Recognition and Measurement

Financial assets are initially recognized at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

The Company and Subsidiaries do not have financial assets others than loans and receivables. The loans and receivables consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other current assets. Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in the statement of income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge as appropriate. The Company and Subsidiaries determine the classification of its financial liabilities in initial recognition. The Company's and Subsidiaries' do not have financial liabilities others than loans and borrowings. Company's loans and borrowings consist of bank loans, trade payables, other payables and accrued expense.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Kewajiban Keuangan (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal hutang dan pinjaman diukur pada nilai wajarnya dan, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, hutang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi ketika kewajiban tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan kewajiban keuangan saling hapus dan nilai bersih dilaporkan dalam neraca jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus atas jumlah yang diakui dari aset keuangan dan kewajiban keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substantial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Financial Instrument (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Loans and borrowings are recognized initially at fair value and, inclusive of directly attributable transaction costs.

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

iii. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount are reported in the balance sheet if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta fee yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

vi. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap tanggal neraca, Perusahaan dan Anak perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan Anak perusahaan terlebih dahulu menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan dan Anak perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan yang kerugian penurunan nilai diakui atau terus diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Financial Instrument (continued)

v. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

vi. Impairment of Financial Assets

The Company and Subsidiaries assess at each balance sheet date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

For financial assets carried at amortized cost, the Company and Subsidiaries first assess individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company and Subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exist for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognised are not included in a collective assessment of impairment.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**vi. Penurunan Nilai Aset Keuangan
(lanjutan)**

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat asset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat atas aset keuangan diturunkan melalui akun cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi konsolidasi. Pendapatan bunga tetap diakui sebesar nilai tercatat yang telah diturunkan nilainya berdasarkan suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang berserta cadangan yang terkait dihapuskan jika tidak ada kemungkinan yang realistik atas pemulihan masa datang dan semua jaminan telah terealisasi atau sudah dialihkan ke Perusahaan dan Anak perusahaan.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai yang sudah diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan akun cadangan penurunan nilai. Jika penghapusan di masa datang kemudian diperoleh kembali, pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Financial Instrument (continued)

**vi. Impairment of Financial Assets
(continued)**

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognised in the consolidated statement of income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivables together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company and Subsidiaries.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statement of income.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**vii. Penghentian Pengakuan Aset dan
Kewajiban Keuangan**

Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang berlaku, sebagai bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan dan Anak perusahaan memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) Perusahaan dan Anak perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan dan Anak perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Kewajiban keuangan

Kewajiban keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan dengan kewajiban keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan kewajiban keuangan yang ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan kewajiban keuangan awal dan pengakuan kewajiban keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing kewajiban keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Financial Instrument (continued)

***vii. Derecognition of financial assets and
liabilities***

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of the similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as an extinguishment of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Informasi Segmen

Segmen merupakan komponen Perusahaan dan Anak perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (segmen usaha), atau menghasilkan produk dan jasa dalam suatu lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis).

Segmen usaha menghasilkan produk atau jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomis tertentu dan komponen tersebut memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan ekonomi (wilayah) ekonomi lain.

p. Laba per Saham Dasar

Sesuai dengan PSAK No. 56, "Laba per Saham", laba usaha per saham dan laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi masing-masing laba usaha dan laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan (yaitu sejumlah 2.280.000.000 saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009).

q. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi-estimasi dan asumsi- asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan. Sehubungan adanya unsur ketidakpastian dalam pembuatan estimasi, maka realisasi sebenarnya di masa yang akan datang dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi tersebut.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries that is engaged either in providing products or services (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment).

Business segments provide products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

Geographical segments provide products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

p. Basic Earnings per Share

In accordance with SFAS No. 56, "Earnings per Share", basic income from operations per share and net income per share are computed by dividing income from operations and net income, respectively, by the weighted-average number of share outstanding during the period (2,280,000,000 shares for the years ended December 31, 2010 and 2009).

q. Use of Estimates

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimations and assumptions that affect the amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results to be reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2010	2009	
Kas			
Rupiah	3.805.836.373	5.234.652.241	<i>Cash on hand</i>
Dolar AS	84.130.652	596.198.025	<i>Rupiah</i>
Euro	5.021.432	5.674.070	<i>US Dollar</i>
Dolar Singapura	3.235.513	3.104.764	<i>Euro</i>
Sub-jumlah	3.898.223.970	5.839.629.100	<i>Singapore Dollar</i>
			<i>Sub-total</i>
 Bank			
Pihak ketiga			<i>Cash in banks</i>
Rupiah			<i>Third parties</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	38.015.083.395	46.390.280.392	<i>Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk	12.308.402.429	5.093.759.018	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah			<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Jawa Timur	11.288.648.170	2.930.094.228	<i>PT Bank Pembangunan Daerah</i>
PT Bank Permata Tbk	11.008.314.529	18.031.255.453	<i>Jawa Timur</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.123.375.361	2.251.570.268	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.457.833.409	2.903.364.159	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.357.891.585	6.741.645.064	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	1.016.403.581	941.446.991	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
			<i>Others (each below Rp1 billion)</i>
Dolar AS			<i>US Dollar</i>
PT Bank Central Asia Tbk	15.839.345.529	8.024.953.148	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	11.586.271.211	10.523.661.430	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	1.579.226.981	1.634.535.449	<i>Others (each below Rp1 billion)</i>
Euro			<i>Euro</i>
PT Bank Central Asia Tbk	5.477.088.285	7.955.468.453	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Yen			<i>Yen</i>
PT Bank Permata Tbk	2.377.927.792	-	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
Sub-jumlah	118.435.812.257	113.422.034.053	<i>Sub-total</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2010	2009	
Setara kas			<i>Cash equivalents</i>
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	40.000.000.000	46.500.000.000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Jabar Banten Tbk	33.500.000.000	-	<i>PT Bank Jabar Banten Tbk</i>
PT Bank Bukopin Tbk	22.000.000.000	-	<i>PT Bank Bukopin Tbk</i>
PT Bank Syariah Mandiri	4.167.750.359	-	<i>PT Bank Syariah Mandiri</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.000.000.000	21.000.000.000	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1.000.000.000	5.000.000.000	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	1.000.000.000	1.000.000.000	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	1.000.000.000	-	<i>PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	30.000.000.000	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Dolar AS			<i>US Dollar</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.991.000.000	33.360.627.824	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Bukopin Tbk	8.991.000.000	-	<i>PT Bank Bukopin Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	-	14.100.000.000	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Sub-jumlah	122.649.750.359	150.960.627.824	<i>Sub-total</i>
Jumlah	244.983.786.586	270.222.290.977	Total

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Rupiah	5,00% - 9,25%	6,15% - 13,00%	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	2,00% - 3,50%	1,25% - 5,50%	<i>US Dollar</i>

Jumlah deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan fasilitas Letter Of Credit (L/C) dan Bank Garansi yang diperoleh oleh Perusahaan dan Anak perusahaan adalah sejumlah Rp515.205.000 dan Rp904.127.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, dan dicatat sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada neraca konsolidasi tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

Interest rates per annum on time deposits are as follows:

The restricted time deposits in relation to Letter Of Credit (L/C) and Bank Guarantee facilities obtained by the Company and Subsidiaries amounted to Rp515,205,000 and Rp904,127,000 as of December 31, 2010 and 2009, respectively, and were recorded as part of "Other Non-current Assets" account in the December 31, 2010 and 2009 consolidated balance sheets.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan piutang usaha dari:

	2010	2009	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 5a)			<i>Related parties (Note 5a)</i>
PT Bintang Toedjoe (Bintang Toedjoe)	15.940.607.648	11.287.798.860	<i>PT Bintang Toedjoe (Bintang Toedjoe)</i>
PT Sanghiang Perkasa (Sanghiang)	7.503.158.745	12.922.946.203	<i>PT Sanghiang Perkasa (Sanghiang)</i>
PT Dankos Farma (Dankos)	7.206.218.546	19.232.264.514	<i>PT Dankos Farma (Dankos)</i>
PT Kalbe Farma Tbk (Kalbe)	5.254.098.290	9.568.775.214	<i>PT Kalbe Farma Tbk (Kalbe)</i>
PT Hexpharm Jaya Laboratories (Hexpharm)	2.522.141.927	2.546.484.305	<i>PT Hexpharm Jaya Laboratories (Hexpharm)</i>
PT Saka Farma Laboratories (Saka)	1.474.638.635	2.750.301.060	<i>PT Saka Farma Laboratories (Saka)</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	336.216.921	167.621.981	<i>Others (each below Rp1 billion)</i>
Jumlah Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	40.237.080.712	58.476.192.137	<i>Total Related Parties</i>
Pihak ketiga	1.123.499.997.693	996.186.231.113	<i>Third parties</i>
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(6.320.493.658)	(5.280.902.975)	<i>Less allowance for impairment</i>
Pihak Ketiga, Bersih	1.117.179.504.035	990.905.328.138	<i>Third Parties, Net</i>
Piutang Usaha, Bersih	1.157.416.584.747	1.049.381.520.275	<i>Trade Receivables, Net</i>

Analisa piutang usaha berdasarkan umur piutang pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Aging analysis of the trade receivables as of December 31, 2010 and 2009 is as follows:

	31 Desember/December 31, 2010		
	Rupiah	Mata Uang Asing (Setara dalam Rupiah) <i>Foreign Currencies (Equivalent in Rupiah)</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			
Belum jatuh tempo	277.149.895	37.090.497.261	37.367.647.156
Lewat jatuh tempo			
1 - 30 hari	-	2.869.433.556	2.869.433.556
31 - 60 hari	-	-	-
Lebih dari 60 hari	-	-	-
Jumlah Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	277.149.895	39.959.930.817	40.237.080.712
Pihak ketiga			
Belum jatuh tempo	803.227.135.526	21.932.269.354	825.159.404.880
Lewat jatuh tempo			
1 - 30 hari	229.374.886.501	11.938.581.482	241.313.467.983
31 - 60 hari	31.619.333.458	1.539.268.191	33.158.601.649
Lebih dari 60 hari	23.828.116.189	40.406.992	23.868.523.181
Jumlah Pihak Ketiga	1.088.049.471.674	35.450.526.019	1.123.499.997.693
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(6.320.493.658)	-	(6.320.493.658)
Pihak Ketiga, Bersih	1.081.728.978.016	35.450.526.019	1.117.179.504.035
Piutang Usaha, Bersih	1.082.006.127.911	75.410.456.836	1.157.416.584.747

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

31 Desember/December 31, 2009

	Rupiah	Mata Uang Asing (Setara dalam Rupiah) <i>Foreign Currencies (Equivalent in Rupiah)</i>	Jumlah/ Total	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa				
Belum jatuh tempo	4.266.756.659	43.887.108.461	48.153.865.120	Related parties Not yet due
Lewat jatuh tempo				Overdue
1 - 30 hari	398.842.082	9.519.166.568	9.918.008.650	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	103.300.548	103.300.548	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	26.487.999	274.529.820	301.017.819	Over 60 days
Jumlah Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	4.692.086.740	53.784.105.397	58.476.192.137	Total Related Parties
Pihak ketiga				Third parties
Belum jatuh tempo	767.001.705.341	36.465.475.986	803.467.181.327	Not yet due
Lewat jatuh tempo				Overdue
1 - 30 hari	123.168.814.843	14.908.516.782	138.077.331.625	1 - 30 days
31 - 60 hari	20.236.990.398	7.357.391.851	27.594.382.249	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	17.098.857.593	9.948.478.319	27.047.335.912	Over 60 days
Jumlah Pihak Ketiga	927.506.368.175	68.679.862.938	996.186.231.113	Total Third Parties
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(5.280.902.975)	-	(5.280.902.975)	Less allowance for impairment
Pihak Ketiga, Bersih	922.225.465.200	68.679.862.938	990.905.328.138	Third Parties, Net
Piutang Usaha, Bersih	926.917.551.940	122.463.968.335	1.049.381.520.275	Trade Receivables, Net

Perubahan cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the balances of allowance for impairment are as follows:

	2010	2009	
Saldo awal	5.280.902.975	3.847.032.112	Beginning balance
Penambahan cadangan selama tahun berjalan	3.290.083.788	3.745.019.958	Additional allowance during the year
Penghapusan selama tahun berjalan	(2.250.493.105)	(2.311.149.095)	Written-off during the year
Saldo akhir	6.320.493.658	5.280.902.975	Ending balance

Tidak ada piutang usaha yang dijaminkan atas hutang bank.

No trade receivable was pledged as collateral to bank loan.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Management has the opinion that the above balance of allowance for impairment is adequate to cover the possible losses from the non-collections of accounts.

5. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Anak perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terutama yang berhubungan dengan transaksi penjualan, pembelian dan sewa yang dilakukan dengan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak hubungan istimewa tersebut. Rincian dari transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

5. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company and Subsidiaries, in their regular conduct of business, engage in transactions with related parties, principally consisting of sales, purchases and rental transactions which were conducted under terms and condition agreed with those related parties. The details of these transactions are as follows:

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

- a. Perusahaan dan Anak perusahaan melakukan transaksi penjualan dengan Dankos, Hexpharm, Saka, Bintang Toedjoe, Sanghiang, PT Finusolprima Farma Internasional (Finusol), entitas di bawah pengendalian yang sama, dan Kalbe, pemegang saham mayoritas Perusahaan. Penjualan bersih kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa tersebut adalah sebesar 3,14% dan 3,69% dari jumlah penjualan bersih konsolidasi masing-masing untuk tahun 2010 dan 2009. Saldo piutang dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang timbul dari transaksi ini adalah sejumlah Rp40.237.080.712 dan Rp58.476.192.137 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, dan disajikan sebagai akun "Piutang Usaha - Pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa" pada neraca konsolidasi (Catatan 4).
- b. Perusahaan dan Anak perusahaan melakukan transaksi pembelian dengan Kalbe, Sanghiang, Bintang Toedjoe, Hexpharm, Kalbe Vision Pte. Ltd. (Kalbe Vision), Finusol dan Saka. Pembelian dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa tersebut adalah sebesar 61,66% dan 62,23% dari jumlah penjualan bersih konsolidasi masing-masing untuk tahun 2010 dan 2009. Saldo hutang yang timbul dari transaksi ini adalah sejumlah Rp990.601.017.428 dan Rp894.135.620.832 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Hutang Usaha - Pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa" pada neraca konsolidasi (Catatan 9).
- c. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa ruangan dan gudang dengan Kalbe. Beban sewa yang dibayarkan kepada Kalbe adalah sebesar Rp3.411.509.424 masing-masing pada tahun 2010 dan 2009.
- d. Perusahaan dan Anak perusahaan membeli polis asuransi dari PT Asuransi Mitra Maparya (AMM) dengan jumlah nilai pertanggungan sejumlah Rp1.569.939.454.431, EUR592.279 dan AS\$29.970 pada tanggal 31 Desember 2010 dan Rp1.476.194.821.826, EUR592.279 dan AS\$29.970 pada tanggal 31 Desember 2009. Polis asuransi tersebut antara lain untuk melindungi persediaan dan aset tetap dari risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko lainnya (Catatan 6 dan 7).

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- a. *The Company and Subsidiaries have sales transactions with Dankos, Hexpharm, Saka, Bintang Toedjoe, Sanghiang, PT Finusolprima Farma Internasional (Finusol), entities under common control, and Kalbe, the majority shareholder of the Company. Net sales to related parties accounted for about 3.14% and 3.69% of the consolidated total net sales in 2010 and 2009, respectively. The outstanding balances of the related receivables arising from these transactions totalled to Rp40,237,080,712 and Rp58,476,192,137 as of December 31, 2010 and 2009, respectively, which are presented as "Trade Receivables - Related Parties" account in the consolidated balance sheets (Note 4).*
- b. *The Company and Subsidiaries have purchase transactions with Kalbe, Sanghiang, Bintang Toedjoe, Hexpharm, Kalbe Vision Pte. Ltd. (Kalbe Vision), Finusol and Saka. Purchases from related parties accounted for about 61.66% and 62.23% of the consolidated total net sales in 2010 and 2009, respectively. The outstanding balances of the related payables arising from these transactions totalled to Rp990,601,017,428 and Rp894,135,620,832 as of December 31, 2010 and 2009, respectively, which are presented as part of "Trade Payables - Related Parties" account in the consolidated balance sheets (Note 9).*
- c. *The Company entered into rental agreements with Kalbe for rental of office space and warehouse. The rental expense paid to Kalbe amounted to Rp3,411,509,424 in 2010 and 2009, respectively.*
- d. *The Company and Subsidiaries purchased insurance policies from PT Asuransi Mitra Maparya (AMM) with combined total insurance coverage amounting to Rp1,569,939,454,431, EUR592,279 and US\$29,970 as of December 31, 2010 and Rp1,476,194,821,826, EUR592,279 and US\$29,970 as of December 31, 2009. The said insurance policies covered inventories and property and equipment against risks of losses by fire, flood and other risks (Notes 6 and 7).*

All significant transactions with related parties are conducted under terms and conditions similar to those transacted with third parties.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

5. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

Ringkasan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

Transaksi Penjualan

	Jumlah/ Total		Percentase terhadap Jumlah Penjualan Bersih Konsolidasi/ Percentage to Consolidated Total Net Sales		<i>Sales of raw materials</i> Dankos Kalbe Sanhiang Bintang Toedjoe Hexpharm Saka Finusol <i>Others (each below Rp1 billion)</i>
	2010	2009	2010 (%)	2009 (%)	
Penjualan bahan baku					
Dankos	87.717.793.151	91.095.170.446	0,90	1,07	
Kalbe	77.338.135.446	66.792.411.262	0,80	0,78	
Sanhiang	53.044.341.727	86.949.706.564	0,55	1,02	
Bintang Toedjoe	51.046.986.711	46.580.464.190	0,52	0,54	
Hexpharm	26.763.130.253	15.571.821.293	0,28	0,18	
Saka	7.084.922.917	8.866.271.708	0,07	0,10	
Finusol	1.966.546.175	-	0,02	-	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	26.953.000	-	0,00	-	
Jumlah	304.988.809.380	315.855.845.463	3,14	3,69	Total

Transaksi Pembelian

	Jumlah/ Total		Percentase terhadap Jumlah Penjualan Bersih Konsolidasi/ Percentage to Consolidated Total Net Sales		<i>Purchases of finished goods</i> Kalbe Sanhiang Bintang Toedjoe Hexpharm Saka Finusol <i>Others (each below Rp1 billion)</i>
	2010	2009	2010 (%)	2009 (%)	
Pembelian barang jadi					
Kalbe	2.896.160.612.909	2.584.818.449.904	29,81	30,23	
Sanhiang	2.271.488.244.209	1.873.381.286.630	23,38	21,91	
Bintang Toedjoe	392.847.822.513	558.580.289.776	4,04	6,53	
Hexpharm	301.838.287.055	235.542.958.932	3,11	2,75	
Saka	115.175.197.095	69.169.243.404	1,19	0,81	
Finusol	11.700.970.693	-	0,12	-	
Kalbe Vision	1.082.265.000	-	0,01	-	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	81.840.000	894.000	0,00	0,00	
Jumlah	5.990.375.239.474	5.321.493.122.646	61,66	62,23	Total

Rincian saldo yang timbul dari transaksi di luar usaha pokok dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Total		Percentase terhadap Jumlah Aset Konsolidasi/ Percentage to Consolidated Total Assets		<i>Current Assets</i> Other Receivables Hexpharm Kalbe Bintang Toedjoe Saka <i>Others (each below Rp1 billion)</i>
	2010	2009	2010 (%)	2009 (%)	
Aset Lancar					
Piutang Lain-lain					
Hexpharm	22.188.116.393	12.399.150.879	0,68	0,42	
Kalbe	2.380.896.011	-	0,07	-	
Bintang Toedjoe	1.110.750.332	-	0,03	-	
Saka	-	1.176.786.334	-	0,04	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	482.944.942	92.446.109	0,01	-	
Jumlah	26.162.707.678	13.668.383.322	0,79	0,46	Total

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The foregoing transactions with related parties are as follows:

Sales Transactions

	Percentase terhadap Jumlah Penjualan Bersih Konsolidasi/ Percentage to Consolidated Total Net Sales		
	2010 (%)	2009 (%)	
<i>Sales of raw materials</i>			
Dankos	0,90	1,07	
Kalbe	0,80	0,78	
Sanhiang	0,55	1,02	
Bintang Toedjoe	0,52	0,54	
Hexpharm	0,28	0,18	
Saka	0,07	0,10	
Finusol	0,02	-	
<i>Others (each below Rp1 billion)</i>	0,00	-	
Jumlah	3,14	3,69	Total

Purchase Transactions

	Percentase terhadap Jumlah Penjualan Bersih Konsolidasi/ Percentage to Consolidated Total Net Sales		<i>Purchases of finished goods</i> Kalbe Sanhiang Bintang Toedjoe Hexpharm Saka Finusol <i>Others (each below Rp1 billion)</i>
	2010	2009	
Pembelian barang jadi			
Kalbe	29,81	30,23	
Sanhiang	23,38	21,91	
Bintang Toedjoe	4,04	6,53	
Hexpharm	3,11	2,75	
Saka	1,19	0,81	
Finusol	0,12	-	
Kalbe Vision	0,01	-	
<i>Others (each below Rp1 billion)</i>	0,00	0,00	
Jumlah	61,66	62,23	Total

The details of balances of non-trade accounts with related parties are as follow:

Non-Trade Balances

	Percentase terhadap Jumlah Aset Konsolidasi/ Percentage to Consolidated Total Assets		<i>Non-Trade Balances</i> Other Receivables Hexpharm Kalbe Bintang Toedjoe Saka <i>Others (each below Rp1 billion)</i>
	2010	2009	
Aset Lancar			
Piutang Lain-lain			
Hexpharm	0,68	0,42	
Kalbe	0,07	-	
Bintang Toedjoe	0,03	-	
Saka	-	0,04	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	0,01	-	
Jumlah	0,79	0,46	Total

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

5. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

	Jumlah/ Total		2010 (%)	2009 (%)
	2010	2009		
Kewajiban Lancar				
Hutang Lain-lain				
Kalbe	25.773.563.847	12.161.214.018	1,75	0,88
Sanghiang	5.997.487.838	1.839.721.390	0,41	0,13
AMM	3.575.000.000	258.089.278	0,24	0,02
Saka	1.317.675.359	-	0,09	-
Bintang Toedjoe	-	1.302.365.830	-	0,09
Jumlah	36.663.727.044	15.561.390.516	2,49	1,12

Piutang dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa merupakan piutang atas klaim pembeli, potongan penjualan dan lainnya yang menjadi tanggungan pihak pemasok. Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa merupakan hutang yang timbul dari beban-beban Perusahaan yang telah dibayarkan terlebih dahulu oleh pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Rincian sifat hubungan istimewa dan jenis transaksi antara Perusahaan dan Anak perusahaan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa/ Related Parties	Sifat Hubungan Istimewa/ Nature of Relationships	Jenis Transaksi/ Type of Transactions
PT Kalbe Farma Tbk	Pemegang saham Perusahaan/ Company's Shareholder	Penjualan bahan baku, pembelian barang jadi, transaksi sewa/ <i>Sales of raw materials, purchases of finished goods, rental transaction</i>
PT Bintang Toedjoe*)	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Penjualan bahan baku, pembelian barang jadi/ <i>Sales of raw materials, purchases of finished goods,</i>
PT Dankos Farma*)	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Penjualan bahan baku/ <i>Sales of raw materials</i>
PT Hexpharm Jaya Laboratories*)	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Penjualan bahan baku, pembelian barang jadi/ <i>Sales of raw materials, purchases of finished goods</i>
PT Saka Farma Laboratories*)	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Penjualan bahan baku, pembelian barang jadi/ <i>Sales of raw materials, purchases of finished goods</i>
PT Sanghiang Perkasa*)	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Penjualan bahan baku, pembelian barang jadi/ <i>Sales of raw materials, purchases of finished goods</i>
PT Finusolprima Farma Internasional*)	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Penjualan bahan baku, pembelian barang jadi/ <i>Sales of raw materials, purchases of finished goods</i>
Kalbe Vision Pte. Ltd.*)	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Pembelian barang jadi/ <i>purchases of finished goods</i>
PT Asuransi Mitra Maparya*)	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Perlindungan asuransi/ <i>Insurance coverage</i>

*) Entitas di bawah pengendalian yang sama.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Percentase terhadap Jumlah Kewajiban Konsolidasi/ Percentage to Consolidated Total Liabilities	Current Liabilities
2010 (%)	Other Payables
2009 (%)	Kalbe
	Sanghiang
	AMM
	Saka
	Bintang Toedjoe
	Total

Due from related parties represents receivables for customer's claims, sales discount and others to be borne by the suppliers. Due to related parties represents payables arising from the Company's expense which were paid in advance by related parties.

Summary of the nature of relationships and transactions between the Company and Subsidiaries with each of the related parties are as follows:

PT Kalbe Farma Tbk	Pemegang saham Perusahaan/ Company's Shareholder	Penjualan bahan baku, pembelian barang jadi, transaksi sewa/ <i>Sales of raw materials, purchases of finished goods, rental transaction</i>
PT Bintang Toedjoe*)	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Penjualan bahan baku, pembelian barang jadi/ <i>Sales of raw materials, purchases of finished goods,</i>
PT Dankos Farma*)	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Penjualan bahan baku/ <i>Sales of raw materials</i>
PT Hexpharm Jaya Laboratories*)	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Penjualan bahan baku, pembelian barang jadi/ <i>Sales of raw materials, purchases of finished goods</i>
PT Saka Farma Laboratories*)	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Penjualan bahan baku, pembelian barang jadi/ <i>Sales of raw materials, purchases of finished goods</i>
PT Sanghiang Perkasa*)	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Penjualan bahan baku, pembelian barang jadi/ <i>Sales of raw materials, purchases of finished goods</i>
PT Finusolprima Farma Internasional*)	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Penjualan bahan baku, pembelian barang jadi/ <i>Sales of raw materials, purchases of finished goods</i>
Kalbe Vision Pte. Ltd.*)	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Pembelian barang jadi/ <i>purchases of finished goods</i>
PT Asuransi Mitra Maparya*)	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Perlindungan asuransi/ <i>Insurance coverage</i>

*) Entities under common control.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2010	2009	
Barang konsumsi	391.010.404.556	340.286.661.093	Consumer products
Obat dengan resep	365.583.701.518	316.470.652.447	Prescription medicine
Peralatan kedokteran	170.981.895.063	181.408.357.798	Medical equipment
Obat bebas	124.870.014.462	134.589.083.391	Non-prescription medicine
Bahan baku untuk dijual	85.050.091.569	113.717.164.943	Raw materials for sale
Obat hewan dan ternak	3.749.193.193	3.175.794.955	Veterinary products
Jumlah persediaan barang dagang	<u>1.141.245.300.361</u>	<u>1.089.647.714.627</u>	Total merchandise inventories
Suku cadang dan perlengkapan kesehatan	369.690.557	137.556.119	Spare parts and health supplies
Jumlah persediaan	<u>1.141.614.990.918</u>	<u>1.089.785.270.746</u>	Total inventories
Dikurangi penyisihan persediaan usang	(8.797.719.212)	(5.042.309.314)	Less allowance for inventories obsolescence
Bersih	<u>1.132.817.271.706</u>	<u>1.084.742.961.432</u>	Net

Tidak ada persediaan yang dijaminkan atas hutang bank.

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Saldo awal	5.042.309.314	14.303.846.659	Beginning balance
Penambahan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 17)	16.694.858.479	10.448.444.750	Additional allowance during the year (Note 17)
Penghapusan persediaan usang	(12.939.448.581)	(19.709.982.095)	Obsolete inventories written-off
Saldo akhir	<u>8.797.719.212</u>	<u>5.042.309.314</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan persediaan usang yang ada cukup untuk menutup kemungkinan kerugian karena persediaan usang.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko lainnya pada PT Asuransi Mitra Maparya, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan keseluruhan nilai pertanggungan masing-masing sejumlah Rp1.183.229.565.113 dan Rp1.100.749.174.176, yang berdasarkan pendapat manajemen adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

No inventory was pledged as collateral to bank loan.

The movement of allowance for inventories obsolescence is as follows:

Management has the opinion that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover the possible losses from the obsolete inventories.

As of December 31, 2010 and 2009, inventories are covered by insurance against losses by fire, flood and other risks to PT Asuransi Mitra Maparya, related party, under blanket policies with a combined coverage of Rp1,183,229,565,113 and Rp1,100,749,174,176, respectively, in management's opinion, is adequate to cover the possible losses that may arise from the said insured risks.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

31 Desember 2010	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	December 31, 2010
Biaya Perolehan						
Pemilikan Langsung						Cost
Tanah	99.791.222.510	61.405.167.898	-	30.000.000	161.226.390.408	Direct Ownership Landrights
Bangunan dan prasarana	119.065.809.227	6.205.356.181	-	11.711.184.397	136.982.349.805	Buildings and improvements
Kendaraan	151.275.997.546	20.982.877.047	12.898.856.555	-	159.360.018.038	Transportation equipment
Peralatan kantor	139.805.328.672	11.576.993.532	2.047.371.079	-	149.334.951.125	Office equipment
Peralatan kedokteran	60.269.046.257	33.243.666.779	910.763.477	-	92.601.949.559	Medical equipment
Renovasi bangunan sewa	12.154.015.895	4.384.686.230	290.000	315.000.000	16.853.412.125	Leasehold improvements
Sub-jumlah	582.361.420.107	137.798.747.667	15.857.281.111	12.056.184.397	716.359.071.060	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	8.755.989.642	29.224.742.470	140.004.790	(12.056.184.397)	25.784.542.925	Construction in progress
Jumlah Biaya Perolehan	591.117.409.749	167.023.490.137	15.997.285.901	-	742.143.613.985	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						
Pemilikan Langsung						Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	29.555.689.625	6.208.310.639	-	-	35.764.000.264	Direct Ownership Buildings and improvements
Kendaraan	106.371.679.828	18.246.569.914	12.215.408.090	-	112.402.841.652	Transportation equipment
Peralatan kantor	79.771.639.137	20.377.159.684	1.637.826.711	-	98.510.972.110	Office equipment
Peralatan kedokteran	22.299.879.726	8.609.794.420	298.423.590	-	30.611.250.556	Medical equipment
Renovasi bangunan sewa	6.404.300.775	2.194.936.413	19.334	-	8.599.217.854	Leasehold improvements
Jumlah Akumulasi Penyusutan	244.403.189.091	55.636.771.070	14.151.677.725	-	285.888.282.436	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	346.714.220.658				456.255.331.549	Net Book Value

31 Desember 2009	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	December 31, 2009
Biaya Perolehan						
Pemilikan Langsung						Cost
Tanah	65.475.519.384	34.315.703.126	-	-	99.791.222.510	Direct Ownership Landrights
Bangunan dan prasarana	98.438.417.356	1.521.090.908	-	19.106.300.963	119.065.809.227	Buildings and improvements
Kendaraan	149.695.642.113	17.055.594.814	15.475.239.381	-	151.275.997.546	Transportation equipment
Peralatan kantor	124.326.318.584	16.441.015.987	962.005.899	-	139.805.328.672	Office equipment
Peralatan kedokteran	30.353.266.041	29.915.780.216	-	-	60.269.046.257	Medical equipment
Renovasi bangunan sewa	9.374.222.993	2.779.792.902	-	-	12.154.015.895	Leasehold improvements
Sub-jumlah	477.663.386.471	102.028.977.953	16.437.245.280	19.106.300.963	582.361.420.107	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	19.276.954.455	8.585.336.150	-	(19.106.300.963)	8.755.989.642	Construction in progress
Jumlah Biaya Perolehan	496.940.340.926	110.614.314.103	16.437.245.280	-	591.117.409.749	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						
Pemilikan Langsung						Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	23.697.225.218	5.858.464.407	-	-	29.555.689.625	Direct Ownership Buildings and improvements
Kendaraan	100.340.171.396	18.404.355.702	12.372.847.270	-	106.371.679.828	Transportation equipment
Peralatan kantor	61.040.303.107	19.514.083.422	782.747.392	-	79.771.639.137	Office equipment
Peralatan kedokteran	16.253.736.993	6.046.142.733	-	-	22.299.879.726	Medical equipment
Renovasi bangunan sewa	5.122.288.583	1.282.012.192	-	-	6.404.300.775	Leasehold improvements
Jumlah Akumulasi Penyusutan	206.453.725.297	51.105.058.456	13.155.594.662	-	244.403.189.091	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	290.486.615.629				346.714.220.658	Net Book Value

Penambahan aset tetap selama tahun 2010 termasuk reklasifikasi dari persediaan sebesar Rp18.646.629.824 yang merupakan peralatan kedokteran yang ditempatkan di rumah sakit.

Tidak ada aset tetap yang dijaminkan atas hutang bank.

Addition of fixed asset in 2010 includes reclassification from inventory amounting to Rp18,646,629,824 which represents medical equipment placed at the hospital.

No fixed asset was pledged as collateral to bank loan.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2010, aset dalam penyelesaian merupakan renovasi atas bangunan dan prasarana Perusahaan dengan nilai kontrak sejumlah Rp48.781.615.091. Pelaksanaan pekerjaan tersebut diestimasikan akan diselesaikan secara keseluruhan pada Juli 2011. Pada tanggal 31 Desember 2010 estimasi persentase penyelesaian dari aset dalam penyelesaian (berdasarkan aspek keuangan) adalah sebesar 52,86% dari nilai kontrak.

Beban penyusutan sejumlah Rp55.636.771.074 pada tahun 2010 dan Rp51.105.058.456 pada tahun 2009, dibebankan pada operasi sebagai bagian dari:

	2010	2009
Beban penjualan (Catatan 17)	43.045.579.449	40.185.057.978
Beban umum dan administrasi (Catatan 17)	12.565.998.038	10.853.357.121
Beban pokok penjualan	25.193.583	66.643.357
Jumlah	55.636.771.070	51.105.058.456

Hak atas tanah Perusahaan dan Anak perusahaan adalah dalam bentuk "Hak Guna Bangunan (HGB)" dengan sisa masa manfaat yang akan berakhir antara tahun 2011 sampai dengan tahun 2040. Manajemen berpendapat bahwa masa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pengurangan aset tetap juga termasuk penjualan aset tetap selama tahun berjalan. Analisis atas laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Harga jual	7.681.538.665	9.897.662.854	<i>Proceeds of sale</i>
Nilai buku	1.472.157.350	3.218.682.132	<i>Net book value</i>
Laba penjualan aset tetap	6.209.381.315	6.678.980.722	<i>Gain on sale of property and equipment</i>

Aset tetap di atas, kecuali hak atas tanah, diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko lainnya pada PT Asuransi Mitra Maparya, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan keseluruhan nilai pertanggungan masing-masing sejumlah Rp386.709.889.318, EUR592.279 dan AS\$29.970 pada tanggal 31 Desember 2010, dan Rp375.445.647.650, EUR592.279 dan AS\$29.970 pada tanggal 31 Desember 2009, yang berdasarkan pendapat manajemen adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

As of December 31, 2010, construction in progress represents renovation of the Company's buildings and improvements, which has a total contract value of Rp48,781,615,091. The project is estimated to be completed in July 2011. As of December 31, 2010, the estimated percentage of completion of the said construction in progress (on the basis of financial aspect) is approximately 52.86% of the contract value.

Depreciation expenses during the period amounted to Rp55,636,771,074 in 2010 and Rp51,105,058,456 in 2009, which were charged to operations as follows:

	2010	2009	Total
Selling expense (Note 17)	43.045.579.449	40.185.057.978	General and administrative expense (Note 17)
General and administrative expense (Note 17)	12.565.998.038	10.853.357.121	Cost of goods sold
Cost of goods sold	25.193.583	66.643.357	
Jumlah	55.636.771.070	51.105.058.456	

The titles of ownership of the Company and Subsidiaries on their respective landrights are all in the form of "Building Usage Rights" ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") with limited duration, which will be expired ranging from years 2011 until 2040. Management has the opinion that the terms of the said landrights can be renewed/extended upon expiration.

Deductions in property and equipment also represent sale of assets during the year. An analysis of gain on sale of property and equipment are as follows:

	2010	2009	
Proceeds of sale	7.681.538.665	9.897.662.854	
Net book value	1.472.157.350	3.218.682.132	
Gain on sale of property and equipment	6.209.381.315	6.678.980.722	

Property and equipment as shown in the foregoing tables, except for landrights, are covered by insurance against losses by fire, flood and other risks to PT Asuransi Mitra Maparya, related party, under blanket policies with combined insurance coverage amount of Rp386,709,889,318, EUR592,279 and US\$29,970 as of December 31, 2010, and Rp375,445,647,650, EUR592,279 and US\$29,970 as of December 31, 2009, which in management's opinion, are adequate to cover the possible losses that may arise from the said insured property and equipment.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat seluruh aset tetap Perusahaan dan Anak perusahaan dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

8. HUTANG BANK

Perusahaan dan Anak perusahaan memperoleh pinjaman untuk modal kerja sebagai berikut:

	2010
Hutang bank	
PT Bank Permata Tbk	15.734.250.000
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd. Jakarta	-
PT Bank Central Asia Tbk	-
Cerukan	
PT Bank Permata Tbk	8.556.101.153
Jumlah	24.290.351.153

a. PT Bank Permata Tbk (Permata)

Perusahaan memperoleh fasilitas *revolving loan* sebesar Rp75.000.000.000 dan fasilitas cerukan sebesar Rp25.000.000.000 dari Permata yang akan jatuh tempo pada tanggal 15 April 2011. Bunga yang dikenakan untuk fasilitas cerukan dan *revolving loan* adalah sebesar 11,5% per tahun.

GCM, Anak perusahaan, memperoleh *revolving loan* dari Permata dengan batas kredit maksimum sebesar AS\$5.000.000 yang dapat ditarik dalam mata uang Dolar AS maupun dalam Rupiah. Tingkat bunga pinjaman sebesar 5,5% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Dolar AS dan 11,5% untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 19 April 2011.

Pada tanggal 31 Desember 2010, hutang bank dari Permata merupakan penggunaan fasilitas *revolving loan* oleh GCM (Anak perusahaan) sebesar AS\$1.750.000 (setara dengan Rp15.734.250.000).

TSJ, Anak perusahaan, memperoleh fasilitas cerukan dari Permata dengan batas kredit maksimum sebesar Rp10.000.000.000 dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 12% per tahun. Fasilitas ini telah diperpanjang dan berlaku sampai dengan tanggal 11 April 2011. Pada tanggal 31 Desember 2010, saldo fasilitas ini sebesar Rp8.556.101.153.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Management has the opinion that the carrying values of property and equipment of the Company and Subsidiaries are fully recoverable, and hence, no write down for impairment in value is necessary.

8. BANK LOANS

The Company and Subsidiaries obtained loan for working capital purposes as follow:

	2009		Bank loans
Hutang bank		-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Permata Tbk	30.000.000.000		The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd. Jakarta
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd. Jakarta	25.000.000.000		PT Bank Central Asia Tbk
Cerukan			Overdraft
PT Bank Permata Tbk	8.556.101.153	2.154.273.990	PT Bank Permata Tbk
Jumlah	24.290.351.153	57.154.273.990	Total

a. PT Bank Permata Tbk (Permata)

The Company obtained revolving loan facilities of Rp75,000,000,000 and overdraft facility of Rp25,000,000,000 from Permata, which shall be due on April 15, 2011. The overdraft and revolving loan facilities bear interest rate of 11.5% per annum.

GCM, a Subsidiary, obtained revolving loan facility from Permata with maximum credit limit of US\$5,000,000 000 that can be used in US Dollar or Rupiah. The interest rate are 5.5% per annum for facility used in US Dollar and 11.5% per annum for facility used in Rupiah. This facility will be valid until April 19, 2011.

As of December 31, 2010, the bank loan from Permata represents availments from revolving loans facility by GCM (a Subsidiary) amounting to US\$1,750,000 (equivalent to Rp15,734,250,000).

TSJ, a Subsidiary, obtained overdraft facility from Permata with maximum credit limit of Rp10,000,000,000 bearing interest rate of 12% per annum. This facility has been extended and will be valid until April 11, 2011. As of December 31, 2010, the outstanding loan from this facility amounted to Rp8,556,101,153.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. HUTANG BANK (lanjutan)

a. PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan)

Penggunaan fasilitas cerukan sebesar Rp2.154.273.990 pada tahun 2009 telah dilunasi pada tanggal 28 Januari 2010.

b. The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC)

Perusahaan memperoleh fasilitas *revolving loan* sebesar Rp240.000.000.000 dari HSBC yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2011. Hutang bank tersebut dikenakan bunga berkisar antara 9,50% sampai dengan 10,15% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan tidak mempunyai saldo hutang bank kepada HSBC.

Sehubungan dengan hutang bank tersebut di atas, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan tertentu seperti rasio laba sebelum bunga, penyusutan dan amortisasi terhadap bunga tidak kurang dari 3 (tiga) kali, rasio lancar tidak kurang dari 1,25 (satu koma dua puluh lima) kali dan *gearing ratio* tidak lebih dari 1 (satu) kali. Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, Perusahaan dapat memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

c. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Perusahaan memperoleh fasilitas cerukan sebesar Rp25.000.000.000 dan fasilitas *revolving loan* dan *trust receipt* sebesar Rp75.000.000.000 dari BCA. Fasilitas tersebut dikenakan bunga sebesar 10,00% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juni 2011.

Pada tahun 2009, hutang bank dari BCA merupakan penggunaan fasilitas *revolving loan* sebesar Rp25.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2010, tidak ada penggunaan fasilitas *revolving loan* dan cerukan dari Bank BCA.

Dana hasil hutang bank tersebut ditujukan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja Perusahaan.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Permata Tbk (Permata) (continued)

The availments from overdraft facility amounting to Rp2,154,273,990 in 2009 has been settled on January 28, 2010.

b. The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC)

The Company obtained revolving loan facilities of Rp240,000,000,000 from HSBC which shall be due on June 30, 2011. The short-term bank loan bears interest rate ranged from 9.50% to 10.15% per annum. As of December 31, 2010, there is no outstanding overdraft balance in HSBC.

In connection with the aforesaid bank loan, the Company shall maintain certain financial ratios such as ratio of earning before interest, depreciation and amortization to interest is no less than 3 (three) times, current ratio is no less than 1.25 (one point twenty five) times and gearing ratio is no more than 1 (one) time. As of December 31, 2010 and 2009, the Company is in compliance with all the financial ratios mentioned above.

c. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

The Company obtained overdraft facility amounting to Rp25,000,000,000 and revolving loan and trust receipt facility amounting to Rp75,000,000,000 from BCA. These facilities bear interest rate of 10.00% per annum and will be due on June 5, 2011.

In 2009, the bank loans from BCA represent availments from revolving loan facility amounting to Rp25,000,000,000. As of December 31, 2010, there is no utilization of revolving loan and overdraft facility from BCA.

Proceeds from such loans were used to fund the Company's working capital requirements.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. HUTANG BANK (lanjutan)

c. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Sehubungan dengan hutang bank tersebut di atas, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan tertentu seperti rasio laba sebelum bunga, penyusutan dan amortisasi terhadap bunga tidak kurang dari 3 (tiga) kali, rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali dan rasio kewajiban terhadap ekuitas tidak lebih dari 3 (tiga) kali. Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, Perusahaan dapat memenuhi semua rasio keuangan yang disebutkan di atas.

Selanjutnya, Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan PT Kalbe Farma Tbk sebagai pemegang saham dengan kepemilikan minimum 51% dan memberitahukan secara tertulis kepada BCA bila Perusahaan melakukan penyertaan dan/atau perluasan usaha baru dengan nilai investasi lebih dari 5% dari hasil penjualan Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga harus mempertahankan porsi kepemilikan sahamnya pada GCM dan EMP sebesar 99,90%.

9. HUTANG USAHA

	2010	2009
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 5b)		
Kalbe	469.701.139.095	405.767.294.863
Sanghiang	348.942.645.213	345.139.434.875
Hexpharm	86.109.372.093	68.972.012.290
Bintang Toedjoe	71.573.126.717	62.403.622.807
Saka	11.519.255.334	11.259.752.864
Kalbe Vision	2.755.478.976	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	-	593.503.133
Sub-jumlah	990.601.017.428	894.135.620.832
Pihak ketiga		
Pemasok lokal		
PT L'oreal Indonesia	35.602.702.206	20.456.000.303
PT Mead Johnson Indonesia	37.150.175.205	49.440.888.175
PT Perdana Internusa	17.386.885.284	-
PT Kara Santan Pertama	7.997.095.656	12.684.171.554
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	106.616.326.957	95.594.670.230
Sub-jumlah	204.753.185.308	178.175.730.262

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. BANK LOANS (continued)

c. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

In connection with the aforesaid bank loan, the Company must maintain certain financial ratios such as ratio of earning before interest, depreciation and amortization to interest is no less than 3 (three) times, current ratio is no less than 1 (one) time and ratio of total liability to total equity is no more than 3 (three) times. As of December 31, 2010 and 2009, the Company is in compliance with all the financial ratios mentioned above.

Further, the Company must maintain PT Kalbe Farma Tbk as its shareholder with minimum percentage of ownership of 51% and notify BCA in writing if the Company enters into new investment and/or expansion with investment value of more than 5% of the Company's net sales. In addition, the Company must maintain its 99.90% share ownership in GCM and EMP.

9. TRADE PAYABLES

	2010	2009	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 5b)			<i>Related parties (Note 5b)</i>
Kalbe	469.701.139.095	405.767.294.863	<i>Kalbe</i>
Sanghiang	348.942.645.213	345.139.434.875	<i>Sanghiang</i>
Hexpharm	86.109.372.093	68.972.012.290	<i>Hexpharm</i>
Bintang Toedjoe	71.573.126.717	62.403.622.807	<i>Bintang Toedjoe</i>
Saka	11.519.255.334	11.259.752.864	<i>Saka</i>
Kalbe Vision	2.755.478.976	-	<i>Kalbe Vision</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 billion)	-	593.503.133	<i>Others (each below Rp1 billion)</i>
Sub-jumlah	990.601.017.428	894.135.620.832	<i>Sub-total</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Pemasok lokal			<i>Local suppliers</i>
PT L'oreal Indonesia	35.602.702.206	20.456.000.303	<i>PT L'oreal Indonesia</i>
PT Mead Johnson Indonesia	37.150.175.205	49.440.888.175	<i>PT Mead Johnson Indonesia</i>
PT Perdana Internusa	17.386.885.284	-	<i>PT Perdana Internusa</i>
PT Kara Santan Pertama	7.997.095.656	12.684.171.554	<i>PT Kara Santan Pertama</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 billion)	106.616.326.957	95.594.670.230	<i>Others (each below Rp10 billion)</i>
Sub-jumlah	204.753.185.308	178.175.730.262	<i>Sub-total</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. HUTANG USAHA (lanjutan)

	2010	2009	
Pemasok luar negeri			<i>Foreign suppliers</i>
Biomeriux	22.185.836.487	8.798.417.960	<i>Biomeriux</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	47.061.551.975	29.184.715.385	<i>Others (each below Rp10 billion)</i>
Sub-jumlah	69.247.388.462	37.983.133.345	<i>Sub-total</i>
Sub-jumlah	274.000.573.770	216.158.863.607	<i>Sub-total</i>
Jumlah	1.264.601.591.198	1.110.294.484.439	Total

Analisis umur hutang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Sampai dengan 1 bulan	1.011.712.909.483	1.010.752.540.951	<i>Up to 1 month</i>
> 1 - 3 bulan	252.236.842.247	90.676.541.500	> 1 - 3 months
> 3 - 6 bulan	651.839.468	8.238.518.108	> 3 - 6 months
> 6 bulan	-	626.883.880	> 6 months
Jumlah	1.264.601.591.198	1.110.294.484.439	Total

Rincian akun ini berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Rupiah	1.190.443.282.318	1.072.143.003.666	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	68.593.062.148	28.245.561.900	<i>US Dollar</i>
Mata uang asing lainnya	5.565.246.732	9.905.918.873	<i>Other foreign currency</i>
Jumlah	1.264.601.591.198	1.110.294.484.439	Total

10. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Rapat dan konferensi	7.022.227.500	5.464.029.045	<i>Meeting and conference</i>
Iklan dan promosi	1.718.270.504	2.285.614.959	<i>Advertising and promotions</i>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	1.264.652.510	942.321.891	<i>Salaries, wages and employees' benefits</i>
Premi kesehatan	1.248.765.000	-	<i>Health premiums</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	6.343.582.845	5.030.959.752	<i>Others (each below Rp1 billion)</i>
Jumlah	17.597.498.359	13.722.925.647	Total

10. ACCRUED EXPENSE

The details of this account are as follows:

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PERPAJAKAN

a. Hutang pajak

	2010	2009	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 4 (2)	350.217.720	119.117.431	Article 4 (2)
Pasal 21	3.027.909.379	2.607.991.738	Article 21
Pasal 23	300.969.468	37.278.235	Article 23
Pasal 25	933.077.103	7.064.436.625	Article 25
Pasal 26	133.860.000	-	Article 26
Pasal 29	3.821.725.973	26.518.483.632	Article 29
Pajak pertambahan nilai	30.014.875.571	86.854.349.890	Value added tax
Jumlah	38.582.635.214	123.201.657.551	Total

b. Pajak dibayar di muka

	2010	2009	
Pajak pertambahan nilai			<i>Value added tax</i>
Anak perusahaan	10.163.652.428	5.166.451.373	Subsidiaries
Jumlah	10.163.652.428	5.166.451.373	Total

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi, dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	349.864.423.038	459.674.202.232	<i>Income before income tax expense per consolidated statements of income</i>
Laba Anak perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	(36.828.313.176)	(38.418.960.731)	<i>Income of Subsidiaries before income tax expense</i>
Amortisasi goodwill negatif	(44.230.051)	(44.230.051)	<i>Amortization of negative goodwill</i>
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	312.991.879.811	421.211.011.450	<i>Income before income tax expense attributable to the Company</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	2.239.103.064	3.594.319.258	<i>Provision for employees' service entitlement benefits</i>
Penyisihan (pembalikan) persediaan usang	1.721.705.000	(9.288.261.659)	<i>Provision for (reversal of) inventories obsolescence</i>
Cadangan penurunan nilai	422.367.104	1.243.909.470	<i>Allowance for impairment</i>
Penyusutan	(858.330.317)	3.379.745.208	<i>Depreciation</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Beban bunga	4.053.418.795	-	<i>Interest expense</i>
Jamuan dan Sumbangan	867.816.373	759.133.350	<i>Donations</i>
Beban sewa	215.128.992	261.681.687	<i>Rent expense</i>
Denda pajak	29.477.239	86.108.247	<i>Tax penalties</i>
Beban karyawan	5.443.692	5.438.161	<i>Employee's benefits</i>
Beban promosi	-	943.924.473	<i>Promotion expense</i>
Penghasilan bunga yang pajak bersifat final	(2.787.476.791)	(1.105.739.776)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

	2010	2009	
Penghasilan sewa yang pajaknya bersifat final	(1.004.022.946)	(1.205.394.145)	<i>Rental income already subjected to final tax</i>
Lain-lain	945.981.687	693.968.040	<i>Others</i>
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	318.842.491.703	420.579.843.764	<i>Estimated taxable income Company</i>

Perhitungan beban pajak penghasilan tahun berjalan dan taksiran hutang pajak penghasilan Perusahaan dan Anak perusahaan adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Beban pajak penghasilan tahun berjalan			<i>Current year income tax expense</i>
Perusahaan	79.710.622.750	117.762.356.040	<i>Company</i>
Anak perusahaan	15.631.115.137	14.243.325.320	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	95.341.737.887	132.005.681.360	Total

	2010	2009	
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka			<i>Less prepayments of income taxes</i>
Perusahaan	78.996.460.311	102.745.858.020	<i>Company</i>
Anak perusahaan	21.327.181.173	6.265.576.192	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	100.323.641.484	109.011.434.212	Total

	2010	2009	
Taksiran hutang pajak penghasilan			<i>Estimated income tax payable</i>
Pasal 29			<i>Article 29</i>
Perusahaan	714.162.439	15.016.498.020	<i>Company</i>
Anak perusahaan	3.107.563.534	11.501.985.612	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	3.821.725.973	26.518.483.632	Total

	2010	2009	
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan - tahun berjalan			<i>Estimated claims for income tax refund - current year</i>
Anak perusahaan	8.803.629.570	3.524.236.484	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	8.803.629.570	3.524.236.484	Total

Taksiran penghasilan kena pajak pada tahun 2010 seperti yang disajikan di atas adalah sesuai dengan jumlah yang akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

Taksiran penghasilan kena pajak pada tahun 2009 seperti yang disajikan di atas adalah sesuai dengan jumlah yang telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan kepada Kantor Pelayanan Pajak pada tahun 2009.

The amount of estimated taxable income for 2010 as stated above conforms with the related amount that will be reported by the Company in its Annual Income Tax Returns submitted to the Tax Office.

The amount of estimated taxable income for 2009 as stated above conforms with the related amount that was reported by the Company in its Annual Income Tax Returns submitted to the Tax Office in 2009.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan

Rincian manfaat pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Penyusutan	214.582.579	(844.936.302)	Depreciation
Penyisihan imbalan kerja karyawan	(559.775.766)	(898.579.814)	Provision for employees' service entitlement benefits
(Penyisihan) pembalikan persediaan usang	(430.426.250)	2.322.065.414	(Provision for) reversal of inventories obsolescence
Cadangan penurunan nilai	(105.591.776)	(310.977.367)	Allowance for impairment
 Beban (manfaat) pajak penghasilan tangguhan, bersih			 Deferred tax expense (benefit), net
Perusahaan	(881.211.213)	267.571.931	Company
Anak perusahaan	(1.986.961.921)	(1.544.411.167)	Subsidiaries
 Jumlah	(2.868.173.134)	(1.276.839.236)	Total

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba komersial sebelum beban pajak penghasilan, dengan beban (manfaat) pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	349.864.423.038	459.674.202.232	Income before income tax expense per consolidated statements of income
Laba Anak perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	(36.828.313.176)	(38.418.960.731)	Income of Subsidiaries before income tax expense
Amortisasi goodwill negatif	(44.230.051)	(44.230.051)	Amortization of negative goodwill
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	312.991.879.811	421.211.011.450	Income before income tax expense attributable to the Company
Beban pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku	78.247.969.953	117.939.083.206	Income tax expense based on prevailing tax rates
Pengaruh pajak atas beda tetap:			Tax effect of permanent differences:
Beban bunga	1.013.354.699	-	Interest expense
Sumbangan dan jamuan	216.954.093	212.557.338	Donations
Beban sewa	53.782.248	73.270.872	Rent expense
Denda pajak	7.369.310	24.110.309	Tax penalties
Beban karyawan	1.360.923	1.522.685	Employees' benefits
Beban promosi	-	264.298.852	Promotion expense
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(696.869.198)	(309.607.137)	Interest income already subjected to final tax
Penghasilan sewa yang pajaknya bersifat final	(251.005.736)	(337.510.361)	Rental income already subjected to final tax
Lain-lain	236.495.246	194.311.051	Others
Dampak perubahan tarif pajak	-	(32.108.844)	Impact of the changes in tax rate
 Jumlah	 78.829.411.538	 118.029.927.971	 Total
Beban pajak penghasilan - Anak perusahaan	13.644.153.215	12.698.914.153	Income tax expense - Subsidiaries
 Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	 92.473.564.753	 130.728.842.124	 Income tax expense per consolidated statements of income

11. TAXATION (continued)

d. Deferred tax

The details of deferred income tax benefit are as follows:

	2010	
Penyusutan	214.582.579	Deferred tax expense (benefit), net
Penyisihan imbalan kerja karyawan	(559.775.766)	Company
(Penyisihan) pembalikan persediaan usang	(430.426.250)	Subsidiaries
Cadangan penurunan nilai	(105.591.776)	Total
 Beban (manfaat) pajak penghasilan tangguhan, bersih		
Perusahaan	(881.211.213)	
Anak perusahaan	(1.986.961.921)	
 Jumlah	(2.868.173.134)	

Reconciliation between income tax expense calculated by applying the applicable tax rates to the commercial income before income tax expense and the total income tax expense (benefit) as shown in the consolidated statements of income for the years ended December 31, 2010 and 2009 are as follows:

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

Rincian aset dan kewajiban pajak tangguhan, seperti yang disajikan dalam neraca konsolidasi adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Aset pajak tangguhan, bersih			Deferred tax assets, net
Perusahaan			Company
Penyisihan imbalan kerja karyawan	8.086.395.594	7.526.619.828	Provision for employees' service entitlement benefits
Aset tetap	7.700.452.949	7.915.035.528	Property and equipment
Penyisihan persediaan barang usang	1.684.322.501	1.253.896.251	Allowance for obsolete inventories
Cadangan penurunan nilai	1.250.000.000	1.144.408.224	Allowance for impairment
Sub-jumlah	18.721.171.044	17.839.959.831	Sub-total
Anak perusahaan			Subsidiaries
MDI	2.663.356.151	1.234.919.495	MDI
EMP	1.196.362.445	360.038.857	EMP
GCM	257.435.176	224.579.940	GCM
RTU	120.263.637	404.211.983	RTU
TSJ	69.778.732	96.483.945	TSJ
Sub-jumlah	4.307.196.141	2.320.234.220	Sub-total
Jumlah	23.028.367.185	20.160.194.051	Total

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan seluruhnya dengan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Untuk tujuan penyajian dalam neraca konsolidasi, klasifikasi aset atau kewajiban pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan bersih (aset maupun kewajiban) atas setiap perusahaan.

e. Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 27 Januari 2010, MDI, Anak perusahaan, memperoleh Surat Ketetapan Pajak (SKP) Kurang Bayar Pajak Penghasilan (PPh) Badan untuk tahun pajak 2007 dan 2006 dari Kantor Pelayanan Pajak (KPP). Berdasarkan SKP tersebut, taksiran rugi fiskal untuk tahun pajak 2007 dari sebelumnya sejumlah Rp46.844.859 menjadi penghasilan kena pajak sejumlah Rp50.393.121 dan taksiran rugi fiskal untuk tahun pajak 2006 direvisi dari sebelumnya sejumlah Rp290.060.091 menjadi penghasilan kena pajak sejumlah Rp48.243.546.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAXATION (continued)

d. Deferred tax (continued)

The details of deferred tax assets and liabilities, as presented in the consolidated balance sheets, are as follows:

	2010	2009	
Aset pajak tangguhan, bersih			Deferred tax assets, net
Perusahaan			Company
Penyisihan imbalan kerja karyawan	8.086.395.594	7.526.619.828	Provision for employees' service entitlement benefits
Aset tetap	7.700.452.949	7.915.035.528	Property and equipment
Penyisihan persediaan barang usang	1.684.322.501	1.253.896.251	Allowance for obsolete inventories
Cadangan penurunan nilai	1.250.000.000	1.144.408.224	Allowance for impairment
Sub-jumlah	18.721.171.044	17.839.959.831	Sub-total
Anak perusahaan			Subsidiaries
MDI	2.663.356.151	1.234.919.495	MDI
EMP	1.196.362.445	360.038.857	EMP
GCM	257.435.176	224.579.940	GCM
RTU	120.263.637	404.211.983	RTU
TSJ	69.778.732	96.483.945	TSJ
Sub-jumlah	4.307.196.141	2.320.234.220	Sub-total
Jumlah	23.028.367.185	20.160.194.051	Total

Management has the opinion that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

For purposes of presentation in the consolidated balance sheets, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (assets or liabilities) on a per entity basis.

e. Tax Assessment Letter

On January 27, 2010, MDI, a Subsidiary, received an Underpaid Tax Assessment Letter of Corporate Income Tax from Tax Office for fiscal year 2007 and 2006. Based on the Tax Assessment Letter, the estimated fiscal loss for fiscal year 2007 from Rp46,844,859 to taxable income amounting to Rp50,393,121 and the estimated fiscal loss for fiscal year 2006 had been revised from Rp290,060,091 to taxable income amounting to Rp48,243,546.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Disamping itu, KPP juga menerbitkan SKP Kurang Bayar, SKP Lebih Bayar dan Surat Tagihan Pajak (STP) PPh Pasal 4(2), 21, 23 dan pajak pertambahan nilai untuk tahun pajak 2007 dan 2006. Tambahan kewajiban pajak bersih berdasarkan SKP dan STP tersebut sejumlah Rp240.735.445 telah dilunasi secara tunai pada bulan Februari 2010 dan telah dibebankan pada kegiatan operasi tahun 2009 dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Rupa-rupa, bersih" di laporan laba rugi konsolidasi.

Pada tahun 2010, Kantor Pelayanan Pajak (KPP) memulai pemeriksaan kewajiban perpjakan RTU untuk tahun fiskal 2009 sehubungan dengan permohonan restitusi lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal tersebut sejumlah Rp110.021.697. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi, proses pemeriksaan tersebut masih berlangsung.

Pada bulan September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya.

12. MODAL SAHAM

Rincian pemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

*31 Desember 2010 dan 2009/
December 31, 2010 and 2009*

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Share Issued and Fully Paid</i>	Percentase (%) Kepemilikan/ <i>Percentage (%) of Ownership</i>	Jumlah/Amount	Shareholders
PT Kalbe Farma Tbk	1.909.472.820	83,75	95.473.641.000	PT Kalbe Farma Tbk
HSBC - Fund Services Clients A/C 500	249.171.500	10,93	12.458.575.000	HSBC - Fund Services Clients A/C 500
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	121.355.680	5,32	6.067.784.000	Public (each below 5% ownership)
Jumlah	2.280.000.000	100,00	114.000.000.000	Total

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. TAXATION (continued)

e. Tax Assessment Letter (continued)

In addition, Tax Office also issued Underpaid Tax Assessment Letter, Overpaid Assessment Letter and Tax Collection Letter of Income Tax Articles 4(2), 21, 23 and Value Added Tax for fiscal year 2007 and 2006. The additional net tax liabilities based on the Tax Assesstment Letter and Tax Collection Letter amounting to Rp240,735,445 had been paid by cash in February 2010, and were charged to the 2009 operations as part of "Other Income (Expense) - Miscellaneous, net" in the consolidated statement of income.

In 2010, the Tax Office starts reviewing RTU's tax liabilities for fiscal year 2009 in connection with the request to refund overpayment of corporate tax for the fiscal year 2009 amounting to Rp110,021,697. As of the completion date of the consolidated financial statements, the review is still in process.

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the fourth time with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate tax rate from a progressive tax rate to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards.

12. SHARE CAPITAL

The details of the Company's share ownerships are as follows:

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

12. MODAL SAHAM (lanjutan)

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan masing-masing pada tanggal 18 Mei 2010 dan 12 Juni 2009 yang diakta dalam Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., No. 117 dan No. 71, para pemegang saham memutuskan antara lain hal-hal sebagai berikut:

- Pembagian dividen kas yang berasal dari saldo laba sejumlah Rp27,5 per saham atau Rp62.700.000.000 masing-masing pada tahun 2010 dan 2009; dan
- Penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp3.290.676.129 dan Rp2.668.948.238 masing-masing pada tahun 2010 dan 2009.

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan pencatatan PT Biro Administrasi Efek, pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, tidak ada komisaris dan direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

13. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

31 Desember 2010/December 31, 2010			
	Jumlah/ Amount	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham/ Weighted Average Number of Share	Laba per Saham/ Earnings per Share
Laba Usaha per Saham Dasar	360.854.466.779	2.280.000.000	158
Laba Bersih per Saham Dasar	257.415.018.996	2.280.000.000	113
<i>Basic Income from Operations per Share</i>			
<i>Basic Net Income per Share</i>			
31 Desember 2009/December 31, 2009			
	Jumlah/ Amount	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham/ Weighted Average Number of Share	Laba per Saham/ Earnings per Share
Laba Usaha per Saham Dasar	484.356.522.146	2.280.000.000	212
Laba Bersih per Saham Dasar	329.067.612.860	2.280.000.000	144
<i>Basic Income from Operations per Share</i>			
<i>Basic Net Income per Share</i>			

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Annual General Meetings of Shareholders held on May 18, 2010 and June 12, 2009, which were covered by Notarial Deeds No. 117 and No. 71 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., respectively, the shareholders approved the following:

- Distribution of cash dividends to be appropriated from retained earnings amounting to Rp27.5 per share or a total of Rp62,700,000,000 in 2010 and 2009; and
- Appropriations of retained earnings for general reserve purposes amounting to Rp3,290,676,129 and Rp2,668,948,238 in 2010 and 2009, respectively.

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Based on the record maintained by the share register, PT Biro Administrasi Efek, as of December 31, 2010 and 2009, there are no commissioners and directors of the Company held the Company's issued and fully paid share.

13. BASIC EARNINGS PER SHARE

The details of basic earnings per share computation are as follows:

31 Desember 2010/December 31, 2010			
	Jumlah/ Amount	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham/ Weighted Average Number of Share	Laba per Saham/ Earnings per Share
Laba Usaha per Saham Dasar	360.854.466.779	2.280.000.000	158
Laba Bersih per Saham Dasar	257.415.018.996	2.280.000.000	113
<i>Basic Income from Operations per Share</i>			
<i>Basic Net Income per Share</i>			
31 Desember 2009/December 31, 2009			
	Jumlah/ Amount	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham/ Weighted Average Number of Share	Laba per Saham/ Earnings per Share
Laba Usaha per Saham Dasar	484.356.522.146	2.280.000.000	212
Laba Bersih per Saham Dasar	329.067.612.860	2.280.000.000	144
<i>Basic Income from Operations per Share</i>			
<i>Basic Net Income per Share</i>			

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. INFORMASI SEGMENT

Sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2000), "Pelaporan Segmen", informasi segmen berikut didasari oleh informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen usaha dan menentukan pengalokasian sumber daya.

a. Informasi Segmen Primer

Perusahaan dan Anak perusahaan terutama mengklasifikasikan aktivitas usaha mereka menjadi tiga segmen usaha utama, yaitu: (a) obat-obatan, (b) barang konsumsi dan (c) lainnya. Informasi mengenai segmen usaha primer tersebut untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2010
(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

	Barang Konsumsi/ Consumer Products	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Obat-obatan/ Pharmaceutical				
Penjualan bersih	4.450.759	3.627.850	1.635.274	9.713.883
Jumlah penjualan bersih	4.450.759	3.627.850	1.635.274	9.713.883
Hasil segmen	497.409	342.548	229.267	1.069.224
Beban yang tidak dapat dialokasikan			(708.369)	Unallocated segment expense
Laba usaha			360.855	Income from operations
Beban lain-lain, bersih			(10.990)	Other expense, net
Beban pajak penghasilan, bersih			(92.474)	Income tax expense, net
Hak minoritas atas rugi bersih				Minority interest in net loss of Subsidiaries
Anak perusahaan			24	
Laba bersih			257.415	Net income
Aset segmen	486.963	390.150	255.704	1.132.817
Aset yang tidak dapat dialokasikan			2.121.953	Unallocated segment assets
Jumlah aset			3.254.770	Total assets
Kewajiban yang tidak dapat dialokasikan			1.455.960	Unallocated segment liabilities
Jumlah kewajiban			1.455.960	Total liabilities
Penyusutan dan amortisasi			62.357	Depreciation and amortization
Pengeluaran untuk barang modal			167.023	Capital expenditures

14. SEGMENT INFORMATION

In accordance with SFAS No. 5 (Revised 2000), "Segment Reporting", the following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining the allocations of resources.

a. Primary Segment Information

The Company and Subsidiaries primarily classify their business activities into three main core business segments, namely: (a) pharmaceutical, (b) consumer products and (c) others. Information about these primary business segments for the years ended December 31, 2010 and 2009, are as follows:

	Barang Konsumsi/ Consumer Products	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Obat-obatan/ Pharmaceutical				
Penjualan bersih	4.450.759	3.627.850	1.635.274	9.713.883
Jumlah penjualan bersih	4.450.759	3.627.850	1.635.274	9.713.883
Hasil segmen	497.409	342.548	229.267	1.069.224
Beban yang tidak dapat dialokasikan			(708.369)	Unallocated segment expense
Laba usaha			360.855	Income from operations
Beban lain-lain, bersih			(10.990)	Other expense, net
Beban pajak penghasilan, bersih			(92.474)	Income tax expense, net
Hak minoritas atas rugi bersih				Minority interest in net loss of Subsidiaries
Anak perusahaan			24	
Laba bersih			257.415	Net income
Aset segmen	486.963	390.150	255.704	1.132.817
Aset yang tidak dapat dialokasikan			2.121.953	Unallocated segment assets
Jumlah aset			3.254.770	Total assets
Kewajiban yang tidak dapat dialokasikan			1.455.960	Unallocated segment liabilities
Jumlah kewajiban			1.455.960	Total liabilities
Penyusutan dan amortisasi			62.357	Depreciation and amortization
Pengeluaran untuk barang modal			167.023	Capital expenditures

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Informasi Segmen Primer (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2009 (dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)				
	Obat-obatan/ Pharmaceutical	Barang Konsumsi/ Consumer Products	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total
Penjualan bersih	4.053.977	3.108.045	1.388.105	8.550.127
Jumlah penjualan bersih	4.053.977	3.108.045	1.388.105	8.550.127
Hasil segmen	500.956	291.736	303.358	1.096.050
Beban yang tidak dapat dialokasikan			(611.693)	<i>Unallocated segment expense</i>
Laba usaha			484.357	<i>Income from operations</i>
Beban lain-lain, bersih			(24.682)	<i>Other expense, net</i>
Beban pajak penghasilan, bersih			(130.729)	<i>Income tax expense, net</i>
Hak minoritas atas rugi bersih			122	<i>Minority interest in net loss of Subsidiaries</i>
Anak perusahaan				
Laba bersih			329.068	<i>Net income</i>
Aset segmen	449.643	337.307	297.793	1.084.743
Aset yang tidak dapat dialokasikan			1.901.439	<i>Unallocated segment assets</i>
Jumlah aset			2.986.182	<i>Total assets</i>
Kewajiban yang tidak dapat dialokasikan			1.382.019	<i>Unallocated segment liabilities</i>
Jumlah kewajiban			1.382.019	<i>Total liabilities</i>
Penyusutan dan amortisasi			57.774	<i>Depreciation and amortization</i>
Pengeluaran untuk barang modal			110.614	<i>Capital expenditures</i>

b. Informasi Segmen Sekunder

Perusahaan, TSJ, MDI, EMP dan GCM, beroperasi di wilayah Indonesia, yang terbagi atas wilayah barat dan wilayah timur, sedangkan RTU hanya beroperasi di wilayah barat.

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan dan Anak perusahaan berdasarkan wilayah geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksinya barang adalah sebagai berikut:

14. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Primary Segment Information (continued)

b. Secondary Segment Information

The Company, TSJ, MDI, EMP and GCM operate within Indonesian territory, which consists of west region and east region, while RTU only operates in west region.

Information about the business segments of Company and Subsidiaries by geographical location, regardless of where the goods were produced are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

b. Informasi Segmen Sekunder (lanjutan)

	2010	2009	
Penjualan bersih (dalam jutaan Rupiah)			<i>Net sales (in million Rupiah)</i>
Wilayah Barat	5.855.096	5.185.080	West Region
Wilayah Timur	3.858.787	3.365.047	East Region
Jumlah	9.713.883	8.550.127	Total
Aset (dalam jutaan Rupiah)			<i>Assets (in million Rupiah)</i>
Wilayah Barat	2.232.003	2.122.437	West Region
Wilayah Timur	1.022.767	863.745	East Region
Jumlah	3.254.770	2.986.182	Total
Pengeluaran untuk barang modal (dalam jutaan Rupiah)			<i>Capital expenditures (in million Rupiah)</i>
Lokal	167.023	110.614	Domestic

15. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih diklasifikasikan sesuai dengan segmen usaha utama, seperti yang dijelaskan pada Catatan 14 di atas, adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Barang konsumsi	3.627.850.307.572	3.108.044.496.182	<i>Consumer products</i>
Obat dengan resep dokter	2.881.114.218.086	2.413.419.361.444	<i>Prescription medicine</i>
Obat bebas	1.569.645.038.918	1.640.557.658.722	<i>Non-prescription medicine</i>
Peralatan kedokteran	915.003.310.407	672.665.764.761	<i>Medical equipment</i>
Bahan baku untuk dijual	690.739.208.184	686.450.892.091	<i>Raw material for sale</i>
Obat hewan dan ternak	27.643.937.169	28.023.874.080	<i>Veterinary products</i>
Jasa pelayanan kesehatan	1.886.895.925	964.647.935	<i>Health care services</i>
Jumlah	9.713.882.916.261	8.550.126.695.215	Total

Selama tahun 2010 dan 2009, tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan dengan jumlah akumulasi di atas 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasi.

15. NET SALES

The details of net sales classified according to the core business segments, as explained in Note 14 above, are as follows:

During 2010 and 2009, there were no sales made to any single customer with cumulative amount exceeding 10% of consolidated net sales.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Persediaan awal tahun	1.089.647.714.627	936.582.334.551	<i>Inventories at beginning of year</i>
Pembelian, bersih	8.695.088.197.574	7.606.635.598.062	<i>Purchases, net</i>
Persediaan yang tersedia untuk dijual	9.784.735.912.201	8.543.217.932.613	<i>Inventories available for sale</i>
Persediaan akhir tahun (Catatan 6)	(1.141.245.300.361)	(1.089.647.714.627)	<i>Inventories at end of year (Note 6)</i>
Sub-jumlah	8.643.490.611.840	7.453.570.217.986	<i>Sub-total</i>
Jasa pelayanan kesehatan	1.168.618.723	506.366.098	<i>Health care services</i>
Jumlah	8.644.659.230.563	7.454.076.584.084	Total

Tidak terdapat transaksi pembelian dari satu pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif selama masing-masing tahun melebihi 10% dari pembelian bersih konsolidasi, kecuali untuk pembelian dari Kalbe dan Sanghiang pada tahun 2010 dan 2009, pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Jumlah pembelian dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa tersebut masing-masing adalah sejumlah Rp5.167.648.857.118 pada tahun 2010 dan Rp4.458.199.736.534 pada tahun 2009, yang masing-masing sebesar 59,43% dan 58,61% dari jumlah pembelian bersih konsolidasi pada tahun 2010 dan 2009.

17. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2010	2009	Selling Expense
Beban Penjualan			
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	242.773.274.404	211.910.232.551	<i>Salaries, wages and employees' benefits</i>
Pengangkutan dan pengiriman	104.127.769.712	85.199.086.169	<i>Transportation and deliveries</i>
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 7)	43.084.577.395	40.224.057.978	<i>Depreciation and amortization (Note 7)</i>
Perjalanan	27.878.105.636	33.171.773.292	<i>Travelling</i>
Outsourcing	21.791.774.140	15.121.630.181	<i>Outsourcing</i>
Penyisihan persediaan usang (Catatan 6)	16.694.858.479	10.448.444.750	<i>Provision for inventory obsolescence (Note 6)</i>
Sewa	16.199.230.642	11.713.619.602	<i>Rental</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	15.668.157.307	13.502.804.478	<i>Repairs and maintenance</i>
Penjualan kanvas	12.351.879.553	14.952.867.774	<i>Canvas sales</i>
Perlengkapan kantor	11.524.181.345	7.963.290.391	<i>Office supplies</i>
Air, listrik dan gas	11.502.569.256	10.114.155.554	<i>Water, electricity and gas</i>
Asuransi	7.131.920.089	7.456.112.967	<i>Insurance</i>
Pos dan telekomunikasi	6.753.045.215	5.826.210.964	<i>Postage and telecommunication</i>
Administrasi tender	6.187.254.544	2.020.145.887	<i>Tender administration</i>
Perlengkapan penjualan	5.998.733.946	797.772.971	<i>Selling supplies</i>
Rapat dan konferensi	4.802.124.549	3.279.514.191	<i>Meeting and conference</i>
Fotokopi dan cetakan	4.253.821.720	2.999.889.896	<i>Photocopy and printing</i>
Pensiun	4.163.350.252	2.890.674.773	<i>Pension fund</i>
Iklan dan promosi	3.154.219.654	5.900.759.659	<i>Advertising and promotions</i>
Keamanan	3.084.369.354	2.448.782.940	<i>Security</i>
Representasi dan entertain	2.836.242.446	1.791.147.968	<i>Representation and entertainment</i>

16. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

17. OPERATING EXPENSE

The details of operating expense are as follows:

	2010	2009	Selling Expense
Beban Penjualan			
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	242.773.274.404	211.910.232.551	<i>Salaries, wages and employees' benefits</i>
Pengangkutan dan pengiriman	104.127.769.712	85.199.086.169	<i>Transportation and deliveries</i>
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 7)	43.084.577.395	40.224.057.978	<i>Depreciation and amortization (Note 7)</i>
Perjalanan	27.878.105.636	33.171.773.292	<i>Travelling</i>
Outsourcing	21.791.774.140	15.121.630.181	<i>Outsourcing</i>
Penyisihan persediaan usang (Catatan 6)	16.694.858.479	10.448.444.750	<i>Provision for inventory obsolescence (Note 6)</i>
Sewa	16.199.230.642	11.713.619.602	<i>Rental</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	15.668.157.307	13.502.804.478	<i>Repairs and maintenance</i>
Penjualan kanvas	12.351.879.553	14.952.867.774	<i>Canvas sales</i>
Perlengkapan kantor	11.524.181.345	7.963.290.391	<i>Office supplies</i>
Air, listrik dan gas	11.502.569.256	10.114.155.554	<i>Water, electricity and gas</i>
Asuransi	7.131.920.089	7.456.112.967	<i>Insurance</i>
Pos dan telekomunikasi	6.753.045.215	5.826.210.964	<i>Postage and telecommunication</i>
Administrasi tender	6.187.254.544	2.020.145.887	<i>Tender administration</i>
Perlengkapan penjualan	5.998.733.946	797.772.971	<i>Selling supplies</i>
Rapat dan konferensi	4.802.124.549	3.279.514.191	<i>Meeting and conference</i>
Fotokopi dan cetakan	4.253.821.720	2.999.889.896	<i>Photocopy and printing</i>
Pensiun	4.163.350.252	2.890.674.773	<i>Pension fund</i>
Iklan dan promosi	3.154.219.654	5.900.759.659	<i>Advertising and promotions</i>
Keamanan	3.084.369.354	2.448.782.940	<i>Security</i>
Representasi dan entertain	2.836.242.446	1.791.147.968	<i>Representation and entertainment</i>

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. BEBAN USAHA (lanjutan)

	2010	2009
Beban Penjualan (lanjutan)		
Surat dan pajak kendaraan	2.519.007.873	2.521.479.562
Jasa manajemen	2.406.465.029	1.568.723.455
Pelatihan dan perekruitan	2.328.705.648	1.978.069.636
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	4.277.845.760	3.386.651.681
Jumlah beban penjualan	583.493.483.948	499.187.899.270
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	63.891.225.890	55.673.363.397
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 7)	19.246.765.755	17.483.496.764
Pos dan telekomunikasi	7.199.399.782	7.960.933.544
Perbaikan dan pemeliharaan	5.696.256.595	4.482.841.859
Rapat dan konferensi	5.346.803.455	6.102.027.386
Air, listrik dan gas	4.118.189.647	3.249.295.241
Pelatihan dan perekruitan	2.542.810.092	3.128.381.164
Perjalanan	2.372.585.571	2.295.861.260
Sewa	2.263.952.041	1.689.529.086
Honorarium professional	2.215.811.291	983.381.622
Pensiun	2.181.300.035	1.052.395.366
Perlengkapan kantor	2.001.751.420	1.572.703.558
Keamanan	1.396.646.317	1.289.009.801
Ongkos kirim	204.734.973	1.817.343.444
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	4.197.502.107	3.725.126.223
Jumlah beban umum dan administrasi	124.875.734.971	112.505.689.715
Jumlah	708.369.218.919	611.693.588.985

17. OPERATING EXPENSE (continued)

Selling Expense (continued)
Motor vehicle's license and tax
Management fee
Training and recruitment
Others (each below Rp1 billion)
Total selling expense
General and Administrative Expense
Salaries, wages and employees' benefits
Depreciation and amortization (Note 7)
Postage and telecommunication
Repairs and maintenance
Meeting and conference
Water, electricity and gas
Training and recruitment
Travelling
Rental
Professional fee
Pension fund
Office supplies
Security
Delivery
Others (each below Rp1 billion)
Total general and administrative expense
Total

18. LABA (RUGI) SELISIH KURS, BERSIH

Akun ini terutama merupakan selisih kurs bersih yang timbul dari piutang usaha, hutang usaha dan kas dan setara kas dalam mata uang Dolar AS, Euro, Yen Jepang, GBP dan SGD.

18. GAIN (LOSS) ON FOREIGN EXCHANGE, NET

This account mainly represents the net foreign exchange differentials arising from the US Dollar, Euro, Japanese Yen, GBP and SGD denominated of trade receivables, trade payables and cash and cash equivalents.

19. DANA PENSIUN DAN PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan dan Anak perusahaan, menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Pendanaan dilakukan seluruhnya oleh Perusahaan dan Anak perusahaan yang iurannya ditentukan berdasarkan penilaian aktuarial independen.

Komponen dari beban imbalan kerja Perusahaan dan Anak perusahaan yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi dan jumlah kewajiban yang diakui di neraca konsolidasi untuk estimasi kewajiban imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Pointera Aktuarial Strategis, yang laporannya bertanggal 14 Februari 2011 untuk tahun 2010 dan 15 Februari 2010 untuk tahun 2009 adalah sebagai berikut:

19. PENSION FUND AND PROVISION FOR EMPLOYEES' SERVICE ENTITLEMENT

The Company and Subsidiaries, have defined benefit retirement plan covering all of its permanent employees. All funding were made by the Company and Subsidiaries, of which the fee was determined based on an independent actuarial's calculation.

The components of employee benefit expense of the Company and Subsidiaries which are charged to the consolidated statements of income and amount of estimated employees' benefit liability recognized in the consolidated balance sheets based on an independent actuary's calculation done by PT Pointera Aktuarial Strategis, which report dated February 14, 2011 for year 2010 and February 15, 2010 for year 2009 are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. DANA PENSIUN DAN PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Beban imbalan kerja, bersih

31 Desember 2010/December 31, 2010

	Program Dana Pensiun/ Pension Program	Tanpa Pendanaan/ Unfunded	Jumlah/ Total	
Biaya jasa kini	9.613.777.913	4.189.799.023	13.803.576.936	<i>Current service cost</i>
Hasil investasi	(19.079.593.193)	-	(19.079.593.193)	<i>Gain on investments</i>
Beban bunga	8.031.923.063	3.155.528.417	11.187.451.480	<i>Interest cost</i>
Amortisasi biaya jasa lalu yang belum vested	-	515.165.014	515.165.014	<i>Amortization of unvested past service cost</i>
Keuntungan aktuaria	(176.414.575)	(322.955.066)	(499.369.641)	<i>Actuarial gain</i>
Jumlah	(1.610.306.792)	7.537.537.388	5.927.230.596	Total

31 Desember 2009/December 31, 2009

	Program Dana Pensiun/ Pension Program	Tanpa Pendanaan/ Unfunded	Jumlah/ Total	
Biaya jasa kini	10.737.296.865	4.656.312.838	15.393.609.703	<i>Current service cost</i>
Hasil investasi	(13.066.257.225)	-	(13.066.257.225)	<i>Gain on investments</i>
Beban bunga	7.810.455.252	3.061.347.606	10.871.802.858	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu	-	1.033.594	1.033.594	<i>Past service cost</i>
Amortisasi biaya jasa lalu yang belum vested	-	515.165.014	515.165.014	<i>Amortization of unvested past service cost</i>
Keuntungan aktuaria	(744.948.350)	(534.022.912)	(1.278.971.262)	<i>Actuarial gain</i>
Jumlah	4.736.546.542	7.699.836.140	12.436.382.682	Total

Kewajiban imbalan kerja karyawan

Employees' benefit liability

**31 Desember 2010/
December 31, 2010**

	Program Dana Pensiun/ Pension Program	Tanpa Pendanaan/ Unfunded	
Nilai kini kewajiban	102.403.253.471	40.121.691.405	<i>Present value of obligation</i>
Biaya jasa lalu belum diakui	(3.178.936.734)	(7.247.095.292)	<i>Unrecognized past service cost</i>
Keuntungan (kerugian) aktuaria belum diakui	(9.048.543.353)	3.633.953.756	<i>Unrecognized actuarial gain (loss)</i>
Nilai wajar aset program	(139.052.189.641)	-	<i>Fair value of plan assets</i>
Selisih lebih kewajiban imbalan kerja atas nilai wajar aset program	510.969.786	212.683.344	<i>Excess of actuarial liabilities over fair value of pension plan assets</i>
Kewajiban (dibayar dimuka) imbalan kerja	(48.365.446.471)	36.721.233.213	Employees' benefit liability (prepayment)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

19. DANA PENSIUN DAN PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Kewajiban imbalan kerja karyawan (lanjutan)

31 Desember 2009/
December 31, 2009

	Program Dana Pensiun/ Pension Program	Tanpa Pendanaan/ Unfunded
Nilai kini kewajiban	84.635.396.901	32.983.761.450
Biaya jasa lalu belum diakui	-	(7.762.260.306)
Keuntungan aktuarial belum diakui	10.207.801.513	8.152.285.221
Nilai wajar aset program	<u>(118.675.213.228)</u>	<u>-</u>
Kewajiban (dibayar dimuka) imbalan kerja	(23.832.014.814)	33.373.786.365

Mutasi kewajiban (dibayar dimuka) imbalan kerja Perusahaan dan Anak perusahaan adalah sebagai berikut:

19. PENSION FUND AND PROVISION FOR EMPLOYEES' SERVICE ENTITLEMENT (continued)

Employees' benefit liability (continued)

31 Desember 2009/
December 31, 2009

	Program Dana Pensiun/ Pension Program	Tanpa Pendanaan/ Unfunded	
Nilai kini kewajiban	84.635.396.901	32.983.761.450	<i>Present value of obligation</i>
Biaya jasa lalu belum diakui	-	(7.762.260.306)	<i>Unrecognized past service cost</i>
Keuntungan aktuarial belum diakui	10.207.801.513	8.152.285.221	<i>Unrecognized actuarial gain</i>
Nilai wajar aset program	<u>(118.675.213.228)</u>	<u>-</u>	<i>Fair value of plan assets</i>
Kewajiban (dibayar dimuka) imbalan kerja	(23.832.014.814)	33.373.786.365	Employees' benefit liability (prepayment)

Movements in the employees' benefit liability (prepayments) of the Company and Subsidiaries are as follows:

31 Desember 2010/
December 31, 2010

	Program Dana Pensiun/ Pension Program	Tanpa Pendanaan/ Unfunded	
Saldo awal tahun	(23.832.014.814)	33.373.786.365	<i>Balance at beginning of year</i>
Beban imbalan kerja selama tahun berjalan	(1.610.306.792)	7.537.537.388	<i>Net employee benefit expense during the year</i>
Pembayaran kontribusi/imbalan kerja tahun berjalan	(22.923.124.865)	(4.283.485.771)	<i>Contribution payment/employee benefit of the current year</i>
Kenaikan kewajiban saat mutasi	2.213.859	23.071.691	<i>Increase in liabilities when mutation</i>
Nilai aset yang dipindahkan saat mutasi	(2.213.859)	-	<i>Asset transferred when mutation</i>
Koreksi perhitungan	-	70.323.540	<i>Correction in calculation</i>
Kewajiban imbalan kerja (dibayar dimuka) akhir tahun	(48.365.446.471)	36.721.233.213	Employees' benefit liability (prepayment) at end of year

31 Desember 2009/
December 31, 2009

	Program Dana Pensiun/ Pension Program	Tanpa Pendanaan/ Unfunded	
Saldo awal tahun	(11.370.997.423)	28.946.570.702	<i>Balance at beginning of year</i>
Beban imbalan kerja selama tahun berjalan	4.736.546.542	7.699.836.140	<i>Net employee benefit expense during the year</i>
Pembayaran kontribusi/imbalan kerja tahun berjalan	(17.197.563.933)	(3.363.971.134)	<i>Contribution payment/employee benefit of the current year</i>
Kenaikan kewajiban saat mutasi	213.215.060	91.350.657	<i>Increase in liabilities when mutation</i>
Nilai aset yang dipindahkan saat mutasi	(213.215.060)	-	<i>Asset transferred when mutation</i>
Kewajiban imbalan kerja (dibayar dimuka) akhir tahun	(23.832.014.814)	33.373.786.365	Employees' benefit liability (prepayment) at end of year

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. DANA PENSIUN DAN PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Jumlah estimasi kewajiban imbalan kerja yang diakui oleh Perusahaan dan Anak perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp36.721.233.213 dan Rp33.373.786.365 pada tahun 2010 dan 2009.

Program Dana Pensiun

Perusahaan dan Anak perusahaan menyelenggarakan program dana pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Program ini memberikan imbalan pasca kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Dana pensiun Perusahaan dan Anak perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun Kalbe, yang telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Kep-036/KM/12/2006 tanggal 27 Juli 2006. Pendanaan program pensiun hanya berasal dari kontribusi Perusahaan yaitu sebesar 9,2% dari gaji.

Aset program Dana Pensiun terdiri dari deposito berjangka, saham yang diperdagangkan di bursa, obligasi, tanah, bangunan, unit reksadana dan penyertaan saham. Aset program juga meliputi aset lancar di luar investasi dan aset operasional.

Aset program tersebut tidak diakui di neraca konsolidasi sebagai aset karena tidak memenuhi ketentuan pengakuan aset yang disyaratkan dalam standar akuntansi.

Perhitungan penyisihan imbalan pasca-kerja yang laporannya bertanggal 14 Februari 2011 untuk tahun 2010 dan 15 Februari 2010 untuk tahun 2009, dihitung oleh PT Pointera Aktuarial Strategis, aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Tingkat diskonto	10%	11%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,5%	8,5%	<i>Salary increment rate</i>
Tabel mortalita	100% TMI - 99	100% TMI - 99	<i>Mortality table</i>
Tingkat cacat tetap	0,1% TMI - 99	0,1% TMI - 99	<i>Permanent disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	1%	1%	<i>Resignation rate</i>
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	<i>Retirement age</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PENSION FUND AND PROVISION FOR EMPLOYEES' SERVICE ENTITLEMENT (continued)

Estimated provision for employee's service entitlement recognized by the Company and Subsidiaries totalling to Rp36,721,233,213 and Rp33,373,786,365 in 2010 and 2009, respectively.

Pension Program

The Company and Subsidiaries have defined benefit retirement plans covering all of its permanent employees. These plans provide post employment benefits based on basic pensionable earnings and years of service of the employees. The Company and Subsidiaries' pension plans are managed by Dana Pensiun Kalbe, which has obtained license from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Kep-036/KM/12/2006 dated July 27, 2006. The pension plans are funded solely by the Company's contribution that is 9.2% from salaries.

The plan assets of Pension Program consist of time deposits, share traded on the stock, bonds, land, buildings, mutual funds units and investments. Plan assets also include current assets exclude investments and operating assets.

The above plan assets were not recognized in the consolidated balance sheets as assets since they did not meet the recognition criteria under the accounting standards.

The calculation of post-employment benefits which report dated February 14, 2011 for year 2010 and February 15, 2010 for year 2009, are calculated by PT Pointera Aktuarial Strategis, an independent actuary. The principal assumptions used for the said actuarial calculations are as follows:

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. DANA PENSIUN DAN PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Imbalan Pasca-Kerja Tanpa Pendanaan

Perusahaan dan Anak perusahaan juga memberikan imbalan pasca-kerja lain selain imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan.

20. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kewajiban keuangan utama Perusahaan dan Anak perusahaan terdiri dari hutang bank, hutang usaha, hutang lain-lain, hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan biaya masih harus dibayar. Tujuan utama dari instrumen keuangan ini adalah untuk membiayai kegiatan operasional Perusahaan dan Anak perusahaan. Perusahaan dan Anak perusahaan juga mempunyai aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan aset lancar lainnya.

Perusahaan dan Anak perusahaan mempunyai kebijakan untuk tidak memberlakukan perdagangan atas instrumen keuangan.

Selama tahun 2010 dan 2009, kebijakan Perusahaan dan Anak perusahaan adalah untuk tidak melakukan lindung nilai atas instrumen keuangannya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan Anak perusahaan adalah risiko tingkat suku bunga, risiko fluktuasi mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Berikut adalah penjelasan masing-masing risiko dan kebijakan yang disetujui Perusahaan dan Anak perusahaan untuk mengelola risiko tersebut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga yang dihadapi Perusahaan dan Anak perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman dengan berbagai tingkat suku bunga variabel menghadapkan Perusahaan dan Anak perusahaan kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Saat ini, Perusahaan dan Anak perusahaan tidak mengimplementasikan kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PENSION FUND AND PROVISION FOR EMPLOYEES' SERVICE ENTITLEMENT (continued)

Post Employment Benefits Without Funding

The Company and Subsidiaries also provide other post-employment benefits in addition to the service entitlement benefits provided under the Labor law.

20. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company and Subsidiaries' principal financial liabilities consist of bank loans, trade payables, other payables, due to related parties and accrued expenses. These financial instruments are to fund the Company and its Subsidiaries' operation. The Company and Subsidiaries also have financial assets, such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from related parties and other current assets.

The Company and Subsidiaries have policy not to trade its' financial instruments.

During 2010 and 2009, the Company and Subsidiaries' policy is that no hedging in financial instruments shall be undertaken.

The main risks arising from the Company and its Subsidiaries' financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. Following are the description for each risks and policy which has been agreed by the Company and its' Subsidiaries to manage the risks:

a. Interest rate risk

The Company and Subsidiaries' interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Company and Subsidiaries to fair value interest rate risk.

Currently, the Company and Subsidiaries do not implement a formal hedging policy for interest rate exposures.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2010, jika suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 100 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut adalah sebesar Rp578 juta lebih rendah/tinggi, terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

b. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan adalah Rupiah. Kinerja keuangan Perusahaan dan Anak perusahaan dipengaruhi oleh fluktuasi dalam nilai tukar mata uang Rupiah dan Dolar AS.

Selain karena pinjaman, hal ini dikarenakan Anak perusahaan membeli alat-alat kesehatan dan bahan baku dalam mata uang asing, antara lain Dolar AS, Euro atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional.

Perusahaan dan Anak perusahaan akan menghadapi risiko mata uang asing jika pendapatan dan pembelian Perusahaan dan Anak perusahaan dalam mata uang asing tidak seimbang dalam hal jumlah atau pemilihan waktu.

Saat ini, Perusahaan dan Anak perusahaan tidak mengimplementasikan kebijakan formal lindung nilai untuk laju pertukaran mata uang asing. Untuk mengurangi risiko ini, Perusahaan dan Anak perusahaan merencanakan pembelian mata uang asing yang cukup untuk pembelian produk impor, pemantauan mata uang asing yang intensif serta perencanaan waktu pembelian yang tepat.

Analisis sensitivitas untuk risiko nilai mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2010, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS menurun/meningkat sebanyak 1% dengan semua variabel konstan, pendapatan sebelum pajak untuk satu tahun adalah sebesar Rp291 juta lebih rendah/tinggi, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas, piutang usaha, hutang usaha dan hutang dan pinjaman dalam Dolar AS.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Interest rate risk (continued)

As of December 31, 2010, had the interest rate of the loans been 100 basis points higher/lower with all other variable held constant, income before tax for the year then ended would have been Rp578 million lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

b. Foreign currency risk

The reporting currency is the Rupiah. The Company and Subsidiaries' financial performance is influenced by the fluctuation in the exchange rate between the Rupiah and US Dollar.

Besides loans, the Company and Subsidiaries also purchase medical equipment and raw materials using foreign currencies, such as US Dollar, Euro or which price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly US Dollar) as quoted in the international markets.

The Company and Subsidiaries have exposure to foreign currency risk if the revenue and purchases of the Company and Subsidiaries denominated in foreign currency are not evenly matched in terms of quantity or timing.

The Company and Subsidiaries do not implement any formal hedging policy for foreign exchange exposure. The Company and Subsidiaries plan for the proper buying of foreign currencies for the import purchase, intensive foreign currency monitoring, and proper timing in purchasing to reduce the foreign currency risk.

Sensitivity analysis for foreign currency risk

As of December 31, 2010, had the exchange rate of the Rupiah against the US Dollar depreciated/appreciated by 1% with all other variables held constant, income before tax for one year then ended would have been Rp291 million lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables and interest-bearing loans and borrowings denominated in US Dollar.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan dan Anak perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada outlet.

Perusahaan dan Anak perusahaan telah mengambil beberapa kebijakan yang dianggap penting untuk mengurangi risiko ini, yaitu untuk memastikan bahwa penjualan produk hanya ditujukan kepada outlet yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik.

Perusahaan dan Anak perusahaan juga memberlakukan kebijakan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit dan memberlakukan batasan kredit untuk outlet tertentu. Perusahaan dan Anak perusahaan memberikan jangka waktu kredit berkisar antara 30 sampai dengan 45 hari dari tanggal penerbitan faktur. Langkah preventif lain yang diambil Perusahaan dan Anak perusahaan, antara lain: pemantauan yang intensif terhadap saldo dan umur piutang serta pemberian diskon untuk pembayaran tunai guna mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih. Untuk mengurangi risiko kredit, Perusahaan dan Anak perusahaan akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang gagal bayar.

d. Risiko likuiditas

Perusahaan dan Anak perusahaan mengelola likuiditasnya dalam membiayai modal kerja dan melunasi hutang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup. Untuk itu, Perusahaan dan Anak perusahaan secara berkala menyusun dan mengevaluasi anggaran atau proyeksi arus kas dan realisasinya.

21. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Anak perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010.

Aset Keuangan	Nilai Tercatat/ Carrying Values
Kas dan setara kas	244.983.786.586
Piutang usaha	1.157.416.584.747

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Credit risk

The Company and Subsidiaries are exposed to credit risk arising from the credit granted to its outlets.

To mitigate this risk, the Company and Subsidiaries have policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history.

It is the Company and Subsidiaries' policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures and the credit limitation for some outlets. The Company and Subsidiaries grant customers credit terms range from 30 to 45 days from the issuance of invoice. The other preventive action taken by the Company and Subsidiaries are as follows: the intensive monitoring on the receivables' amount and aging, and granting discount for cash payment to reduce the uncollectible receivables. To minimize credit risk, the Company and Subsidiaries will hold all products distribution to defaulted customers.

d. Liquidity risk

The Company and Subsidiaries' manage its liquidity in financing its working capital and repayment of matured loan by providing sufficient cash and cash equivalents. Therefore, the Company and Subsidiaries prepare and evaluate budget or cash flow projection and its realization on regular basis.

21. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following tables sets out the comparison of carrying values and estimated fair values of the Company and Subsidiaries' financial instruments as of December 31, 2010.

	Nilai Wajar/ Fair Values	Financial Assets
		<i>Cash and cash equivalents</i>
		<i>Trade receivables</i>

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan (lanjutan)			Financial Assets (continued)
Piutang lain-lain	90.978.217.043	90.978.217.043	Other receivables
Aset lancar lainnya	73.223.199.729	73.223.199.729	Other current assets
Jumlah	1.566.601.788.105	1.566.601.788.105	Total
Kewajiban keuangan			Financial Liabilities
Hutang bank	24.290.351.153	24.290.351.153	Bank Loans
Hutang usaha	1.264.601.591.198	1.264.601.591.198	Trade payables
Hutang lain-lain	74.166.820.699	74.166.820.699	Other payables
Biaya masih harus dibayar	17.597.498.359	17.597.498.359	Accrued expenses
Jumlah	1.380.656.261.409	1.380.656.261.409	Total

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, hutang bank, hutang usaha, hutang lain-lain dan biaya masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

22. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN

Pihak Ketiga

- Perusahaan dan Anak perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan beberapa pihak ketiga, yang terdiri dari pemasok dalam dan luar negeri, sehubungan dengan pendistribusian produk-produk pemasok di wilayah Indonesia sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) hingga 5 (lima) tahun dan diperpanjang dengan otomatis, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis 90 (sembilan puluh) hari sebelumnya.
- Pada tanggal 15 April 2004, Perusahaan dan PT Bank Permata Tbk (Permata) menandatangani Perjanjian Fasilitas Bank Garansi dan *Letter of Credit*. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memperoleh fasilitas impor L/C dengan batas maksimum sebesar AS\$5.000.000 dan fasilitas penerbitan Bank Garansi dengan batas maksimum sebesar Rp50.000.000.000.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	Nilai Wajar/ Fair Values		
Aset Keuangan (lanjutan)			Financial Assets (continued)
Piutang lain-lain	90.978.217.043	90.978.217.043	Other receivables
Aset lancar lainnya	73.223.199.729	73.223.199.729	Other current assets
Jumlah	1.566.601.788.105	1.566.601.788.105	Total
Kewajiban keuangan			Financial Liabilities
Hutang bank	24.290.351.153	24.290.351.153	Bank Loans
Hutang usaha	1.264.601.591.198	1.264.601.591.198	Trade payables
Hutang lain-lain	74.166.820.699	74.166.820.699	Other payables
Biaya masih harus dibayar	17.597.498.359	17.597.498.359	Accrued expenses
Jumlah	1.380.656.261.409	1.380.656.261.409	Total

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current assets, bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

22. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Third Parties

- The Company and Subsidiaries entered into distributorship agreements with third parties, which consist of local and foreign suppliers, in relation to the distribution of their products in the territory of Indonesia under the terms and conditions as stated in the agreements. The agreements are valid for a period of 1 (one) to 5 (five) years and are automatically renewable, unless terminated by either party with a written notice 90 (ninety) days in prior.*
- On April 15, 2004, the Company and PT Bank Permata Tbk (Permata) entered into Bank Guarantee and Letter of Credit Facilities Agreements. Based on the agreements, the Company obtained L/C import facility with maximum credit limit amounting to US\$5,000,000 and Bank Guarantee issuance facility with maximum credit limit amounting to Rp50,000,000,000.*

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Pihak Ketiga (lanjutan)

Selanjutnya, berdasarkan perubahan perjanjian terakhir No.KK/10/224/AMD/WB-LC tanggal 14 April 2010, Permata setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 15 April 2011, dengan perubahan ketentuan berupa fasilitas impor *L/C* dengan batas maksimum sebesar AS\$7.500.000 dalam *multi currency*, penerbitan Bank Garansi dengan batas maksimum sebesar Rp75.000.000.000 serta fasilitas cerukan dan *revolving loan* dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp25.000.000.000 dan Rp75.000.000.000.

Tujuan pemberian fasilitas oleh Permata adalah hanya untuk modal kerja dan Perusahaan berhak menggunakan fasilitas tersebut sampai dengan tanggal jatuh tempo.

- c. Pada tanggal 28 Januari 2005, Perusahaan dan PT Bank DBS Indonesia (DBS) menandatangani Perjanjian Kredit dan Pengakuan Hutang. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan memperoleh fasilitas impor *L/C* dengan batas maksimum sebesar AS\$3.000.000 dengan jangka waktu maksimum 180 hari untuk *Usance L/C* dan fasilitas penerbitan Bank Garansi dengan batas maksimum sebesar Rp47.000.000.000.

Selanjutnya, berdasarkan perubahan perjanjian terakhir No.059/PFPA-DBSI/II/2010, DBS setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 25 Januari 2011, dengan batas maksimum fasilitas impor *L/C* sebesar AS\$2.000.000 dengan jangka waktu maksimum 180 hari untuk *Usance L/C* dan fasilitas penerbitan Bank Garansi dengan batas maksimum sebesar Rp80.000.000.000.

Fasilitas tersebut diberikan hanya untuk tujuan modal kerja.

Berdasarkan surat No. 462/EPM/XI/10 tanggal 22 November 2010, Perusahaan menutup fasilitas impor *L/C* dari Bank DBS.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Third Parties (continued)

Further, based on the latest amendment No.KK/10/224/AMD/WB-LC dated April 14, 2010, Permata agreed to extend the facilities until April 15, 2011, with revision on terms, such as the maximum limit for *L/C* import amounting to US\$7,500,000 in multi currency, the issuance of Bank Guarantee with maximum credit limit amounting to Rp75,000,000,000 and overdraft and revolving loan facility with maximum credit limit amounting to Rp25,000,000,000 and Rp75,000,000,000, respectively.

The purpose of the credit facilities given by Permata is only for working capital and the Company is entitled to use the credit facilities until its expiration date.

- c. On January 28, 2005, the Company and PT Bank DBS Indonesia (DBS) entered into a Credit and Debt Acknowledgement Agreement. Based on the agreement, the Company obtained *L/C* import facility with maximum credit limit amounting to US\$3,000,000 with maximum time of 180 days for *Usance L/C* and Bank Guarantee issuance facility with maximum credit limit amounting to Rp47,000,000,000.

Further, based on the latest amendment No.059/PFPA-DBSI/II/2010, DBS agreed to extend the facilities until January 25, 2011, with maximum limit of the *L/C* import facility amounting to US\$2,000,000 with maximum time of 180 days for the *Usance L/C* and the issuance of Bank Guarantee facility with maximum credit limit amounting to Rp80,000,000,000.

These credit facilities are intended for working capital purposes only.

Based on the letter No. 462/EPM/XI/10 dated November 22, 2010, the Company terminates the import *L/C* facility from Bank DBS.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Pihak Ketiga (lanjutan)

- d. Pada tanggal 27 Juli 2006, Perusahaan dan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., cabang Jakarta (HSBC) menandatangani Perjanjian Kredit. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan memperoleh fasilitas impor *L/C* dan penerbitan Bank Garansi dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp150.000.000.000, fasilitas *revolving loan* dengan batas maksimum sebesar Rp80.000.000.000 dan fasilitas *foreign exchange* dengan batas maksimum sebesar AS\$2.000.000.

Selanjutnya, berdasarkan perubahan terakhir perjanjian No. JAK/100455/U/100518 tanggal 21 Juni 2010, HSBC setuju untuk mengikutsertakan Anak perusahaan, GCM, EMP, TSJ dan RTU, dalam perjanjian ini dan memperpanjang jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 30 Juni 2011, yang terdiri dari fasilitas impor *L/C* dengan batas gabungan maksimum sebesar AS\$15.000.000, fasilitas *revolving loan* dengan batas gabungan maksimum sebesar Rp240.000.000.000 dan fasilitas *foreign exchange* dengan batas maksimum sebesar AS\$2.000.000.

Tujuan pemberian fasilitas kredit oleh HSBC adalah hanya untuk modal kerja dan Perusahaan berhak menggunakan fasilitas kredit tersebut sampai dengan tanggal jatuh tempo.

Sehubungan dengan hutang bank tersebut di atas, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan tertentu seperti rasio laba sebelum bunga, penyusutan dan amortisasi terhadap bunga tidak kurang dari 3 (tiga) kali, rasio lancar tidak kurang dari 1,25 (satu koma dua puluh lima) kali dan gearing rasio tidak lebih dari 1 (satu) kali. Pada tahun 2010 dan 2009, Perusahaan dapat memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

- e. Pada tanggal 5 Maret 2007, Perusahaan dan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) menandatangani Perjanjian Kredit. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan memperoleh fasilitas *Omnibus L/C* dengan batas maksimum sebesar AS\$3.000.000, fasilitas penerbitan Bank Garansi dengan batas maksimum sebesar Rp100.000.000.000, serta fasilitas rekening koran dan *revolving loan* dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp25.000.000.000.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Third Parties (continued)

- d. On July 27, 2006, the Company and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta branch (HSBC) entered into a Credit Agreement. Based on the agreement, the Company obtained import *L/C* and Bank Guarantee issuance facility with maximum credit limit amounting to Rp150,000,000,000, revolving loan facility with maximum credit limit amounting to Rp80,000,000,000 and foreign exchange facility with maximum credit limit amounting to US\$2,000,000.

Subsequently, based on the latest amendments No. JAK/100455/U/100518 dated June 21, 2010, HSBC agreed to include the Subsidiaries, GCM, EMP, TSJ and RTU, in this agreement and extend its facilities period until June 30, 2011, which consist of import *L/C* facility with combined maximum credit limit amounting to US\$15,000,000, revolving loan facility with combined maximum credit limit amounting to Rp240,000,000,000 and foreign exchange facility with maximum credit limit amounting to US\$2,000,000.

The purpose of the credit facilities given by HSBC is for working capital only and the Company is entitled to use the credit facilities until its expiration date.

In connection with the aforesaid bank loan, the Company shall maintain certain financial ratios such as ratio of earning before interest, depreciation and amortization to interest is no less than 3 (three) times, current ratio is no less than 1.25 (one point twenty five) times and gearing ratio is no more than 1 (one) time. In 2010 and 2009, the Company is in compliance with all the financial ratios mentioned above.

- e. On March 5, 2007, the Company and PT Bank Central Asia Tbk (BCA) entered into a Credit Agreement. Based on the agreement, the Company obtained Omnibus *L/C* facility with maximum credit limit amounting to US\$3,000,000, Bank Guarantee issuance facility with maximum credit limit amounting to Rp100,000,000,000, and overdraft and revolving loan facility with maximum credit limit amounting to Rp25,000,000,000 each.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Pihak Ketiga (lanjutan)

Selanjutnya, berdasarkan Akta Notaris Weliana Salim, S.H., No. 16 tanggal 18 Juni 2010 tentang perubahan perjanjian kredit, BCA setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 5 Juni 2011 dengan batas maksimum fasilitas *Omnibus L/C* sebesar AS\$6.000.000, fasilitas penerbitan Bank Garansi sebesar Rp115.000.000.000, fasilitas cerukan sebesar Rp25.000.000.000 serta *revolving loan* dan *trust receipt* sebesar Rp75.000.000.000. Semua batas kredit diatas merupakan jumlah saldo maksimal yang dapat digunakan oleh Perusahaan dan Anak perusahaan.

Berdasarkan perjanjian, Anak perusahaan, EMP dan GCM, dapat menggunakan fasilitas *revolving loan*, *Omnibus L/C* dan Bank Garansi dari BCA dengan batas maksimum masing-masing fasilitas sebesar Rp25.000.000.000.

Tujuan pemberian fasilitas cerukan, *revolving loan* dan Bank Garansi adalah hanya untuk modal kerja, sedangkan tujuan pemberian fasilitas *Omnibus L/C* adalah hanya untuk pembiayaan impor Perusahaan. Perusahaan berhak menggunakan fasilitas kredit tersebut sampai dengan tanggal jatuh tempo.

Sehubungan dengan hutang bank tersebut di atas, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan tertentu seperti rasio laba sebelum bunga, penyusutan dan amortisasi terhadap bunga tidak kurang dari 3 (tiga) kali, rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali dan rasio kewajiban terhadap ekuitas tidak lebih dari 3 (tiga) kali. Pada tahun 2010 dan 2009, Perusahaan dapat memenuhi semua rasio keuangan yang disebutkan di atas.

- f. TSJ memiliki fasilitas Bank Garansi dari Permata dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp2.500.000.000 pada tahun 2010 dan 2009. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 11 April 2011. Pada tahun 2010 dan 2009, fasilitas tersebut tidak dijamin dengan deposito berjangka TSJ yang ditempatkan pada bank yang sama.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Third Parties (continued)

Subsequently, based on the Notarial Deed of Weliana Salim, S.H., No. 16 dated June 18, 2010 about the amendment of credit agreement, BCA agreed to extend the facilities until June 5, 2011 with maximum limit of *Omnibus L/C* facility amounting to US\$6,000,000, Bank Guarantee issuance facility amounting to Rp115,000,000,000, overdraft facility amounting to Rp25,000,000,000 and revolving loan and trust receipt facility amounting to Rp75,000,000,000. The above mentioned credit limit represents the total maximum credit usage by the Company and its Subsidiaries.

Based on the agreement, Subsidiaries, EMP and GCM, can use the revolving loan, *Omnibus L/C* and Bank Guarantee facilities from BCA with maximum limit amounting to Rp25,000,000,000, respectively.

The purpose of the overdraft, revolving loan and Bank Guarantee facilities are for working capital only, while the purpose of the *Omnibus L/C* facility is only for financing the Company's import. The Company is entitled to use the credit facilities until its expiration date.

In connection with the aforesaid bank loan, the Company must maintain certain financial ratios such as ratio of earning before interest, depreciation and amortization to interest is no less than 3 (three) times, current ratio is no less than 1 (one) time and ratio of total liability to total equity is no more than 3 (three) times. As of 2010 and 2009, the Company is in compliance with all the financial ratios mentioned above.

- f. TSJ has Bank Guarantee facility from Permata with maximum credit limit amounting to Rp2,500,000,000 in 2010 and 2009, respectively. This facility is valid until April 11, 2011. In 2010 and 2009 the facility is not secured by TSJ's time deposit placed in the same bank.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Pihak Ketiga (lanjutan)

- g. EMP memperoleh fasilitas *revolving loan* dari Permata yang dapat digunakan untuk fasilitas *letter of credit*, *post import loan*, dan bank garansi dengan batas kredit maksimum sebesar AS\$2.500.000 yang dapat ditarik dalam mata uang Dolar AS maupun dalam Rupiah. Tingkat bunga yang dibebankan adalah sebesar 5,5% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Dolar AS dan 11,5% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 20 April 2011. Pada tanggal 31 Desember 2010, tidak ada saldo penarikan atas fasilitas ini.

Sehubungan dengan fasilitas tersebut di atas, EMP diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan tertentu yang dievaluasi setiap enam bulan. Di samping itu, EMP juga diwajibkan untuk mempertahankan EPMT sebagai pemegang saham dengan kepemilikan minimum sebesar 99,90%, dan mengaktifkan rekening operasional pada Permata.

- h. Pada tanggal 19 April 2010, GCM memperoleh fasilitas *revolving loan* dari Permata yang dapat digunakan untuk fasilitas *letter of credit*, *post import loan*, dan garansi bank dengan batas kredit maksimum sebesar AS\$5.000.000 yang dapat ditarik dalam mata uang Dolar AS maupun dalam Rupiah. Tingkat bunga yang dibebankan adalah sebesar 5,5% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Dolar AS dan 11,5% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah. Fasilitas ini berlaku hingga tanggal 19 April 2011.

Sehubungan dengan fasilitas tersebut di atas, GCM diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan tertentu yang dievaluasi setiap enam bulan. Di samping itu, GCM juga diwajibkan untuk mempertahankan EPMT sebagai pemegang saham dengan kepemilikan minimum sebesar 99,90%, dan mengaktifkan rekening operasional pada Permata.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Third Parties (continued)

- g. *EMP has revolving loan facility from Permata which can be used as letter of credit facility, post import loan, and bank guarantee with maximum credit limit amounting to US\$2,500,000 that can be used in US Dollar or Rupiah. The interest rate are 5.5% per annum for facility used in US Dollar and 11.5% per annum for facility used in Rupiah. This facility will be valid until April 20, 2011. As of December 31, 2010, there is no outstanding amount for this facility.*

In connection with the aforesaid bank loan, EMP shall maintain certain financial ratios which is evaluated each six months. Besides, EMP should maintain EPMT as it's shareholder with minimum 99.90% ownership and activate the operational account in Permata.

- h. *On April 19, 2010, GCM has revolving loan facility from Permata which can be used as letter of credit facility, post import loan, and bank guarantee with maximum credit limit amounting to US\$5,000,000 that can be used in US Dollar or Rupiah. The interest rate are 5.5% per annum for facility used in US Dollar and 11.5% per annum for facility used in Rupiah. This facility will be valid until April 19, 2011.*

In connection with the aforesaid bank loan, GCM shall maintain certain financial ratio which is evaluated each six months. Besides, GCM should maintain EPMT as it's shareholder with minimum 99.90% ownership and activate the operational account in Permata.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

22. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan Kalbe, Sanghiang, Bintang Toedjoe, Hexpharm dan Saka, pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang tergabung dalam kelompok usaha Kalbe.

Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) hingga 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang dengan otomatis atau dengan pemberitahuan tertulis 3 (tiga) bulan sebelumnya, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis 90 (sembilan puluh) hari sebelumnya.

- b. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa ruangan dan gudang dengan Kalbe. Beban sewa yang dibayarkan kepada Kalbe adalah sebesar Rp3.411.509.424 masing-masing pada tahun 2010 dan 2009.

23. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan dan Anak perusahaan memiliki aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	Mata Uang Asing/Foreign Currencies						<i>Assets</i> <i>Cash and cash equivalents</i> <i>Trade receables</i>
	US\$	EUR	SGD	JPY	GBP	In Rupiah	
Aset							
Kas dan setara kas	5.235.344	458.532	464	21.561.612	-	54.934.247.395	
Piutang usaha	7.386.511	542.288	-	22.803.145	-	75.410.456.837	
Jumlah aset	12.621.855	1.000.820	464	44.364.757	-	130.344.704.232	Total assets
Kewajiban							
Hutang bank	1.750.000	-	-	-	-	15.734.250.000	<i>Liabilities</i> <i>Bank loan</i>
Hutang usaha	7.629.080	328.987	-	4.170.972	84.351	74.158.308.880	Trade payables
Jumlah kewajiban	9.379.080	328.987	-	4.170.972	84.351	89.892.558.880	Total liabilities
Aset Bersih	3.242.775	671.833	464	40.193.785	(84.351)	40.452.145.352	Net Assets

Tabel di bawah ini menyajikan nilai mata uang Rupiah terhadap mata uang asing berdasarkan rata-rata kurs mata uang asing yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia:

Mata Uang Asing	3 Maret/ March 3, 2011
Dolar AS (AS\$1)	8.809,00
Euro (EUR1)	12.207,53
Yen Jepang (JP¥1)	107,69
Dolar Singapura (Sin\$1)	6.943,34
Poundsterling Inggris (GBP1)	14.378,94

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Related Parties

- a. The Company entered into distributorship agreements with Kalbe, Sanghiang, Bintang Toedjoe, Hexpharm and Saka, related parties under the Kalbe Group.

The agreements are valid for a period of 2 (two) to 5 (five) years and are automatically renewable or with written notice 3 (three) months in prior, unless terminated by either party with a written notice 90 (ninety) days in prior.

- b. The Company entered into rental agreements with Kalbe for rental of office space and warehouse. The rental expense paid to Kalbe amounting to Rp3,411,509,424 in 2010 and 2009, respectively.

23. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2010, the Company and Subsidiaries have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

The following table presents the exchange rates of Rupiah against foreign currencies based on the average of the rates of exchange of bank note transactions quoted by Bank Indonesia:

	31 Desember/ December 31, 2010	Foreign Currency
Dolar AS (US\$1)	8.991,00	US Dollar (US\$1)
Euro (EUR1)	11.955,79	Euro (EUR1)
Yen Jepang (JP¥1)	110,29	Japanese Yen (JP¥1)
Dolar Singapura (Sin\$1)	6.980,61	Singapore Dollar (Sin\$1)
Poundsterling Inggris (GBP1)	13.893,80	Great Britain Poundsterling (GBP1)

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

23. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Sebagaimana disajikan di atas, jika nilai tukar mata uang asing pada tanggal 3 Maret 2011 (tanggal laporan auditor independen) tersebut digunakan untuk menyajikan kembali aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing Perusahaan dan Anak perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010, aset bersih dalam mata uang asing akan menurun sejumlah kurang lebih Rp0,6 miliar.

24. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa angka perbandingan laporan keuangan konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2009 telah diklasifikasi kembali untuk meningkatkan daya banding dengan penyajian laporan keuangan konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2010 dan implementasi PSAK No. 55. Pengklasifikasian kembali disajikan sebagai berikut:

31 Desember 2009/ December 31, 2009			
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Reklasifikasi/ Reclassifications	Dilaporkan Saat Ini/ As Currently Reported
ASET			
ASSET LANCAR			
Piutang lain-lain			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	13.668.383.322	13.668.383.322
Jumlah Aset Lancar	2.580.273.641.450	13.668.383.322	2.593.942.024.772
ASSET TIDAK LANCAR			
Piutang dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa	13.668.383.322	(13.668.383.322)	-
Jumlah Aset Tidak Lancar	405.908.775.089	(13.668.383.322)	392.240.391.767
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang lain-lain			
Pihak ketiga	28.968.465.087	(258.089.278)	28.710.375.809
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	15.561.390.516	15.561.390.516
Jumlah Kewajiban Lancar	1.333.341.806.714	15.303.301.238	1.348.645.107.952
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	15.303.301.238	(15.303.301.238)	-
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	48.677.087.603	(15.303.301.238)	33.373.786.365
ASSETS			
CURRENT ASSETS			
Other receivables			
Related parties			
Total Current Assets			
NON-CURRENT ASSETS			
Due from related parties			
Total Non-Current Assets			
LIABILITIES			
CURRENT LIABILITIES			
Other payables			
Third parties			
Related parties			
Total Current Liabilities			
NON-CURRENT LIABILITIES			
Due to related parties			
Total Non-Current Liabilities			

25. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG TELAH DIKELUARKAN TAPI BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar Akuntansi yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan Perusahaan namun belum efektif di tahun 2010 adalah sebagai berikut:

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As stated above, if the exchange rates prevailing at March 3, 2011 (the date of independent auditors' report) been used to restate the Company and Subsidiaries' monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2010, net assets denominated in foreign currency would have decreased by approximately Rp0.6 billion.

24. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain comparative figures in the December 31, 2009 consolidated financial statements have been reclassified to enhance the comparability of the December 31, 2010 consolidated financial statements and implementation of SFAS No. 55. These reclassifications were as follows:

25. STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ISSUE BUT NOT YET EFFECTIVE

Accounting Standards issued by Indonesian Accounting Standards Board (DSAK) of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to the Company but not yet effective in 2010 are summarized below:

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**25. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN YANG TELAH DIKELUARKAN
TAPI BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011:

- a. PSAK 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan", menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum (*general purpose financial statements*) agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain.
- b. PSAK 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas", memberikan pengaturan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, maupun pendanaan (*financing*) selama suatu periode.
- c. PSAK 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim", menentukan isi minimum laporan keuangan interim serta prinsip pengakuan dan pengukuran dalam laporan keuangan lengkap atau ringkas untuk periode interim.
- d. PSAK 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", akan diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk dan dalam akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.
- e. PSAK 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.
- f. PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak yang berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE (continued)**

Effective on or after January 1, 2011:

- a. SFAS 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements", prescribes the basis for presentation of general purpose financial statements to ensure comparability both with the entity's financial statements of previous periods and with the financial statements of other entities.
- b. SFAS 2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows", requires the provision of information about the historical changes in cash and cash equivalents by means of a statement of cash flows which classifies cash flows during the period from operating, investing and financing activities.
- c. SFAS 3 (Revised 2010), "Interim Financial Reporting", prescribes the minimum contents of an interim financial report and the principles for recognition and measurement in complete or condensed financial statements for an interim period.
- d. SFAS 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements", shall be applied in the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent and in accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associates when separate financial statements are presented as additional information.
- e. SFAS 5 (Revised 2009), "Operating Segments", segment information is disclosed to enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.
- f. SFAS 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures", requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated and separate financial statements of a parent, and also applies to individual financial statements.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**25. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN YANG TELAH DIKELUARKAN
TAPI BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011 (lanjutan):

- g. PSAK 8 (Revisi 2010), "Peristiwa Setelah Periode Laporan", menentukan kapan entitas menyesuaikan laporan keuangannya untuk peristiwa setelah periode pelaporan, dan pengungkapan tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit dan peristiwa setelah periode pelaporan. Mensyaratkan bahwa entitas tidak boleh menyusun laporan keuangan atas dasar kelangsungan usaha jika peristiwa setelah periode pelaporan mengindikasikan bahwa penerapan asumsi kelangsungan usaha tidak tepat.
- h. PSAK 15 (Revisi 2009), "Investasi Pada Entitas Asosiasi", akan diterapkan untuk akuntansi investasi dalam entitas asosiasi. Menggantikan PSAK 15 (1994) "Akuntansi untuk Investasi Dalam Perusahaan Asosiasi" dan PSAK 40 (1997), "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak perusahaan/Perusahaan Asosiasi".
- i. PSAK 19 (Revisi 2010) "Aset Takberwujud", menentukan perlakuan akuntansi bagi aset takberwujud yang tidak diatur secara khusus dalam PSAK lain. Mensyaratkan untuk mengakui aset takberwujud jika, dan hanya jika, kriteria tertentu dipenuhi, dan juga mengatur cara mengukur jumlah tercatat dari aset takberwujud dan pengungkapan yang berhubungan.
- j. PSAK 22 (Revisi 2010) "Kombinasi Bisnis", diterapkan untuk transaksi atau peristiwa lain yang memenuhi definisi kombinasi bisnis guna meningkatkan relevansi, keandalan, dan daya banding informasi yang disampaikan entitas pelapor dalam laporan keuangannya tentang kombinasi bisnis dan dampaknya.
- k. PSAK 23 (Revisi 2010) "Pendapatan", mengidentifikasi keadaan saat kriteria mengenai pengakuan pendapatan akan terpenuhi, sehingga pendapatan akan diakui. Mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu. Memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE (continued)**

Effective on or after January 1, 2011 (continued):

- g. SFAS 8 (Revised 2010), "Events after the Reporting Period", prescribes when an entity should adjust its financial statements for events after the reporting period, and disclosures about the date when financial statements were authorized for issue and events after the reporting period. Requires an entity not to prepare financial statements on a going concern basis if events after the reporting period indicate that the going concern assumption is not appropriate.
- h. SFAS 15 (Revised 2009), "Investments in Associates", shall be applied in accounting for investments in associates. Supersedes SFAS 15 (1994) "Accounting for Investments in Associates" and SFAS 40 (1997), "Accounting for Changes in Equity of Subsidiaries/Associates".
- i. SFAS 19 (Revised 2010), "Intangible Assets", prescribes the accounting treatment for intangible assets that are not dealt with specifically in another SFAS. Requires the recognition of an intangible asset if, and only if, the specified criteria are met, and also specifies how to measure the carrying amount of intangible assets and related disclosures.
- j. SFAS 22 (Revised 2010), "Business Combinations", applies to a transaction or other event that meets the definition of a business combination to improve the relevance, reliability and comparability of the information that a reporting entity provides in its financial statements about a business combination and its effects
- k. SFAS 23 (Revised 2010), "Revenue", identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore, revenue will be recognized. Prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events. Provides practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG TELAH DIKELUARKAN TAPI BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011 (lanjutan):

- i. PSAK 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan", menentukan kriteria untuk pemilihan dan perubahan kebijakan akuntansi, bersama dengan perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan koreksi kesalahan.
- m. PSAK 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkan dan jika aset tersebut terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diakui.
- n. PSAK 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji", bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran kewajiban diestimasi, kewajiban kontinjenji dan aset kontinjenji serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.
- o. PSAK 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan", bertujuan untuk mengatur akuntansi untuk aset yang dimiliki untuk dijual, serta penyajian dan pengungkapan operasi dihentikan.
- p. ISAK 9, "Perubahan atas Liabilitas Purna Operasi, Liabilitas Restorasi, dan Liabilitas Serupa", diterapkan terhadap setiap perubahan pengukuran atas aktivitas purna-operasi, restorasi atau kewajiban yang serupa yaitu diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap sesuai PSAK 16 dan sebagai kewajiban sesuai PSAK 57.
- q. ISAK 10, "Program Loyalitas Pelanggan", berlaku untuk penghargaan kredit loyalitas pelanggan yang diberikan kepada pelanggan sebagai bagian dari transaksi penjualan, dan tergantung pemenuhan atas setiap kondisi lebih lanjut yang dipersyaratkan, pelanggan dapat menukar barang atau jasa secara gratis atau dengan potongan harga dimasa yang akan datang.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective on or after January 1, 2011 (continued):

- i. SFAS 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors", prescribes the criteria for selecting and changing accounting policies, together with the accounting treatment and disclosure of changes in accounting policies, changes in accounting estimates and corrections of errors.
- m. SFAS 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets", prescribes the procedures applied to ensure that assets are carried at no more than their recoverable amount and if the assets are impaired, an impairment loss should be recognized.
- n. SFAS 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", aims to provide that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information.
- o. SFAS 58 (Revised 2009), "Non-Current Assets, Held for Sale and Discontinued Operations", aims to specify the accounting for assets held for sale, and the presentation and disclosure of discontinued operations.
- p. ISAK 9, "Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities", applies to changes in the measurement of any existing decommissioning, restoration or similar liability recognised as part of the cost of an item of property and equipment in accordance with SFAS 16 and as a liability in accordance with SFAS 57.
- q. ISAK 10, "Customer Loyalty Programmes", applies to customer loyalty award credits granted to customers as part of a sales transaction, and subject to meeting any further qualifying conditions, the customers can redeem in the future for free or discounted goods or services.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG TELAH DIKELUARKAN TAPI BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011 (lanjutan):

- r. ISAK 14 - Aset Tak Berwujud - Biaya Situs Web, situs web yang muncul dari pengembangan dan digunakan untuk akses internal maupun eksternal merupakan aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, dan setiap pengeluaran internal atas pengembangan dan pengoperasian situs web akan dicatat sesuai dengan PSAK 19 (Revisi 2010).
- s. ISAK 17, "Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai", mensyaratkan bahwa entitas tidak membalik rugi penurunan nilai yang diakui pada periode interim sebelumnya berkaitan dengan *goodwill* atau investasi pada instrumen ekuitas atau aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012:

- a. PSAK 10 (Revisi 2010) "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi-transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan suatu entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam suatu mata uang pelaporan.
- b. PSAK 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", mengatur akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja.
- c. PSAK 46 (Revisi 2010), "Akuntansi Pajak Penghasilan", mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode kini yang diakui pada laporan keuangan.
- d. PSAK 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective on or after January 1, 2011 (continued):

- r. *ISAK 14 - Intangible Assets-Web Site Costs, web site that arises from development and is for internal or external access is an internally generated intangible asset, and any internal expenditure on the development and operation of the web site shall be accounted for in accordance with PSAK 19 (Revised 2010).*
- s. *ISAK 17, "Interim Financial Reporting and Impairment", requires that an entity shall not reverse an impairment loss recognized in a previous interim period in respect of goodwill or an investment in either an equity instrument or a financial asset carried at cost.*

Effective on or after January 1, 2012:

- a. *SFAS 10 (Revised 2010) "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.*
- b. *SFAS 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", establish the accounting and disclosures for employee benefits.*
- c. *SFAS 46 (Revised 2010), "Accounting for Income Taxes", prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the balance sheet; and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.*
- d. *SFAS 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", establish the principles for presenting financial instruments as liabilities or equity and for offsetting financial assets and financial liabilities.*

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**25. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN YANG TELAH DIKELUARKAN
TAPI BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012 (lanjutan):

- e. PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan; dan jenis dan besarnya risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut.
- f. ISAK 15, "PSAK No. 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya", memberikan pedoman bagaimana menilai pembatasan jumlah surplus dalam program imbalan pasti yang dapat diakui sebagai aset dalam PSAK No. 24 (revisi 2010), "Imbalan Kerja".
- g. ISAK 20, "Pajak penghasilan - Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham", membahas bagaimana suatu entitas memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak tangguhan karena perubahan dalam status pajaknya atau pemegang sahamnya.

Perusahaan dan Anak perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar, Interpretasi dan Pencabutan Standar yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangannya.

26. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Pada bulan Maret 2011, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada Para Pemegang Saham dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 428.640.000 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham, dimana setiap pemegang 1.000 (seribu) saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 14 Maret 2011 pukul 16.00 WIB mempunyai hak untuk membeli 188 saham baru dengan harga pelaksanaan Rp700 per saham, sehingga jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor setelah Penawaran Umum

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE
(continued)**

Effective on or after January 1, 2012 (continued):

- e. SFAS 60, "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosures in financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages those risks.
- f. ISAK 15, "SFAS No. 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction", provides guidance on how to assess the limit on the amount of surplus in a defined scheme that can be recognized as an asset under SFAS No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".
- g. ISAK 20, "Income Taxes-Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders", prescribes how an entity should account for the current and deferred tax consequences of a change in tax status of entities or its shareholders.

The Company and Subsidiaries are presently evaluating and has not determined the effects of these revised and new Standards, Interpretations and Standards Revocation on its financial statements.

26. SUBSEQUENT EVENT

In March 2011, the Company conducted Rights Issue I with pre-emptive right to shareholders totaling 428,640,000 shares with par value of Rp50 per share, whereby each shareholders of record as of 16:00 o'clock p.m. (West Indonesian Time), March 14, 2011 shall be given the right to subscribe for 188 (one hundred and eighty eight) new shares of the Company for every 1,000 (one thousand) shares held, at an exercise price of Rp700 per share. Afterwhich, the total issued and paid-up capital of the Company will be increased to Rp135,432,000,000 consisting of 2,708,640,000

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**26. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)**

Terbatas I akan menjadi Rp135.432.000.000, yang terdiri dari 2.708.640.000 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham. Penawaran Umum Terbatas I ini telah mendapat pernyataan efektif dari BAPEPAM pada tanggal 2 Maret 2011 berdasarkan Surat Keputusan No. S-2062/BL/2011. Penawaran Umum Terbatas I tersebut telah mendapatkan persetujuan dari para pemegang saham berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 2 Maret 2011.

27. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang diselesaikan pada tanggal 3 Maret 2011.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. SUBSEQUENT EVENT (continued)

shares with par value of Rp50. This Rights Issue I has been approved by BAPEPAM, effectively on March 2, 2011 based on the Decision Letter No. S-2062/BL/2011. This Rights Issue I has been approved by shareholders based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on March 2, 2011.

27. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed on March 3, 2011.

Data Perseroan

Corporate Data

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Herman Widjaja
Presiden Komisaris | President Commissioner



Bernadette Ruth Irawati Setiady
Komisaris | Commissioner

57 tahun, Warga Negara Indonesia

Menyelesaikan pendidikan terakhir di Fakultas Farmasi, Universitas Surabaya pada tahun 1977 dan memulai karir sejak tahun 1974-1976 di MSD Company (Merck&Co/Merck Sharp Dohme) sebagai Medical Representative, PT Zambon SpA (1976-1985) dengan jabatan terakhir sebagai Marketing Coordinator. Bergabung dengan Grup Kalbe pada tahun 1985, dan menduduki posisi antara lain: Sales Manager Ethical PT Dankos Laboratories Tbk (1985-1988), Marketing Manager Ethical PT Dankos Laboratories (1988-1991), Direktur (1991-1992) dan Presiden Direktur (1996-2002) PT Bintang Toedjoe. Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur (1992-1996) dan Presiden Direktur (2002-2005) PT Dankos Laboratories Tbk, juga menjabat sebagai Direktur PT Kalbe Farma Tbk sejak Desember 2005.

Menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak Mei 2008.

57 years old, Indonesian citizen

Graduated from the Pharmacy Faculty, University of Surabaya in 1977 and began his career from 1974-1976 in MSD Company (Merck&Co/Merck Sharp Dohme) as Medical Representative, PT Zambon SpA (1976-1985) with his last position as Marketing Coordinator. He joined Kalbe group in 1985 and has held several positions: Sales Manager Ethical PT Dankos Laboratories Tbk (1985-1988), Marketing Manager Ethical PT Dankos Laboratories (1988-1991), Director (1991-1992) and President Director (1996-2002) PT Bintang Toedjoe. He also served as Director (1992-1996) and President Director (2002-2005) and is also in charge as Director of PT Kalbe Farma Tbk since December 2005.

He was appointed President Commissioner in May 2008.

48 tahun, Warga Negara Indonesia

Meraih gelar Master dari Faculty of Food Science, Cornell University, Ithaca, New York, Amerika Serikat pada tahun 1986. Memulai karir sebagai Product Manager di PT Bukit Manikam Sakti (1987), dan selanjutnya bergabung dengan PT Sanghiang Perkasa (1989) sebagai Marketing Manager, Bank Arta Pusara (1990-1991) sebagai Marketing Officer dan General Manager. Selanjutnya pernah menjabat sebagai: Presiden Direktur PT Bukit Manikam Sakti (Februari 1992), Helios Foods sebagai V.P. Manufacturing & HRD (Nov 1992) dan Executive Vice President (Maret 1993), Presiden Direktur PT Sanghiang Perkasa (1994-saat ini), PT Kalbe Farma Tbk sebagai Marketing Director (Maret 1997-2005), Corporate Strategy & Business Development Director (2006-May 2008) dan Presiden Direktur (2008-saat ini) juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Kalbe Morinaga Indonesia (2007-saat ini).

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak Mei 2008.

48 years old, Indonesian citizen

She earned her Master's degree from the Faculty of Food Science, from Cornell University, Ithaca, New York, USA in 1986. She began her career as Product Manager at PT Bukit Manikam Sakti (1987), and then joined PT Sanghiang Perkasa (1988) as Marketing Manager, Bank Arta Pusara (1990-1991) as Marketing Officer and General Manager. Further, she also held positions as President Director of PT Bukit Manikam Sakti (February 1992) Helios Foods as V.P. Manufacturing & HRD (November 1992) and Executive Vice President (March 1993), President Director of PT Sanghiang Perkasa (1994-now), PT Kalbe Farma Tbk as Marketing Director (March 1997-2005), Corporate Strategy & Business Development Director (2006-May 2008) and President Director (2008-now), also holds the position as the President Commissioner of PT Kalbe Morinaga Indonesia (2007-now).

She was appointed as Commissioner in May 2008.



Nina Gunawan

Komisaris Independen | Independent Commissioner

66 tahun, Warga Negara Indonesia

Meraih gelar Sarjana Farmasi dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1970. Mempunyai pengalaman lebih dari 30 tahun di industri farmasi atau kesehatan dan lainnya. Perjalanan karier profesionalnya, meliputi diantaranya: PT Dankos Laboratories Tbk menjabat sebagai Direktur (1978-1985) dan Komisaris (1989-2005), Presiden Komisaris Perseroan (1997-1998) dan Komisaris Perseroan (1993-1997), Komisaris PT Kalbe Farma Tbk (1993-2007) sampai masa purna-bakti. Beliau juga pernah menjalani kariernya di perusahaan jasa travel PT Vayatour sebagai Komisaris (1990-1991) dan Komisaris Utama (1991-1992) dan perusahaan kosmetika PT Martina Berto (1996-1999).

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak Juni 2009 dan diangkat Ketua Komite Audit pada Juni 2010.

66 years old, Indonesian citizen

She graduated with a Bachelor's Degree in Pharmacy from Bandung Institute of Technology in 1970. She has built up more than 30 years of experience in the pharmaceutical industry, including healthcare and others. Her professional career, among others, covers PT Dankos Laboratories Tbk as Director (1978-1985) and Commissioner (1989-2005), President Commissioner of the Company (1997-1998) and Commissioner of the Company (1993-1997), Commissioner of PT Kalbe Farma Tbk (1993-2007) until her retirement. She has also worked in travel service company PT Vayatour as a Commissioner (1990-1991) and President Commissioner (1991-1992) and cosmetics company, PT Martina Berto (1996-1999).

She was appointed as an Independent Commissioner of the Company since June 2009 and has served as Audit Committee Chairman since August 2009.

Direksi

Board of Directors



Vidjontius
Presiden Direktur | President Director



Justian Sumardi
Wakil Presiden Direktur | Vice President Director

46 tahun, Warga Negara Indonesia

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti pada tahun 1987. Pernah menduduki jabatan di beberapa posisi antara lain: Staf di Kantor Akuntan Drs. Joseph Susilo & Rekan (1985). Pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Dankos Laboratories Tbk (1992) sebelum diangkat sebagai Direktur di PT Kalbe Farma Tbk (1997). Saat ini juga menjabat sebagai Direktur di PT Kalbe Farma Tbk, Induk Perusahaan Perseroan (2008-saat ini).

Menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak Januari 2006.

46 years old, Indonesian citizen

He holds a Degree in Economics from Trisakti University. Previously served in a number of positions such as: staff in Public Accountant Drs. Joseph Susilo & Rekan, Lecturer in STIE Trisakti and Finance and Accounting Staf in PT Kalbe Farma Tbk. He also served as Finance Director of PT Dankos Laboratories Tbk before being appointed as Director of PT. Kalbe Farma Tbk.

He was appointed the Company's President Director in January 2006.

47 tahun, Warga Negara Indonesia

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara pada tahun 1987. Perjalanan kariernya antara lain meliputi: Akuntan di PT Haco Murni (1986-1989), Senior Officer di PT JFR Business Development (1989), Manajer Akuntansi & Keuangan di PT Bintang Toedjoe (1990-1991), Manager Keuangan PT Kalbe Farma Tbk (1992-1996), Asisten Direktur PT Bintang Toedjoe (1996-1997) dan Asisten Direktur PT Dankos Laboratories Tbk (1997-1998). Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur PT Dankos Laboratories Tbk (1998-2005) sebelum akhirnya diangkat sebagai Direktur PT Kalbe Farma Tbk (2005-2008). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris pada beberapa anak perusahaan Perseroan.

Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan sejak Mei 2008.

47 years old, Indonesian citizen

He holds a degree in Economics from Tarumanagara University. His working experience among others covers being Chief Accountant at PT Haco Murni, Senior Officer at PT JFR Business Development, Finance and Accounting Manager of PT Bintang Toedjoe and Finance Manager of PT Kalbe Farma Tbk, Assistant Director of PT Bintang Toedjoe, and Assistant Director of PT Dankos Laboratories Tbk. He also served as Director of PT Saka Farma Laboratories, Director of PT Dankos Laboratories Tbk. and Director of PT Kalbe Farma Tbk before being appointed Director of PT Kalbe Farma Tbk. Currently he also serves as Commissioner in several subsidiaries.

He has been in charge as the Company's Vice President Director since May 2008.



Djonny Hartono Tjahyadi
Direktur | Director



Amelia Bharata
Direktur | Director

47 tahun, Warga Negara Indonesia

Lulus dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bandung pada tahun 1988 dan meraih gelar MBA dari Sekolah Tinggi Manajemen IMNI, Jakarta pada tahun 2000. Memulai karir di PT Kalbe Farma Tbk sebagai Manager Pemasaran Divisi Ethical (1994-1999), General Manager di PT Erba Farmitalia (1999-2000). Pernah menjabat sebagai Deputi Direktur Pemasaran Divisi Ethical PT Kalbe Farma Tbk, Direktur Pemasaran Divisi Obat Bebas PT Kalbe Farma Tbk, dan Presiden Direktur di PT Saka Farma (2006-2008).

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Juni 2009.

46 years old, Indonesian citizen

He graduated from Bandung School of Economics in 1988 and holds an MBA degree from IMNI Management School, Jakarta (2000). He began his career as Marketing Manager Ethical Division PT Kalbe Farma Tbk (1994-1999), General Manager in PT Erba Farmitalia (1999-2000), Deputy Director for Ethical Product and Marketing Director of OTC Product at PT Kalbe Farma Tbk, and President Director of Saka Farma Laboratories (2006-2008).

He was appointed as Director of the Company in June 2009.

37 tahun, Warga Negara Indonesia

Menyelesaikan pendidikan di San Diego State University pada tahun 1996 dengan gelar Bachelor of Science (BSc) in Accounting dan pada tahun 1997 meraih gelar MBA dengan jurusan International Business & Finance dari University of San Diego.

Memulai karir di California American Water Company, USA sebagai Accountant (1995-1997), dan sebagai Senior Financial Analyst (1997-1999). Selanjutnya bergabung dengan PT Pakuwon Jati, Surabaya (1999-2000) sebagai Financial Assistant of the President Director, Hoffman California Trading Company sebagai General Manager Finance & Accounting (2000-2002) dilanjutkan sebagai General Manager Operations (2002-2004). Bergabung dengan Grup Kalbe pada tahun 2004 di PT Antatour Tbk & PT Vayatour sebagai Vice President Sales & Distribution (2004-2007) dan sebagai President Director (2007-2008). Selanjutnya bergabung dengan Perseroan pada tahun 2008 sebagai Deputy Director Finance & Accounting.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak April 2010.

37 years old, Indonesian citizen

She graduated from San Diego State University in 1996 with a Bachelor of Science (BSc) degree in Accounting and in 1997 was awarded an MBA degree in International Business & Finance from the University of San Diego.

She began her career in the California American Water Company, USA as Accountant (1995-1997) and Senior Financial Analyst (1997-1999). She then joined PT Pakuwon Jati, Surabaya (1999-2000) as Financial Assistant of the President Director, Hoffman California Trading Company as General Manager, Finance & Accounting (2000-2002) and subsequently as General Manager Operations (2002-2004). Joined Kalbe Group in 2004 in PT Antatour Tbk & PT Vayatour as Vice President Sales & Distribution (2004-2007) and as President Director (2007-2008). Subsequently joined the Company in 2008 as Deputy Director, Finance & Accounting.

She has been appointed as Director since May 2010.

Komite Audit

Audit Committee



Nina Gunawan
Ketua | Chairperson



Ichsan Kristiantara Gunawan
Anggota | Member



Dianawati Sugiarto
Anggota | Member

Nina Gunawan Ketua | Chairperson

Lihat Profil Dewan Komisaris
See Board of Commissioners Profile

Ichsan Kristiantara Gunawan

Anggota | Member

72 tahun, Warga Negara Indonesia.

Indonesian citizen. 72 years old.

Beliau meraih gelar Insinyur Teknologi Kimia dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1963. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Jaya Gas Indonesia, Direktur Utama PT Cakrawala Nalar Mekar, Grup Direktur PT Tempo Grup dan sebagai Direktur Pengelola Kalbe Grup.

He was graduated as Engineer of Chemical from Institut Teknologi Bandung in 1963. Prior to joining the Company, he has served as President Director of PT Jaya Gas Indonesia, President Director of PT Cakrawala Nalar Mekar, Group Director of PT Tempo Group and as Managing Director of Kalbe Group.

Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak Agustus 2008.

He was appointed as member of Audit Committee since August 2008.

Dianawati Sugiarto

Anggota | Member

45 tahun, Warga Negara Indonesia.

Indonesian citizen. 45 years old.

Perjalanan karir Beliau antara lain: bergabung dengan Kantor Konsultan Pajak Gunawan, Prijohandojo, Utomo & Co (Divisi Pajak dari Arthur Andersen Indonesia), Manajer di Kantor Konsultan Pajak Prijohandojo, Boentoro & Co, dan Partner dari Kantor Konsultan Pajak dan Keuangan Trusion Consulting.

Her working experience, among others includes having joined Tax Consulting Firm Gunawan, Prijohandojo, Utomo & Co (Tax Division of Arthur Andersen Indonesia), Taxation Manager at Tax Consulting Firm Prijohandojo, Boentoro & Co, partners of Trusion Consulting, a Tax and Financial Advisory Firm.

Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Parahyangan Bandung di tahun 1990.

She graduated with a degree in Accountancy from Parahyangan University Bandung in 1990.

Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak Agustus 2008.

She has been a member of the Audit Committee since August 2008

Kepala Unit Audit Internal

Head of Internal Audit Unit



Anton Maslim

Kepala Unit Audit Internal | Head of Internal Audit Unit

54 tahun, Warga Negara Indonesia

Sebelumnya Beliau menjabat sebagai Senior Auditor Kantor Akuntan Publik DR. Moectar Talib & Co, Padang dan General Manager PT Tri Sapta Jaya, Anak Perusahaan Perseroan.

Beliau menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan sejak 2001.

54 years, Indonesian Citizen

He previously served as Senior Auditor at Public Accountant firm DR. Moectar Tabib & Co, Padang and General Manager PT Tri Sapta Jaya, The Company's Subsidiary

He Served as Head of Internal Audit Unit Division since 2001

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary



Amelia Bharata

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan sejak April 2010
Corporate Secretary since April 2010

Manajemen

Management





Dari kiri ke kanan
From left to right

Bima Darmansyah
Sales Director

Handi Halim
IT Deputy Director

Yuniati Rachmat
HRGA Deputy Director

Silvi Pusparini
Subsidiary Director

Justian Sumardi
Vice President Director

Vidjongtius
President Director

Amelia Bharata
FA Director

Djamarwie
Sales Director

Pre Agusta
SCM Director

Widodo Soetjipto
Subsidiary Director

Lusy Andajani
Subsidiary Director

Benjamin Pattiwael
Branch Operations & Logistics Director

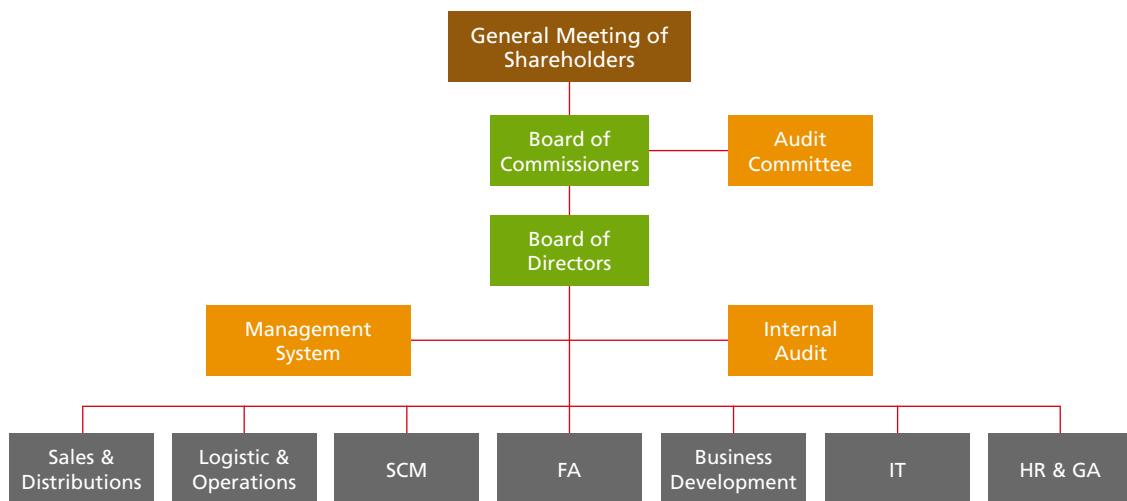
Budiyanto Bambang
Sales Deputy Director

Djony Hartono
Sales Director

Mulia Lie
Subsidiary Director

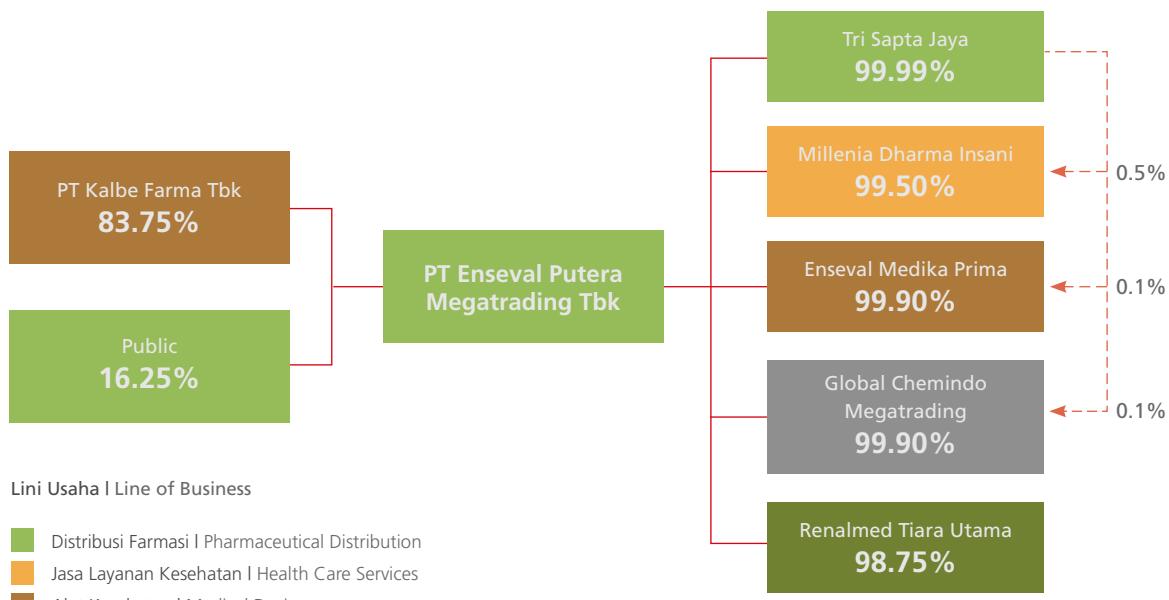
Struktur Organisasi

Organization Structure



Struktur Kepemilikan Saham

Shareholding Structure



Anak Perusahaan

Subsidiaries



PT Tri Sapta Jaya
Jl. Pulo Gadung No. 10
Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta Timur 13920
Tel. : (62-21) 461 8737
Fax. : (62-21) 4683 2926



PT Millenia Dharma Insani
Gedung Enseval
Jl. Pulo Lentut No.10
Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta Timur 13920
Tel. : (62-21) 4682 2422
Fax. : (62-21) 4682 2479



PT Enseval Medika Prima
Gedung Enseval II, Lantai 3
Jl. Pulo Lentut No.10
Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta Timur 13920
Tel. : (62-21) 4682 3234
Fax. : (62-21) 4682 2413



PT Global Chemindo Megatrading
Jl. Pulo Kambing Raya, Kav II E No.8
Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta Timur 13920
Tel. : (62-21) 4683 0028
Fax. : (62-21) 4683 6167



PT Renalmed Tiara Utama
Gedung Enseval
Jl. Pulo Lentut No.10
Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta Timur 13920
Tel. : (62-21) 460 9046
Fax. : (62-21) 4682 2457

Kantor Cabang

Branch Offices

SUMATERA

Banda Aceh

Jl. Tgk Imum Lueng Bata Km. 3,5
Lueng Bata Banda Aceh 23247
Tel. (0651) 31481
Fax. (0651) 22747

Medan

Jl. Medan – Tj. Morawa Km. 9,5
Medan 20229
Tel. (061) 786 7268
Fax. (061) 786 7272

Pematang Siantar

Jl. Medan KM 4,5
Pematang Siantar, Siantar Martoba
Pondok Sayur 21138
Tel. (0622) 435 354 -56
Fax. (0622) 435 355

Pekanbaru

Jl. Bukit Barisan I No. 3 (Riau Ujung)
RT 001, RW 007
Tampan. Pekanbaru 29124
Tel. (0761) 861 738 – 41
Fax. (0761) 861 725

Batam

Kompleks Citra Buana
Centre Park Blok CC No. 1
Kampung Seraya. Batam 29432
Tel. (0778) 431 990 -91
Fax. (0778) 458 898

Padang

Jl. Raya By Pass KM 10
Kalumbu, Kurangi 25155
Padang
Tel. (0751) 495 700 - 03
Fax. (0751) 495 800

Palembang

Jl. Soekarno Hatta No. 9 Rt. 04
Siring Agung, Ilir Barat I 30138
Tel. (0711) 442 265, 442 278
442 475, 442 476
Fax. (0711) 442 882

Pangkal Pinang

Jl. Jend. Sudirman No. 3 RT 01/ RW 03
Selindung Baru, Pangkal Balam
Pangkal Pinang 33117
Tel. (0717) 434 269
Fax. (0717) 432 458 / 437 2458

Bandar Lampung

Jl. Zainal Abidin Pagar Alam No. 5, Rajabasa.
Bandar Lampung 35552
Tel. (0721) 703 773 (hunting)
Fax. (0721) 703 807

Jambi

Jl. Untung Suropati No. 1-4
Kota Baru, Jelutung, Jambi 36136
Tel. (0741) 445 510-14
Fax. (0741) 445 534

Bengkulu

Jl. Ciliwung No. 12, RT 012, RW 004
Padang Harapan, Gading Cempaka
Bengkulu 38225
Tlp. (0736) 23226, 349702

KALIMANTAN

Pontianak
Jl. H. Rais A. Rahman No. 67
Sei Jawi Dalam, Pontianak 78115
Tel. (0561) 777 779
Fax. (0561) 770 789

Banjarmasin

Jl. Jend. A Yani Km. 5 No. 1
Banjarmasin 70249
Tel. (0511) 325 2457
Fax. (0511) 325 3898

Samarinda

Jl. Ir. Sutami Blok J No. 11
Kawasan Pergudangan Sei Kunjang
Samarinda 75126
Tel. (0541) 272 471
Fax. (0541) 272 475

Balikpapan

Jl. Mayjen. Sutoyo No. 72
Klandasan Ilir, Balikpapan Selatan 76113
Tel. (0542) 421 658, 422 815
Fax. (0542) 440 733

SULAWESI

Manado

Jl. Maria Walanda Maramis Km. 10 No. 8
Desa Watutumow III, Kalawat
Minahasa Utara 95122
Tel. (0431) 816 491-2, 817 197
Fax. (0431) 816 495

Palu

Jl. Karanja Lembah No. 17
Palu 94111
Tel. (0451) 486 567
Fax. (0451) 486 568

Makassar

Jl. Kima 8 Kav. SS-19
Kawasan Industri Makassar
Makassar 90241
Tel. (0411) 472 3055 (hunting)
Fax. (0411) 472 3050

JAWA

Jakarta I

Jl. Pulo Lentut No. 10
Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta Timur 13920
Tel. (021) 460 0200
Fax. (021) 460 9049

Bekasi

Jl. Jend. Sudirman, KM 32. No.32
Kampung Buaran. RT 1, RW 1.
Harapan Mulya. Medan Satria
Bekasi Barat. 17143
Tel. (021) 888 55936, 888 50641
Fax. (021) 888 50642

Jakarta II

Jl. Srengseng Raya No. 8
Rt. 08 Rw. 02 Srengseng
Kembangan
Jakarta Barat 11630
Tel. (021) 586 7734, 586 4935
Fax. (021) 586 3556

Tangerang

Jl. Manis Raya No. 4
Kawasan Industri Manis Km. 8,5
RT 03 RW 01 Desa Kadu, Curug
Tangerang 15810
Tel. (021) 5565 2932
Fax. (021) 5565 2715 / 5565 3555

Jakarta III

Jl. Pulo Lentut No. 10
Kawasan Industri Pologadung
Jakarta Timur 13920
Tel. (021) 468 23663
Fax. (021) 468 21825

Pejaten

Jl. Warga No. 7B-C. RT 017/03
Pejaten Barat, Pasar Minggu
Jakarta Selatan 12510
Tel. (021) 790 1615
Fax.(021) 790 2104

Bogor

Jl. Raya Wangun No.216 / Tajur
Kel. Sindang Sari, Bogor Timur 16720
Tel. (0251) 8337111 (Hunting)
Fax. (0251) 338029

Bandung

Jl. Soekarno Hatta No. 344
Bandung 40235
Tel. (022) 540 7124 / 25 / 27 / 38
Fax. (022) 542 4413

Tasikmalaya

Kompleks RUKAN "TFT"
Jl. Ir. H. Juanda No. 18
Tasikmalaya 46181
Tel. (0265) 333 500
Fax. (0265) 333 800

Cirebon

Jl. Raya Klayan No. 57
Cirebon 45151
Tel. (0231) 201 121 (hunting)
Fax. (0231) 221 056

Semarang

Komp. Industri Guna Mekar
Jl. Tambak Aji No. 1 A
Semarang 50185
Tel. (024) 866 4117 (hunting)
866 4114
Fax. (024) 866 4123

Tegal

Jl. Teuku Umar No. 9
Tegal 52132
Tel. (0283) 342 929
Fax. (0283) 340 724

Yogyakarta

Jl. Ring Road Barat
Kaliabu, Banyuraden
Gamping. Sleman 55293
Tel. (0274) 627 2711 (hunting)
Fax. (0274) 627 288

Solo

Jl. Jend. A. Yani 197 A Km. 9
Kartasura. Sukoharjo
Tel. (0271) 780 880
Fax (0271) 784 203

Purwokerto

Jl. Suparjo Rustam Km. 4,1 RT 07/RW 06
Sokaraja Kulon
Sokaraja, Banyumas 53181
Tel. (0281) 623 384
Fax. (0281) 684 4225

Sidoarjo

Jl. Berbek Industri VII No. 8 – 10
Waru, Sidoarjo 61256
Tel. (031) 841 1007
Fax. (031) 841 1029

Surabaya

Jl. Parang Kusumo No. 6
Surabaya 60176
Tel. (031) 354 5989 - 90
Fax. (031) 353 1747

Kediri

Jl. Semeru 25 B, Rt. 01 / 02
Campurejo, Mojoroto, Kediri 64116
Tel. (0354) 780 440 - 41
Fax. (0354) 780 444

Malang

Jl. Industri No. 90
Mangliawan, Pakis
Malang 65154
Tel. (0341) 792 800
Fax. (0341) 794 123

Jember

Jl. Letjen. Sutoyo No. 138, Kel. Kebonsari
Kec. Sumbersari, Jember 68122
Tel. (0331) 335 000
Fax. (0331) 324 185

BALI

Denpasar

Jl. Nangka No. 42
Denpasar 80239
Tel. (0361) 235 172
Fax. (0361) 233 660

NUSA TENGGARA BARAT

Mataram

Jl. Seganteng Indah Raya
Blok C No. 3, BTN Seganteng
Cakranegara, Mataram 83234
Tel. (0370) 623 000
Fax. (0370) 673 960

NUSA TENGGARA TIMUR

Kupang

Jl. Bundaran PU No. 10
Kel. Tuak, Daun Merah, Kec. Oebobo
Kupang, NTT 85228
Tel. (0380) 855 3515
Fax. (0380) 855 3505

PAPUA

Jayapura

Jl. Trikora No. 12 P.O. Box 180
Jayapura 99214
Tel. (0967) 531 941, 524 549
Fax. (0967) 532 535

Daftar Prinsipal

Principals List

ETHICAL		
1. Hexpharm Jaya	29. Pro-Lab Diagnostics	38. Jilin Shulan Syntetic Pharmaceutical
2. Interbat	30. Roche	39. Kirin Kyowa Foods Company, Limited
3. Kalbe Farma	31. Saptindo	40. Kobo Products Inc.
4. Saka Farma Laboratories	32. Sartorius AG	41. Kyowa Hakko Industry (s) Pte Ltd
OTC & CONSUMER HEALTH	33. Savi Baby	42. L&P Food Ingredient Co, Ltd.
1. Bintang Toedjoe	34. Scientech	43. Laserson
2. Kalbe Farma	35. SFRI SARL	44. Lianyungang Debang Fien Chemical Co., Ltd.
3. Saka Farma Laboratories	36. SGM Biotech Inc	45. Lianyungang Shuren Kechuang Food Additive Co., Ltd
4. Sanghiang Perkasa	37. Siare International	46. Lonza Ltd
5. Tata Nutrisana	38. Sinaraya Nugraha Ahmadaris Medika	47. Lupin Limited
OTC & CONSUMER HEALTH	39. Sunder	48. Marcel Carrageenan
1. Aneka Boga Citra	40. Synoptics Limited / Syngene	49. Merck KGaA
2. Aquasolve Sanaria	41. Tesena Inovindo	50. Monix Enterprise
3. Beiersdorf Indonesia	42. Thermo Fisher Scientific	51. Nantong Acetic Acid Chemical Co., Ltd.
4. Hermon Anugrah Indah	43. Unomedical	52. Nantong Jinghua Pharm Co Ltd
5. Ikapharmino Putramas	44. Osaki Medical Indonesia	53. NB Entrepreneurs
6. Impers Pratama	RAW MATERIALS	54. Mehta
7. Interbat OTC	1. A & E Connock Ltd.	55. Ningxia Qiyuan Pharmaceutical Co Ltd
8. John Francis	2. Advanced Protein Systems	56. Paik Kwang Industrial Co Ltd
9. Kara Santan Pertama	3. AkzoNobel	57. Qianjiang Yongan Pharmaceutical Co Ltd
10. L'Oreal Indonesia	4. Albright & Wilson (Australia) Limited	58. Quatchem Ltd
11. Mead Johnson	5. American Lecithin Company	59. Samyang Genex Corporation
12. Nata Meridian Investara	6. Augustus Oil Limited	60. Shandong NB Group Co Ltd
13. Odeloren	7. BASF	61. Shandong TTCA Co., Ltd.
14. Osaki Medical Indonesia	8. Baoji Tianxin	62. Shandong Xinhua Pharmaceutical Co Ltd
15. Perkebunan Nusantara VIII	9. Biotech Marine	63. Shijiazhuang (Company Group)
16. Tata Nutrisana	10. Changshu Huagang Pharmaceutical Co Ltd	64. Siddarth Internasional
MEDICAL DEVICES	11. Changzhou Comwin Fine Chemical Co Ltd	65. Stellar Laboratories Ltd
1. 3M Indonesia	12. Changzhou Siyao Pharmaceutical Co Ltd	66. Sumitomo
2. Becton Dickinson	13. Changzhou Synhyper	67. Supriya Lifescience Ltd
3. Bellco	14. Changzhou Xinhua Industrial General Co Ltd	68. Technoble Co., Ltd.
4. Biodynamics	15. Chem Base (Nantong) Laboratories	69. Tianjin Tianmao Technology Dev. Corp Ltd
5. Biomerieux	16. Cheng Fong Chemical	70. Tianjin Zhongjin Pharmaceuticals Co Ltd
6. Boston Scientific	17. Chesham Speciality Ingredients	71. Ueno Fine Chemicals Industry
7. BMI	18. Daicel Chemical Industries, Ltd.	72. Venkatarama
8. BPC Keylabs & Diagnostics	19. Daiichi Fine Chemical Co., Ltd.	73. Virchow
9. Cardinal / Alaris	20. Distinctive Cosmetic Ingredients	74. Wei Sheng Pharmaceutical
10. Covidien	21. DMV – Fonterra Excipients	75. Wellable Group Marine Co Ltd
11. Demetech	22. DSM Special Products BV	76. Western Drugs Pvt Ltd
12. Dental EZ	23. Friesland Campina DMV B.V.	77. Wockhardt
13. Eppendorf	24. Friesland Campina Domo	78. Wuhan Grand Pharmaceutical Group Co Ltd
14. FALC Instruments	25. G & F Hanse Biopharma GmbH	79. Wuhan Organic Chemicals
15. Finusolprima Farma Int	26. Grain Processing Corp.	80. Yangzhou Lianhuan Pharmaceutical Group Co Ltd
16. Fukuda Sangyo	27. Guangdong Food Industry	81. Yongsan Chemical Inc.
17. GE Healthcare	28. Hangzhou Mingsheng Pharmaceutical Co Ltd	82. Yung Zip Chemical Industry Co Ltd
18. Indoprime Bionet	29. Hanmi Pharmaceutical	83. Zhejiang Apeloa Kangyu Pharmaceutical Co., Ltd.
19. JSR	30. Hunan Dongting Co Ltd	84. Zhejiang Hisoar Pharm & Chem Co Ltd
20. Kimura	31. Huashu Dafeng Pharmaceutical Co., Ltd.	85. Zhejiang Jiashan Chengda Pharm&Chem Co., Ltd
21. MG Electric – England	32. Ikeda Corp	86. Zhejiang Kangle Pharmaceutical Co Ltd
22. Medex	33. IMCD UK Ltd.	87. Zhejiang Qiming Co Ltd
23. Mega Andalan Kalasan	34. IPCA Laboratories Ltd	88. Zhejiang Xinhua Pharmaceutical Company
24. Megadyne	35. Jiangsu Jiangshan Pharm Co Ltd	89. Zhuhai United Laboratories
25. Metz Indonesia	36. Jiangxi Tianxin	
26. Mindray Co Ltd	37. Jilin Henghe Pharmaceutical Co Ltd	
27. Nakamura		
28. Pnn (Memocath & Cavaterm)		

Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan

Responsibility for Annual Reporting

Laporan Tahunan ini, berikut laporan keuangan dan informasi terkait lainnya, merupakan tanggung jawab Manajemen PT Enseval Putera Megatrading Tbk dan telah disetujui oleh seluruh anggota Direksi dan Komisaris dengan membubuhkan tanda tangannya masing-masing di bawah ini.

This Annual Report and the accompanying financial statements and related financial information are the responsibility of the Management of PT Enseval Putera Megatrading Tbk and have been approved by the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners whose signatures appear below.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

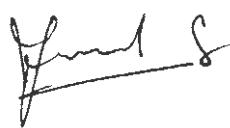


Herman Widjaja
Presiden Komisaris | President Commissioner

Direksi
Board of Directors



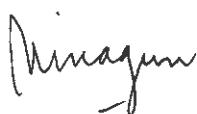
Vidjontgius
Presiden Direktur | President Director



Bernadette Ruth Irawati Setiady
Komisaris | Commissioner



Justian Sumardi
Wakil Presiden Direktur | Vice President Director



Nina Gunawan
Komisaris Independen | Independent Commissioner



Djonny Hartono Tjahyadi
Direktur | Director



Amelia Bharata
Direktur | Director

Informasi Perseroan

Corporate Information

Nama Perusahaan | Name of Company

PT Enseval Putera Megatrading Tbk

Pendirian | Founded

26 October 1988

Pemegang Saham (Per 31 Desember 2010)

Shareholders' Composition (as of 31 December 2010)

PT Kalbe Farma Tbk	83.75%
HSBC – Fund Services Clients A/C 500	10.93%
Publik Public	5.32%

Bidang Usaha | Line of Business

Distribusi farmasi dan produk kesehatan

Distribution of pharmaceutical & consumer health products

Bursa | Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia | Indonesia Stock Exchange

Kode Saham | Ticker Code

EPMT

Auditor

Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young)

Indonesia Stock Exchange Building

Tower 2, 7th Floor

Jl. Jend Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190

Tel. : (62-21) 5289 5000

Fax. : (62-21) 5289 4100

Biro Administrasi Efek | Share Registrar

PT Adimitra Transferindo

Plaza Property 2nd Floor

Kompleks Pertokoan Pulomas Blok VIII No.1

Jl. Perintis Kemerdekaan, Jakarta 13210

Tel. : (62-21) 4788 1515

Fax. : (62-21) 470 9697

Hubungi Kami | Contact Us

Corporate Secretary

Gedung Enseval

Kawasan Industri Pulogadung

Jl. Pulo Lentut No.10

Jakarta Timur 13920, Indonesia

Tel. : (62-21) 4682 2422

Fax. : (62-21) 460 9039

Email : investor.relations@enseval.com



2010

PT Enseval Putera Megatrading Tbk

Jl. Pulo Lentut No. 10

Kawasan Industri Pulo Gadung

Jakarta 13920, Indonesia

Tel. (62-21) 4682 2422

Fax. (62-21) 460 9039

www.enseval.com

